



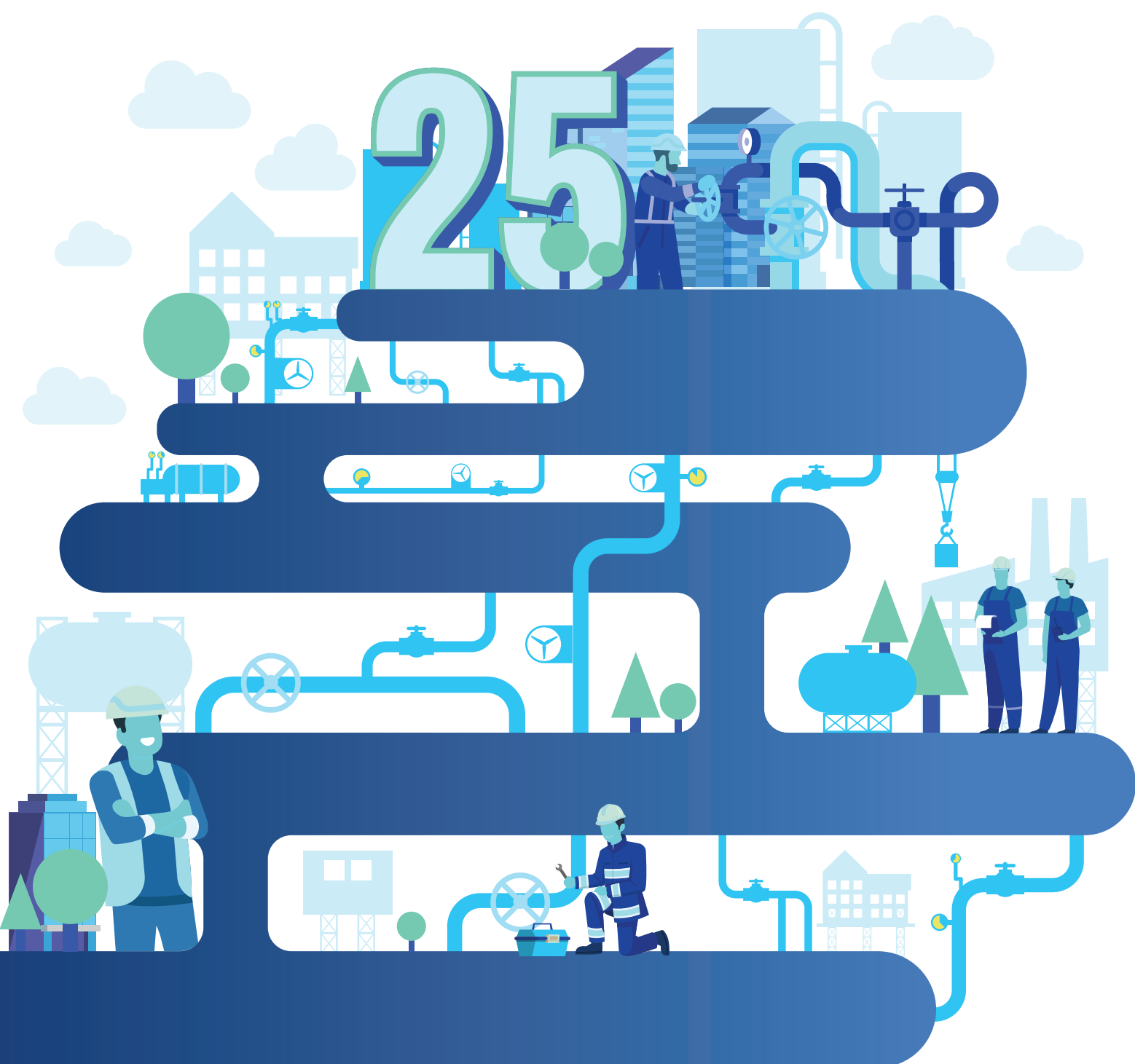
Years Empowering Industries Advancing into the Automation Era

Memberdayakan Industri, Melangkah Maju ke Era Otomatisasi

2025

Annual Report
Laporan Tahunan





Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, strategi, serta tujuan PT Arita Prima Indonesia Tbk. Pernyataan-pernyataan prospektif yang terdapat di dalamnya dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini, kondisi mendatang, serta lingkungan tempat PT Arita Prima Indonesia Tbk menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan.

The Annual Report and Sustainability Report contain statements regarding the financial condition, operating results, policies, strategies, and objectives of PT Arita Prima Indonesia Tbk. The forward-looking statements contained here are made based on various assumptions concerning current conditions, future conditions, and the environment in which PT Arita Prima Indonesia Tbk conducts its business activities. Such statements involve risks and uncertainties and may cause actual outcomes to differ materially from those reported.

25 Years Empowering Industries Advancing into the Automation Era

Memberdayakan Industri, Melangkah Maju ke Era Otomatisasi



Selama 25 tahun perjalanan PT Arita Prima Indonesia Tbk (Perusahaan) dalam memberdayakan industri, kekuatan utama tidak hanya terletak pada sistem, teknologi, dan pengalaman operasional, tetapi juga pada kualitas sumber daya manusia yang menjadi penggerak utama keberlanjutan usaha. Fondasi ini dibangun melalui komitmen jangka panjang terhadap pengembangan kompetensi, budaya kerja profesional, serta nilai kolaborasi yang kokoh.

Throughout its 25-year journey of empowering industries, the core strength of PT Arita Prima Indonesia Tbk (Company) has not only resided in its systems, technologies, and operational experience, but also in the quality of its human capital as the primary driver of sustainable growth. This foundation has been established through a long-term commitment to competency development, a professional work culture, and strong collaboration values.

Memasuki era otomasi, Perusahaan meyakini bahwa transformasi teknologi harus berjalan seiring dengan transformasi *human capital*. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkelanjutan memperkuat kapabilitas sumber daya manusia melalui peningkatan literasi digital, penguasaan sistem terintegrasi, serta kesiapan dalam menghadapi pola kerja yang semakin berbasis teknologi dan data.

Transformasi ini diperkuat oleh kolaborasi lintas generasi yang solid, di mana talenta senior dengan pengalaman, ketangguhan, dan pemahaman mendalam terhadap industri berperan sebagai penjaga kesinambungan dan kualitas, sementara barisan talenta muda yang gesit, adaptif, dan melek teknologi menjadi motor percepatan inovasi dan transformasi.

Melalui sinergi tersebut, Perusahaan membangun *human capital* yang tangguh, relevan, dan siap masa depan, guna mendukung visi jangka panjang serta memastikan kesiapan Perusahaan dalam menyambut era industri yang semakin terotomasi, terintegrasi, dan berbasis digital.

As the Company advances into the era of automation, it firmly believes that technological transformation must go hand in hand with human capital transformation. Accordingly, the Company continuously strengthens workforce capabilities through enhanced digital literacy, mastery of integrated systems, and readiness to adapt to increasingly technology- and data-driven ways of working.

This transformation is reinforced by strong cross-generational collaboration, where senior talents—bringing deep industry experience, resilience, and sound judgment—ensure continuity and reliability, while a new generation of agile, adaptive, and tech-savvy professionals accelerates innovation and transformation.

Through this synergy, the Company develops resilient, relevant, and future-ready human capital to support its long-term vision and to confidently embrace an industrial era that is increasingly automated, integrated, and digitally driven.

Kesinambungan Tema Theme Continuity

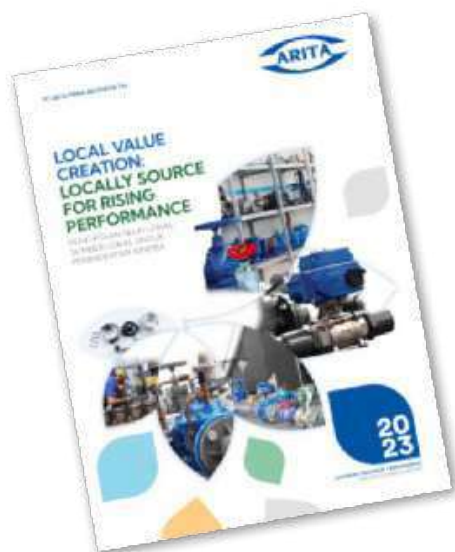


Precision in Flow, Excellence in Solutions

Mengelola Proses Secara Presisi, Solusi yang Unggul

Di tahun 2024 ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjalankan setiap proses bisnis dengan tingkat presisi yang tinggi guna menghasilkan operasional yang akurat dan minim kesalahan, memastikan kelancaran alur kerja yang terstruktur, efisien, serta terkoordinasi di seluruh lini usaha, sekaligus menghadirkan solusi terbaik yang tidak hanya mampu menyelesaikan permasalahan pelanggan, tetapi juga memberikan nilai tambah melalui produk dan layanan berkualitas tinggi yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan serta memperkuat posisi Perseroan di pasar domestik.

In 2024, the Company reaffirmed its commitment to conducting every business process with a high level of precision to ensure accurate and error-minimized operations, thereby maintaining a smooth, structured, efficient, and well-coordinated workflow across all business lines, while simultaneously delivering optimal solutions that not only resolve customer problems but also create added value through high-quality products and services that support sustainable growth and reinforce the Company's position in the domestic market.



Local Value Creation: Locally Source For Rising Performance

Penciptaan Nilai Lokal: Sumber Lokal untuk Peningkatan Kinerja

Penciptaan nilai lokal dan pemanfaatan sumber lokal menjadi salah satu strategi Perseroan tahun 2023 yaitu melalui pemanfaatan aset dan potensi yang ada di tingkat lokal dalam rangka meningkatkan kinerja dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Melalui strategi ini, fokus diberikan pada pengembangan ekonomi yang berkelanjutan, memperkuat identitas budaya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

In 2023, one of the Company's strategies was to create and utilize local value and resources. This involved utilizing existing assets and potential at the local level to improve performance and achieve sustainable growth. The strategy focused on promoting sustainable economic development, strengthening cultural identity, and enhancing the wellbeing of local communities.

Tentang Laporan About This Report

Laporan ini memuat Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Arita Prima Indonesia Tbk (selanjutnya dapat disebut juga "Perseroan" atau "Perusahaan", serta "Arita") untuk periode pelaporan tahun buku 2025. Perseroan menggabungkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dalam satu buku yang sama seperti pada tahun sebelumnya. Pengungkapan Laporan Tahunan disampaikan terlebih dahulu, namun dengan beberapa bagian yang memuat pembahasan mengenai Laporan Keberlanjutan, sebelum kemudian pengungkapan informasi yang lebih rinci mengenai Laporan Keberlanjutan disampaikan pada bagian terpisah.

Laporan Tahunan dibuat sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; Panduan Pelaporan ESG—IDX Form E020; serta standar *Global Reporting Index* (GRI) yang berlaku secara Internasional.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang "Rupiah" sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

This report consist of the Annual Report and the Sustainability Report of PT Arita Prima Indonesia Tbk (hereinafter also referred to as the "Company" or "Arita") for the 2025 fiscal year reporting period. As in the previous year, the Company combines the Annual Report and the Sustainability Report into a single publication. The Annual Report is presented first, with several sections incorporating discussions related to the Sustainability Report, followed by a separate section that provides more detailed disclosures of the Sustainability Report.

The Annual Report was prepared in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The Sustainability Report was prepared based on OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; the ESG Reporting Guidelines—IDX Form E020; as well as the internationally applicable Global Reporting Initiative (GRI) Standards.

References to the currency unit "Rupiah" or "Rp" refer to the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in "Rupiah" in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Tahunan dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perseroan
The Annual Report can be accessed and downloaded from the Company's official website
www.arita.co.id

Tentang Laporan Keberlanjutan About The Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan 2025 PT Arita Prima Indonesia Tbk mengungkapkan kinerja keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola keberlanjutan dalam perspektif ESG. Laporan ini dipersiapkan setahun sekali dan dipublikasikan pada April 2026. Data yang diungkapkan utamanya merupakan data Perseroan sebagai induk usaha dari Arita Group, namun data keuangan yang menjadi dasar dari kinerja ekonomi diungkapkan sesuai dengan laporan keuangan (audited) untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Data lainnya yang berasal dari entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama akan disampaikan pada setiap pembahasan dalam Laporan ini bilamana relevan.

[GRI 2-2, 2-3]

Data-data yang disajikan kembali secara berbeda dari laporan tahun sebelumnya akan disampaikan pada setiap pembahasan dalam Laporan jika dianggap relevan. Penyajian kembali dilakukan karena terdapat perubahan terkait metode pengukuran yang dipandang perlu untuk dilakukan. [GRI 2-4]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima tanggapan terkait Laporan Keberlanjutan 2024. [OJK G.3]

Perseroan tidak menggunakan jasa penjamin eksternal (assurance), namun dapat memastikan bahwa pelaporan telah melalui proses yang mengedepankan akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, kelengkapan, memenuhi konteks keberlanjutan, ketepatan waktu, dan dapat diverifikasi. [OJK G.1] [GRI 2-5, 3-1]

Adapun topik-topik material yang diputuskan telah selaras dengan indikator pelaporan keberlanjutan dan tidak terdapat perbedaan dengan tahun sebelumnya karena masih relevan dengan kondisi Perseroan saat ini.

The 2025 Sustainability Report of PT Arita Prima Indonesia Tbk discloses sustainability performance related to economic, social, environmental, and sustainability governance aspects from an ESG perspective. This report is prepared on an annual basis and was published in April 2026. The disclosed data primarily represents the Company as the holding entity of the Arita Group, however, the financial data forming the basis of economic performance are presented in accordance with the audited financial statements for the fiscal year ended December 31, 2025. Other data derived from subsidiaries, associates, and joint ventures are disclosed in the relevant sections of this Report where applicable. [GRI 2-2, 2-3]

Any data that have been restated differently from those presented in the previous year's report are disclosed in the relevant discussion sections of this Report where deemed relevant. Such restatements are made due to changes in measurement methods considered necessary. [GRI 2-4]

Throughout 2025, the Company did not receive any feedback regarding the 2024 Sustainability Report. [OJK G.3]

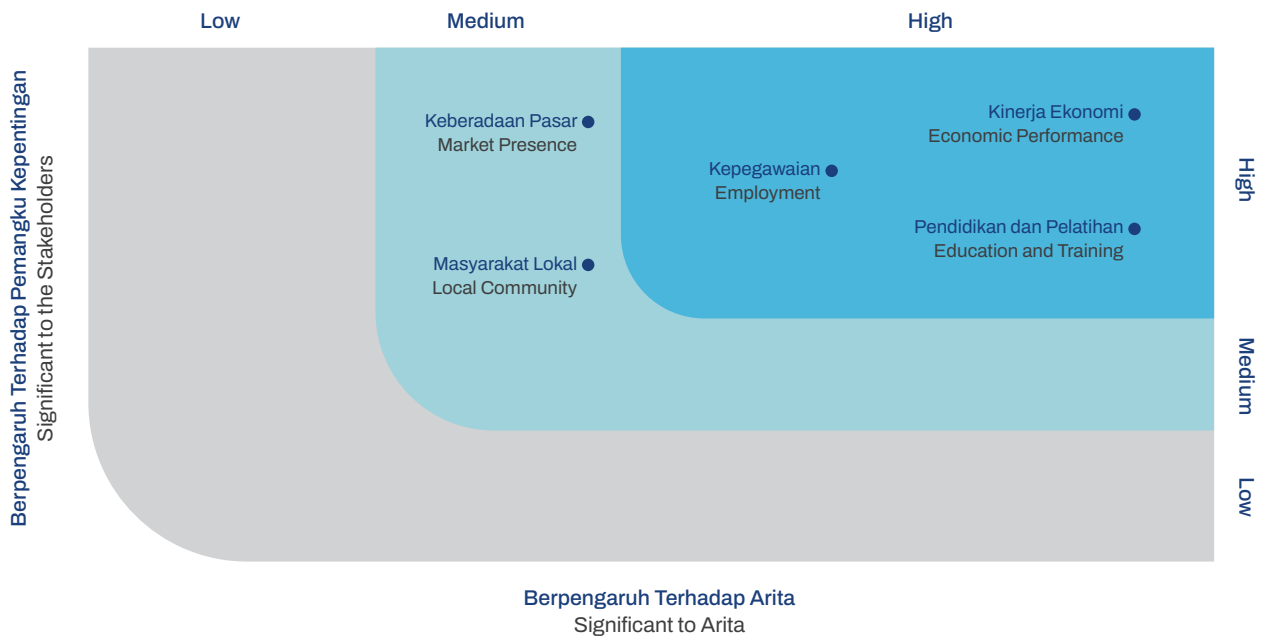
The Company does not engage the services of an external assurance provider, however, it ensures that the reporting process has upheld the principles of accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability. [OJK G.1] [GRI 2-5, 3-1]

The material topics have been determined to be aligned with sustainability reporting indicators and remain unchanged from those of the previous year, as they are still relevant to the Company's current conditions.

Grafik Materialitas

Materiality Charte

[ESG G-01]



Topik Material Laporan Keberlanjutan 2025

Material Topics of the 2025 Sustainability Report

[GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Topik Material Material Topic	Alasan Material Reasons for Being Material	Pengungkapan GRI Standards Disclosure of GRI Standards	Batasan Topik Topic Limitation	
			Arita dan Entitas Anak Arita and Subsidiaries	Eksternal Arita External of Arita
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kinerja ekonomi sangat penting untuk mendukung kelangsungan operasional Arita, sekaligus menentukan besaran nilai ekonomi yang dapat dialokasikan kepada para pemangku kepentingan. Economic performance is extremely important in supporting Arita's operational continuity, while also determining the amount of economic value distributed to stakeholders.	201-1, 201-3	✓	✓
Keberadaan Pasar Market Presence	Keberadaan pasar yang stabil dan kompetitif menjadi landasan penting bagi keberlangsungan bisnis Arita. Dalam menghadapi dinamika industri dan preferensi pelanggan yang terus berubah, Arita secara aktif menjaga keberadaan produknya melalui inovasi, peningkatan kualitas, serta strategi pemasaran yang adaptif. A stable and competitive market presence serves as a fundamental foundation for the Company's business continuity. Amid shifting industry dynamics and changing customer preferences, the Company actively maintains product presence through innovation, quality improvement, and adaptive marketing strategies.	202-1	✓	

Topik Material Material Topic	Alasan Material Reasons for Being Material	Pengungkapan GRI Standards Disclosure of GRI Standards	Batasan Topik Topic Limitation	
			Arita dan Entitas Anak Arita and Subsidiaries	Eksternal Arita External of Arita
Kepegawaian Employment	Sumber daya manusia merupakan aset utama dalam mendukung operasional dan pertumbuhan Arita. Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan berdaya saing, dengan memastikan penerapan prinsip-prinsip ketenagakerjaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Human resources are a key asset in supporting the Company's operations and growth. The Company is committed to fostering an inclusive, fair, and competitive work environment, ensuring the implementation of labor principles that comply with applicable laws and regulations.	401-1, 401-2, 401-3	✓	
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education	Arita percaya bahwa peningkatan kompetensi karyawan merupakan kunci untuk mendorong inovasi dan keberhasilan jangka panjang. Oleh karena itu, kami secara berkesinambungan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan strategis perusahaan serta perkembangan industri. Arita believes that enhancing employee competencies is key to driving innovation and long-term success. Therefore, we continuously delivers training and education programs aligned with strategic business needs and industry developments.	404-1, 404-2, 404-3	✓	
Masyarakat Lokal Local Communities	Arita menyadari pentingnya peran masyarakat lokal dalam mendukung keberhasilan operasional dan menciptakan hubungan yang harmonis. Melalui berbagai program tanggung jawab sosial, kami berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan komunitas di sekitar wilayah operasional. Arita recognizes the importance of local communities in supporting operational success and fostering harmonious relationships. Through various social responsibility programs, the Company contributes to improving the welfare of communities surrounding its operational areas.	413-1, 413-2	✓	

Kontak Pelaporan
Reporting Contact
[GRI 2-3]

PT Arita Prima Indonesia Tbk

Komplek Rukan Sunter Permai
Blok C, No. 7-9 & 15,
Jl. Danau Sunter Utara Raya,
Jakarta 14350, Indonesia

Phone (+62-21) 651 9188 | Fax (+62-21) 651 6107 | Website www.arita.co.id | Email info@arita.co.id corsec@arita.co.id



Daftar Isi

Table of Content

2	Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer And Limitation Of Liability
2	Tema Laporan Cover Story
3	Kesinambungan Tema Theme Continuity
4	Tentang Laporan About This Report
8	Daftar Isi Table Of Content

Sekilas Kinerja 2025

2025 Performance Highlights

12	Kinerja Unggul 2025 Excellent Performance In 2025
13	Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights
16	Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Performance Highlights
17	Ikhtisar Saham Dan Obligasi Bond And Share Highlights
19	Penghargaan Dan Sertifikasi Awards And Certifications

Laporan Manajemen

Management Report

22	Laporan Dewan Komisaris Report Of The Board Of Commissioners
26	Laporan Direksi Report Of The Board Of Directors
32	Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Laporan Tahunan Dan Laporan Keberlanjutan Statement Of Responsibility Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors For The Annual Report And Sustainability Report

Profil Perusahaan

Company Profile

36	Informasi Umum Perusahaan General Information Of The Company
36	Skala Usaha Business Scale
37	Sekilas Perusahaan The Company At A Glance
38	Jejak Langkah Milestone
40	Visi, Misi, Dan Nilai Inti Perusahaan Corporate Vision, Mission, And Core Values

42	Bidang Usaha Line Of Business
43	Wilayah Operasi Operating Area
44	Struktur Organisasi Organizational Structure
46	Profil Dewan Komisaris Board Of Commissioners' Profile
51	Profil Direksi Board Of Directors' Profile
56	Demografi Karyawan Employee Demographics
58	Informasi Pemegang Saham Information On Shareholders
61	Entitas Anak Dan Asosiasi Subsidiaries And Associate Entities
64	Kronologi Pencatatan Saham Dan Efek Lainnya Chronology Of Share And Securities Listings
65	Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professionals And Institutions
66	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
67	Informasi Pada Situs Web Perusahaan Information On The Company's Website

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis

70	Gambaran Umum Ekonomi Dan Industri Economic And Industry Overview
70	Aktivitas Pemasaran Marketing Activities
71	Tinjauan Operasional Operational Review
72	Tinjauan Keuangan Financial Review
90	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Pada Tahun Buku Changes To The Laws And Regulations In The Fiscal Year
90	Kebijakan Dan Pembagian Dividen Dividend Policy And Distribution
91	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization Of The Use Of Proceeds From Public Offering
91	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan Manajemen Management And Employees Share Ownership Program (Mesop/Esop)
91	Prospek 2026 Dan Kelangsungan Usaha Business Prospect In 2026 And Going Concern

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

96	Komitmen Perseroan The Company's Commitment
98	Struktur GCG GCG Structure
99	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Of Shareholders
107	Dewan Komisaris Board Of Commissioners
111	Direksi Board Of Directors
115	Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi Meeting Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors
117	Program Pengembangan Dewan Komisaris Dan Direksi Development Program Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors
117	Penilaian Terhadap Dewan Komisaris Dan Direksi Assessment Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors
118	Nominasi Dewan Komisaris Dan Direksi Nomination Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors
118	Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Remuneration Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors
119	Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris Dan Direksi Management Of Conflict Of Interest Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors
120	Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Dan Direksi Share Ownership Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors
120	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi Diversity Of The Composition Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors
121	Komite Audit Audit Committee
128	Fungsi Nominasi Dan Remunerasi Nomination And Remuneration Function
129	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
131	Komunikasi Masalah Penting Dan Pengelolaan Dampak Communication Of Critical Concerns And Impact Management
132	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
135	Auditor Eksternal External Auditor
136	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
138	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
140	Kode Etik Code Of Conduct

141	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
142	Anti Gratifikasi Dan Anti Korupsi Anti-Corruption And Anti-Gratification
143	Perkara Penting Dan Permasalahan Hukum Significant Cases And Legal Issues
143	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation Of The Corporate Governance Guidance

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

154	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
154	Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture Of Sustainability
155	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights
156	Risiko Penerapan Keberlanjutan Sustainability Implementation Risks
157	Mengelola Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Managing The Relationships With Stakeholders
158	Kendala, Tantangan, Dan Peluang Menerapkan Keberlanjutan Obstacles, Challenges And Opportunities In Implementing Sustainability
159	Kinerja Ekonomi Economic Performance
162	Kinerja Produk Product Performance
165	Kinerja Lingkungan Environmental Performance
168	Pengelolaan SDM Human Capital Management
174	Kontribusi Sosial Bagi Masyarakat Social Contribution For The Community

Lampiran

Appendix

176	Lembar Umpan Balik Feedback Form
178	Indeks Isi Consolidated Gri Standard 2021 Consolidated Content Index Of Gri Standard 2021
181	Indeks Isi Pojk No. 51/Ojk.03/2017 Pojk No. 51/Ojk.03/2017 Content Index
184	Keselarasan Laporan Keberlanjutan Dengan Metrik ESG Alignment Of The Sustainability Report With Esg Metrics

Laporan Keuangan

Financial Report



IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights



01





Kinerja Unggul 2025 Excellent Performance In 2025



Penjualan Neto Net Sales

Rp **318.820** Juta Million

📈 **13,81%** YoY



Laba Tahun Berjalan Income for the Year

Rp **10.585** Juta Million

📈 **101,66%** YoY



Total Aset Total Assets

Rp **646.415** Juta Million

📈 **2,83%** YoY



Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity

Rp **646.415** Juta Million

📈 **2,83%** YoY



Penjualan Klep Valve Sales

Rp **218.150** Juta Million

📈 **4,46%** YoY



Penjualan Fitting Fitting Sales

Rp **38.500** Juta Million

📈 **35,02%** YoY



Penjualan Instrumen Instrument Sales

Rp **29.243** Juta Million

📈 **8,20%** YoY



Penjualan Lain-lain Sales of Others

Rp **32.927** Juta Million

📈 **109,17%** YoY

Ikhtisar Kinerja Keuangan

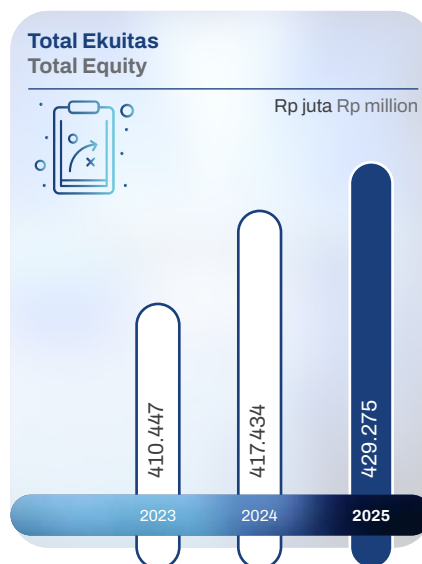
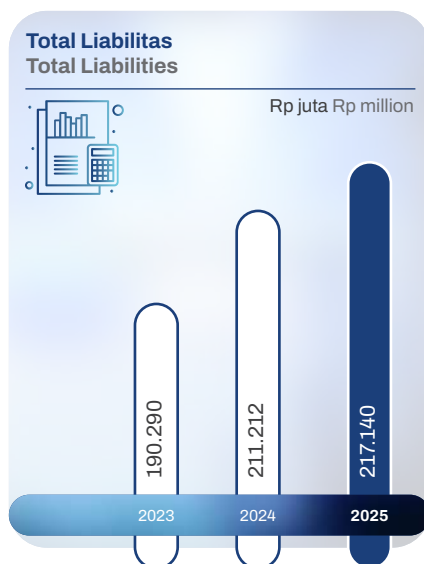
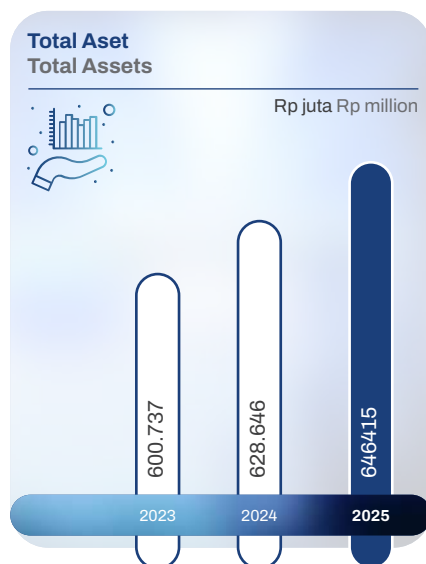
Financial Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements Of Financial Position

Dalam Rupiah In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Total Aset Lancar Total Current Assets	316.004.202.526	310.199.311.834	308.413.652.363
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	330.411.230.061	318.446.295.453	292.323.686.143
Total Aset Total Assets	646.415.432.587	628.645.607.287	600.737.338.506
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	199.080.571.167	194.071.687.181	175.767.795.344
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	18.059.945.360	17.139.976.543	14.522.254.078
Total Liabilitas Total Liabilities	217.140.516.527	211.211.663.724	190.290.049.422
Total Ekuitas Total Equity	429.274.916.060	417.433.943.563	410.447.289.084
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	646.415.432.587	628.645.607.287	600.737.338.506



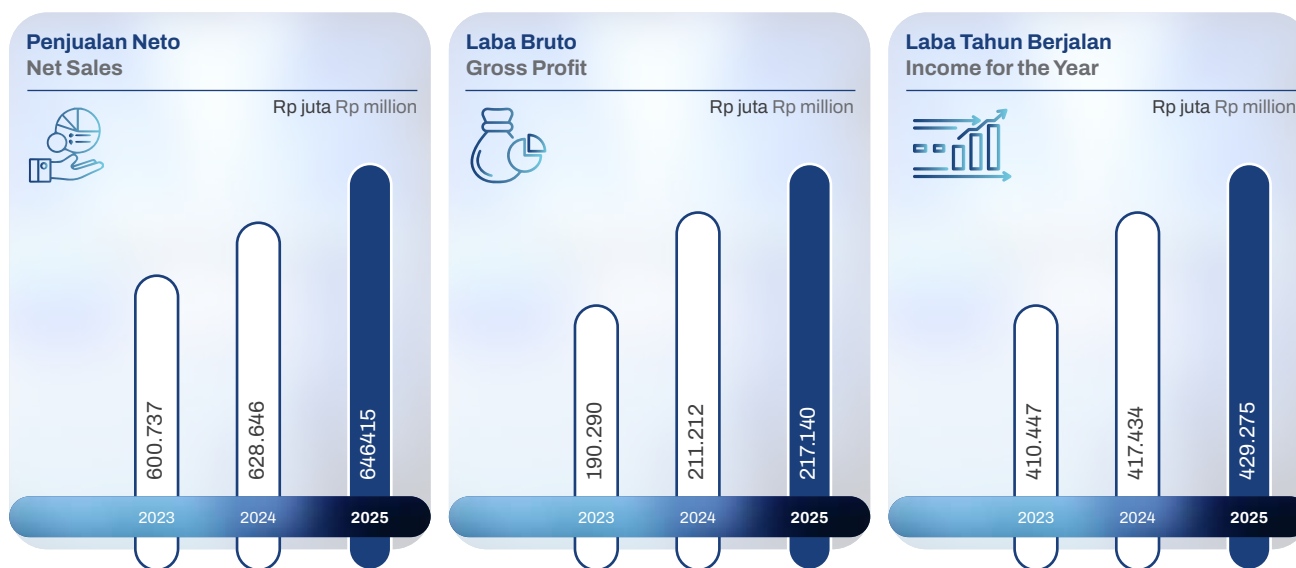


Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

Dalam Rupiah In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Penjualan Neto Net Sales	318.819.764.511	280.126.867.734	299.110.900.336
Beban Pokok Penjualan Cost of Revenues	152.970.222.754	124.828.346.128	120.491.390.083
Laba Bruto Gross Profit	165.849.541.757	155.298.521.606	178.619.510.253
Total Beban Operasional Total Operating Expenses	130.907.808.887	130.570.421.173	126.264.887.025
Beban Lain-lain - Neto Other Expenses - Net	16.809.080.285	(13.564.615.693)	(11.015.901.753)
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Benefit (Expense)	18.132.652.585	11.163.484.740	41.338.721.475
Total Beban Pajak Penghasilan - neto Total Income Tax Expense - net	(7.547.939.251)	(5.914.656.088)	(10.687.279.768)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	10.584.713.334	5.248.828.652	30.651.441.707
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax	(168.740.837)	206.813.851	(611.358.737)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	10.415.972.497	5.455.642.503	30.040.082.970
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Income for the Year Attributable to:			
- Pemilik entitas induk - Owner of the parent entity	8.501.230.249	4.253.051.584	28.978.357.577
- Kepentingan non-pengendali - Non-controlling interests	2.083.483.085	995.777.068	1.673.084.130
Jumlah Total	10.584.713.334	5.248.828.652	30.651.441.707
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
- Pemilik entitas induk - Owner of the parent entity	8.340.713.195	4.488.627.754	28.364.840.217
- Kepentingan non-pengendali - Non-controlling interests	2.075.259.302	967.014.749	1.675.242.753
Jumlah Total	10.415.972.497	5.455.642.503	30.040.082.970
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity	7,90	3,95	26,94



Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian Description	2025	2024	2023
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset Return on Assets (ROA)	2%	1%	5,10%
Laba Tahun Berjalan terhadap terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	2%	1%	7,47%
Laba Bruto terhadap Penjualan Gross Profit Margin	52%	55%	59,72%
Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Net Profit Margin	3%	2%	10,25%
Rasio Lancar Current Ratio	159%	160%	175,47%
Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	51%	51%	46,36%
Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio	34%	34%	31,68%
Periode Rata-rata Penagihan Piutang Average Inventory Period	87 hari days	67 hari days	81 hari days

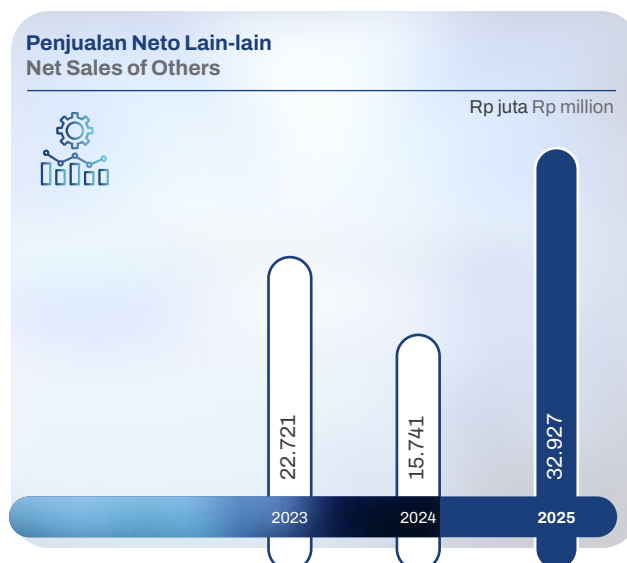
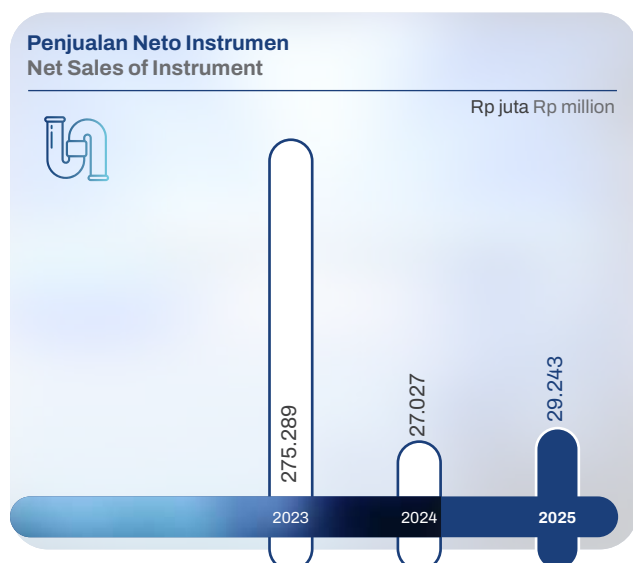
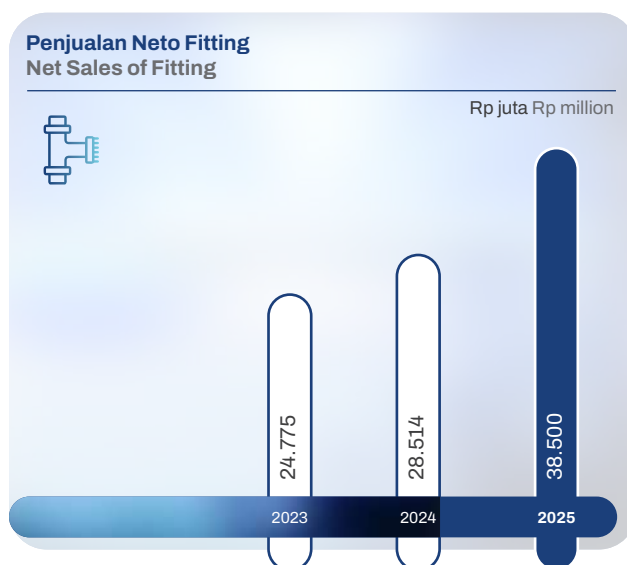
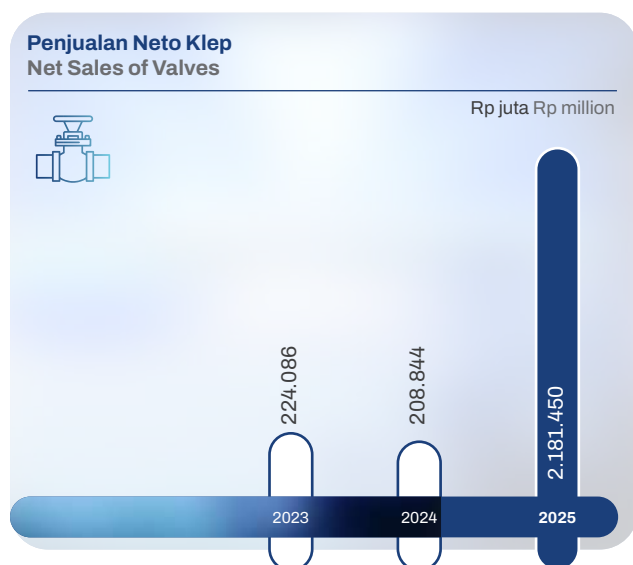


Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Performance Highlights

Dalam Rupiah In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Penjualan Neto Klep Net Sales of Valves	218.149.919.804	208.844.128.919	224.086.198.758
Penjualan Neto Fitting Net Sales of Fitting	38.499.987.649	28.514.250.998	24.775.033.803
Penjualan Neto Instrumen Net Sales of Instrument	29.243.304.948	27.027.003.271	27.528.879.396
Penjualan Neto Lain-lain Net Sales of Others	32.926.552.110	15.741.484.546	22.720.788.379
Jumlah Total	318.819.764.511	280.126.867.734	299.100.900.336



Ikhtisar Saham dan Obligasi

Bond and Share Highlights

Informasi Saham

Share Information

Saham Perseroan dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham APII. Pada tahun 2025, saham Perseroan mencapai level tertinggi pada bulan Desember dengan harga Rp262 per lembar saham dan level terendah pada bulan Mei dengan harga Rp 151 per lembar saham.

The Company's shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker symbol APII. In 2025, the Company's share price reached its highest level in December at Rp262 per share and its lowest level was in May at Rp151 per share.

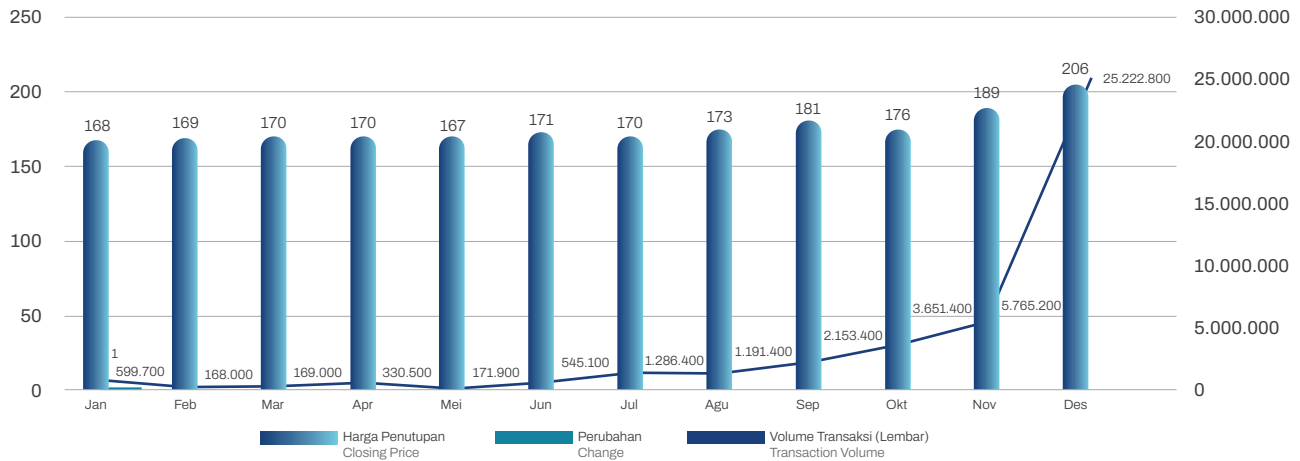
Kinerja Saham 2024-2025

Share Performance in 2024-2025

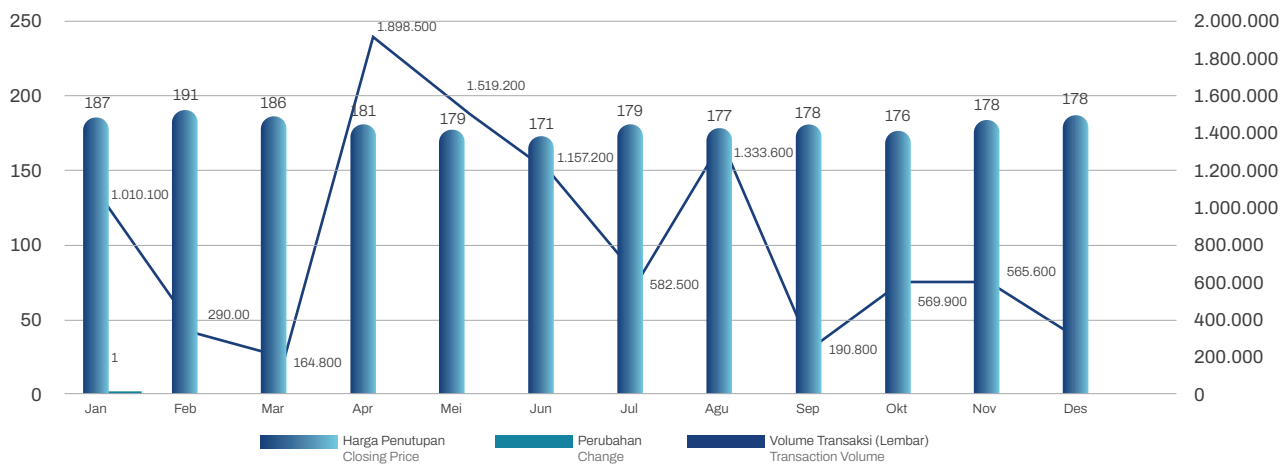
Kuartal Quarter	Harga Per Lembar Saham Price Per Share			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitaliza- tion (Rp Billion)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2025						
Q1	178	166	170	936.700	1.075.760.000	182.879.200.000
Q2	188	151	171	1.047.500	1.075.760.000	183.954.960.000
Q3	200	167	181	4.631.200	1.075.760.000	194.712.560.000
Q4	262	172	206	34.639.400	1.075.760.000	221.606.560.000
2024						
Q1	189	186	186	1.770.000	1.075.760.000	200.091.360.000
Q2	172	171	171	756.000	1.075.760.000	183.954.960.000
Q3	179	175	178	229.700	1.075.760.000	191.485.280.000
Q4	178	177	178	3.815.600	1.075.760.000	191.485.280.000



2025



2024



Aksi Korporasi Corporate Action

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun aksi korporasi lainnya.

In 2025, the Company did not carry out corporate actions such as stock splits, reverse stock, bonus shares, or any other corporate actions.

Informasi Obligasi dan Efek Lainnya

Information on Bond and Other Securities

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan ataupun mencatatkan obligasi, sukuk, dan/atau efek lainnya.

As of December 31, 2025, the Company did not issue or list bonds, sukuk (sharia bonds) and/or other securities.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Information on Other Funding Sources

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memperoleh sumber pendanaan lain.

In 2025, the Company did not obtain other source of funding.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Sertifikasi Certification	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certifying Body	Masa Berlaku Validity Period
Tingkatan Komponen Dalam Negeri (TKDN) Domestic Component Level (TKDN)	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (RI) Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	7 Desember 2023-7 Desember 2026 December 7, 2023-December 7, 2026
ISO 45001:2028	Ares International Certification Co Ltd	9 Februari 2023-8 Februari 2026 February 9, 2023-February 8, 2026
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (RI) Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	9 Juni 2023-9 Juni 2026 June 9, 2023-June 9, 2026
ISO 45001:2028	TIMS System & Service Certification	23 Agustus 2023-22 Agustus 2026 August 23, 2023-August 22, 2026
ISO 9001:2025	QFS Management System LLP	28 Agustus 2024-27 Agustus 2027 August 28, 2024-August 27, 2027
ISO 14001:2015	TIMS System & Service Certification	24 Juli 2025-24 Juli 2028 July 24, 2025-July 24, 2028
ISO 9001:2015	PT Standar Sertifikasi Indonesia	12 Agustus 2024-27 Agustus 2027 August 12, 2024-August 27, 2027
ISO 45001:2018	Global Management Sertifikasi	24 Juli 2025-24 Juli 2028 July 24, 2025-July 24, 2028
ISO 37001:2016	Anti-Bribery Management System	28 Agustus 2024-28 Agustus 2027 August 28, 2024-August 28, 2027



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



02





Laporan Dewan Komisaris Report of The Board of Commissioners



Lim Cheah Chooi

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Perseroan dapat terus menjalankan kegiatan usaha dengan baik sepanjang tahun berjalan dan mencatatkan peningkatan pendapatan dan laba tahun berjalan.

We extend our gratitude to Almighty God. The Company has carried out its business activities effectively throughout the year and recorded an increase in both revenue and profit for the year.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Board of Directors' Performance Assessment

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi terutama berdasarkan pencapaian pendapatan dan laba bersih pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan indikator utama yang mencerminkan efektivitas strategi bisnis dan ketepatan pengambilan keputusan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan efisiensi operasional.

Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi terhadap realisasi kinerja keuangan dibandingkan dengan dalam RKAP yang telah ditetapkan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi. Evaluasi ini penting untuk menilai tingkat pencapaian atas rencana besar korporasi secara jangka pendek dan jangka panjang.

Volume penjualan secara keseluruhan mengalami peningkatan sehingga mendorong peningkatan pendapatan 13,81% mencapai Rp318.820 juta. Peningkatan volume produksi juga mendorong peningkatan biaya operasional, akan tetapi karena adanya pengelolaan yang efisien, maka peningkatan biaya operasional dapat ditekan. Dengan demikian, Perseroan mampu mencatatkan peningkatan laba 101,66% dan mencapai Rp10.584 juta. Bila dibandingkan target, pencapaiannya adalah 91% untuk penjualan neto dan 60% untuk laba.

Pencapaian pendapatan sudah lebih mencapai 90% dan bertumbuh sehingga hal tersebut patut diapresiasi. Laba mengalami peningkatan lebih dari dua kali lipat di tengah tantangan inflasi dan rantai pasok akibat situasi geopolitik. Dengan demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi adalah memuaskan.

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors primarily based on the achievement of revenue and net profit in 2025 compared to 2024. The assessment is conducted by considering key indicators that reflect the effectiveness of business strategies and the accuracy of decision-making in maintaining a balance between growth and operational efficiency.

The Board of Commissioners also evaluates the realization of financial performance against the targets set in the RKAP, which were established based on the approval of both the Board of Commissioners and the Board of Directors. This evaluation is essential in assessing the level of achievement of the Company's short-term and long-term corporate plans.

Overall sales volume increased, driving a 13.81% rise in revenue to Rp318,820 million. The increase in production volume also led to higher operational costs, however, through efficient management, the increase in operational costs was successfully controlled. As a result, the Company recorded a 101.66% increase in profit, reaching Rp10,584 million. Compared to the targets, the achievement reached 91% for net sales and 60% for profit.

Revenue achievement exceeded 90% of the target and demonstrated growth, which is commendable. Profit more than doubled amid challenges from inflation and supply chain disruptions due to geopolitical conditions. Therefore, the Board of Commissioners considers the performance of the Board of Directors to be satisfactory.

Pengawasan Atas Implementasi Strategi Perseroan

Supervision Of The Company's Strategies Implementation

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dijalankan melalui mekanisme rapat, serta telaah laporan berkala yang diterima Direksi atas *update* kinerja operasional dan laporan keuangan. Dalam rapat, Dewan Komisaris membahas mengenai evaluasi kinerja Perseroan, memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan usaha, laporan manajemen dan operasional, serta kondisi bisnis dan risiko Perseroan. Bersama Direksi, Dewan Komisaris juga membahas membahas mengenai sinkronisasi kebijakan dan strategi, pembahasan perkembangan kinerja Perusahaan, evaluasi rencana jangka pendek dan jangka panjang, serta isu-isu strategis lainnya.

The supervisory function of the Board of Commissioners is carried out through meeting mechanisms, as well as reviews of periodic reports submitted by the Board of Directors regarding operational performance and financial statements. During meetings, the Board of Commissioners discusses the evaluation of the Company's performance, monitors the implementation of business strategies and policies, reviews management and operational reports, and assesses the Company's business conditions and risks. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners also discusses the alignment of policies and strategies, reviews the Company's performance development, evaluates short-term and long-term plans, and addresses other strategic issues.



Mekanisme pengawasan telah berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku, terutama ketentuan yang diwajibkan dalam peraturan pasar modal serta pedoman tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa seluruh rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Audit telah ditindaklanjuti dengan baik oleh Direksi. Dengan demikian, pelaksanaan fungsi *check and balance* terhadap pengelolaan Perseroan telah berjalan secara efektif dan berkesinambungan.

The supervisory mechanism has been implemented in accordance with applicable regulations, particularly those required by capital market regulations and good corporate governance practices. In addition, the Board of Commissioners ensures that all recommendations submitted by the Audit Committee have been properly followed up by the Board of Directors. Thus, the implementation of the check and balance function in managing the Company has been carried out effectively and sustainably.

Pandangan Atas Prospek Usaha Views On Business Outlook

Dewan Komisaris memandang kondisi perekonomian dan industri ke depannya masih dihadapkan pada berbagai tantangan. Akan tetapi, peluang pertumbuhan seiring dengan perkembangan ekonomi akan tetap ada dan bertumbuh secara bertahap seiring peningkatan aktivitas industri.

The Board of Commissioners views that future economic and industry conditions will continue to face various challenges. However, growth opportunities will remain and are expected to develop gradually in line with increasing industrial activities.

Analisa situasi ke depannya telah dibahas antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat terkait *outlook* usaha 2026. Berdasarkan hak tersebut, Perseroan menetapkan target pertumbuhan penjualan 8% dari pencapaian tahun 2025 sehingga mampu meningkatkan laba mencapai 70%.

Future outlook analyses have been discussed between the Board of Commissioners and the Board of Directors in meetings related to the 2026 business outlook. Based on these discussions, the Company has set a sales growth target of 8% from the 2025 achievement, with the aim of increasing profit by 70%.

Dengan tetap mengantisipasi tingkat ketidakpastian melalui strategi yang adaptif dan pengelolaan risiko yang tepat, Dewan Komisaris optimis bahwa Perusahaan berada pada posisi yang baik untuk menghadapi dinamika tersebut.

By continuing to anticipate uncertainties through adaptive strategies and proper risk management, the Board of Commissioners is optimistic that the Company is in a strong position to face these dynamics.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Views On The Implementation of Corporate Governance

Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG. Hal ini dilakukan melalui mekanisme pengawasan yang dilakukan secara transparan untuk memastikan akuntabilitas usaha.

The Board of Commissioners ensures that all Company management processes are carried out in accordance with the principles of GCG. This is implemented through supervisory mechanisms conducted transparently to ensure business accountability.

Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang disesuaikan dengan regulasi mencakup RUPS, Dewan Komisaris dan komite pendukungnya, serta Direksi dan seluruh unit pendukungnya. Seluruh organ dalam struktur memiliki fungsinya masing-masing sesuai regulasi dan telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Secara khusus terkait Komite Audit sebagai pendukung Dewan Komisaris, telah bekerja dengan baik dalam mendukung pengawasan dan memberikan rekomendasi yang berkualitas terutama terkait pelaporan keuangan dan manajemen risiko.

The Company has established a governance structure in compliance with regulations, comprising the GMS, the Board of Commissioners and its supporting committees, as well as the Board of Directors and all supporting units. Each organ within this structure has its respective function in accordance with regulations and has carried out its duties and responsibilities independently. In particular, the Audit Committee, as a supporting body to the Board of Commissioners, has performed well in supporting oversight and providing quality recommendations, especially in relation to financial reporting and risk management.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG di Perseroan telah berjalan dengan optimal sesuai regulasi. Setiap organ tata kelola telah melakukan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan memastikan pengelolaan Perseroan secara profesional dan penuh integritas.

Based on the above, the Board of Commissioners concludes that the implementation of GCG within the Company has been carried out optimally in accordance with applicable regulations. Each governance organ has fulfilled its responsibilities with integrity and professionalism, ensuring the Company is managed effectively and responsibly.

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, yaitu penambahan seorang Komisaris, yang dilakukan untuk memperkuat integrasi bisnis antara Perseroan dengan entitas induknya dalam konteks global. Informasinya telah disampaikan di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, namely the addition of one Commissioner, aimed at strengthening business integration between the Company and its parent entity in a global context. This information has been disclosed in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Lim Cheah Chooi
- Komisaris: Sim Yee Fuan
- Komisaris: Lim Jun Lin
- Komisaris Independen: Bernadetha Melinda Kirana Putri

The current composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

- President Commissioner: Lim Cheah Chooi
- Commissioner: Sim Yee Fuan
- Commissioner: Lim Jun Lin
- Independent Commissioner: Bernadetha Melinda Kirana Putri

Penutup dan Apresiasi

Closing and Appreciation

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama dari seluruh pemegang saham serta para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan untuk mendukung Perseroan meraih pencapaian yang optimal.

The Board of Commissioners expresses its sincere gratitude for the support, trust, and cooperation of all shareholders and stakeholders. The Board of Commissioners also conveys its highest appreciation and recognition to the Board of Directors and all employees for their dedication in supporting the Company in achieving optimal performance.

Jakarta, April 2026

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Lim Cheah Chooi

Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi Report of The Board of Directors

[OJKD.1] [GRI 2-22]



Low Yew Lean

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Perseroan telah mencatatkan kinerja positif dengan pencapaian pendapatan dan laba yang bertumbuh.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi dalam mengelola Perseroan, berikut disampaikan Laporan Direksi untuk Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

We extend our gratitude to Almighty God. The Company has recorded positive performance, with growth in both revenue and profit for the year.

As part of the Board of Directors' accountability in managing the Company, the following is the Board of Directors' Report for the Annual Report and Sustainability Report.



Nilai-nilai Keberlanjutan Sustainability Values

Perseroan memiliki nilai-nilai keberlanjutan yang diambil dari nilai korporasi yaitu ARITA: Achievement, Responsiveness, Integrity, Teamwork, Accountable. Nilai-nilai ini telah ditanamkan dalam Peraturan Perusahaan, yang mencakup perilaku etis dan prosedur operasional.

Direksi memastikan bahwa nilai ARITA telah dijalankan oleh seluruh karyawan dalam menjalankan setiap unit bisnis. Nilai-nilai ARITA membantu Direksi dalam mempertahankan bisnis yang berkelanjutan demi kepentingan pelanggan, mitra, karyawan, dan komunitas lokal tempat Perseroan beroperasi.

The Company upholds sustainability values derived from its corporate values, namely ARITA: Achievement, Responsiveness, Integrity, Teamwork, and Accountability. These values have been embedded in the Company Regulations, which encompass ethical conduct and operational procedures.

The Board of Directors ensures that ARITA values are implemented by all employees across all business units. These values support the Company in maintaining sustainable business practices for the benefit of customers, partners, employees, and the local communities where the Company operates.

Dinamika Eksternal dan Tantangan Yang Mempengaruhi Keberlanjutan dan Usaha External Dynamics and Challenges Affecting the Sustainability and Business

Kinerja Perseroan dipengaruhi oleh sejumlah hal terutama meningkatnya volatilitas global, pergerakan nilai tukar, dinamika biaya logistik. Dari sisi keberlanjutan, pergeseran regulasi terkait operasional berkelanjutan juga berdampak pada aktivitas usaha.

Ketidakpastian yang dipicu oleh dinamika perdagangan internasional menciptakan tekanan pada perencanaan dan pengambilan keputusan pelanggan, khususnya untuk belanja modal dan proyek-proyek tertentu. Dari sisi biaya, pelemahan Rupiah terhadap Renminbi/Yuan meningkatkan harga impor dan menekan margin, sementara ketidakpastian rantai pasok turut mendorong kenaikan biaya *freight* serta meningkatkan risiko *lead time*.

Pengembangan regulasi yang terkait dengan industri dalam negeri, serta transisi ke arah keberlanjutan, mendorong Perseroan untuk memperkuat kesiapan legal dan regulasi melalui peningkatan *due diligence* serta penguatan perizinan dan sertifikasi. Langkah ini penting untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, namun secara jangka pendek turut menambah beban biaya dan memberikan tekanan pada laba kotor dan laba operasi.

The Company's performance has been influenced by several factors, particularly increasing global volatility, exchange rate movements, and logistics cost dynamics. From a sustainability perspective, regulatory shifts related to sustainable operations have also impacted business activities.

Uncertainty driven by international trade dynamics has created pressure on customer planning and decision-making, particularly regarding capital expenditures and certain projects. From a cost perspective, the depreciation of the Rupiah against the Renminbi/Yuan has increased import prices and pressured margins, while supply chain uncertainties have driven higher freight costs and increased lead time risks.

Developments in regulations related to domestic industries, as well as the transition toward sustainability, have encouraged the Company to strengthen its legal and regulatory readiness through enhanced due diligence and stronger licensing and certification processes. While these steps are essential to ensure compliance, they have also contributed to increased costs in the short term, putting pressure on gross and operating profit.



Peranan Direksi Dalam Penentuan dan Pelaksanaan Strategi Usaha

The Role of The Board of Directors in Determining and Executing Business Strategies

Direksi berperan sentral dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis, hingga pengawasan pelaksanaannya. Dalam menyusun strategi, Direksi menggunakan beberapa input sebagai dasar pengambilan keputusan, antara lain *market intelligence* dan perkembangan industri.

Pada titik-titik keputusan strategis, Direksi memiliki kewenangan untuk menyetujui dan menetapkan rencana kerja dan anggaran, kebijakan-kebijakan utama, keputusan CAPEX, serta kerangka *risk appetite* dan langkah mitigasinya. Direksi juga memastikan adanya evaluasi kelayakan yang memadai terhadap setiap inisiatif strategis, termasuk pertimbangan arus kas, potensi pengembalian (ROI), serta dampaknya terhadap keberlanjutan Perseroan.

The Board of Directors plays a central role in formulating strategic plans and policies, as well as overseeing their implementation. In developing strategies, the Board of Directors utilizes various inputs, including market intelligence and industry developments.

At key strategic decision points, the Board of Directors has the authority to approve and establish work plans and budgets, key policies, CAPEX decisions, and the risk appetite framework along with mitigation measures. The Board of Directors also ensures that adequate feasibility assessments are conducted for every strategic initiative, including considerations of cash flow, return on investment (ROI), and long-term sustainability impact.

Penerapan Manajemen Risiko

Risk Management Implementation

Perseroan mengelola risiko bisnis dan keberlanjutan yang dapat berdampak pada kesinambungan operasi, kepatuhan, kualitas layanan, serta stabilitas finansial.

Perseroan menghadapi risiko ekonomi yang berasal dari volatilitas eksternal, termasuk pergerakan nilai tukar, biaya impor dan logistik, serta tekanan persaingan yang berpotensi memicu perang harga. Di sisi sosial, risiko utama berkaitan dengan kualitas dan ketersediaan talenta, konsistensi kepatuhan, serta akuntabilitas eksekusi. Sementara itu, risiko lingkungan terutama terkait kepatuhan dan potensi inefisiensi operasional, khususnya dalam distribusi dan pengelolaan persediaan.

Direksi berperan memastikan risiko keberlanjutan dikelola secara disiplin. Direksi menetapkan arah dan prioritas mitigasi risiko, menyetujui kebijakan dan keputusan strategis yang material (termasuk penguatan kepatuhan dan *legal due diligence*), serta memonitor pelaksanaannya melalui rapat manajemen berkala, pelaporan KPI, dan mekanisme eskalasi apabila terjadi deviasi atau potensi risiko yang signifikan.

Mengantisipasi risiko ekonomi, Perseroan menerapkan disiplin dalam pengadaan dan strategi penetapan harga, meningkatkan selektivitas proyek berdasarkan arus kas dan ROI, serta memperkuat efisiensi struktur biaya. Perseroan merespon risiko sosial dengan meningkatkan kualitas SDM, memperkuat SOP dan mekanisme pengawasan, serta memastikan tindak lanjut yang disiplin. Dari sisi lingkungan, Perseroan meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat pengendalian persediaan untuk meminimalkan *overstock* dan pemborosan, serta memastikan pemenuhan seluruh persyaratan perizinan yang berlaku.

The Company manages business and sustainability risks that may affect operational continuity, compliance, service quality, and financial stability.

The Company is faced with economic risks arising from external volatility, including exchange rate fluctuations, import and logistics costs, and competitive pressures that may trigger price competition. Social risks mainly relate to the quality and availability of talent, consistency in compliance behavior, and execution accountability. Meanwhile, environmental risks primarily relate to compliance and potential operational inefficiencies, particularly in distribution and inventory management.

The Board of Directors ensures that sustainability risks are managed in a disciplined manner by setting risk mitigation priorities, approving key policies and strategic decisions (including strengthening compliance and legal due diligence), and monitoring implementation through regular management meetings, KPI reporting, and escalation mechanisms in the event of significant deviations or risks.

To mitigate economic risks, the Company enforces disciplined procurement and pricing strategies, enhances project selectivity based on cash flow and ROI, and strengthens cost efficiency. Social risks are addressed by improving human capital quality, strengthening SOPs and oversight mechanisms, and ensuring disciplined follow-up. Environmental risks are managed through operational efficiency improvements, tighter inventory controls to minimize overstock and waste, and ensuring compliance with all applicable licensing requirements.

Realisasi Strategi, Serta Kinerja Usaha dan Keberlanjutan

Realization Of Strategy And Performance In Terms Of Business And Sustainability

Strategi sepanjang berfokus pada peningkatan kapabilitas organisasi dan penguatan kualitas pertumbuhan, sejalan dengan dinamika eksternal yang lebih volatil dan kebutuhan Perseroan untuk menjaga ketahanan kinerja.

Perseroan memperkuat disiplin pengadaan, perencanaan kebutuhan dan pengendalian persediaan untuk menjaga tingkat layanan dan mengantisipasi tantangan volatilitas global yang berdampak pada rantai pasok. Perseroan. Di saat yang sama, volatilitas eksternal turut meningkatkan kebutuhan kehati-hatian dalam pengelolaan modal kerja dan alokasi dana pada proyek dan inisiatif baru. Perseroan merespon pergerakan nilai tukar dengan penguatan disiplin biaya, selektivitas investasi berbasis arus kas/ROI, serta langkah efisiensi pada struktur operasional.

Perubahan dan dinamika regulasi, termasuk kebijakan perdagangan dan preferensi terhadap konten lokal (TKDN), serta perhatian terhadap operasional yang berkelanjutan, membuat Perseroan menyesuaikan pendekatan bisnis. Perseroan memastikan kepatuhan tetap terjaga dan senantiasa melakukan evaluasi strategis terhadap peran dan arah pengembangan aset manufaktur lokal agar tetap relevan secara ekonomi dan kompetitif dalam jangka panjang.

Strategi korporasi secara umum efektif dalam mendukung kinerja finansial dan operasional Perseroan. Hasilnya terlihat dari kinerja keuangan pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. Perseroan mencatatkan penjualan neto sebesar Rp318.819 juta yang lebih 13,81% seiring kenaikan volume penjualan. Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp10.584 juta yang 101,66%. Bila dibandingkan target, pencapaian pendapatan dan laba masing-masing 91% dan 60%. Laba kotor dan laba bersih mengalami tekanan nilai tukar dan meningkatnya biaya terkait kepatuhan (*compliance*) untuk kesiapan legal melalui peningkatan *due diligence*. Perseroan juga memastikan seluruh perizinan dan sertifikasi, termasuk yang berkaitan dengan keberlanjutan dalam hal lingkungan di kawasan industri, berada dalam kondisi memadai dan selaras dengan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Dari sisi sosial, Perseroan menitikberatkan pada peningkatan kapabilitas dan akuntabilitas organisasi. Perseroan memperkuat kualitas SDM melalui penambahan peran yang lebih spesifik (termasuk penguatan fungsi *business development* berbasis sektor) untuk meningkatkan kualitas layanan, kedalaman pengetahuan produk, dan kedekatan dengan pelanggan industri. Perseroan juga memperhatikan masyarakat di sekitar lingkungan operasional, terutama melalui entitas anak yang melakukan kegiatan CSR untuk masyarakat di sekitar lokasi operasional di Jakarta Utara.

Throughout the year, the Company's strategy focused on strengthening organizational capabilities and improving the quality of growth, in line with increasingly volatile external conditions and the need to maintain performance resilience.

The Company strengthened procurement discipline, demand planning, and inventory control to maintain service levels and anticipate global supply chain volatility. At the same time, external volatility increased the need for prudence in working capital management and capital allocation for new projects and initiatives. The Company responded to exchange rate movements through stricter cost discipline, investment selectivity based on cash flow/ROI, and operational efficiency measures.

Regulatory changes, including trade policies, local content (TKDN) preferences, and sustainability considerations, have prompted the Company to adjust its business approach. The Company ensures compliance and continuously evaluates the strategic role and direction of its local manufacturing assets to maintain long-term economic relevance and competitiveness.

Overall, the Company's corporate strategy has been effective in supporting financial and operational performance. The results are clear in the financial performance of 2025 compared to 2024. Net sales reached Rp318,819 million, an increase of 13.81% in line with higher sales volume. Profit for the year reached Rp10,584 million, representing a 101.66% increase. Compared to targets, revenue and profit achievements reached 91% and 60%, respectively. Gross and net profit were impacted by exchange rate pressures and increased compliance-related costs associated with enhanced legal due diligence. The Company also ensured that all licenses and certifications, including those related to environmental sustainability in industrial areas, were adequate and aligned with applicable regulations in Indonesia.

From a social perspective, the Company focused on enhancing organizational capability and accountability. It strengthened human capital quality by adding more specialized roles (including sector-based business development functions) to improve service quality, product knowledge, and customer engagement. The Company also contributes to communities around its operational areas, particularly through subsidiaries conducting CSR activities in North Jakarta.



Pencapaian ini positif untuk mendukung keberlanjutan Perseroan dalam jangka menengah yaitu penguatan internal (unit bisnis, KPI, kontrol pengadaan dan modal kerja, penguatan SDM) dan jangka panjang dalam kemitraan dengan prinsipal global.

Overall, this was a positive achievement to support the Company's sustainability in the medium term in strengthening internal capacity (business units, KPIs, procurement and working capital control, HR enhancement) and long-term goal in partnering with global principals.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan tata kelola menjadi hal krusial bagi Perseroan. Seiring dengan minat investor untuk berinvestasi pada kawasan industri serta kecenderungan industri dan proyek yang mengutamakan konten TKDN, maka Perseroan berinisiatif untuk terus meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku di Indonesia.

Tata kelola telah menjadi bagian dari operasional karena Perseroan memiliki arah strategi yang jelas. Terdapat rapat manajemen secara berkala, KPI, dan pengawasan fungsi terkait (audit internal, legal/kepatuhan) yang memastikan pengelolaan Perseroan secara akuntabel. Pencapaian target operasional dan finansial dipantau melalui KPI, dengan mekanisme tindak lanjut (action list) dan jalur eskalasi bila terjadi deviasi.

Terkait dengan kebutuhan kepatuhan yang meningkat untuk memperkuat aktivitas usaha di Indonesia, maka Perseroan terus meningkatkan kepatuhan dan mengelola risiko agar dapat dikendalikan. Kepatuhan terhadap regulasi menjadi faktor penting yang mendasari pelaksanaan GCG demi keberlangsungan usaha.

Corporate governance is a critical aspect for the Company. With increasing investor interest in industrial estates and the growing emphasis on local content (TKDN) in projects, the Company continues to enhance compliance with Indonesian regulations.

Governance has become an integral part of operations, supported by clear strategic direction, regular management meetings, KPI monitoring, and oversight functions (internal audit and legal/compliance) to ensure an accountable corporate management. Operational and financial performance targets are monitored through KPIs, with structured follow-up actions and escalation mechanisms for deviations.

To address increasing compliance requirements, the Company continues to strengthen compliance and risk management to ensure effective control. Regulatory compliance remains a key foundation for implementing GCG and ensuring business sustainability.

Prospek Usaha Business Prospects

Pada tahun 2026, prospek perekonomian dan industri akan tetap menantang karena ketegangan global. Walaupun demikian, permintaan industri akan tetap positif karena kebutuhan untuk mendorong progres proyek-proyek strategis dan pemeliharaan untuk menjaga standar kualitas pelayanan.

Di tengah tantangan, terdapat peluang pertumbuhan melalui penguatan portofolio produk dan layanan, termasuk potensi kerja sama dengan mitra industri global, khususnya dari Tiongkok, yang dinilai strategis untuk meningkatkan diferensiasi solusi dan daya saing. Dengan pengalaman lebih dari 25 tahun serta jaringan nasional yang luas, Perseroan berada pada posisi yang kuat untuk memperluas penetrasi produk dan layanan bernilai tambah di pasar domestik.

Di sisi risiko, Perseroan tetap mencermati potensi peningkatan persaingan akibat masuknya pemain asing serta volatilitas nilai tukar yang dapat berdampak pada biaya impor dan profitabilitas. Oleh karena itu, Perseroan akan mengadopsi strategi yang *pro-growth* namun tetap *prudent*, dengan fokus pada kolaborasi strategis yang

In 2026, economic and industry prospects are expected to remain challenging due to global tensions. Nevertheless, industrial demand is expected to remain positive, driven by the need to support strategic projects and maintenance activities to maintain service quality standards.

Amid these challenges, growth opportunities exist through strengthening the Company's product and service portfolio, including potential collaborations with global industry partners, particularly from China, to enhance solution differentiation and competitiveness. With over 25 years of experience and a broad national network, the Company is well-positioned to expand the penetration of value-added products and services in the domestic market.

On the risk side, the Company continues to monitor increasing competition from foreign players and exchange rate volatility that may impact import costs and profitability. Accordingly, the Company will adopt a pro-growth yet prudent strategy, focusing on strategic collaborations with clear commercial value and measurable risks.

memiliki nilai komersial jelas dan risiko terukur. Perseroan juga akan memperkuat eksekusi operasional, disiplin pengelolaan biaya dan modal kerja, serta optimalisasi pengendalian persediaan guna menjaga efisiensi tanpa mengorbankan kualitas layanan. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan menetapkan target pertumbuhan penjualan 8% dari pencapaian tahun 2025 dengan laba mencapai 70%.

The Company will also strengthen operational execution, cost and working capital discipline, and inventory optimization to maintain efficiency without compromising service quality. With this approach, the Company has set a sales growth target of 8% from 2025, with profit expected to grow by 70%.

Komposisi Direksi

Composition Of The Board Of Directors

Sepanjang tahun 2025 terdapat perubahan komposisi Direksi, yaitu penambahan seorang Direktur, yang dilakukan untuk memperkuat aspek komersial Perseroan. Informasinya telah disampaikan di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, there was a change in the composition of the Board of Directors, namely the addition of one Director to strengthen the Company's commercial capabilities. This information has been disclosed in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Komposisi Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Low Yew Lean
- Direktur: Chan Chein Liang
- Direktur: Harianto
- Direktur: Low Ze Wen

The current composition of the Board of Directors is as follows:

- President Director: Low Yew Lean
- Director: Chan Chein Liang
- Director: Harianto
- Director: Low Ze Wen

Apresiasi dan Penutup

Appreciation and Closing

Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, serta apresiasi kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan profesionalisme.

The Board of Directors expresses its appreciation to all shareholders and stakeholders for their continued trust and support. The Board also extends its gratitude to the Board of Commissioners for their constructive guidance and oversight, as well as to all employees for their dedication and professionalism.

Ke depan, Direksi berkomitmen untuk terus memperkuat eksekusi strategi, meningkatkan kualitas operasional, serta menjaga tata kelola yang baik untuk terus menciptakan usaha yang bernilai.

Going forward, the Board of Directors remains committed to strengthening strategy execution, enhancing operational quality, and upholding good corporate governance to continuously create sustainable value.

Jakarta, April 2026

Atas nama Direksi
On behalf the Board of Directors



Low Yew Lean
Direktur Utama
President Director



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report for the Fiscal Year 2025

PT Arita Prima Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Arita Prima Indonesia Tbk tahun buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Arita Prima Indonesia Tbk has been fully disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report and Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Lim Cheah Chooi
Komisaris Utama
President Commissioner

Sim Yee Fuan
Komisaris
Commissioner

Lim Jun Lin
Komisaris
Commissioner

Bernadetha Melinda Kirana Putri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

Low Yew Lean
Direktur Utama
President Director

Chan Chein Liang
Direktur
Director

Harianto
Direktur
Director

Low Ze Wen
Direktur
Director

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally left blank



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



03





Informasi Umum Perusahaan

General Information of the Company

[GRI 2-1]

Nama Perusahaan Company Name	PT Arita Prima Indonesia Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	5 Oktober 2000 October 5, 2000
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Didirikan pada tanggal 5 Oktober 2000, Akta No. 1, tanggal 5 Oktober 2000 yang dibuat di hadapan Notaris Triphosa Lily Ekadewi, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Arita Prima Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-7935. HT.01.01. TH.2001 tanggal 31 Mei 2001 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 16 April 2002, Tambahan No. 3727. Established on October 5, 2000, under Deed No. 1 dated October 5, 2000, drawn up before Notary Triphosa Lily Ekadewi, S.H., Notary in Jakarta under the name PT Arita Prima Indonesia. The deed of establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-7935.HT.01.01. TH.2001 dated May 31, 2001, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated April 16, 2002, Supplement No. 3727.
Status dan Bentuk Badan Status and Legal Entity	Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka Limited Liability Company, Public Company
Pencatatan Saham Share Listing	17 Oktober 2013 October 17, 2013
Nama Bursa Efek Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Ticker Code	APII
Modal Dasar Authorized Capital	Rp180.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp107.576.000.000
Alamat Kantor Pusat Head Office Address [QJK C.3]	Komplek Rukan Sunter Permai Blok C, No. 7-9 & 15, Jl. Danau Sunter Utara Raya, Jakarta 14350, Indonesia
Kontak Contact	Telepon Phone Faksimile Facsimile Situs Web Website Surel Email (+62-21) 651 9188 (+62-21) 651 6107 www.arita.co.id info@arita.co.id corsec@arita.co.id

Skala Usaha

Business Scale

[QJK C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Aset Total Assets	Rp	646.415.432.587	628.645.607.287	600.737.338.506
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp	217.140.516.527	211.211.663.724	190.290.049.422
Total Karyawan Number of Employees	Orang People	678	661	739
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Arita Global Arita Engineering Sdn. Bhd Low Yew Lean Masyarakat (masing-masing <5%) Public (each <5%)22,	57,84% 14,05% 5,59% 22,52%		

Wilayah Operasional Operational Area

Wilayah operasional Perseroan bertempat di Indonesia. Perseroan melayani pasar domestik melalui 47 cabang dan 9 gudang (workshop) yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

The Company's operational area is located in Indonesia. The Company serves domestic market through its 47 branches and 9 warehouses (workshops) across various areas in Indonesia.

Sekilas Perusahaan The Company at a Glance

Berdiri pada tahun 2000, Arita mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2001 dan hingga saat ini merupakan bagian dalam kelompok usaha Unimech Group Berhad, Malaysia. Perseroan bergerak di bidang impor, distribusi, dan servis untuk produk valve, fitting, instrumentation, control.

Kehadiran Arita di Indonesia mampu mendukung perkembangan industri nasional secara berkesinambungan karena kami merupakan jembatan bagi mereka untuk mendapatkan produk-produk berkualitas dari seluruh dunia, antara lain JF Arita, Bells, Q-Flex, Clorius, Ari Armaturen, Thermo, ANS, dan masih banyak lagi. Untuk memastikan para pelanggan mendapatkan produk berlisensi dan pelayanan penjualan serta purna jual yang profesional, Arita melengkapi bidang usahanya dengan sistem distribusi yang terintegrasi. Bersama dengan entitas anak yang tergabung dalam Arita Group, kami mampu menjangkau pelanggan dengan lebih mudah di seluruh Indonesia.

Menyadari potensi bisnis yang besar di Indonesia, Arita memutuskan untuk melantai di bursa efek pada 17 Oktober 2013 untuk memperkuat struktur modal dan menjaga eksistensinya di industri nasional. Kepercayaan Pemegang Saham mendukung Arita untuk dapat beroperasi selama lebih dari dua dekade dan dengan bangga kini kami telah menjadi penyedia produk pendukung berbagai industri mulai dari minyak & gas, kelapa sawit, perkapalan, oleochemical, pengolahan air, petrochemical, bangunan, pertambangan, hingga energi.

Established in 2000, Arita began its commercial operations in 2001 and has since become part of the Unimech Group Berhad, Malaysia. The Company is engaged in the importation, distribution, and servicing of valve, fitting, instrumentation, and control products.

Arita's presence in Indonesia supports the continuous development of the national industry, as we serve as a bridge for customers to access high-quality products from around the world, including JF Arita, Bells, Q-Flex, Clorius, Ari Armaturen, Thermo, ANS, and many others. To ensure that customers receive licensed products as well as professional sales and after-sales services, Arita has complemented its business operations with an integrated distribution system. Together with our subsidiaries under the Arita Group, we are able to reach customers more effectively throughout Indonesia.

Recognizing the significant business potential in Indonesia, Arita decided to list its shares on the stock exchange on October 17, 2013 to strengthen its capital structure and maintain its presence in the national industry. Shareholders' trust has enabled Arita to operate for more than two decades, and we are now proud to say that we have become a supplier of supporting products for various industries, including oil & gas, palm oil, shipping, oleochemical, water treatment, petrochemical, construction, mining, and energy.

Perubahan Nama Perusahaan Perubahan Nama Perusahaan

Sejak didirikan pada tanggal 5 Oktober 2000, Perseroan tetap menggunakan nama PT Arita Prima Indonesia Tbk. Pada tahun 2013, Perseroan resmi memperdagangkan sahamnya di BEI sehingga menjadi perseroan terbuka (Tbk) dan pada tanggal 12 April 2013, berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 258, nama Perseroan menjadi PT Arita Prima Indonesia Tbk

Since its establishment on October 5, 2000, the Company has operated using PT Arita Prima Indonesia Tbk as its name. In 2023, the Company became a public company (Tbk) with its shares traded on IDX and on April 12, 2013, based on Notarial Deed No. 258 of Notary Rudy Siswanto, S.H., the Company's name became PT Arita Prima Indonesia Tbk.

Perubahan Signifikan Significant Changes

[OJK C.6]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan organisasi yang bersifat signifikan.

Throughout 2025, the Company did not experience significant organizational changes.



Jejak Langkah Milestone

2008



Pendapatan Arita mencapai Rp8 miliar dengan total aset mencapai Rp5,8 miliar. Mulai mendistribusikan valve ke industri lainnya. Revenue reached Rp8 billion with total assets of Rp5.8 billion. Expanded valve distribution to other industries.

2012



Ekspansi besar-besaran dengan membuka semakin banyak cabang di Indonesia (22 cabang dan 5 kantor penjualan), didukung oleh supply chain management yang efektif dan efisien. Undertook major expansion by opening more branches across Indonesia (22 branches and 5 sales offices), supported by effective and efficient supply chain management.

2014



Total penjualan mencapai Rp256,88 miliar dengan 48 cabang dan divisi penjualan di seluruh Indonesia. Achieved total sales of Rp256.88 billion with 48 branches and sales divisions throughout Indonesia.

2016



Mendirikan Anak Perusahaan baru yaitu PT Amanah Nusantara Sejahtera, yang bergerak di sektor industri Oil & Gas, Petrochemical, Power Plant, Mining. Established a new subsidiary, PT Amanah Nusantara Sejahtera, operating in the Oil & Gas, Petrochemical, Power Plant, and Mining sectors.

2000



Perseroan resmi berdiri pada tanggal 5 Oktober 2000. The Company was officially established on October 5, 2000.

- Mulai mendistribusikan valve ke industri kelapa sawit dan marine.
- Pendapatan Arita mencapai Rp8 miliar dengan total aset mencapai Rp5,8 miliar.
- Mulai mendistribusikan valve ke industri lainnya.
- Began distributing valves to the palm oil and marine industries.
- Revenue reached Rp8 billion with total assets of Rp5.8 billion.
- Expanded valve distribution to other industries.

2010



Mengembangkan beberapa unit bisnis baru dan membuka beberapa cabang lainnya hingga Bandung dan semakin berhasil memperluas jangkauan distribusi di Indonesia. Expanded several new business units and opened additional branches, including in Bandung, further strengthening nationwide distribution.

2013



- Membuka 24 cabang dan 8 kantor penjualan di Indonesia.
- Menjadi perusahaan valves pertama dan satu-satunya yang go-public (menjadi perusahaan terbuka pada tanggal 17 Oktober 2013).
- Opened 24 branches and 8 sales offices in Indonesia.
- Became the first and only publicly listed valve company in Indonesia on October 17, 2013.

2015



Menggandeng perusahaan pompa asal China, untuk mengembangkan produk pompa bagi kalangan industri. Collaborated with a pump company from China to develop industrialgrade pumps.



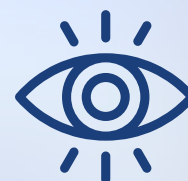


Visi, Misi, Dan Nilai Inti Perusahaan

Corporate Vision, Mission, And Core Values

[OJK C.1]

Visi Vision



Menjadi pelopor industri yang menyediakan produk, layanan, dan solusi terbaik untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi masyarakat.

To become a pioneer in the industry that provides the best products, services, and solutions to create a better future for society.

Misi Mission



- 1. Berkomitmen membangun hubungan kerjasama jangka panjang yang saling menguntungkan antara pemilik saham dan pemangku kepentingan.**
- 2. Menyediakan produk kualitas terbaik dengan merek yang terpercaya, layanan kelas atas, dan solusi inovatif untuk pelanggan.**
- 3. Menjadi organisasi dengan produktivitas kerja yang tinggi dan efektif serta senantiasa mampu beradaptasi pada lingkungan yang dinamis.**

1. To commit to building mutually beneficial long-term relationships between shareholders and stakeholders.
2. To provide top-quality products with trusted brands, premium services, and innovative solutions for customers.
3. To become an organization with high work productivity and effectiveness that is consistently adaptable to dynamic environments.

Visi dan Misi Korporasi dari Arita telah menjelma menjadi Visi dan Misi Keberlanjutan yang telah ditelaah secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2025, pernyataan visi dan misi masih relevan dengan kondisi yang dihadapi Arita dalam merealisasikan tujuannya terkait usaha dan keberlanjutan.

The Corporate Vision and Mission of Arita has transformed into the Sustainability Vision and Mission which both the Board of Commissioners and Board of Directors have regularly reviewed. In 2025, the statement of vision and mission is still relevant with the condition Arita had to face in order to realize its objective in terms of business and sustainability.

Nilai Inti Core Values

A

Achievement

Bahwa setiap karyawan Perseroan harus membuat visi dan target bagi dirinya, memiliki rencana yang jelas untuk meraihnya serta mengerjakan rencana itu dengan sepenuh hati dan kesadaran.

Each employee must set a personal vision and goals, have a clear plan to achieve them, and execute the plan wholeheartedly and consciously.

R

Responsiveness

Bahwa setiap karyawan Perseroan harus selalu mengagendakan tindakan perbaikan yang terus-menerus, berpikir dan berlaku inovatif kreatif agar mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.

Each employee must continuously plan and carry out improvements, think and act innovatively and creatively to adapt to environmental changes.

I

Integrity

Bahwa setiap karyawan Perseroan harus menjunjung tinggi kejujuran, berani bertanggung jawab atas tugasnya, dan memiliki loyalitas yang tinggi terhadap Perseroan.

Each employee must uphold honesty, take full responsibility for their duties, and show strong loyalty to the Company.

T

Teamwork

Bahwa setiap karyawan Perseroan harus mau mendengar saran dan kritik untuk kemajuan dirinya, tidak ragu melayani, membantu, serta mendukung rekan yang membutuhkannya.

Each employee must be open to feedback and constructive criticism, be willing to serve, assist, and support colleagues in need.

A

Accountable

Bahwa setiap karyawan Perseroan harus melaksanakan aturan, membiasakan diri untuk rapi dalam dokumentasi, dan selalu siap untuk diaudit hasil kerja serta tanggung jawabnya.

Each employee must comply with regulations, maintain proper documentation habits, and always be ready for audits of their work and responsibilities.



Bidang Usaha Line of Business

[OJK C.4] [GRI 2-6]

Bidang Usaha Sesuai dengan Anggaran Dasar Line of Business According to the Articles of Association

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 12 tanggal 27 Juni 2019 mengenai penyusunan kembali ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0299594 tanggal 18 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Arita adalah dalam bidang industri pipa dan perdagangan besar mesin, suku cadang, kompresor dan klep (valve).

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 12 dated June 27, 2019 of Notary Tjhong Sendrawan, S.H., concerning the restatement of the provisions in the Company's Articles of Association regarding the Company's Purposes and Objectives as well as Business Activities in accordance with the 2017 Indonesian Standard Industrial Classification (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia/KBLI). Such amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-AH.01.03-0299594 dated July 18, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, Arita's scope of business activities includes the pipe industry and the wholesale trading of machinery, spare parts, compressors, and valves.

Produk dan Layanan Products and Services

Arita hadir dengan jaringan distribusi yang ekstensif, memastikan kemudahan akses bagi pelanggan di seluruh Indonesia. Arita Group dibagi berdasarkan segmentasi, produk, dan layanan berikut:

Arita provides an extensive distribution network to ensure ease of access for customers throughout Indonesia. The Arita Group is divided based on the following segments, products, and services:

Segmentasi Segmentations



Powerplant
Oleochemical
Palm
Building
Oil & Gas
Petrochemical
Marine
Water Treatment Plant
Waste Water Treatment Plant
Mining
Pool
Foundry Commodity
Foundry Manufacture
Construction
General Industry

Produk Products



Valve
Pressure & Temperature
Measurement
Level Measurement
Flowmeter
Control Valve
Flexible Hose & Expansion
Joint
Sanitary
Water Pump
Thermoplastic Valve
CCTV
Steamline
Machine Part Palm Oil
Welding Tools
Safety Equipment
Fitting & Flange

Layanan Services



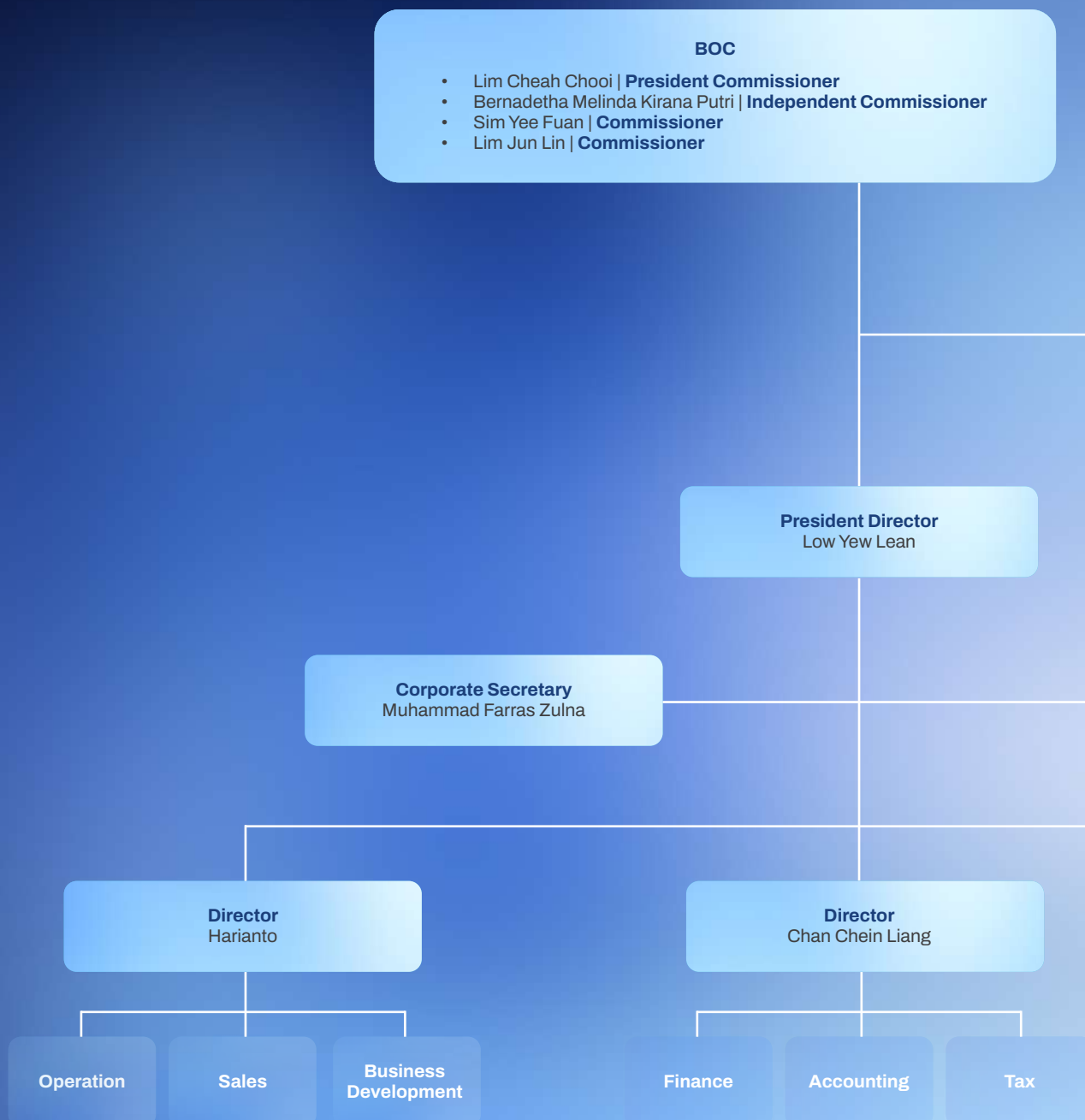
Internet of Things
Calibration Service
Automation System
Boiler System
WWTP (IPAL) Optimization
Reverse Osmosis System
Emission System
Water Analysis
Construction Consulting
Detail Engineering Drawing
Foundry Material

Wilayah Operasi Operating Area





Struktur Organisasi Organizational Structure

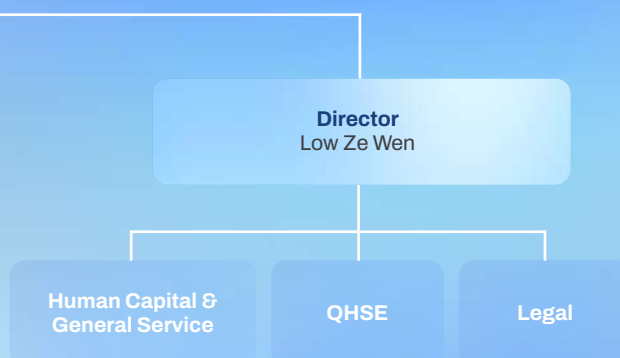


Komite Audit

- Bernadetha Melinda Kirana Putri | **Chairman**
- Agustinus Nicko Ariwibowo | **Member**
- Dion Situmorang | **Member**

Internal Audit

R. Achmad Sulaiman





Profil Dewan Komisaris Board of Commisioners' Profile

Sepanjang tahun 2025 hingga pada saat Laporan Tahunan ini dipublikasikan pada April 2026, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan melalui Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 28 tanggal 26 Juni 2025, Pemegang Saham menyetujui mengangkat Bapak Lim Jun Lin sebagai Komisaris Perseroan.

Berikut informasi komposisi Dewan Komisaris sebelum dan sesudah perubahan, pada saat Laporan Tahunan ini dipublikasikan pada April 2026. Disampaikan pula profil para anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada saat Laporan Tahunan ini dipublikasikan pada April 2026.

Throughout 2025, up until the publication of this Annual Report in April 2026, the composition of the Company's Board of Commissioners has experienced a change.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), as notarized in Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 28 dated June 26, 2025, the Shareholders approved the appointment of Mr. Lim Jun Lin as Commissioner of the Company.

The following is information on the composition of the Board of Commissioners before and after the change, as of the publication of this Annual Report in April 2026. The profiles of the members of the Board of Commissioners serving at the time of publication of this Annual Report in April 2026 are also presented.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris Sebelum Perubahan

Composition of Members of the Board of Commissioners Before the Change

Nama Name	Jabatan Position
Lim Cheah Chooi	Komisaris Utama President Commissioner
Sim Yee Fuan	Komisaris Commissioner
Bernadetha Melinda Kirana Putri	Komisaris Independen Independent Commissioner

Komposisi Anggota Dewan Komisaris Setelah Perubahan

Composition of Members of the Board of Commissioners After the Change

Nama Name	Jabatan Position
Lim Cheah Chooi	Komisaris Utama President Commissioner
Sim Yee Fuan	Komisaris Commissioner
Lim Jun Lin	Komisaris Commissioner
Bernadetha Melinda Kirana Putri	Komisaris Independen Independent Commissioner



Lim Cheah Chooi

Komisaris Utama President Commissioner

Periode Jabatan Terms of Office	Periode kelima (2025-2030) Fifth period (2025-2030)
Usia Age	Berusia 76 tahun per akhir 2025 Aged 76 at the end of 2025.
Kewarganegaraan Citizenship	Malaysia Malaysian
Domisili Domicile	Malaysia

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Pertama kali diangkat menjadi Komisaris Utama melalui Akta Pendirian PT Arita Prima Indonesia No. 1 tanggal 5 Oktober 2000. Terakhir diangkat kembali melalui Keputusan RUPS Luar Biasa, Akta No. 29 tanggal 22 September 2022. First appointed as President Commissioner through the Deed of Establishment of PT Arita Prima Indonesia No. 1 dated October 5, 2000. Most recently reappointed through the Extraordinary GMS Resolution, Deed No. 29 dated September 22, 2022.	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sekolah Menengah Atas Chung Ling High School di Penang, Malaysia (1967)	Graduated from Chung Ling Senior High School in Penang, Malaysia (1967)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Direktur Utama (CEO) Unimech Group of Companies di Butterworth, Penang (1977-sekarang) Komisaris Utama PT Amanah Nusantara Sejahtera	Chief Executive Officer (CEO) of Unimech Group of Companies, Butterworth, Penang (1977-present) President Commissioner of PT Amanah Nusantara Sejahtera
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Utama (CEO) Unimech Group of Companies di Butterworth, Penang (1977-sekarang)	Chief Executive Officer (CEO) of Unimech Group of Companies, Butterworth, Penang (1977-present)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan yakni Arita Engineering Sdn Bhd. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.	Affiliated with the Company's Shareholder, Arita Engineering Sdn Bhd. Not affiliated with any members of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners



Sim Yee Fuan

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Terms of Office	Periode kelima (2025-2030) Fifth period (2025-2030)
Usia Age	Berusia 59 tahun per akhir 2025 Aged 59 at the end of 2025.
Kewarganegaraan Citizenship	Malaysia Malaysian
Domisili Domicile	Malaysia

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of
Appointment

Pertama kali diangkat menjadi Komisaris melalui Keputusan RUPS Tahunan, Akta No. 1 tanggal 15 Oktober 2009. Terakhir diangkat kembali melalui Keputusan RUPS Luar Biasa Akta No. 29 tanggal 22 September 2022.
First appointed as Commissioner through the Annual GMS Resolution, Deed No. 1 dated October 15, 2009. Most recently reappointed through the Extraordinary GMS Resolution, Deed No. 29 dated September 22, 2022.

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Master of Business Administration dari Northern University of Malaysia (1999)
- Sarjana di bidang Akuntansi dari University Malaya di Malaysia (1991)
- Master of Business Administration from Northern University of Malaysia (1999)
- Bachelor's Degree in Accounting from the University of Malaya, Malaysia (1991)

Riwayat Pekerjaan Professional Background

- Pengawas Keuangan di AE Multi Holdings Berhad (2002-2026)
- Direktur Pelaksana dan Manajer Keuangan Grup di Eurospan Holdings Berhad (1995-2002)
- Staff Bank Negara Malaysia di Malaysia (1992-1995)
- Financial Controller at AE Multi Holdings Berhad (2002-2026)
- Managing Director and Group Finance Manager at Eurospan Holdings Berhad (1995-2002)
- Staff at Bank Negara Malaysia in Malaysia (1992-1995)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Komisaris PT Amanah Nusantara Sejahtera
- Ketua Komite Audit dan Direktur Independen Eurospan Holdings Berhad Malaysia (2013-sekarang)
- Direktur Independen di Sinaria Corporation Berhad di Malaysia (2009-sekarang)
- Direktur Keuangan & Korporasi dan Group General Manager Unimech Group Berhad di Malaysia (2006-sekarang)
- Commissioner at PT Amanah Nusantara Sejahtera
- Chairman of the Audit Committee and Independent Director at Eurospan Holdings Berhad, Malaysia (2013-present),
- Independent Director at Sinaria Corporation Berhad, Malaysia (2009-present)
- Finance & Corporate Director and Group General Manager at Unimech Group Berhad, Malaysia (2006-present)

Hubungan Afiliasi Affiliation

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan yakni Arita Engineering Sdn Bhd. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.
Affiliated with the Company's Shareholder, Arita Engineering Sdn Bhd. Not affiliated with any members of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners.



Lim Jun Lin

Komisaris
Commisioner

Periode Jabatan Terms of Office	Periode kelima (2025-2030) Fifth period (2025-2030)
Usia Age	Berusia 51 tahun per akhir 2025 Aged 51 at the end of 2025.
Kewarganegaraan Citizenship	Malaysia Malaysian
Domisili Domicile	Malaysia

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Pertama kali diangkat menjadi Komisaris melalui Keputusan RUPS Luar Biasa, Akta No. 28 tanggal 26 Juni 2025. First appointed as Commissioner based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stated in Deed No. 28 dated June 26, 2025.	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana di bidang Commerce dari Deakin University di Australia	Bachelor's Degree in Commerce from Deakin University, Australia
Riwayat Pekerjaan Professional Background	- Executive Director di UGB (2005-sekarang) - Manager di UGB (1997-2005)	- Executive Director at UGB (2005-present) - Manager at UGB (1997-2005)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Executive Director di UGB (2005-sekarang)	Executive Director at UGB (2005-present)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan, anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.	Not affiliated with the Company's controlling Shareholders, the Board of Directors, or other members of the Board of Commissioners.





Bernadetha Melinda Kirana Putri

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan Terms of Office	Periode kelima (2025-2030) Fifth period (2025-2030)
Usia Age	Berusia 32 tahun per akhir 2025 Aged 32 at the end of 2025.
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of
Appointment

Pertama kali diangkat menjadi Komisaris Independen melalui Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2018. Terakhir diangkat kembali melalui Keputusan RUPS Luar Biasa, Akta No. 29 tanggal 22 September 2022.
First appointed as Independent Commissioner through the Annual GMS Resolution dated June 5, 2018. Most recently reappointed through the Extraordinary GMS, Deed No. 29 dated September 22, 2022.

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Magister Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2018)
- Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015)
- Master's Degree in Law from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2018)
- Bachelor's Degree in Law from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015)

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan Career History and Concurrent Position

Advokat di Firma Hukum di Jakarta
Advocate at a Law Firm in Jakarta

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham utama Perseroan, anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.
Not affiliated with the Company's controlling Shareholders, the Board of Directors, or other members of the Board of Commissioners.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Sepanjang tahun 2025 hingga pada saat Laporan Tahunan ini dipublikasikan pada April 2026, komposisi anggota Direksi Perseroan mengalami perubahan.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan melalui Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 28 tanggal 26 Juni 2025, Pemegang Saham menyetujui mengangkat Bapak Ze Wen Low sebagai Direktur Perseroan.

Berikut informasi komposisi Direksi sebelum dan sesudah perubahan, pada saat Laporan Tahunan ini dipublikasikan pada April 2026. Disampaikan pula profil para anggota Direksi yang menjabat pada saat Laporan Tahunan ini dipublikasikan pada April 2026.

Throughout 2025, up until the publication of this Annual Report in April 2026, the composition of the Company's Board of Directors has experienced a change.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), as notarized in Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 28 dated June 26, 2025, the Shareholders approved the appointment of Mr. Ze Wen Low as Director of the Company.

The following is information on the composition of the Board of Directors before and after the change, as of the publication of this Annual Report in April 2026. The profiles of the members of the Board of Directors serving at the time of publication of this Annual Report in April 2026 are also presented.

Komposisi Anggota Direksi Sebelum Perubahan

Composition of Members of the Board of Directors Before the Change

Nama Name	Jabatan Position
Low Yew Lean	Direktur Utama President Director
Chan Chein Liang	Direktur Director
Harianto	Direktur Director

Komposisi Anggota Direksi Setelah Perubahan

Composition of Members of the Board of Directors After the Change

Nama Name	Jabatan Position
Low Yew Lean	Direktur Utama President Director
Chan Chein Liang	Direktur Director
Harianto	Direktur Director
Low Ze Wen	Direktur Director



Low Yew Lean

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan Terms of Office

Periode kelima (2025-2030)
Fifth period (2025-2030)

Usia Age

Berusia 59 tahun per akhir 2025
Aged 59 at the end of 2025.

Kewarganegaraan Citizenship

Malaysia
Malaysian

Domisili Domicile

Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of
Appointment

Pertama kali diangkat menjadi Direktur Utama melalui Akta Pendirian PT Arita Prima Indonesia No. 1 tanggal 5 Oktober 2000. Terakhir diangkat kembali melalui Keputusan RUPS Luar Biasa, Akta No. 29 tanggal 22 September 2022.
First appointed as President Director through the Deed of Establishment of PT Arita Prima Indonesia No. 1 dated October 5, 2000. Most recently reappointed through the Extraordinary GMS Resolution, Deed No. 29 dated September 22, 2022.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sekolah Menengah Atas KULIM di Kedah, Malaysia (1979)

Graduated from KULIM Senior High School in Kedah, Malaysia (1979)

Riwayat Pekerjaan Professional Background

Direktur di Arita Engineering Sdn. Bhd. (1992-2000)

Director at Arita Engineering Sdn. Bhd. (1992-2000)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Komisaris PT Bont Technologies Nusantara
- Komisaris PT Makmur Abadi Valve
- Komisaris PT Internasional Asia Pira Sukses
- Direktur Utama PT Garuda Reksa Teknologi
- Komisaris PT Aira Sukses International
- Direktur PT Sinergi Primajaya Indonesia
- Direktur PT Sangkuriang Bangun Persada
- Direktur PT Artha Mulia Nusantara
- Direktur Utama PT Internasional Multi Jaya Tekindo
- Komisaris PT Global Teknik Agronusa
- Komisaris PT Global Consultant Engineering
- Komisaris PT Waterindo Technologies Partners
- Direktur Utama PT Internasional Asia Pasifik Sinergi

- Commissioner of PT Bont Technologies Nusantara
- Commissioner of PT Makmur Abadi Valve
- Commissioner of PT Internasional Asia Pira Sukses
- President Director of PT Garuda Reksa Teknologi
- Commissioner of PT Aira Sukses International
- Director of PT Sinergi Primajaya Indonesia
- Director of PT Sangkuriang Bangun Persada
- Director of PT Artha Mulia Nusantara
- President Director of PT Internasional Multi Jaya Tekindo
- Commissioner of PT Global Teknik Agronusa
- Commissioner of PT Global Consultant Engineering
- Commissioner of PT Waterindo Technologies Partners
- President Director of PT Internasional Asia Pasifik Sinergi

Hubungan Afiliasi Affiliation

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan yakni Arita Engineering Sdn Bhd. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.

Affiliated with the Company's Shareholder, Arita Engineering Sdn Bhd. Not affiliated with any members of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners



Chan Chein Liang

Direktur
Director

Periode Jabatan
Terms of Office

Usia
Age

Kewarganegaraan
Citizenship

Domisili
Domicile

Periode kelima (2025-2030)
Fifth period (2025-2030)

Berusia 43 tahun per akhir 2025
Aged 43 at the end of 2025.

Malaysia
Malaysian

Malaysia

**Dasar Hukum
Penunjukan**
Legal Basis of
Appointment

Pertama kali diangkat menjadi Direktur melalui Keputusan RUPS Tahunan, Akta No 490 tanggal 10 Mei 2016. Terakhir diangkat kembali melalui Keputusan RUPS Luar Biasa, Akta No. 29 tanggal 22 September 2022.
First appointed as Director through the Annual GMS Resolution, Deed No. 490 dated May 10, 2016. Most recently reappointed through the Extraordinary GMS Resolution, Deed No. 29 dated September 22, 2022.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Akuntansi dan Ekonomi dari Anglia Polytechnic University, Inggris (2004)

Bachelor's Degree in Accounting and Economics from Anglia Polytechnic University, United Kingdom (2004)

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- Internal Audit Executive di Unimech Group Bhd. (UGB) (2008)
- Asisten Audit di salah satu kantor audit kaliber menengah di Malaysia pada tahun 2004 dan dipromosikan sebagai Supervisor Audit

- Internal Audit Executive at Unimech Group Bhd. (UGB), (2008)
- Audit Assistant at a mid-tier audit firm in Malaysia in 2004 and promoted to Audit Supervisor

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Manajer Keuangan di Unimech Group Bhd. (UGB) (2008-sekarang)

Finance Manager at Unimech Group Bhd. (UGB) (2008-present)

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham utama Perseroan, anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi Perseroan lainnya.

Not affiliated with the Company's controlling Shareholders, the Board of Commissioners, or other members of the Board of Directors.





Harianto

Direktur
Director

Periode Jabatan Terms of Office	Periode kelima (2025-2030) Fifth period (2025-2030)
Usia Age	Berusia 43 tahun per akhir 2025 Aged 43 at the end of 2025.
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of
Appointment

Pertama kali diangkat menjadi Direktur melalui Keputusan RUPS Luar Biasa, Akta No.12 tanggal 27 Juni 2019. Terakhir diangkat kembali melalui Keputusan RUPS Luar Biasa, Akta No. 29 tanggal 22 September 2022.

First appointed as Director through the Extraordinary GMS Deed No. 12 dated June 27, 2019. Most recently reappointed through the Extraordinary GMS, Deed No. 29 dated September 22, 2022.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Teknik Elektro Universitas Tanjungpura (1999)

Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Tanjungpura University (1999)

Riwayat Pekerjaan Professional Background

- General Manager Marketing and Development Perseroan (2016-2019)
- General Manager Divisi Sawit dan Oleochemical Perseroan (2015-2016)
- Regional Manager Perseroan di Kalimantan (2009-2013)
- Direktur PT Arita Prima Kalbar (2011-2013)
- Pimpinan Operasional Perseroan di Cabang Pontianak (2003-2009)

- General Manager of Marketing and Development at the Company (2016-2019)
- General Manager of Palm Oil and Oleochemical Division at the Company (2015-2016)
- Regional Manager in Kalimantan (2009-2013)
- Director at PT Arita Prima Kalbar (2011-2013)
- Operations Head at the Company's Pontianak Branch (2003-2009)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Komisaris di PT Artha Mulia Nusantara

Commissioner at PT Artha Mulia Nusantara

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham utama Perseroan, anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi Perseroan lainnya.

Not affiliated with the Company's controlling Shareholders, the Board of Commissioners, or other members of the Board of Directors.



Low Ze Wen

Direktur
Director

Periode Jabatan Terms of Office	Periode pertama (2025-2030) First period (2025-2030)
Usia Age	Berusia 28 tahun per akhir 2025 Aged 28 at the end of 2025.
Kewarganegaraan Citizenship	Malaysia Malaysian
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Pertama kali diangkat menjadi Direktur melalui Keputusan RUPS Luar Biasa, Akta No. 28 tanggal 26 Juni 2025. First appointed as Director based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stated in Deed No. 28 dated June 26, 2025.	
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Magister Commerce di bidang Finance dari University of Sydney (2023) - Sarjana Commerce di bidang Accounting dan Corporate Finance dari University of Adelaide (2020)	- Master of Commerce in Finance from University of Sydney (2023) - Bachelor of Commerce in Accounting and Corporate Finance from University of Adelaide (2020)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	- Vice CEO Arita Group (2024-sekarang) - Business Analyst (Private Credit & Asset Finance) Macquarie Group (2023-2024) - Venture Capital Investments Intern RHL Ventures (2023) - Private Capital Markets Investments Intern Alta Group (d/h AS Fundnel) (2021)	- Vice CEO Arita Group (2024-sekarang) - Business Analyst (Private Credit & Asset Finance) Macquarie Group (2023-2024) - Venture Capital Investments Intern RHL Ventures (2023) - Private Capital Markets Investments Intern Alta Group (d/h AS Fundnel) (2021)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Vice CEO Arita Group (2024-sekarang)	Vice CEO Arita Group (2024-Now)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham utama Perseroan, anggota Dewan Komisaris	Not affiliated with the Company's controlling Shareholders, the Board of Commissioners



Demografi Karyawan

Employee Demographics

[GRI 2-7, 2-8]

Pada 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 678 karyawan.
Perseroan tidak memiliki pekerja yang bukan karyawan.

As of December 31, 2025, the Company had 678 employees. The
Company did not have any workers who are not employees.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Uraian Description	2025		2024	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Pria Male	609	89%	589	89%
Wanita Female	69	10%	72	11%
Jumlah Total	678	100%	661	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employee Composition by Level of Organisasi

Uraian Description	2025			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Director	10	0	10	9	0	9
Senior Executive	19	2	21	54	0	54
Manager	57	2	59	3	1	4
Supervisor	57	10	67	62	9	71
Staff	466	55	521	461	62	523
Jumlah Total	609	69	678	589	72	661

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Uraian Description	2025			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	198	38	236	210	39	249
Karyawan Kontrak Contract Employees	411	31	442	379	33	412
Jumlah Total	609	69	678	589	72	661

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Level of Education

Uraian Description	2025			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Magister Master	7	0	7	4	0	4
Sarjana Bachelor	243	31	274	224	31	255
Diploma Associate	76	18	94	81	16	97
Sekolah Menengah Atas/ Kejuruan Senior/Vocational High School	231	20	251	236	25	261
Sekolah Menengah Pertama Junior High School	44	0	44	34	0	10
Sekolah Dasar Elementary School	8	0	8	10	0	10

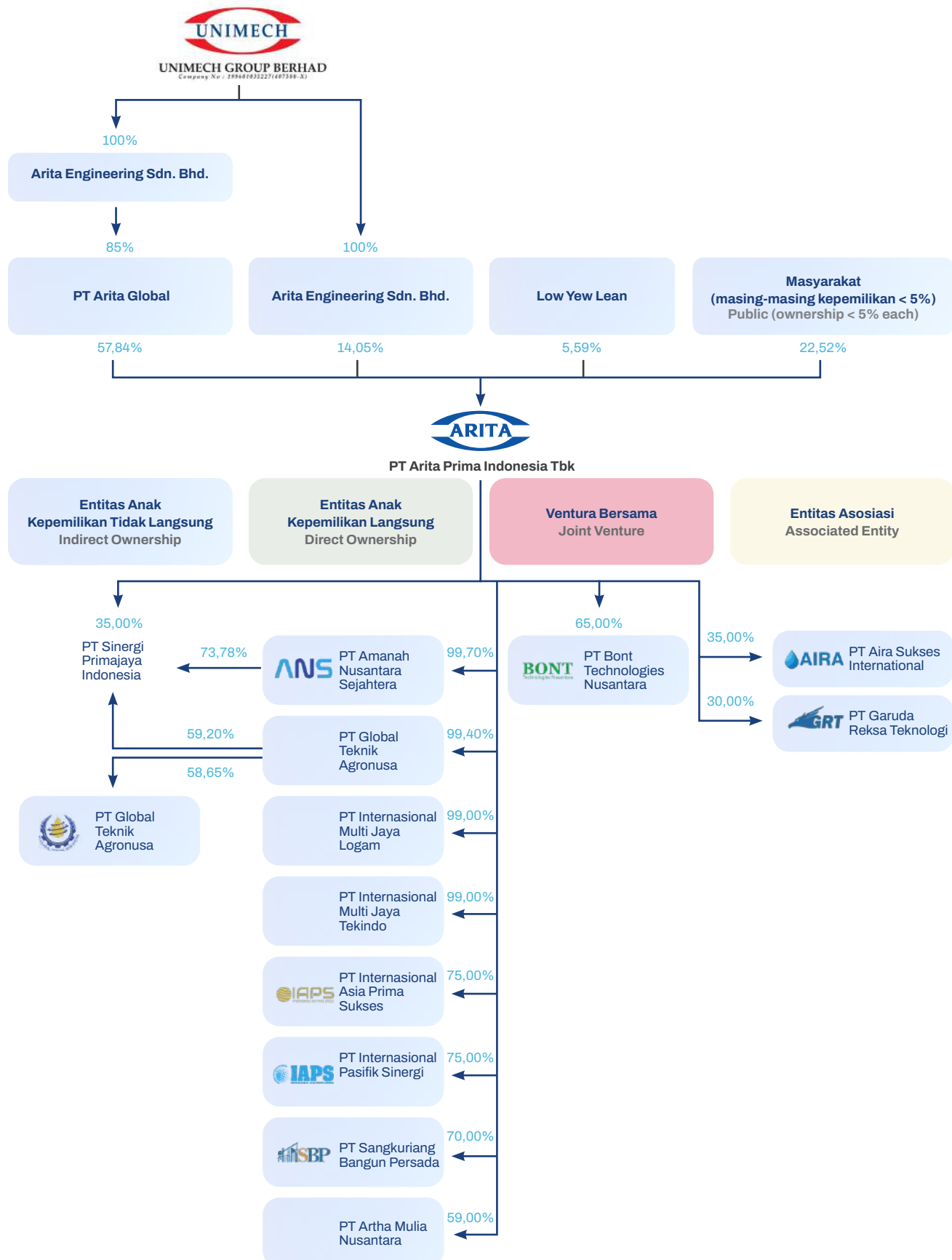
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Uraian Description	2025			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
>51	29	2	31	19	2	21
41-50	123	8	131	92	8	100
31-40	244	2	266	223	16	239
21-30	213	37	250	255	46	301
Jumlah Total	609	69	678	589	72	661



Informasi Pemegang Saham Information of Shareholders



Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of Majority and Controlling Shareholder

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Arita Global dengan persentase kepemilikan per 31 Desember 2025 sebesar 57,84% atau sebanyak 622.214.760 lembar saham dari total saham yang ditempatkan disetor penuh sebanyak 1.075.760.000 lembar saham. Adapun pemilik manfaat akhir (ultimate beneficial owner) adalah Low Yew Lean.

The major and controlling shareholder of the Company is PT Arita Global, which, as of December 31, 2025 holds 57.84% of the shares or 622,214,760 shares out of a total of 1,075,760,000 issued and fully paid shares. The ultimate beneficial owner is Low Yew Lean.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
PT Arita Global	622.214.760	57,84%	622.214.760	57,84%
Arita Engineering Sdn. Bhd.	151.125.260	14,05%	151.125.260	14,05%
Low Yew Lean	60.146.480	5,59%	60.146.480	5,59%
Masyarakat (masing-masing <5%) Public (each <5%)	242.273.500	22,52%	241.512.000	22,52%
Jumlah Saham Number of Shares	1.075.760.000	100,00%	1.075.760.000	100,00%

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan

Shareholders Composition by Ownership Classification

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan Lokal Local Ownership		
Institusi Lokal Local Institution	623.829.060	57,98
Individu Lokal Local Individual	83.611.080	7,77
Sub-Jumlah Sub-Total	707.440.140	65,76
Kepemilikan Asing Foreign Ownership		
Institusi Asing Foreign Institution	331.562.560	30,82
Individu Asing Foreign Individual	36.757.300	3,41
Sub-Jumlah Sub-Total	368.319.860	34,23
Jumlah Total	1.075.760.000	100,00



Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Directors

Nama dan Posisi Name and Position	1 Januari 2025 January 1, 2025				31 Desember 2025 December 31, 2025			
	Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership		Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership-Percentage	Pemegang Saham Tercatat Registered Shareholders	Persentase Kepemilikan Ownership-Percentage	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership-Percentage	Pemegang Saham Tercatat Registered Shareholders	Persentase Kepemilikan Ownership-Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners								
Lim Cheah Chooi Komisaris Utama President Commissioner	-	-	Arita Engineering Sdn Bhd	25%	-	-	Arita Engineering Sdn Bhd	25%
Sim Yee Fuan Komisaris Commissioner	-	-	Arita Engineering Sdn Bhd	25%	-	-	Arita Engineering Sdn Bhd	25%
Bernadetha Melinda Kirana Putri Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors								
Low Yew Lean Direktur Utama President Director	60.146.480	5,59%	PT Arita Global & Arita	25%	60.146.480	5,59%	PT Arita Global & Arita	25%
Chan Chein Liang Direktur Director	-	-	Engineering Sdn Bhd	-	-	-	Engineering Sdn Bhd	-
Hariato Direktur Director	760.500	0,07%	-	-	7610.500	0,07%	-	-
Low Ze Wen Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-	-

Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiaries and Associate Entities

Per 31 Desember 2025, Arita memiliki sembilan entitas anak dengan kepemilikan langsung, dua entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung, satu ventura bersama dan tiga entitas asosiasi

As of December 31, 2025, Arita had nine directly owned subsidiaries, two indirectly owned subsidiaries, one joint venture company, and three associate entities.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Directors

No.	Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Starts of Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Alamat Address	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	
						2025	2024
1.	PT Amanah Nusantara Sejahtera	Perdagangan klep dan produk terkait lainnya Trading of valves and other related products	2016	99,70%	Komplek Rukan Sunter Permai Blok B, No. 7, Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter, Jakarta Utara 14350, Indonesia Tel.: (+62-21) 2946 0553 Fax: (+62-21) 2938 4657 www.valve-ans.com Email: cs@valve-ans.com	38.437	30.563
2.	PT Makmur Abadi Valve	Manufaktur, perdagangan klep dan produk terkait lainnya Manufacturing and trading of valves and related products	2016	99,70%	Jl. Ciparungsari Karyamekar Cibatu, Kab. Purwakarta, Jawa Barat Tel.: (+62-264) 8641 149 Fax: (+62-21) 2938 4657 www.mav.co.id Email: info@mav.co.id	105.505	114.326
3.	PT Internasional Multi Jaya Logam	Industri logam Metal industry	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational	99,00%	Kp. Ciparungsari, Karyamekar, Cibatu, Kab. Purwakarta, Jawa Barat 41183	30.000	30.000
4.	PT Internasional Multi Jaya Tekindo	Jasa reparasi dan pemasangan peralatan Equipment repair and installation services	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational	99,00%	Kp. Ciparungsari, Karyamekar, Cibatu, Kab. Purwakarta, Jawa Barat 41183	31.335	30.000
5.	PT Internasional Asia Prima Sukses	Jasa konstruksi, perdagangan klep dan produk terkait lainnya Construction services, trading of valves and related products	2018	75,00%	Komplek Union Industrial Park Blok H, No. 12A, Batu Ampar, Batam, Indonesia Tel.: (+62-778) 458 583 Fax.: (+62-778) 428 303 www.iaps-kepri.com Email: sales@iapskepri.com	21.890	18.813



6.	PT Internasional Asia Pasifik Sinergi	Jasa konstruksi, perdagangan klep dan produk terkait lainnya Construction services, trading of valves and related products	2018	75,00%	Komplek Rukan Sunter Permai Blok C, No. 15, Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter, Jakarta Utara 14350, Indonesia Tel.: (+62-21) 6526 804 www.iaps-marine.com Email: info@iaps-marine.com	21.128	17.279
7.	PT Global Consultant Engineering	Jasa arsitektur dan keinsinyuran Architecture and engineering services	2023	70,00%	Komplek Rukan Sunter Permai Blok B9, Jl. Danau Sunter Utara Raya Sunter, Jakarta Utara 14350, Indonesia Tel.: (+62-21) 651 9188 www.gce.co.id Email: cs@gce.co.id	2.217	2.523
8.	PT Struktur Bangun Persada*	Jasa konstruksi Construction services	2021	60,00%	Jalan Danau Sunter Utara, Rukan Sunter Permai, Block C No. 9, Sunter, Jakarta Utara Tel.: (+62-21) 651 9188 Email: info@sangkuriang-bp.com	21.096	20.386
9.	PT Artha Mulia Nusantara	Perdagangan klep dan produk terkait lainnya Trading of valve and other products	2021	59,00%	Green Sedayu Bizpark No.1, Jakarta Timur 13910 Indonesia Tel.: (+62-21) 2246 9702 Email: info@arthamulia-nusantara.co.id	5.736	7.054

*) Sebelumnya bernama PT Sangkuriang Bangun Persada. | Previously named PT Sangkuriang Bangun Persada.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung Indirectly Owned Subsidiaries

No.	Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Starts of Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Alamat Address	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	
						2025	2024
1.	PT Sinergi Primajaya Indonesia	Pengelolaan air dan perdagangan klep dan produk lainnya Water management and trading of valves and related product	2022	73,78% (melalui PT Amanah Nusantara Sejahtera) 73,78% (via PT Amanah Nusantara Sejahtera)	Komplek Rukan Sunter Permai Blok B No. 6 Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter, Jakarta Utara 14350, Indonesia Telp.: (+62-21) 651 9188 www.siprindo.com email: customer.service@valve-ans.com	13.712	12.114
2.	PT Global Teknik Agronusa	Jasa reparasi dan pemasangan peralatan Equipment repair and installation services	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational	58,65% (melalui PT Makmur Abadi Valve) 58,65% (via PT Makmur Abadi Valve)	Komplek Rukan Sunter Permai Blok B No. 7, Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter, Jakarta Utara 14350, Indonesia Telp.: (+62-21) 2946 0553 www.gtagronusa.com Email: info@gtagronusa.com	11.754	10.420

Ventura Bersama

Joint Venture

No.	Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Starts of Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Alamat Address
1.	PT Bont Tenchologies Nusantara	Pengelolaan air dan perdagangan klep dan produk lainnya Water Trading of valves and other related products	2018	65,00%	Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 9, Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter, Jakarta Utara 14350, Indonesia Telp.: (+62-21) 651 9188 (ext - 422) www.bonttechnus.com Email: info@bonttechnus.com

Entitas Asosiasi

Associate Entities

No.	Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Starts of Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Alamat Address
1.	PT Aira Sukses International	Pengelolaan air, jasa konstruksi, perdagangan klep dan produk terkait lainnya Water management, construction services, trading of valves and related products	2019	36,00%	Komplek Rukan Sunter Permai Blok B No. 9, Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter, Jakarta Utara 14350, Indonesia Tel.: (+62-21) 2938 4851 www.aira-int.com Email: info@aira-int.com
2.	PT Garuda Reksa Teknologi	Perdagangan klep dan produk terkait lainnya Trading of valves and related product	2018	30,00%	Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 7, Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter Jakarta Utara 14350, Indonesia Tel.: (+62-21) 651 9188 www.grtinstrument.com Email: info@grtinstrument.com



Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya Chronology of Share and Securities Listings

Pada tanggal 17 Oktober 2013, Arita secara resmi memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-307/D.04/2013 untuk melaksanakan penawaran umum saham perdana kepada publik. Dalam aksi korporasi tersebut, Arita menawarkan sebanyak 275.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 dan harga penawaran Rp220 per saham. Seluruh saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Per 31 Desember 2025, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum atau pencatatan efek lainnya di pasar modal.

On October 17, 2013, Arita officially obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-307/D.04/2013 to conduct its Initial Public Offering. Through this corporate action, Arita offered a total of 275,000,000 shares with a nominal value of Rp. 100 and an offering price of Rp. 220 per share. All of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

As of December 31, 2025, the Company did not conduct any public offering or listings of other securities in a capital market.

Pencatatan Saham Arita di BEI Arita Share Listings on IDX

Uraian Description	Tanggal Pencatatan Listing Date	Pencatatan Saham Tambahan Additional Share Listing	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	MESOP Tahap II (Akhir PLK 16 Juni 2020) MESOP Phase II (End of PLK on June 16, 2020)	MESOP Tahap I (Akhir PLK 13 Juni 2019) MESOP Phase I (End of PLK on June 13, 2019)
Pencatatan Saham Perdana Initial Share Listing	29 Oktober 2013 October 29, 2013	1.075.000.000	1.075.000.000	-	-
Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dan Pra Pencatatan Saham Equity-Based Securities and Pre-Share Listing	13 Februari 2014 February 13, 2014	-	-	-	43.000.000
Pencatatan Saham ESOP MSOP ESOP MSOP Share Listing	1 Mei 2015 May 11, 2015	510.000	1.075.510.000	-	42.490.000
Pencatatan Saham ESOP MSOP ESOP MSOP Share Listing	20 Mei 2015 May 20, 2015	200.000	1.075.510.000	-	42.490.000
Pencatatan Saham ESOP MSOP ESOP MSOP Share Listing	28 Mei 2015 May 28, 2015	50.000	1.075.510.000	-	42.490.000
Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dan Pra Pencatatan Saham Equity-Based Securities and Pre-Share Listing	31 Agustus 2015 August 31, 2015	-	-	64.500.000	-

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professionals and Institutions

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Nama Name	MOORE
Akuntan Accountant	Mirawati Sensi Idris
Kontak Contact	EightyEight@Kasablanka Office 20 th Floor Unit A Jl. Casablanca, Kav. 88 Menteng Dalam, Tebet Jakarta Selatan - 12870 Telepon Phone +62-21-2283 6086 Faks. Facs. +62-21-2283 6069 Surel Email - Situs Web Website https://indonesia.moore-global.com
Periode Penugasan Assignment Period	Ketiga Third
Jasa yang Diberikan Service Provided	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2025 Audit on Consolidated Finance Statements of the 2025 Fiscal Year
Jasa Lainnya Other Services	KAP tidak memberikan jasa lainnya selain jasa audit di atas The KAP did not provide other services beside the audit service described above
Hasil Audit Audit Results	Wajar, dalam semua hal yang material Unqualified opinion
Biaya Fee	Rp572.500.000

Biro Administrasi Efek

Share Register

Nama Name	Bima Registra
Alamat Address	Satrio Tower, Lantai 9 Zona AA Jl. Prof Dr Satrio Blok C4, Kav 6-7
Jasa yang Diberikan Service Provided	Aksi Korporasi Corporate Action

Notaris

Notary

Nama Name	Kamelina
Alamat Address	Jalan Danau Sunter Utara Blok G-7A Nomor 6, Jakarta Utara 14350
Jasa yang Diberikan Service Provided	Pelaksanaan dan Akta RUPS Holding and Deed of GMS



Notaris Notary

Nama Name	Tjhong Sendrawan
Alamat Address	Apartemen Maple Park Tower A Lantai UG No. A 202 Jl. H.B.R. Motik/Danau Sunter Barat Blok A-3/4-4A Sunter Agung - Jakarta Utara 14350
Jasa yang Diberikan Service Provided	Perubahan Akta Deed Amendment

Keanggotaan Asosiasi Association Membership

[OJK C.5] [GRI 2-28]

Perseroan, termasuk entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi, tergabung sebagai anggota dalam sejumlah asosiasi yang berkaitan dengan aktivitas usahanya sebagai berikut:

The Company, including its subsidiaries, joint ventures, and associates entities, are members of several associations related to their activities as follows:

Pencatatan Saham Arita di BEI Arita Share Listings on IDX



Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)

PT Arita Prima Indonesia terdaftar sebagai Anggota sejak 2017
PT Arita Prima Indonesia is listed as Member since 2017

Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)

PT Arita Prima Indonesia terdaftar sebagai Anggota sejak 2017
PT Arita Prima Indonesia is listed as Member since 2017



Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (PERPAMSI) Indonesian Water Supply Association (PERPAMSI)

PT Arita Prima Indonesia terdaftar sebagai Anggota sejak 2023
PT Arita Prima Indonesia is listed as Member since 2023

Ikatan Perusahaan Industri Kapal dan Sarana Lepas Pantai Indonesia (IPERINDO) Indonesian Shipbuilding and Offshore Association (IPERINDO)

PT Internasional Asia Pasifik Sinergi terdaftar sebagai Anggota sejak 2018
PT Internasional Asia Pasifik Sinergi is listed as Member since 2018

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company's Website

Perseroan mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 8/2015) dengan mempublikasikan dan mengelola situs web resmi www.arita.co.id.

Situs web Arita telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Pasal 6 POJK 8/2015 sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik
2. Informasi Bagi Pemodal atau Investor
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Situs web Arita senantiasa dilengkapi dan diperbarui secara berkala dengan berbagai informasi penting, antara lain:

1. Tentang Kami
2. Produk dan Layanan
3. Hubungan Investor
4. Artikel
5. Karir
6. Kontak

The Company complies with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies (POJK 8/2015) by publishing and managing its official website, www.arita.co.id.

Arita's website has fulfilled the mandatory information requirements as stipulated in Article 6 of POJK 8/2015, as follows:

1. General Information on the Issuer or Public Company
2. Information for Investors
3. Corporate Governance
4. Corporate Social Responsibility

Arita's website is continuously equipped with and regularly updated with various important information, including:

1. About Us
2. Products and Services
3. Investor Relations
4. Article
5. Career
6. Contact



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



04





Gambaran Umum Ekonomi dan Industri Economic And Industry Overview

Sepanjang tahun 2025, ekonomi global bergerak dinamis dan dipenuhi dengan ketidakpastian. Kebijakan proteksionisme menguat, perang dagang dan tekanan geopolitik terus meningkat sehingga menyebabkan arus perdagangan global semakin terfragmentasi. Walaupun di tengah tantangan, IMF merevisi naik proyeksi pertumbuhan ekonomi global menjadi 3,3 % tahun 2025 dari sebelumnya 3,2% (World Economic Outlook, Januari 2026). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa ekonomi beberapa mitra dagang utama Indonesia tetap tumbuh bahkan beberapa menguat di Q4/2025, termasuk Singapura (5,7%), Malaysia (5,7%), Vietnam (8,5%), dan Korea Selatan (1,5%).

Di tengah situasi global yang penuh tantangan, ekonomi Indonesia sepanjang 2025 masih menunjukkan ketahanan yang relatif kuat. Meski tidak melesat tinggi, ekonomi Indonesia konsisten tumbuh dan membaik yaitu 5,39% (YoY) pada Q4/2025 dan 5,11% sepanjang tahun 2025 berdasarkan data BPS.

Bank Indonesia mencatat bahwa *Prompt Manufacturing Index* (PMI) berada pada Zona Ekspansi sebesar 51,86. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kinerja sektor industri pengolahan di Indonesia terbilang ekspansif terkait aktivitas produksi, pesanan, dan persediaan. BPS juga mencatat bahwa nilai impor barang-barang modal yang menjadi PMTB mengalami pertumbuhan sebesar 22,17% (YoY) dan 20,91% (c-to-c). Realisasi PMDN dan PMA tumbuh 9,74% (y-on-y) dan 12,66% (c-to-c) menurut BKPM dan belanja modal pemerintah APBN tumbuh 40,14% (y-on-y) dan 17,40% (c-to-c) menurut Kementerian Keuangan.

Dengan demikian, dari sisi domestik, aktivitas infrastruktur dan industri nasional tetap berjalan, seiring adanya penyesuaian kebijakan di beberapa sektor yang turut mendukung kelancaran investasi dan rantai pasok, meskipun persaingan di industri distribusi dan penyediaan kebutuhan industri tetap ketat.

Throughout 2025, the global economy moved dynamically and was marked by significant uncertainty. Protectionist policies strengthened, while trade wars and geopolitical tensions continued to escalate, causing global trade flows to become increasingly fragmented. Despite these challenges, the IMF revised upward its global economic growth projection to 3.3% in 2025 from the previous 3.2% (World Economic Outlook, January 2026). Statistics Indonesia (BPS) recorded that the economies of several of Indonesia's major trading partners continued to grow, with some even strengthening in Q4/2025, including Singapore (5.7%), Malaysia (5.7%), Vietnam (8.5%), and South Korea (1.5%).

Amid the challenging global environment, Indonesia's economy throughout 2025 continued to demonstrate relatively strong resilience. Although growth was not exceptionally high, Indonesia's economy showed consistent and improving performance, recording growth of 5.39% (YoY) in Q4/2025 and 5.11% for the full year 2025 (FY 2025) based on BPS data.

Bank Indonesia noted that the Prompt Manufacturing Index (PMI) remained in the Expansion Zone at 51.86. This indicates that the performance of Indonesia's manufacturing sector was expansionary, particularly in terms of production activity, new orders, and inventories. BPS also recorded that imports of capital goods contributing to PMTB grew by 22.17% (YoY) and 20.91% (c-to-c). The realization of PMDN and PMA increased by 9.74% (YoY) and 12.66% (c-to-c), according to BKPM, while government capital expenditure under the APBN grew by 40.14% (YoY) and 17.40% (c-to-c), according to the Ministry of Finance.

Accordingly, from a domestic perspective, infrastructure and national industrial activities continued to operate, supported by policy adjustments in several sectors that facilitated investment flows and supply chains, although competition in the distribution and industrial supply sectors remained intense.

Aktivitas Pemasaran Marketing Activities

Sejalan dengan strategi usaha Perseroan untuk memperkuat posisi kepemimpinannya di pasar domestik, Manajemen Arita Group terus berupaya untuk mencari peluang pasar dan meninjau perkembangan terbaru dalam industri pipa. Kami terus mempelajari kebutuhan yang terus berkembang dari pelanggan saat ini dan masa depan untuk memberikan layanan terbaik di industri pipa, terutama saat industri saat ini telah berkembang era otomasi yang mendorong Perseroan untuk mengadopsi transformasi teknologi meningkatkan portfolio proyek dan penguatan basis pelanggan.

In line with the Company's strategy to strengthen its leadership position in the domestic market, Arita Group Management continues to seek market opportunities and review the latest developments in the pipeline industry. We continually study the evolving needs of our customers in the current situation and in the future to provide the best service in the pipeline industry, especially as the industry has evolved into an era of automation, which has encouraged the Company to adopt technological transformations to enhance its portfolio of projects and strengthen its customer base.

Sebagai realisasi dari pendekatan pemasaran di atas, Perseroan telah melakukan berbagai aktivitas pemasaran sebagai berikut untuk mencapai kinerja bisnis yang positif pada tahun 2025:

- Penguatan hubungan dengan pelanggan eksisting melalui komunikasi rutin dan pendekatan berbasis kebutuhan pelanggan.
- Identifikasi peluang pasar dan peninjauan kerja sama dengan calon mitra strategis.
- Optimalisasi pemanfaatan kanal pemasaran digital untuk meningkatkan visibilitas dan *brand awareness* Perseroan.
- Evaluasi dan penyesuaian strategi pemasaran secara berkelanjutan guna menyesuaikan dengan dinamika pasar.
- Penyusunan dan pengembangan rencana pemasaran jangka menengah sebagai dasar pertumbuhan bisnis ke depan.

Aktivitas pemasaran sepanjang 2025 telah membawa Perseroan mempertahankan kehadirannya di pasar domestik dengan 47 cabang dan 9 gudang/workshop yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan tingkat kehadiran tersebut, Arita Group memiliki pangsa pasar sekitar 6% yang menandakan bahwa Perseroan merupakan salah satu pemain nasional dengan jangkauan distribusi yang luas serta daya saing yang stabil di industri.

As a realization of the above marketing approach, the Company has conducted marketing activities as follows to achieve a positive business performance in 2025:

- Strengthening relationships with existing customers through regular communication and customer-oriented approaches.
- Identifying market opportunities and exploring potential collaborations with strategic partners.
- Optimizing the use of digital marketing channels to enhance the Company's visibility and brand awareness.
- Continuously evaluating and adjusting marketing strategies in response to market dynamics.
- Developing medium-term marketing plans as a foundation for future business growth.

Marketing activities throughout 2025 have enabled the Company to maintain its presence in the domestic market with 47 branches and 9 warehouses/workshops across Indonesia. Based on this presence, Arita Group has a market share of around 6%, indicating that the Company has a strong position as a national player with broad distribution coverage and a competitive level that remains stable within the industry.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Tinjauan operasional Perseroan berkaitan erat dengan penjualan produk klep, fitting, instrument, dan penjualan lain-lain.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan strategi usaha yang komprehensif untuk mendukung aktivitas penjualan secara keseluruhan sebagai berikut:

1. Menjaga ketersediaan produk melalui pengelolaan persediaan yang terencana dan terkoordinasi.
2. Melaksanakan proses penjualan dan distribusi secara konsisten sesuai dengan prosedur operasional yang berlaku.
3. Memperkuat koordinasi antara fungsi penjualan, logistik, dan operasional guna memastikan kelancaran pemenuhan kebutuhan pelanggan.
4. Melakukan pemantauan kinerja operasional secara berkala untuk mendukung efektivitas kegiatan usaha.
5. Menyesuaikan kegiatan operasional dengan kondisi pasar dan kebutuhan pelanggan secara berkelanjutan.

Perseroan mencatatkan penjualan total sebesar Rp318.819 juta. Terjadi peningkatan 13,81% dibandingkan tahun sebelumnya Rp280.126 juta yang terjadi karena peningkatan volume penjualan pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's operational review is closely related to sales of valves, fittings, instruments, and sales of others.

Throughout 2025, the Company had taken a comprehensive approach to conduct its business strategies to support overall sales activities, as follows:

1. Maintaining product availability through planned and coordinated inventory management.
2. Conducting sales and distribution processes consistently in accordance with applicable operational procedures.
3. Strengthening coordination among sales, logistics, and operational functions to ensure smooth fulfillment of customer requirements.
4. Periodically monitoring operational performance to support the effectiveness of business activities.
5. Continuously adjusting operational activities in line with market conditions and customer needs.

The Company recorded total sales of Rp318,819 million. There was an increase of 13.81% compared to the previous year's total of Rp280,126 million. The increase was primarily driven by higher sales volume in 2025 compared to the prior year.



Profitabilitas Penjualan

Sales Profitability

Dalam Rupiah In Rupiah

Uraian Description	2025		2024	
	Penjualan Neto Net Sales	Laba Bruto Gross Profit	Penjualan Neto Net Sales	Laba Bruto Gross Profit
Klep Valves	218.149.919.804	107.727.457.311	208.844.128.919	118.355.891.765
Fitting Fitting	38.499.987.649	22.904.743.590	28.514.250.998	14.608.436.876
Instrumen Instrument	29.243.304.948	18.476.145.451	27.027.003.271	18.046.970.393
Lain-lain Others	32.926.552.110	16.741.195.405	15.741.484.546	4.287.222.572
Total	318.819.764.511	165.849.541.757	280.126.867.734	155.298.521.606

Tinjauan Keuangan Financial Review

Pembahasan tinjauan keuangan mengacu kepada Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Keuangan juga disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris telah melakukan audit terhadap Laporan Keuangan dan memberikan opini Wajar sebagaimana dilampirkan dalam Laporan Tahunan ini.

The discussion in the financial review refers to the Company's Financial Statements for the years ended December 31, 2025 and December 31, 2024, as attached to this Annual Report.

The Financial Statements are also presented in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia, which consist of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as Regulation No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority.

The Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris has audited the Financial Statements and issued an unqualified opinion as included in this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Aset

Assets

Dalam Rupiah In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage
Aset Lancar Current Assets	316.004.202.526	310.199.311.834	5.804.890.692	1,87%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	330.411.230.061	318.446.295.453	11.964.934.608	3,76%
Total Aset Total Assets	646.415.432.587	628.645.607.287	17.769.825.300	2,83%

Total Aset

Total Assets

Nilai jumlah aset Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp646.415 juta, yang mengalami peningkatan 2,83% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut didorong oleh pertumbuhan penjualan yang berdampak pada peningkatan saldo piutang usaha Perseroan, serta aktivitas investasi berupa penambahan aset tetap selama tahun 2025.

The value of the Company's total assets at the end of 2025 amounted to Rp646.415 million, which increased by 2,83% compared to the previous year. The increase was primarily driven by higher sales, which led to increase in the Company's trade receivables, as well as investment activities related to additions to fixed assets during 2025.

Aset Lancar

Current Assets

Nilai aset lancar Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp316.004 juta, yang mengalami peningkatan 1,87% dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan tersebut didorong oleh pertumbuhan penjualan yang berdampak pada peningkatan saldo piutang usaha Perusahaan.

The value of the Company's current assets at the end of 2025 amounted to Rp316,004 million, which increased 1.87% compared to the previous year. The increase was primarily driven by higher sales, which led to increase in the Company's trade receivables.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Nilai aset tidak lancar Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp330.411 juta, yang mengalami peningkatan 3,76% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh aktivitas investasi berupa penambahan aset tetap selama tahun 2025.

The value of the Company's non-current assets at the end of 2025 amounted to Rp330,411 million, which increased by 3,76% compared to the previous year. This increase was primarily driven by investment activities related to additions to fixed assets during 2025.



Liabilitas dan Ekuitas

Liabilities and Equity

Dalam Rupiah In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	199.080.571.167	194.071.687.181	5.008.883.986	2,58%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	18.059.945.360	17.139.976.543	919.968.817	5,37%
Total Liabilitas Total Liabilities	217.140.516.527	211.211.663.724	5.928.852.803	2,81%
Total Ekuitas Total Equity	429.274.916.060	417.433.943.563	11.840.972.497	2,84%
Total Aset Total Assets	646.415.432.587	628.645.607.287	17.769.825.300	2,83%

Total Liabilitas

Total Liabilities

Nilai jumlah liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp217.141 juta, yang mengalami peningkatan 2,81% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian persediaan dari pemasok selama tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya, yang berdampak pada kenaikan utang usaha.

The value of the Company's total liabilities at the end of 2025 amounted to Rp 217.141 million, which increased by 2,81% compared to the previous year. This increase was primarily driven by higher inventory purchases from suppliers during 2025 compared to the prior year, which led to an increase in trade payables.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Nilai liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp199.080 juta, yang mengalami peningkatan 2,58% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian persediaan dari pemasok selama tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya, yang berdampak pada kenaikan utang usaha.

The value of the Company's current liabilities at the end of 2025 amounted to Rp199.080 million, which increased by 2,58% compared to the previous year. This increase was primarily driven by higher inventory purchases from suppliers during 2025 compared to the prior year, which led to an increase in trade payables.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Nilai liabilitas jangka panjang Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp18.059 juta, yang mengalami peningkatan 5,37% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan tingkat bunga diskonto dalam perhitungan aktuarial, yang mengakibatkan peningkatan nilai kini kewajiban serta berdampak pada kenaikan biaya jasa kini atas liabilitas imbalan kerja karyawan.

The value of the Company's non-current liabilities at the end of 2025 amounted to Rp18,059 million, which increased by 5,37% compared to the previous year. This increase was primarily caused by a decrease in the discount rate used in the actuarial calculation, which resulted in a higher current service cost under employee benefits liabilities.

Ekuitas Equity

Nilai total ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp429.274 juta, yang mengalami peningkatan 2,83% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan yang berdampak pada meningkatnya saldo laba Perseroan.

The value of the Company's total equity at the end of 2025 amounted to Rp429.274 million, which increased by 2,83% compared to the previous year. This increase was primarily caused by a higher profit for the year, which resulted in an increase in the Company's retained earnings.

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya dalam Rupiah (kecuali laba per saham)

Table Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income in Rupiah (except for earnings per share)

Dalam Rupiah In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage
Penjualan Neto Net Sales	318.819.764.511	280.126.867.734	38.692.896.777	13,81%
Beban Pokok Penjualan Cost of Revenues	152.970.222.754	124.828.346.128	28.141.876.626	22,54%
Laba Bruto Gross Profit	165.849.541.757	155.298.521.606	10.551.020.151	6,79%
Beban Operasional Operating Expenses	130.907.808.887	130.570.421.173	337.387.714	0,26%
Laba Operasi Operating Income	34.941.732.870	24.728.100.433	10.213.632.437	41,30%
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expense - Net	16.809.080.285	13.564.615.693	3.244.464.592	23,92%
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Benefit (Expense)	18.132.652.585	11.163.484.740	6.969.167.845	62,43%
Total Beban Pajak Penghasilan - Neto Total Income Tax Expense - Net	7.547.939.251	5.914.656.088	1.633.283.163	27,61%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	10.584.713.334	5.248.828.652	5.335.884.682	101,66%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	8.501.230.249	4.253.051.584	4.248.178.665	99,89%
Kepentingan Nonpengendali Non-Controllin Interests	2.083.483.085	995.777.068	1.087.706.017	109,23%



Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	8.340.713.195	4.488.627.754	3.852.085.441	85,82%
Kepentingan Nonpengendali Non-Controllin Interests	2.075.259.302	967.014.749	1.108.244.553	114,60%
Laba Per Saham Dasar Basic Earnings Per Share	7.90	3.95	3.95	100,00%

Penjualan Neto Net Sales

Perseroan mencatatkan penjualan netto sebesar Rp318.819 juta pada akhir tahun 2025. Jumlah ini 13,81% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya karena adanya peningkatan terutama yang disebabkan oleh kenaikan volume penjualan pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The Company recorded net sales of Rp318,819 million at the end of 2025. This amount was 13,81% higher than the previous year due to an increase in sales volume in 2025 compared to the prior year.

Beban Pokok Penjualan Cost of Revenues

Beban pokok penjualan Perseroan pada akhir tahun 2025 berjumlah Rp152.970 juta, mengalami peningkatan sebesar 22,54% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pembelian persediaan yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya dan sejalan dengan peningkatan volume penjualan pada tahun 2025.

The Company's cost of revenues at the end of 2025 amounted to Rp152,970 million, an increase of 22,54% compared to the previous year. The increase was primarily caused by higher inventory purchases compared to the previous year and it was in line with the increase of sales volume in 2025.

Laba Bruto Gross Profit

Laba bruto untuk tahun 2025 tercatat sebesar Rp165.849 juta. Terjadi peningkatan 6,79% dibandingkan tahun sebelumnya yang terjadi Karena adanya peningkatan volume penjualan di tahun 2025.

Gross profit in 2025 amounted to Rp165,849 million. There was an increase of 6.79% compared to the previous year. The increase was primarily driven by higher sales volume in 2025.

Laba Operasi Operating Income

Laba operasi untuk tahun 2025 tercatat sebesar Rp34.941 juta. Terjadi peningkatan 41,30% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut didorong oleh kenaikan volume penjualan serta kemampuan Perseroan dalam menekan biaya operasional pada tahun 2025. Hal ini tercermin dari peningkatan laba bruto sebesar 6,79%, sementara beban operasional relatif stabil dengan kenaikan hanya sebesar 0,26% dibandingkan tahun sebelumnya.

Operating income in 2025 amounted to Rp34,941 million. There was an increase of 41,30% compared to the previous year. This increase was driven by higher sales volume and the Company's ability to control operating expenses in 2025. This is reflected in a 6,79% increase in gross profit, while operating expenses remained relatively stable, increasing by only 0,26% compared to the prior year.

Laba Tahun Berjalan Profit For The Year

Laba tahun berjalan untuk tahun 2025 tercatat sebesar Rp10.584 juta. Terjadi peningkatan 101,66% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh faktor yang sama dengan kenaikan laba operasi, yaitu peningkatan volume penjualan serta kemampuan Perseroan dalam menekan biaya operasional pada tahun 2025.

Profit for the year of 2025 amounted to Rp10,584 million. There was an increase of 101.66% compared to the previous year. The increase was mainly driven by the same factors as the growth in operating profit, which is higher sales volume and the Company's ability to control operating expenses in 2025.

Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows

Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows

Dalam Rupiah In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	31.084.527.899	-2.921.551.889	34.006.079.788	1.164%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(21.889.447.799)	(27.837.429.284)	5.947.981.485	21,36%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(4.255.308.756)	17.159.879.791	-21.415.188.547	-124,80%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash and Bank	4.939.771.344	(13.599.101.382)	18.538.872.726	136,32%
Kas dan Bank pada Awal Tahun Cash on Hand and in Banks at the Beginning of the Year	(271.061.619)	13.328.039.763	-13.599.101.382	-102,03%
Kas dan Bank pada Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at the End of the Year	4.668.709.725	-271.061.619	4.939.771.344	1.822,38%

Arus Kas Aktivitas Operasi Cash Flow of Operating Activities

Pada tahun 2025, arus kas yang diperoleh Perseroan untuk operasi tercatat sebesar Rp31.084 juta, meningkat 1.164% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan serta penerimaan restitusi pajak yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2025, the Company's cash flows from operating activities amounted to Rp31,084 million, representing an increase of 1,164% compared to the previous year. The increase was primarily driven by higher cash receipts from customers and greater tax refund receipts compared to the prior year.



Arus Kas Aktivitas Investasi Cash Flows of Investing Activities

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp21.889 juta, menurun sebesar 21,36% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh tidak adanya pembayaran uang muka atas pembelian aset tetap serta tidak adanya penambahan investasi pada entitas asosiasi pada tahun 2025.

The Company's cash flows used in investing activities in 2025 amounted to Rp21,889 million, representing a decrease of 21,36% compared to the previous year. The decrease was mainly due to the absence of advances for the purchase of fixed assets and no additional investment in associates in 2025.

Arus Kas Aktivitas Pendanaan Cash Flows of Financing Activities

Pada tahun 2025, arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan tercatat sebesar Rp4.255 juta, meningkat sebesar 124,80% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank yang relatif besar pada tahun 2025, sejalan dengan peningkatan saldo pinjaman bank dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2025, the Company's cash flows used in financing activities amounted to Rp4,255 million, representing an increase of 124,80% compared to the previous year. The increase was primarily due to significant payment in bank loan in 2025, in line with the higher outstanding bank loans compared to the prior year.

Kas dan Bank Akhir Tahun Cash on Hand and In Banks at The End of Year

Pada akhir tahun 2025, saldo kas dan bank Perseroan tercatat sebesar Rp4.668 juta, meningkat sebesar 1.822,38% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari aktivitas operasional yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

As of the end of 2025, the Company's cash and bank balance amounted to Rp4,668 million, representing an increase of 1.822,38% compared to the previous year. The increase was primarily driven by a significant rise in cash receipts from operating activities compared to the prior year.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Solvency And Receivables Collectability

Rasio Likuiditas dan Solvabilitas

Liquidity and Solvency

Dalam Rupiah In Rupiah

Uraian Description	2025	2024
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio		
Rasio Lancari Current Ratio	159%	160%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio		
Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	51%	51%
Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio	34%	34%

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Ability to Pay Short-Term Debt (Liquidity)

Perseroan mengukur kemampuannya dalam membayar utang jangka pendek menggunakan rasio lancar.

The Company measures its ability to settle short-term debt using the current ratio.

Pada tahun 2025, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 159%, sedikit menurun sebesar 1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut tidak signifikan dan terutama dipengaruhi oleh peningkatan utang usaha kepada vendor yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian, kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek relatif stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In 2025, the Company's current ratio was recorded at 159%, slightly decreasing by 1% compared to the previous year. The decrease was not significant and was mainly influenced by higher trade payables to vendors compared to the prior year. Accordingly, the Company's ability to meet its short-term obligations remained relatively stable compared to the previous year.

Kemampuan Membayar Seluruh Utang (Solvabilitas)

Ability To Pay All Debt (Solvency)

Perseroan mengukur kemampuannya dalam melunasi seluruh kewajibannya menggunakan rasio solvabilitas yang mencakup rasio liabilitas terhadap aset atau *debt to asset ratio* (DAR) dan rasio liabilitas terhadap ekuitas atau *debt to equity ratio* (DER).

The Company measures its ability to settle all of its obligations using solvency ratios, which include the debt-to-asset ratio (DAR) and the debt-to-equity ratio (DER).

Pada tahun 2025, rasio Debt to Asset Ratio (DAR) Perseroan tercatat sebesar 34%, sama dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) juga tercatat sebesar 51%, tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan demikian, tidak terdapat perubahan pada tingkat leverage Perseroan, sehingga kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dapat dikategorikan stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In 2025, the Company's Debt to Asset Ratio (DAR) was recorded at 34%, unchanged from the previous year. Meanwhile, the Debt to Equity Ratio (DER) also remained unchanged at 51% compared to the prior year. Accordingly, there was no change in the Company's leverage level, and its ability to meet all obligations can be considered stable compared to the previous year.

Kemampuan Menghasilkan Laba

Ability to Generate Profit

Rasio Profitabilitas

Profitability

Dalam Rupiah In Rupiah

Uraian Description	2025	2024
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset Return on Assets (ROA)	2%	1%
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	2%	1%
Laba Bruto terhadap Penjualan Gross Profit Margin	52%	55%
Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Net Profit Margin	3%	2%



Kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio profitabilitas yang membandingkan perolehan laba tahun berjalan dan laba bruto terhadap aset, ekuitas, dan penjualan.

Peningkatan penjualan Perseroan terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan, yang turut mendorong peningkatan laba bruto. Selain itu, Perseroan juga mampu mengendalikan biaya operasional meskipun volume penjualan meningkat, sehingga berdampak pada peningkatan laba tahun berjalan. Nilai aset dan ekuitas masing-masing juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, Perseroan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menghasilkan laba pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan bahwa Perseroan mampu mengelola kegiatan operasional secara efektif pada tahun 2025.

The Company's ability to generate profit can be assessed through the calculation of profitability ratios, which compare profit for the year and gross profit against assets, equity, and sales.

The increase in the Company's sales was primarily driven by higher sales volume, which also contributed to the growth in gross profit. In addition, the Company was able to control its operating expenses despite the increase in sales volume, resulting in higher profit for the year. Total assets and equity also increased compared to the previous year. Overall, the Company demonstrated an improved ability to generate profit in 2025 compared to the prior year. This reflects the Company's effective management of its operations during 2025.

Kolektibilitas Piutang Collectability

Kolektibilitas piutang Perusahaan dipengaruhi oleh kemampuannya dalam melakukan penagihan piutang hasil penjualan. Perusahaan menghitung kolektibilitas piutang dengan mengukur rata-rata hari penagihan piutang.

Rata-rata periode penagihan piutang Perseroan pada tahun 2025 adalah selama 87 hari, lebih lama dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 79 hari. Peningkatan periode penagihan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan kredit yang mengakibatkan bertambahnya piutang usaha pada tahun 2025.

The collectability of the Company's receivables is influenced by its ability to collect receivables arising from sales. The Company measures receivables collectability by analyzing the average. Collection of receivables in days.

The Company's average collection period in 2025 was 87 days, longer than 79 days in the previous year. The increase in the collection period was primarily driven by higher credit sales volume, which resulted in an increase in trade receivables in 2025.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Capital Structure and Management Policy

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Capital Structure and Management Policy

Dalam Rupiah In Rupiah

Uraian Description	2025		2024	
	Nilai Nominal Nominal value	Komposisi Composition	Nilai Nominal Nominal value	Komposisi Composition
Total Liabilitas Total Liabilities	217.140.516.527	33,59%	211.211.663.724	33,60%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	199.080.571.167	30,80%	194.071.687.181	30,87%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	18.059.945.360	2,79%	17.139.976.543	2,73%
Total Ekuitas Total Equity	429.274.916.060	66,41%	417.433.943.563	66,40%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	646.415.432.587	100,00%	628.645.607.287	100,00%

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Management Policy On Capital Structure

Manajemen Perseroan berkomitmen menjaga keberlanjutan usaha dengan mengelola modal secara efisien dan optimal. Efisiensi biaya modal dilakukan untuk menjaga keseimbangan struktur permodalan serta memberikan nilai maksimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Struktur modal Perseroan pada tahun 2025 dan 2024 tidaklah jauh berbeda dengan porsi ekuitas mendominasi hingga lebih dari 60%. Hal ini juga diperkuat oleh nilai DER yang rendah dalam dua tahun terakhir: 2025 (50,58%), 2024 (50,60%) menandakan bahwa Perseroan memiliki kondisi keuangan yang sehat dan stabil.

Manajemen berupaya untuk menjaga tingkat modal yang sehat dan kuat untuk menghindarkan Perseroan dari risiko finansial. Liabilitas jangka pendek akan menjadi instrumen modal utama yang dipilih dalam mendukung tingkat perputaran produk yang cepat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

The Company's Management is committed to maintaining business sustainability by managing capital efficiently and optimally. Capital cost efficiency is pursued to maintain a balanced capital structure and to deliver maximum value to shareholders and stakeholders.

The Company's capital structure in 2025 and 2024 did not differ significantly, with equity dominating at more than 60%. This is further reinforced by the consistently low DER over the past two years: 2025 (50,58%) and 2024 (50,60%), indicating that the Company maintains a sound and stable financial condition.

Management strives to maintain a sound and strong capital position to mitigate financial risks. Current liabilities will continue to be the primary capital instrument to support rapid product turnover in meeting customer demand.

Investasi Barang Modal

Capital Good Investment

Investasi Barang Modal

Capital Good Investment

Dalam Rupiah In Rupiah

Uraian Description	2025	2024
Tanah Land	2.604.777.516	6.216.369.258
Bangunan Buildings	6.731.809.806	2.072.396.407
Kendaraan Vehicles	900.477.506	499.220.001
Peralatan dan Perlengkapan Kantor Office Equipment and Supplies	1.697.440.592	801.628.826
Mesin dan Peralatan Produksi Machinery and Production Equipment	19.580.952.742	1.273.117.682
Total	31.515.458.162	10.862.732.174



Pada tahun 2025, Perseroan melakukan aktivitas investasi barang modal pada sejumlah aset tetap yang semuanya digunakan untuk mendukung operasional.

Nilai biaya investasi aset Perseroan tetap pada tahun 2025 berjumlah Rp31.515 juta. mengalami peningkatan sebesar 190,12% dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2025, the Company made capital investment on several items of fixed assets, all of which were used to support operations.

The total investment cost of the Company's fixed assets in 2025 amounted to Rp31,515 million. representing an increase of 190.12% compared to the previous year.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Capital Goods Investment

Investasi barang modal sepanjang tahun 2025 dilakukan dalam mata uang Rupiah dan merupakan investasi rutin yang dikeluarkan Perseroan dan diperlukan untuk melakukan kegiatan operasional, sehingga tidak memerlukan keputusan dari Pemegang Saham.

Perseroan menggunakan sumber dana internal untuk berinvestasi pada aset-aset tersebut. Adapun bila terdapat sumber dana yang berasal dari kesepakatan dengan pihak eksternal tidak tergolong material dalam hal jumlah nilai nominal ataupun tujuannya.

Capital expenditures throughout 2025 were made in Rupiah and categorized as routine investments that were required for the Company's operational activities, therefore, they did not require approval from the Shareholders.

The Company used internal funds to invest in these assets. Any funding sources arising from agreements with external parties were not material in terms of either nominal value or purpose.

Target dan Realisasi 2025, Proyeksi 2026 2025 Target and Realization, 2026 Projection

[F.2]

Pencapaian Target 2025

Target Achievement in 2025

Dalam Rupiah In Rupiah

Uraian Description	Target 2025 2025 Target	Pencapaian 2025 2025 Achievement	Persentase Pencapaian Achievement Percentage
Penjualan Neto Net Sales	350.000.000.000	318.819.764.511	91%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	17.500.000.000	10.584.713.334	60%

Perseroan berfokus untuk mencapai tingkat penjualan yang maksimal dari produk klep. fitting. instrument. dan lain-lain.

Secara garis besar, Perseroan berhasil mencapai target keuangan secara keseluruhan. Pencapaian penjualan mencapai 91% dari target yang terjadi karena dinamika kondisi pasar yang fluktuatif serta penyesuaian strategi penetrasi pasar di beberapa wilayah operasional. Pencapaian penjualan mampu mendukung pencapaian laba tahun berjalan 60% dari target.

The Company's focus has always been on achieving optimal revenue through the sales of valves. fittings. Instruments, and sales of others.

Overall, the Company successfully achieved its financial targets. Sales achieved 91% of the target, driven by the dynamics of volatile market conditions and adjustments to market penetration strategies in several operational regions. The sales achievement supported the achievement of profit for the year, which reached 60% of the target.

Pada tahun 2026, Perseroan telah menetapkan target pencapaian keuangan yang bertumbuh dibandingkan pencapaian tahun 2025. Proyeksi target tahun 2026, Perseroan telah merencanakan untuk meningkatkan penjualan 8% dari pencapaian tahun 2025 sehingga mampu meningkatkan laba mencapai 70%. Pencapaian tersebut akan diupayakan melalui strategi usaha sebagai berikut:

- Memperluas varian produk untuk memenuhi kebutuhan pasar.
- Meningkatkan penetrasi pasar serta memperluas cakupan pangsa pasar.
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis.

For 2026, the Company has determined financial targets that are higher than the achievement in 2025. For the 2026 projection, the Company has planned to increase its sales by 8% from the 2025 achievement to achieve an increase of 70% in its profit. This will be pursued through the following strategies:

- Expanding our product range to meet market demand.
- Increasing market penetration and expanding our market share.
- Improving the effectiveness and efficiency of our business processes.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition Or Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi kepemilikan Perseroan pada entitas anak. Informasinya telah disampaikan pada Laporan Keuangan (*Audited*) Catatan No. 4 terlampir dalam Laporan Tahunan ini. Rinciannya adalah sebagai berikut:

PT Internasional Asia Pasifik Sinergi (IAPS)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., No. 45 tanggal 21 Maret 2025, Perusahaan menjual saham IAPS masing-masing sejumlah 250 lembar saham dan 125 lembar saham kepada Kristiyanto dan Low Ze Wen, manajemen kunci IAPS, dengan total harga jual sebesar Rp375.000.000, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan Perusahaan dengan kepentingan non-pengendali. Setelah transaksi penjualan ini, Perusahaan tetap memiliki pengendalian atas IAPS dan kepemilikan saham Perusahaan di IAPS berkurang menjadi 60%.

Transaksi pengalihan saham IAPS di atas dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali dan selisih antara jumlah peningkatan modal saham dan nilai kepemilikan yang diperoleh Perusahaan sebesar (Rp2.060.742.506) dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

In 2025, there was a change in the composition of the Company's ownership in its subsidiaries. This information is presented in the Audited Financial Statements, Note No. 4, attached to this Annual Report. The details are as follows:

PT Internasional Asia Pasifik Sinergi (IAPS)

Based on Notarial Deed No. 45 of Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn. dated March 21, 2025, the Company sold IAPS shares amounted to 250 shares and 125 shares to Kristiyanto and Low Ze Wen, key management of IAPS, respectively, with total selling price of Rp375,000,000, which resulted in change of the proportion of the Company's ownership and non-controlling interests. After the sale transactions, the Company retained its control over IAPS and the Company's ownership in IAPS decreased to 60%.

The above transfer in IAPS share capital transactions were considered as equity transactions with the non-controlling interests and the resulting difference between the amount of increase in share capital and ownership value acquired by the Company amounting (Rp2,060,742,506) was recorded as part of "Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position.



Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang sehubungan pengalihan saham IAPS dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Struktur Bangun Persada (SBP)

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 11 tanggal 11 Desember 2023, PT Hitech Prima Indonesia (HPI) mengakuisisi saham SBP yang dimiliki oleh Rian dan Helmy Agusta, pemegang saham non-pengendali SBP, masing-masing sejumlah 1.250 lembar saham dan 250 lembar saham. Selanjutnya, pemegang saham SBP menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor SBP sebesar Rp5.500.000.000 menjadi Rp10.500.000.000, yang akan diambil bagian oleh Perusahaan dan HPI masing-masing sebesar Rp3.850.000.000 dan Rp1.650.000.000. Setelah transaksi akuisisi dan peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan di SBP tetap sebesar 70%.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 21 Februari 2025, Perusahaan menjual saham SBP sejumlah 1.050 lembar saham kepada Rifki Fuad Aripin (Rifki) dengan harga jual sebesar Rp1.050.000.000 dan HPI menjual saham SBP masing-masing sejumlah 1.575 dan 1.575 lembar saham, kepada Rian Maulana Wijaya (Rian) dan Muhammad Farraz Zulna (Farraz). Setelah transaksi penjualan ini, Perusahaan tetap memiliki pengendalian atas SBP dan kepemilikan saham Perusahaan di SBP berkurang menjadi 60%.

Transaksi pengalihan saham SBP di atas dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali dan selisih antara jumlah peningkatan modal saham dan nilai kepemilikan yang diperoleh Perusahaan sebesar (Rp870.695.058) dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 25 November 2025, Rifki menjual saham SBP sejumlah 1.050 lembar saham kepada Ujang Misbahudin (Ujang).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang sehubungan pengalihan saham SBP dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Makmur Abadi Valve (MAV)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 12 Juni 2024, pemegang saham MAV menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor MAV sebesar Rp50.000.000.000 dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp150.000.000.000, yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan di MAV meningkat menjadi 99,60%.

As at December 31, 2025, receivables in relation with the transfer of IAPS shares were recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

PT Struktur Bangun Persada (SBP)

Based on Notarial Deed No. 11 of Kamelina, S.H. dated December 11, 2023, PT Hitech Prima Indonesia (HPI) acquired SBP shares owned by Rian and Helmy Agusta, non-controlling shareholders of SBP, amounted to 1,250 shares and 250 shares, respectively. Furthermore, the shareholders of SBP agreed to increase SBP's issued and paid-up capital amounted to Rp5,500,000,000 up to Rp10,500,000,000 which was taken by the Company and HPI amounted to Rp3,850,000,000 and Rp1,650,000,000, respectively. After the acquisition and increase in capital transactions, the Company's ownership in SBP remain the same at 70%.

Based on Notarial Deed No. 16 of Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn. dated February 21, 2025, the Company sold SBP shares amounted to 1,050 shares to Rifki Fuad Aripin (Rifki) with selling price of Rp1,050,000,000 and HPI sold SBP shares amounted to 1,575 and 1,575 shares to Rian Maulana Wijaya (Rian) and Muhammad Farraz Zulna (Farraz), respectively. After the sale transactions, the Company retained its control over SBP and the Company's ownership in SBP decreased to 60%.

The above transfer in SBP's share capital transactions were considered as equity transactions with the non-controlling interests and the resulting difference between the amount of increase in share capital and ownership value acquired by the Company amounting (Rp870,695,058) was recorded as part of "Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position.

Based on Notarial Deed No. 10 of Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., dated November 25, 2025, Rifki sold SBP shares amounted to 1,050 shares to Ujang Misbahudin (Ujang).

As at December 31, 2025 and 2024, receivables in relation with the transfer of SBP shares were recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

PT Makmur Abadi Valve (MAV)

Based on Notarial Deed No. 2 of Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn. dated June 12, 2024, the shareholders of MAV agreed to increase MAV's issued and paid-up capital amounted to Rp50,000,000,000 from Rp100,000,000,000 to Rp150,000,000,000 which was fully taken by the Company. After the increase in capital transactions, the Company's ownership in MAV increased to 99.60%.

Transaksi peningkatan modal MAV di atas dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali dan selisih antara jumlah peningkatan modal saham dan nilai kepemilikan yang diperoleh Perusahaan sebesar (Rp84.572.791) dicatat sebagai bagian dari “Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali” dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang dari pemegang saham MAV sehubungan transaksi peningkatan modal saham MAV sebelumnya, dicatat sebagai bagian dari “Piutang Lain-lain” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Global Teknik Agronusa (GTA)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 24 Desember 2024, pemegang saham GTA menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar GTA sebesar Rp5.500.000.000 menjadi Rp10.500.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan sebesar Rp3.750.000.000 dari Rp1.250.000.000 menjadi Rp5.000.000.000, yang akan diambil bagian oleh MAV sebesar Rp2.213.000.000. Setelah transaksi akuisisi dan peningkatan modal tersebut, kepemilikan MAV di GTA berubah menjadi 59,01%.

Transaksi peningkatan modal GTA di atas dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali dan selisih antara jumlah peningkatan modal saham dan nilai kepemilikan yang diperoleh MAV sebesar Rp3.013.323 dicatat sebagai bagian dari “Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali” dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal yang sama, Yanto, Sutrisno, Edwin Noer, Sangap Dame dan Harianto menjual seluruh kepemilikan saham mereka di GTA masing-masing sejumlah 100 lembar saham, 50 lembar saham, 50 lembar saham, 25 lembar saham dan 25 lembar saham kepada HPI.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian modal ditempatkan GTA belum disetor oleh para pemegang saham dan dicatat sebagai bagian dari “Piutang Lain-lain” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above increase in capital transactions were considered as equity transactions with the non-controlling interest and the resulting difference between the amount of increase in share capital and ownership value acquired by the Company amounting (Rp84,572,791) was recorded as part of “Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest” and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position.

As at December 31, 2025 and 2024, receivables from MAV's shareholders in relation with the increase in share capital of MAV transactions were recorded as part of “Other Receivables” in the consolidated statements of financial position.

PT Global Teknik Agronusa (GTA)

Based on Notarial Deed No. 28 of Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., dated December 24, 2024, the shareholders of GTA agreed to increase GTA's share capital amounted to Rp5,500,000,000 up to Rp10,500,000,000 and increase issued capital amounted to Rp3,750,000,000 from Rp1,250,000,000 to Rp5,000,000,000 which will be taken partially by the Company amounted to Rp2,213,000,000. After the increase in capital transactions, MAV's ownership in GTA changed to 59.01%.

The above increase in capital transactions were considered as equity transactions with the non-controlling interest and the resulting difference between the amount of increase in share capital and ownership value acquired by the Company amounting to Rp3,013,323 was recorded as part of “Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest” and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position.

On the same date, Yanto, Sutrisno, Edwin Noer, Sangap Dame and Harianto sold their GTA shares amounted to 100 shares, 50 shares, 50 shares, 25 shares and 25 shares, respectively, to HPI.

As at December 31, 2025 and 2024, some of GTA's issued capital have not been paid by the shareholders and were recorded as part of “Other Receivables” in the consolidated statements of financial position.



Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

Berikut disampaikan peristiwa setelah periode pelaporan yang disesuaikan dengan Laporan Keuangan (Audited) Catatan No. 32 terlampir dalam Laporan Tahunan ini. Rinciannya adalah sebagai berikut:

PT Struktur Bangun Persada (SBP)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., No. 06 tanggal 19 Januari 2026, SBP melakukan perubahan Anggaran Dasar terkait maksud dan tujuan SBP. Sesuai dengan Pasal 3, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha SBP dibidang pengadaan listrik, gas, uap/air, pengolahan air limbah, konstruksi gedung, konstruksi khusus, perdagangan besar, perdagangan besar dan arsitektur.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-002563.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 20 Januari 2026.

PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 10 Februari 2026, ANS melakukan perubahan pengurus menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris: Low Yew Lean

Direksi

Direktur Utama: Low Ze Wen

Direktur: Sangap Dame

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-AH.01.09-0110469 tanggal 2 Maret 2026.

The following is the events after reporting period which have been adjusted with the Financial Statement (Audited) Note No. 32 as attached in this Annual Report. The details are as follows:

PT Struktur Bangun Persada (SBP)

Based on Notarial Deed No. 16 of Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., dated January 19, 2026, SBP amended its Articles of Association regarding purpose and objective of SBP. In accordance with Article 3 outlines the purpose and objectives of SBP's business activities in the fields of electricity, gas, steam/water, wastewater treatment, building construction, specialized construction, wholesale trade, and architecture.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-002563.AH.01.02. the year 2026 dated January 20, 2026.

PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS)

Based on Notarial Deed No. 4 of Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., dated February 10, 2026, ANS change the composition of the management to become as follows:

Board of Commissioners

Commissioner: Low Yew Lean

Board of Directors

President Director: Low Ze Wen

Director: Sangap Dame

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0110469 dated March 2, 2026.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions With Related Parties

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Transactions Containing Conflicts of Interest

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berhubungan dengan aktivitas usaha dan operasional Perusahaan.

Throughout 2025, the Company did not have any transactions containing conflicts of interest, either directly or indirectly, related to the Company's business and operational activities.

Transaksi Dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi Transactions With Affiliated or Related Parties

Perseroan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) yaitu "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Untuk itu, Perseroan memastikan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar, bebas dari konflik kepentingan, dan sesuai dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Seluruh transaksi tersebut juga telah dilaksanakan dengan merujuk pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan (POJK 42), Anggaran Dasar Perseroan, serta prosedur internal Perseroan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan secara adil dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Sesuai dengan informasi yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Teraudit yang telah dipublikasikan pada Catatan No. 23, informasi transaksi material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company applies PSAK No. 7 (Revised 2010), namely "Related Party Disclosures" which requires disclosure of relationships, transactions and balances of related parties, including commitments, in the financial statements. To that end, the Company ensures that transactions with related parties are carried out fairly, free from conflicts of interest, and in accordance with the requirements agreed by both parties. All such transactions are also carried out in reference to the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 42/ POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest (POJK 42), the Company's Articles of Association, and internal procedures to ensure that transactions are conducted fairly and in accordance with generally accepted business practices

In accordance with the information disclosed in the published Audited Financial Statements under Note No. 23, the details of material transactions with related parties are as follows:



Sifat Hubungan Transaksi Pihak Berelasi

Nature of Relations of Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relations	Transaksi Transactions
PT Arita Global	Entitas Induk Parent Entity	Utang lain-lain Other payable
PT Bont Technologies Nusantara	Ventura Bersama Joint Venture	Utang usaha Trade payable Utang lain-lain Other payable Pendapatan Revenue Pembelian Purchase
PT Aira Sukses International	Entitas Asosiasi Associates	Piutang Usaha Trade receivable Piutang lain-lain Other payable Utang usaha Trade payable Utang lain-lain Other payable Pendapatan Revenue Pembelian Purchase
PT Garuda Reksa Teknologi	Entitas Asosiasi Associates	Piutang Usaha Trade receivable Utang usaha Trade payable Utang lain-lain Other payable Pendapatan Revenue Pembelian Purchase
PT Inovatif Sinergi Mandiri	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang Usaha Trade receivable Piutang lain-lain Other payable Utang lain-lain Other payable Pembelian Purchase
Arita Valve Mfg (Tianjin) Co Ltd	Entitas sepengendali Entity under common control	Utang usaha Trade payable Pembelian Purchase
Arita Valve Mfg (M) Sdn Bhd	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian Purchase
Unimech (Shanghai) Co Ltd	Entitas sepengendali Entity under common control	Utang usaha Trade payable Pembelian Purchase
Unimech Engineering (M) Sdn Bhd	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang Usaha Trade receivable Pembelian Purchase
PT Artha Makmur Persada	Perusahaan Afiliasi Affiliated Company	Piutang Usaha Trade receivable
PT Hitech Prima Indonesia	Perusahaan Afiliasi Affiliated Company	Piutang lain-lain Other payable Utang lain-lain Other payable
PT Waterindo Technologies Partners	Perusahaan Afiliasi Affiliated Company	Piutang Usaha Trade receivable Utang usaha Trade payable Pendapatan Revenue Pembelian Purchase

Nilai Transaksi Pihak Berelasi
Value of Related Party Transactions
 Dalam Rupiah In Rupiah

Uraian Description	2025	2024
Piutang Usaha Trade Receivables	7.475.924.820	3.334.408.745
Piutang Lain-lain Other Receivables	7.670.064.468	9.238.846.189
Utang Usaha Trade Payables	14.153.836.690	8.534.112.926
Utang Lain-lain Other Payables	24.133.352.354	25.178.352.354
Pendapatan Revenues	5.563.605.287	3.385.944.682
Pembelian Purchases	17.130.765.356	15.976.468.163

Peran Manajemen Dalam Pelaksanaan Transaksi Pihak Berelasi
Management's Role In Related Party Transactions

Dalam pelaksanaan transaksi afiliasi, Direksi telah menegakkan prosedur yang sesuai untuk memastikan transaksi berjalan berdasarkan praktik bisnis umum dengan mengedepankan prinsip kewajaran (*arms-length principle*). Dewan Komisaris bersama Komite Audit mengawasi implementasi transaksi tersebut. Jika terdapat transaksi yang melampaui batas kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris, maka persetujuan transaksi harus diperoleh melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

In executing affiliated transactions, the Board of Directors has enforced appropriate procedures to ensure transactions are conducted based on general business practices by upholding the arm's length principle. The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, supervises the implementation of such transactions. If a transaction exceeds the authority of the Board of Directors and the Board of Commissioners, approval must be obtained through a resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku
Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Fiscal Year

Amandemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 tentang informasi Komparatif";
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran"

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Amendments and revisions to the standards effective for periods beginning on or after January 1, 2025. with early adoption permitted. are as follows:

- PSAK No. 117, "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contract – Initial Adoption of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 about Comparative Information";
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability".

The implementation of these standards has no material impact on the amounts reported for the current period or the previous year.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Pada Tahun Buku

Changes to the Laws and Regulations in The Fiscal Year

Perubahan regulasi yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan pada tahun 2025 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Changes related with the Company's line of business throughout 2025 were not significant to the Company's performance.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Kebijakan dividen Perseroan merujuk pada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keputusan pembagian dividen ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

The Company's dividend policy refers to the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (the Company Law/ UUPT), the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations. Resolutions regarding dividend distribution are determined through the Annual General Meeting of Shareholders (GMS).

Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Announcement and Payment of Dividends

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan tanggal 26 Juni 2025. Pemegang Saham telah menyetujui untuk tidak membagikan pembagian dividen tunai dari tahun buku 2024. Pengumuman dan pembagian dividen sesuai dengan yang ditetapkan dalam RUPS Tahunan dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 26, 2025. Shareholders have agreed not to distribute cash dividends from the 2024 fiscal year. The announcement and distribution of dividends in accordance with that stipulated in the AGMS in the last two years are as follows:

Uraian Description	Pembagian Dividen Tahun Buku Dividend Distribution	
	2025	2024
Tanggal Pengumuman Announcement Date	-	-
Tanggal Pembayaran Payment Date	-	-
Dividen Kas yang Dibagikan Cash Dividend Distributed	-	-
Dividen per Lembar Saham Dividend per Share	-	-
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	-	-

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization Of The Use Of Proceeds From Public Offering

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum karena seluruh dana tersebut telah direalisasikan dan dialokasikan sesuai rencana. Pelaporan kepada regulator juga telah dilakukan pada periode-periode sebelumnya.

In 2025, the Company was not required to submit a report on the realization of proceeds from public offerings, as all such funds had already been realized and allocated in accordance with the plan. Reporting to the regulator was also completed in previous periods.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen

Management and Employees Share Ownership Program (Mesop/Esop)

Hingga akhir 2024, Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP) dan/atau Manajemen (MSOP), sehingga tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP, realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise.

As of the end of 2024, the Company does not have a policy regarding the Employee Stock Ownership Program (ESOP) and/or Management Stock Option Program (MSOP). Therefore, there is no information available regarding the number of ESOP/MSOP shares, realization, duration, eligibility requirements for employees and/or management, or exercise price.

Prospek 2026 dan Kelangsungan Usaha

Business Prospect In 2026 and Going Concern

Pemerintah telah mengeluarkan Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) 2026. Menurut dokumen tersebut, pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2026 ditetapkan antara 5,2%-5,8% dengan tingkat inflasi 1,5%-3,5% dan nilai tukar Rp16.500-Rp16.900/USD.

The Government has issued the 2026 Macroeconomic Framework and Fiscal Policy Guidelines (KEM-PPKF). According to the document, national economic growth in 2026 is projected to reach between 5.2%-5.8%, with inflation targeted at 1.5%-3.5% and an exchange rate assumption of Rp16,500-Rp16,900 per USD.

Pemerintah mendorong percepatan masuknya investasi berkualitas tinggi di berbagai sektor strategis, terutama hilirisasi industri, energi terbarukan, kesehatan, dan teknologi. Pemberian insentif fiskal secara terukur oleh Pemerintah ditargetkan untuk mengakselerasi investasi hilirisasi industri. Dengan memanfaatkan potensi SDA yang melimpah, hilirisasi diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah dalam negeri, memperluas kesempatan kerja, memperkuat ketahanan eksternal, serta mendorong akselerasi pertumbuhan

The Government is encouraging the accelerated inflow of high-quality investment across various strategic sectors, particularly industrial downstreaming, renewable energy, healthcare, and technology. The provision of targeted fiscal incentives is intended to accelerate investment in industrial downstreaming. By leveraging Indonesia's abundant natural resources, downstreaming is directed at increasing domestic value added, expanding employment opportunities, strengthening external resilience, and accelerating



industri manufaktur sebagai pilar utama pembangunan ekonomi nasional. Selain itu, kebijakan hilirisasi juga ditujukan untuk meningkatkan kemampuan industri domestik dalam menghasilkan produk-produk bernilai tambah tinggi.

Dalam konteks ini, Arita memiliki peran untuk mendukung hilirisasi industri nasional agar semakin kompetitif terutama melalui aplikasi industri berteknologi menengah dan tinggi (*medium-high tech*). Menyikapi peluang yang ada, pada 2026 Perseroan akan mengambil postur strategi yang *pro-growth* namun tetap *prudent*. Perseroan akan mendorong pertumbuhan melalui kerja sama berskala global untuk meningkatkan kapabilitas produk dan layanan, memperkuat solusi *end-to-end* bagi pelanggan, serta menciptakan proposisi nilai yang lebih sulit ditiru.

Keunggulan produk dan inovasi akan menjadi pembeda dari Arita untuk memenangkan persaingan dan terus mendominasi di pasar untuk menciptakan nilai yang tinggi bagi para pelanggan.

the growth of the manufacturing industry as a key pillar of national economic development. In addition, downstreaming policies aim to enhance the capability of domestic industries to produce high value-added products.

In this context, Arita plays a role in supporting national industrial downstreaming to enhance competitiveness, particularly through the application of medium-high technology industrial solutions. In response to these opportunities, in 2026 the Company will adopt a pro-growth yet prudent strategic posture. The Company will drive growth through global-scale partnerships to enhance product and service capabilities, strengthen end-to-end solutions for customers, and create value propositions that are more difficult to replicate.

Product excellence and innovation will serve as key differentiators for Arita in winning competition and maintaining market leadership, thereby creating higher value for customers.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



05





Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

Komitmen Perseroan The Company's Commitment

Perseroan berkomitmen untuk mengikuti perkembangan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) untuk melindungi kepentingan pemegang saham yang terus berkembang. Satu hal yang utama dan terpenting, Perseroan menerapkan aspek dan prinsip GCG dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Selain itu, Perseroan juga mengikuti perkembangan terkini yang mengubah istilah "tata kelola perusahaan" menjadi "governansi korporat*".

Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) telah mengeluarkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI), yang memperkenalkan konsep terbaru governansi korporat bersama dengan empat pilar inti, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang dikenal sebagai ETAK. Prinsip-prinsip ETAK merupakan peningkatan dari prinsip tata kelola sebelumnya yang dikenal sebagai TARIF (transparency, accountability, responsibility, independent, fairness).

Perseroan memilih untuk menggunakan istilah "tata kelola", namun tetap mengambil semangat dari "governansi korporat" yang menggunakan prinsip ETAK.

The Company is committed to keep up with the development of good corporate governance (GCG) in order to protect the evolving interests of its shareholders. First and foremost, the Company implements GCG aspects and principles with reference to the Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Corporate Governance of Public Companies. In addition, the Company also follows the recent developments in which the term of "corporate governance*" has evolved.

The National Committee on Governance Policy (Komite Nasional Kebijakan Governansi/KNKG) has issued the Indonesian Corporate Governance Guidelines (Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia/PUG-KI), which introduce an updated concept of corporate governance together with four core pillars, namely ethical behavior, transparency, accountability, and sustainability, collectively known as ETAK. The ETAK principles represent an enhancement of the previous governance principles known as TARIF (transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness).

The Company uses the term "corporate governance" in English and embraces its newest spirit known as ETAK.

Penerapan Prinsip ETAK di Perseroan

Implementation of ETAK Principles at the Company

Perilaku Beretika Ethical Behavior		
Penjelasan Explanation	Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (respect), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (fairness) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	The Company consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and consistently builds and maintains moral values and trust. The Company considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently so that each corporate organ neither dominates nor is subject to intervention by other parties.
Implementasi Implementation	Perseroan memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan dengan mengedepankan kejujuran dan rasa hormat, serta pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak mana pun.	The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling stakeholders' rights by prioritizing honesty and respect, as well as managing the Company professionally without conflicts of interest and without pressure or interference from any party.

Akuntabilitas Accountability		
Penjelasan Explanation	Perseroan bersikap akuntabel terhadap kinerjanya dan melaporkannya secara transparan dan wajar sehingga harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.	The Company acts accountably for its performance and reports it transparently and fairly, ensuring it is managed properly, measurably, and in accordance with the Company's interests while considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.
Implementasi Implementation	Perseroan bertanggung jawab atas setiap tindakan dan keputusannya kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan regulator. Sistem pengendalian internal yang kuat memastikan setiap tindakan dapat dipertanggungjawabkan.	The Company is accountable for every action and decision made to shareholders, stakeholders, and regulators. A strong internal control system ensures that every action is justifiable.
Transparansi Transparency		
Penjelasan Explanation	Dalam menjaga obyektivitas menjalankan bisnis, perusahaan menyediakan informasi material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan berinisiatif mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal penting untuk pengambilan keputusan pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.	To maintain objectivity in conducting its business, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations but also significant issues important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.
Implementasi Implementation	Perseroan memastikan informasi perusahaan yang penting (terutama keuangan dan operasional) diungkapkan secara terbuka dan akurat, sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat memahami kinerja usaha.	The Company ensures that material corporate information (particularly financial and operational) is disclosed openly and accurately so that all stakeholders can understand its business performance.
Keberlanjutan Sustainability		
Penjelasan Explanation	Perseroan mematuhi regulasi dan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	The Company complies with regulations and is committed to fulfilling its responsibilities toward society and the environment to contribute to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders. This is aimed at improving their quality of life that is aligned with business interests and sustainable development agendas.
Implementasi Implementation	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bertindak dengan penuh tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan. Realisasi dari kinerja sosial dan lingkungan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan, yang juga diterbitkan secara bersamaan dengan Laporan Tahunan dan dapat diakses oleh publik di situs web Perseroan.	The Company adheres to applicable laws and regulations and acts responsibly toward society and the environment, ensuring sustainable business growth. The realization of social and environmental performance is disclosed in the Sustainability Report, which is published alongside the Annual Report and is accessible to the public on the Company's website.



Struktur GCG

GCG Structure

[OJKE.1] [GRI 2-9]

Pengelolaan dan pengawasan Perseroan dilakukan sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mengatur mengenai sistem tata kelola two-tier yang memisahkan fungsi pengawasan dari non-eksekutif dan pengelolaan dari eksekutif. Fungsi pengawasan dari non-eksekutif dilakukan oleh Dewan Komisaris, sementara fungsi pengelolaan dari eksekutif dilakukan oleh Direksi. [ESG G-03]

Dewan Komisaris dan Direksi menjadi organ tata kelola tertinggi di Perseroan yang menjalankan operasional berkelanjutan. Informasi mengenai komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disampaikan di bab “Profil Perusahaan” dalam sub bab “Profil Dewan Komisaris” dan “Profil Direksi”. [GRI 2-11]

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan dalam bab ini pada sub bab “Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris” dan “Tugas dan Tanggung Jawab Direksi”. Dewan Komisaris memiliki komite pendukung, yaitu Komite Audit. Direksi tidak memiliki komite pendukung, namun didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Komite Audit terdiri dari anggota yang independen. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab sebagai pengelola program keberlanjutan, serta mempersiapkan pelaporannya dalam Laporan Keberlanjutan. Isi dari Laporan Keberlanjutan telah diketahui Dewan Komisaris dan Direksi dan bertanggung jawab terhadap seluruh isi laporan. [GRI 2-12, 2-14]

The management and supervision of the Company are conducted in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT), which regulates a two-tier governance system that separates the supervisory function of non-executive bodies from the management function of executive bodies. The supervisory function is carried out by the Board of Commissioners, while the management function is carried out by the Board of Directors. . [ESG G-03]

The Board of Commissioners and the Board of Directors serve as the highest governance bodies within the Company in overseeing and managing sustainable operations. Information regarding the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the “Company Profile” chapter under the subchapter “Board of Commissioners’ Profile” and “Board of Directors’ Profile”. [GRI 2-11]

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors are disclosed in this chapter under the subchapter “Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners” and “Duties and Responsibilities of the Board of Directors”. The Board of Commissioners has a supporting committee, namely the Audit Committee. The Board of Directors does not have any supporting committees, however, it is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The Audit Committee is composed of independent members. The Corporate Secretary is responsible for managing the sustainability program and preparing the Sustainability Report. The contents of the Sustainability Report are acknowledged by the Board of Commissioners and the Board of Directors, who are responsible for the entire content of the report. [GRI 2-12, 2-14]



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. RUPS juga menjadi forum penting untuk mengeluarkan keputusan yang berkaitan dengan investasi para pemegang saham terkait operasional Perseroan.

Melalui forum RUPS, para pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris sepanjang berhubungan dengan mata acara RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. Para pemegang saham juga dapat menggunakan haknya untuk mengemukakan pendapat dan mengeluarkan suara dalam proses pengambilan keputusan mengenai hal-hal yang diputuskan dalam setiap mata acara RUPS. Melalui RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan kinerja mereka sebagai bahan evaluasi bagi para pemegang saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds authorities that are not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS also serves as an important forum to issue resolutions related to shareholders' investments in connection with the Company's operations.

Through the GMS forum, shareholders are entitled to obtain information related to the Company from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as long as such information relates to the agenda of the GMS and does not conflict with the Company's interests. Shareholders may also exercise their rights to express opinions and cast votes in the decision-making process on matters resolved under each agenda item of the GMS. Through the GMS, the Board of Directors and the Board of Commissioners report on their performance as a basis for evaluation by the shareholders.

Hak Dan Kewenangan RUPS Rights and Authorities of GMS

[ESG G-08]

Dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, terdapat hak dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS. Perseroan memastikan bahwa semua hak pemegang saham dilindungi dan dipenuhi, antara lain dengan melaksanakan praktik pencegahan transaksi orang dalam (insider trading) yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam. Perseroan melarang karyawannya, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, untuk memperdagangkan saham Perseroan dengan imbalan jangka pendek atau ketika mereka memiliki informasi sensitif terkait harga yang belum dipublikasikan. Pembatasan ini bertujuan untuk mencegah transaksi orang dalam.

In the Articles of Association and statutory regulations, there are rights and authorities that the GMS has. The Company ensures that all shareholders' rights are protected and fulfilled, among others, by preventing insider trading in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 78/POJK.04/2017 concerning Transactions in Securities that are Not Prohibited for Insiders. The Company prohibits its employees, including members of the Board of Commissioners and Board of Directors, from dealing in the Company's shares on short-term considerations or when they are in possession of unpublished price-sensitive information. This restriction is intended to prevent insider trading.

Pelaksanaan RUPS 2025 GMS Holding in 2025

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST/Rapat) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB/Rapat) pada tanggal 26 Juni 2025 di All Sedayu Hotel Kelapa Gading Square Mall Of Indonesia Jakarta Utara 14240.

The Company held both Annual General Meeting of Shareholders (AGMS/Meeting) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS/Meeting) on June 26, 2025 at All Sedayu Hotel Kelapa Gading Square Mall Of Indonesia North Jakarta 14240.



RUPS Tahunan Tahun Buku 2024

Annual GMS for Financial Year 2024

Kehadiran pada Rapat Attendance at the Meeting

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Secara Luring Attending In-Person	Lim Cheah Cooi (Komisaris Utama President Commissioner) Bernadetha Melinda Kirana Putri (Komisaris Independen Independent Commissioner) Sim Yee Fuan (Komisioner Commissioner) Lim Jun Lin (Komisioner Commissioner)
Secara Daring Attending Online	Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat secara luring. All members of the Board of Commissioners attended the Meeting in-person

Direksi Board of Directors

Secara Luring Attending In-Person	Low Yew Lean (Direktur Utama President Director) Low Ze Wen (Wakil Direktur Utama Vice President Director) Harianto (Direktur Director) Chan Chein Liang (Direktur Director)
Secara Daring Attending Online	Seluruh anggota Direksi menghadiri Rapat secara luring. All members of the Board of Directors attended the Meeting in-person

Pihak Independen Independent Parties

Notaris Notary	Kamelina S.H Selain menjalankan tugasnya mencatat semua keputusan dan jalannya RUPS, serta menjamin keabsahan hukumnya sehingga keputusan RUPS mengikat dan sah secara hukum, notaris yang ditunjuk Perseroan juga bertindak sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan validasi suara pada saat pelaksanaan RUPS. In addition to performing its duties of recording all resolutions and proceedings of the GMS and ensuring their legal validity so that GMS resolutions are legally binding and valid, the notary appointed by the Company also acts as an independent party responsible for counting and validating votes during the GMS.
Biro Administrasi Efek Share Registrar	Bima Registra

Pemegang Saham Shareholders

Pemegang Saham dan/atau Kuasanya Shareholders and/or their Proxies	Saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat berjumlah 834.248.200 saham yang setara dengan 77% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 1.075.760.000 saham. The shares who were present and/or represented in the Meeting are amounting to 834,248,200 shares or representing 77% of the total shares that had been placed and fully paid up to the time of the Meeting, as much as 1,075,760,000 shares.
---	--

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024

Resolutions of the Annual GMS for Financial Year 2024

Mata Acara Pertama First Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan atas tahun buku 2024 Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements for Financial Year 2024		
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan/Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat (31-12-2024). Dan dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku dua ribu dua puluh empat (2024) tersebut, maka diusulkan pula agar Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku dua ribu dua puluh empat (2024), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku dua ribu dua puluh empat (2024) tersebut dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. To approve and ratify the Company's Annual Report and Annual Financial Statements, including the Statement of Financial Position/Balance Sheet and the Statement of Profit or Loss of the Company for the financial year ended on thirty-first of December two thousand twenty-four (31 December 2024). With the approval of the Annual Report and the ratification of the Company's Financial Statements for the financial year 2024, it is also proposed that the Meeting grant full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have carried out during the financial year 2024, as long as such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements of the Company for the financial year 2024 and do not constitute criminal acts or violations of the prevailing laws and regulations.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed 834.248.100 (99%)	Tidak Setuju Disagreed 0 (0%)	Abstain 0 (0%)
Realisasi Realization	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. The resolution was realized in 2025.		
Mata Acara Kedua Second Agenda	Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 Approval of the Use of the Company's Net Profit for Financial Year 2024		
Keputusan Rapat Resolution	Memberikan persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat (31-12-2024), dan persetujuan kepada Perseroan untuk tidak membagikan dividen tahun dua ribu dua puluh empat (2024) melainkan akan digunakan untuk keperluan kegiatan operasional, investasi, dan keuangan Perseroan. To approve the use of the Company's net profit for the financial year ended on thirty-first of December two thousand twenty-four (31 December 2024), and to approve that the Company shall not distribute dividends for the financial year 2024, as the net profit will be allocated for the Company's operational, investment, and financial purposes.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed 834.248.100 (99%)	Tidak Setuju Disagreed 0 (0%)	Abstain 0 (0%)
Realisasi Realization	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. The resolution was realized in 2025.		



Mata Acara Ketiga Third Agenda	Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 Approval of the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the Financial Year Ending December 31, 2025		
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen serta menetapkan honorarium akuntan publik untuk melakukan Audit Tahun Buku dua ribu dua puluh lima (2025). Penunjukan Akuntan Publik Independen ini akan dilaksanakan Dewan Komisaris dengan memperhatikan POJK 9/2023 dan SE OJK 18/2023. To approve the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant and to determine the public accountant's remuneration for the audit of the Company's financial statements for financial year 2025. Such appointment shall be carried out by the Board of Commissioners with due consideration to OJK Regulation No. 9/POJK.04/2023 and OJK Circular Letter No. 18/SEOJK.04/2023.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed 834.248.100 (99%)	Tidak Setuju Disagreed 0 (0%)	Abstain 0 (0%)
Realisasi Realization	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. The resolution was realized in 2025.		
Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Persetujuan Honorarium dan tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan anggota Direksi Perseroan Approval of Honorarium and Allowance for the Board of Commissioners and Granting of Authority to the Board of Commissioners to Determine the Honorarium and Allowance of the Board of Directors		
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan anggota Direksi Perseroan. To approve the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and allowance for the members of the Board of Commissioners and to grant authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and allowance for the members of the Board of Directors.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed 834.248.100 (99%)	Tidak Setuju Disagreed 0 (0%)	Abstain 0 (0%)
Realisasi Realization	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. The resolution was realized in 2025.		

RUPS Luar Biasa Tahun 2025

Extraordinary GMS in 2025

Kehadiran pada Rapat

Attendance at the Meeting

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Secara Luring Attending In-Person	Lim Cheah Cooi (Komisaris Utama President Commissioner) Bernadetha Melinda Kirana Putri (Komisaris Independen Independent Commissioner) Sim Yee Fuan (Komisioner Commissioner) Lim Jun Lin (Komisioner Commissioner)
Secara Daring Attending Online	Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat secara luring. All members of the Board of Commissioners attended the Meeting in-person

Direksi

Board of Directors

Secara Luring Attending In-Person	Low Yew Lean (Direktur Utama President Director) Low Ze Wen (Wakil Direktur Utama Vice President Director) Hariato (Direktur Director) Chan Chein Liang (Direktur Director)
Secara Daring Attending Online	Seluruh anggota Direksi menghadiri Rapat secara luring. All members of the Board of Directors attended the Meeting in-person

Pihak Independen

Independent Parties

Notaris Notary	Kamelina S.H Selain menjalankan tugasnya mencatat semua keputusan dan jalannya RUPS, serta menjamin keabsahan hukumnya sehingga keputusan RUPS mengikat dan sah secara hukum, notaris yang ditunjuk Perseroan juga bertindak sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan validasi suara pada saat pelaksanaan RUPS. In addition to performing its duties of recording all resolutions and proceedings of the GMS and ensuring their legal validity so that GMS resolutions are legally binding and valid, the notary appointed by the Company also acts as an independent party responsible for counting and validating votes during the GMS.
Biro Administrasi Efek Share Registrar	Bima Registra

Pemegang Saham

Shareholders

Pemegang Saham dan/atau Kuasanya Shareholders and/or their Proxies	Saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat berjumlah 834.248.200 saham yang setara dengan 77% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 1.075.760.000 saham. The shares who were present and/or represented in the Meeting are amounting to 834,248,200 shares or representing 77% of the total shares that had been placed and fully paid up to the time of the Meeting, as much as 1,075,760,000 shares.
---	--



Kehadiran pada Rapat Attendance at the Meeting

Mata Acara Pertama First Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan atas tahun buku 2024 Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements for Financial Year 2024		
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui untuk mengangkat dan menetapkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru, yang susunannya adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris: - Komisaris Utama : Tuan Lim Cheah Chooi - Komisaris : Tuan Sim Yee Fuan - Komisaris : Tuan Lim Jun Lin - Komisaris Independen : Nyonya Bernadetha Melinda Kirana Putri Direksi: - Direktur Utama : Tuan Low Yew Lean - Direktur : Tuan Chan Chein Liang - Direktur : Tuan Harianto - Direktur : Tuan Low Ze Wen Perubahan dan/atau pengangkatan susunan pengurus Perseroan tersebut berlaku sejak ditutupnya Rapat ini dan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 setelah tanggal pengangkatannya, kecuali apabila ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham. To approve the appointment and determination of the new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, with the composition as follows: Board Of Commissioners: - President Commissioner : Mr. Lim Cheah Chooi - Commissioner: Mr. Sim Yee Fuan - Commissioner: Mr. Lim Jun Lin - Independent Commissioner: Mrs. Bernadetha Melinda Kirana Putri Board of Directors: - President Director : Mr. Low Yew Lean - Director: Mr. Chan Chein Liang - Director: Mr. Harianto - Director: Mr. Low Ze Wen The changes and/or appointments to the composition of the Company's management shall become effective as of the closing of this Meeting and shall remain in effect until the closing of the 5th Annual General Meeting of Shareholders after the date of appointment, unless otherwise resolved by a General Meeting of Shareholders.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed 834.248.100 (99%)	Tidak Setuju Disagreed 100 (0,5%)	Abstain 500 (0,5%)
Realisasi Realization	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. The resolution was realized in 2025.		

Mata Acara Kedua Second Agenda	Perubahan Anggaran Dasar (Penambahan KBLI) Amendment to the Articles of Association (Addition of KBLI)		
Keputusan Rapat Resolution	Rapat menyetujui dan memutuskan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, khususnya Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, sehubungan dengan penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) guna memperluas cakupan kegiatan usaha dan meningkatkan potensi pendapatan Perseroan. Adapun KBLI yang ditambahkan meliputi antara lain: 1. KBLI 38220 – Treatment dan Pembuangan Limbah Berbahaya; 2. KBLI 52101 – Pergudangan dan Penyimpanan; 3. KBLI 52103 – Aktivitas Bonded Warehousing atau Wilayah Kawasan Berikat; 4. KBLI 52109 – Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya; 5. KBLI 68111 – Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa; 6. KBLI 68130 – Kawasan Industri; 7. KBLI 70209 – Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya; 8. KBLI 74902 – Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis. Sehubungan dengan perubahan tersebut, Rapat menyetujui perubahan redaksi Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga maksud, tujuan, dan kegiatan usaha Perseroan mencakup bidang-bidang usaha sebagaimana tercantum dalam KBLI tersebut di atas. Selanjutnya, Rapat memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk: 1. Menyatakan dan menegaskan kembali seluruh atau sebagian keputusan Rapat ini ke dalam akta notaris; 2. Mengajukan permohonan persetujuan perubahan Anggaran Dasar kepada Menteri Hukum Republik Indonesia serta melakukan pencatatan dalam Daftar Perseroan; 3. Menandatangani surat-surat, akta, dan dokumen lain yang diperlukan; dan 4. Melakukan segala tindakan lain yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keputusan ini disetujui secara sah oleh Rapat berdasarkan suara terbanyak dan berlaku sejak ditutupnya Rapat. The Meeting approved and resolved to amend the Company's Articles of Association, in particular Article 3 concerning the Purpose and Objectives as well as Business Activities, in connection with the addition of Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) in order to expand the scope of the Company's business activities and enhance the Company's revenue potential. The additional KBLI include, among others, the following: 1. KBLI 38220 – Treatment and Disposal of Hazardous Waste; 2. KBLI 52101 – Warehousing and Storage; 3. KBLI 52103 – Bonded Warehousing Activities or Bonded Zone Areas; 4. KBLI 52109 – Other Warehousing and Storage Activities; 5. KBLI 68111 – Real Estate Owned or Leased; 6. KBLI 68130 – Industrial Estates; 7. KBLI 70209 – Other Management Consulting Activities; 8. KBLI 74902 – Business Consulting and Business Brokerage Activities. In relation to the above amendments, the Meeting approved the revision of the wording of Article 3 of the Company's Articles of Association, so that the Company's purposes, objectives, and business activities include the business fields as set forth in the KBLI listed above. Furthermore, the Meeting granted power and authority with the right of substitution to the Company's Board of Directors to: 1. State and restate all or part of the resolutions of this Meeting in a notarial deed; 2. Submit an application for approval of the amendment to the Articles of Association to the Minister of Law of the Republic of Indonesia and to register the same in the Company Register; 3. Execute and sign any letters, deeds, and other documents as may be required; and 4. Take any and all other actions necessary in accordance with the prevailing laws and regulations. This resolution was validly approved by the Meeting by majority vote and shall become effective as of the closing of the Meeting.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed 834.248.100 (99%)	Tidak Setuju Disagreed 100 (0%)	Abstain 500 (0%)
Realisasi Realization	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. The resolution was realized in 2025.		



Pelaksanaan RUPS 2024

GMS Holding in 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 19 Juni 2024, bertempat di Ruang Rapat Mangrove 1A, Hotel Ibis Styles, Jakarta Utara.

In 2024, the Company held an Annual GMS on June 19, 2024, at Mangrove 1A Meeting Room, Hotel Ibis Styles, North Jakarta.

Kehadiran pada Rapat Attendance at the Meeting

Mata Acara Pertama First Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements	Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan/Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Dan dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 tersebut, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 tersebut dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved and ratified the Company's Annual Report and Annual Financial Statements, including the Statement of Financial Position/Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the fiscal year ended December 31, 2023. With the approval of the Annual Report and ratification of the Financial Statements for fiscal year 2023, the Meeting granted full discharge and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during fiscal year 2023, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements and are not considered criminal acts or violations of prevailing laws and regulations.	Telah direalisasikan pada tahun 2024. Has been realized in 2024.
Mata Acara Kedua Second Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Approval of the Use of Net Profit	Memberikan persetujuan atas penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan persetujuan kepada Perseroan untuk tidak membagikan dividen tahun 2023 melainkan akan digunakan untuk keperluan kegiatan operasional, investasi dan keuangan Perseroan. Approved the use of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2023, and approved that no dividends for 2023 be distributed, as the profit will be allocated for the Company's operational, investment, and financial activities.	Telah direalisasikan pada tahun 2024. Has been realized in 2024.
Mata Acara Ketiga Third Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Approval of the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen serta menetapkan honorarium Akuntan Publik untuk melakukan audit tahun buku 2024. Penunjukan Akuntan Publik Independen ini akan dilaksanakan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved the authorization of the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant and determine the remuneration of the Public Accountant to audit the financial statements for fiscal year 2024. The appointment of the Independent Public Accountant shall be carried out by the Board of Commissioners in compliance with the prevailing laws and regulations.	Telah direalisasikan pada tahun 2024. Has been realized in 2024.

Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan Honorarium dan Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Honorarium dan Tunjangan Anggota Direksi Lainnya. Approval of Honorarium and Allowances for the Board of Commissioners and the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the Honorarium and Allowances for the Board of Directors.	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan dan memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan anggota Direksi Perseroan. Approved the authorization of the Board of Commissioners to determine the honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners and granted authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and allowances for the Company's Board of Directors.	Telah direalisasikan pada tahun 2024. Has been realized in 2024.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris memiliki komite pendukung untuk memastikan Perseroan telah beroperasi sesuai dengan regulasi yang berlaku dan etika bisnis, serta sesuai dengan harapan para pemegang saham.

The Board of Commissioners is collectively responsible for supervising the management of the Company by the Board of Directors. The Board of Commissioners is supported by a committee to ensure that the Company operates in compliance with applicable regulations and business ethics, and in accordance with shareholders' expectations.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Structure and Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap komposisi Dewan Komisaris. Struktur keanggotaan Dewan Komisaris masih merujuk pada Akta No. 29 tanggal 22 September 2022, dan susunan tersebut tetap berlaku sepanjang periode pelaporan. Berikut diinformasikan susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025:

In 2025, the Company made no changes to the composition of the Board of Commissioners. The membership structure of the Board of Commissioners still refers to Deed No. 29 dated September 22, 2022, and remains valid during the reporting period. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:



Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Masa Jabatan Tenure
1.	Lim Cheah Chooi	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 29 tanggal 22 September 2022 Deed No. 29 dated September 22, 2022	Kedua Second	2022-2027
2.	Sim Yee Fuan	Komisaris Commissioner	Akta No. 29 tanggal 22 September 2022 Deed No. 29 dated September 22, 2022	Kedua Second	2022-2027
3.	Bernadetha Melinda Kirana Putri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 29 tanggal 22 September 2022 Deed No. 29 dated September 22, 2022	Kedua Second	2022-2027
4	Lim Jun Lin	Komisaris Commissioner	Akta No. 28 tanggal 26 Juni 2025 Deed No. dated June 26, 2025	Pertama First	2025-2030

Komisaris Independen Independent Commissioner

Perseroan mengikuti ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang juga mengatur mengenai Komisaris Independen. Ketentuan tersebut mengatur mengenai jumlah Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Perseroan telah mengangkat Ibu Bernadetha Melinda Kirana Putri sebagai Komisaris Independen sehingga mencakup 33,33% dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Selain itu, ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 juga mengatur mengenai kriteria independensi yang harus dipenuhi oleh Komisaris Independen. Bersama dengan ini, Perseroan dapat menyatakan bahwa Ibu Bernadetha Melinda Kirana Putri telah memenuhi kriteria sebagai berikut sebagai Komisaris Independen Perseroan:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;

The Company complies with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which also governs Independent Commissioners. The regulation stipulates that the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

The Company has appointed Mrs. Bernadetha Melinda Kirana Putri as an Independent Commissioner, representing 33.33% of the total members of the Board of Commissioners.

In addition, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 sets out the independence criteria that must be fulfilled by an Independent Commissioner. In this regard, the Company confirms that Ms. Bernadetha Melinda Kirana Putri has met the following criteria as an Independent Commissioner of the Company:

1. Not an individual who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's operations within the past six months, unless reappointed as the Company's Independent Commissioner for the following term;
2. Does not hold shares, either directly or indirectly, in the Company;

3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Ibu Bernadetha Melinda Kirana Putri saat ini menjabat di periode keduanya sebagai Komisaris Independen Perseroan dan telah menyatakan independensinya untuk menjalankan posisinya secara independen sesuai regulasi yang berlaku.

3. Has no affiliation with the Company, any member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's Major Shareholders;
4. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Mrs. Bernadetha Melinda Kirana Putri is currently serving her second term as an Independent Commissioner of the Company and has declared her independence in carrying out her duties in accordance with the applicable regulations.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Board Charter of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugas dan fungsinya berdasarkan prinsip GCG yang mengacu pada Anggaran Dasar dan POJK No. 33/POJK.04/2014. Peraturan tersebut mengatur secara jelas mengenai tugas, wewenang, mekanisme rapat, serta tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai organ pengawas dalam struktur Perseroan.

The Company's Board of Commissioners performs its duties and functions based on GCG principles by referring to the Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014. This regulation clearly outlines the duties, authorities, meeting mechanisms, and responsibilities of the Board of Commissioners as the supervisory organ in the Company's structure.

Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties And Responsibilities Of The Board Of Commissioners

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja operasional dan keuangan, serta mengawasi kebijakan yang dijalankan oleh Perseroan. Peran tersebut dilakukan dengan memberikan arahan strategis dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kinerja operasional Perseroan. Adapun secara lebih rinci, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

The Board of Commissioners evaluates operational and financial performances, and oversees the implementation of the Company's policies. Those roles are conducted by providing strategic direction and advice to the Board of Directors in carrying out the Company's operations. More specifically, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners refer to the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as follows:

1. The Board of Commissioners is responsible for supervising and accountable for the oversight of management policies and the general conduct of the Company's management, both in relation to the Issuer or Public Company itself and its business activities, and for providing advice to the Board of Directors;
2. Under certain circumstances, the Board of Commissioners must convene the AGMS and other GMSs in accordance with its authority as regulated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association;
3. Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence;
4. To support the effectiveness of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may form other committees;
5. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committees supporting the implementation of its duties and responsibilities at the end of each fiscal year.



Program Pengenalan Komisaris Baru Induction Program for New Commissioners

Komisaris yang baru pertama kali menjabat akan mendapatkan informasi mengenai jejak langkah Perseroan, visi dan misi, nilai korporasi, serta operasional bisnis. Hal ini merupakan bagian dari program pengenalan (induksi) yang dapat dilakukan melalui presentasi, pertemuan, kunjungan atau program lainnya.

Program pengenalan menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2025, Perseroan mengangkat anggota Dewan Komisaris baru, yaitu Bapak Lim Jun Lin dan beliau telah mengikuti program induksi setelah pengangkatannya yang pertama kali selepas tanggal 26 Juni 2025.

Commissioners who are appointed for the first time are provided with information on the Company's milestone, vision and mission, corporate values, and business operations. This forms part of the induction program, which may be conducted through presentations, meetings, site visits, or other programs.

The induction program is the responsibility of the Corporate Secretary.

In 2025, the Company appointed a new member of the Board of Commissioners, Mr. Lim Jun Lin, and he has participated in an induction program following his initial appointment after June 26, 2025.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris Performance Evaluation Of Committees Under The Board Of Commissioners

Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut dilakukan secara tahunan oleh Dewan Komisaris. Kriteria penilaian Komite Audit mencakup pelaksanaan rencana kerja tahunan, tingkat kehadiran dalam rapat, serta kualitas rekomendasi.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif. Komite Audit telah melaksanakan rencana kerja tahunan dengan optimal, aktif hadir dalam setiap rapat, dan memberikan rekomendasi berkualitas terkait pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP), monitoring aktivitas audit internal dan eksternal, dan hal-hal lainnya yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, and the performance of the committee is evaluated annually by the Board of Commissioners. The assessment criteria for the Audit Committee include the implementation of the annual work plan, meeting attendance rates, and the quality of recommendations.

The Board of Commissioners considers that throughout 2025, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities effectively. The Audit Committee implemented its annual work plan optimally, actively attended meetings, and provided high-quality recommendations related to the appointment of the Public Accounting Firm (KAP), the monitoring of internal and external audit activities, and other matters requiring the attention of the Board of Commissioners.

Direksi

The Board of Directors

Direksi bertanggung jawab mengelola Perseroan dengan bertindak demi kepentingan terbaik Perseroan guna mencapai tujuan usaha. Direksi juga memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is responsible for managing the Company by acting in the best interests of the Company to achieve its business objectives. The Board of Directors also has the authority to represent the Company both in and outside of court, as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Susunan dan Komposisi Direksi

Structure and Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap komposisi Direksi. Struktur keanggotaan Direksi masih merujuk pada Akta No. 29 tanggal 22 September 2022, dan susunan tersebut tetap berlaku sepanjang periode pelaporan. Berikut diinformasikan susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025:

In 2025, the Company made no changes to the composition of the Board of Directors. The membership structure of the Board of Directors still refers to Deed No. 29 dated September 22, 2022, and remains valid during the reporting period. The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Komposisi Direksi

Board of Directors Composition

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Masa Jabatan Tenure
1.	Low Yew Lean	Direktur Utama President Director	Akta No. 29 tanggal 22 September 2022 Deed No. 29 dated September 22, 2022	Kedua Second	2022-2027
2.	Chan Chein Liang	Direktur Director	Akta No. 29 tanggal 22 September 2022 Deed No. 29 dated September 22, 2022	Kedua Second	2022-2027
3.	Hariato	Direktur Director	Akta No. 29 tanggal 22 September 2022 Deed No. 29 dated September 22, 2022	Kedua Second	2022-2027
4.	Low Ze Wen	Direktur Director	Akta No. 28 tanggal 26 Juni 2025 Deed No. dated June 26, 2025	Pertama First	2025-2030

Program Kerja Direksi

Board Charter Of The Board Of Directors

Seperti halnya Dewan Komisaris, Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu kepada Anggaran Dasar dan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Ketentuan tersebut mengatur tentang tugas dan wewenang Direksi, rapat Direksi, serta pertanggungjawaban Direksi.

Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors carries out its duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. These provisions regulate the duties and authorities of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors, as well as the accountability of the Board of Directors.



Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi menjalankan tugas dan wewenangnya untuk menetapkan strategi, menetapkan target kinerja, serta melakukan pengawasan dan mitigasi risiko untuk mencapai tujuan Perseroan. Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab untuk terus mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Adapun cakupan tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

1. Mematuhi dan menjalankan yang diatur dalam Anggaran Dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS;
2. Memastikan agar seluruh komponen Perseroan senantiasa bekerja dalam koridor nilai-nilai Perseroan secara konsisten, dan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Perseroan telah dilakukan secara efisien dan efektif serta sesuai prinsip-prinsip tata kelola yang baik;
3. Menyiapkan secara tepat waktu rencana jangka panjang Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan dan menyampaikannya kepada Komisaris untuk selanjutnya disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan;
4. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Pemegang Saham;
6. Menjaga dan meningkatkan citra Perseroan;
7. Mengadakan Rapat berkala dengan jajaran manajemen sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan dan dengan seluruh karyawan sekurang-kurangnya satu kali setiap tahun

The Board of Directors performs its duties and exercises its authority to formulate strategy, set performance targets, and oversee risk mitigation efforts to achieve the Company's objectives. In addition, the Board of Directors is responsible for continuously enhancing operational efficiency and effectiveness. The duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. Complying with and implementing the Articles of Association, applicable laws and regulations, and the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Ensuring that all components of the Company consistently operate within the framework of the Company's values and that all operational activities are conducted efficiently, effectively, and in accordance with the principles of good corporate governance;
3. Timely preparation of the Company's long-term plans, annual work plans and budgets, including other business and operational plans, and submitting them to the Board of Commissioners for further submission to the General Meeting of Shareholders for approval;
4. Providing accountability and all necessary disclosures regarding the Company's condition and operations in the form of an annual report, including the annual financial statements, to the General Meeting of Shareholders;
5. Submitting periodic reports in accordance with applicable procedures and timing, as well as other reports as requested by shareholders;
6. Maintaining and enhancing the Company's image;
7. Holding regular meetings with management at least once every month and with all employees at least once every year.

Pembagian/Pembidangan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Division Of Duties And Responsibilities Within The Board Of Directors

Direksi Perseroan telah melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kompetensi dan posisi masing-masing anggota, yakni sebagai berikut:

Low Yew Lean
Direktur Utama

1. Mengelola usaha Perseroan dan mengkoordinasikan tugas-tugas ke Direktur;
2. Menentukan strategi Perseroan dan entitas anak terkait keuangan, pemasaran dan produksi.

Chan Chein Liang
Direktur

1. Melaksanakan tugas terkait dengan keuangan.
2. Mengelola dan mengawasi fungsi keuangan Perseroan, termasuk perencanaan, penganggaran, dan pengendalian keuangan.

Hariato
Direktur

1. Melaksanakan tugas terkait dengan operasional Perseroan;
2. Menjalankan strategi pemasaran dan penjualan produk.

Low Ze Wen
Direktur

1. Melaksanakan tugas terkait dengan bidang komersial.
1. Mengidentifikasi peluang pasar dan memperluas jaringan bisnis.

The Company's Board of Directors has divided duties and responsibilities in accordance with the competencies and positions of each member, as follows:

Low Yew Lean
President Director

1. Manages the Company's business and coordinates the duties of the Directors;
2. Determines the strategies of the Company and its subsidiaries related to finance, marketing, and production.

Chan Chein Liang
Director

1. Carries out duties related to finance.
2. Manages and oversees the Company's financial function, including its planning, budgeting, and finance control.

Hariato
Director

1. Carries out duties related to the Company's operations;
2. Implements marketing strategies and product sales.

Low Ze Wen
Director

1. Carries out duties related to commercial.
1. Identifies market opportunity and expands business network.

Program Pengenalan Direktur Baru

Induction Program for New Directors

Perseroan juga mengadakan program pengenalan (induksi) untuk Direktur yang baru pertama kali menjabat. Sebagaimana halnya dengan program pengenalan untuk Komisaris baru, program pengenalan untuk Direktur baru juga memuat informasi mengenai jejak langkah Perseroan, visi dan misi, nilai korporasi, serta operasional bisnis. Program pengenalan ini dapat dilakukan melalui presentasi, pertemuan, kunjungan atau program lainnya.

Program pengenalan menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2025, Perseroan mengangkat anggota Dewan Komisaris baru, yaitu Bapak Low Ze Wen dan beliau telah mengikuti program induksi setelah pengangkatannya yang pertama kali selepas tanggal 26 Juni 2025.

The Company also organizes an induction program for newly appointed Directors. Similar to the induction program for new Commissioners, the induction program for new Directors includes information on the Company's milestone, vision and mission, corporate values, and business operations. This induction program may be conducted through presentations, meetings, site visits, or other programs deemed appropriate.

The induction program is the responsibility of the Corporate Secretary.

In 2025, the Company appointed a new member of the Board of Commissioners, Mr. Low Ze Wen, and he has participated in an induction program following his initial appointment after June 26, 2025.



Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Directors

Tidak terdapat komite khusus di bawah Direksi, namun Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mendapatkan dukungan dari Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, serta berbagai Departemen/Unit Kerja lainnya yang menjadi bagian dari manajemen operasional Perseroan.

Direksi berpendapat bahwa sepanjang tahun 2025, seluruh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, serta berbagai Departemen/Unit Kerja telah bekerja dengan optimal untuk mendukung Direksi. Hal ini terlihat dari pelaksanaan tugas mereka yang optimal dalam mendukung jalannya Perseroan.

There are no special committees under the Board of Directors, however, the Board of Directors carries out its duties and responsibilities with the support of the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, and various Departments/Work Units that are part of the Company's operational management.

The Board of Directors views that throughout 2025, the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, and the various Departments/Work Units have performed optimally in supporting the Board of Directors. This is reflected in the effective execution of their respective duties in supporting the Company's operations.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan dengan mengacu pada Anggaran Dasar serta peraturan yang tercantum dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam setiap rapat mencerminkan keterlibatan, akuntabilitas, dan efektivitas pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Berdasarkan ketentuan tersebut, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam dua bulan dan rapat gabungan bersama Direksi diadakan minimal satu kali setiap empat bulan. Direksi wajib melaksanakan rapat internal minimal 12 kali dalam satu tahun.

Rapat internal Dewan Komisaris membahas mengenai evaluasi kinerja Perusahaan secara umum, pemantauan pelaksanaan strategi dan kebijakan perusahaan, tinjauan laporan manajemen dan operasional, update kondisi bisnis dan risiko Perusahaan. Rapat internal Direksi membahas tentang pembahasan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan, evaluasi pencapaian target dan rencana kerja, koordinasi antar fungsi manajemen, identifikasi dan mitigasi risiko operasional. Rapat gabungan membahas mengenai sinkronisasi kebijakan dan strategi Perusahaan, pembahasan perkembangan kinerja Perusahaan, evaluasi rencana jangka pendek dan jangka panjang, pembahasan isu strategis Perusahaan.

Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are conducted in accordance with the Articles of Association and the provisions stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The attendance of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at each meeting reflects their engagement, accountability, and the effectiveness of the Company's supervisory and management functions.

Based on these provisions, the Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least once every two months, and joint meetings with the Board of Directors are held at least once every four months. The Board of Directors is required to hold internal meetings 12 times in a year.

Internal meetings of the Board of Commissioners discussed the evaluation of the Company's overall performance, monitoring of the implementation of corporate strategies and policies, review of management and operational reports, and updates on the Company's business conditions and risks. Internal meetings of the Board of Directors discussed the Company's operational and financial performance, evaluation of the targets and work plans, coordination among management functions, as well as the identification and mitigation of operational risks. Joint meetings discussed the alignment of the Company's policies and strategies, developments in the Company's performance, evaluation of short-term and long-term plans, and discussions of the Company's strategic issues.

Total Kehadiran Direksi dan Komisaris Dalam Rapat

Attendance of the Board of Directors and Commissioners in All Meetings

[ESG G-02]

Secara total, terdapat 12 kali rapat yang wajib dihadiri oleh Direksi sepanjang tahun 2025 mencakup rapat internal antara Direktur dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Rata-rata persentase kehadiran Direksi dalam seluruh rapat tersebut sepanjang tahun 2025 adalah 100%.

Selain itu, Dewan Komisaris mengadakan 4 kali rapat yang wajib dihadiri oleh masing-masing anggota sepanjang tahun 2025 mencakup rapat internal antar Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi. Rata-rata persentase kehadiran Dewan Komisaris dalam seluruh rapat tersebut sepanjang tahun 2025 adalah 100%.

In total, there were 12 meetings that the Board of Directors was required to attend throughout 2025, including internal meetings among Directors and joint meetings with the Board of Commissioners. The average attendance of the Board of Directors at all these meetings throughout 2025 was 100%.

Additionally, the Board of Commissioners held 4 meetings that each member was required to attend throughout 2025, including internal meetings among Commissioners and joint meetings with the Board of Directors. The average attendance of the Board of Commissioners at all these meetings throughout 2025 was 100%.

Tingkat Kehadiran pada Rapat Internal Dewan Komisaris

Attendance Rate During the Board of Commissioners Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Lim Cheah Chooi Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Sim Yee Fuan Komisaris Commissioner	4	4	100%
Bernadetha Melinda Kirana Putri Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Lim Jun Lin Komisaris Commissioner	4	4	100%

Tingkat Kehadiran pada Rapat Internal Direksi

Attendance Rate During the Board of Directors Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Low Yew Lean Direktur Utama President Director	12	12	100%
Chan Chein Liang Direktur Director	12	12	100%
Harianto Direktur Director	12	12	100%
Low Ze Wen Direktur Director	12	12	100%



Tingkat Kehadiran pada Rapat Gabungan Attendance Rate During Joint Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Lim Cheah Chooi Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Sim Yee Fuan Komisaris Commissioner	4	4	100%
Bernadetha Melinda Kirana Putri Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Lim Jun Lin Komisaris Commissioner	4	4	100%
Direksi Board of Directors			
Low Yew Lean Direktur Utama President Director	4	4	100%
Chan Chein Liang Direktur Director	4	4	100%
Harianto Direktur Director	4	4	100%
Low Ze Wen Direktur Director	4	4	100%

Tingkat Kehadiran pada Rapat Internal Direksi Attendance Rate During the Board of Directors Meetings

Uraian Description	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance
Jumlah Kehadiran Direksi ke Rapat Attendance of the Board of Directors in Meeting	16	100%
Jumlah Kehadiran Dewan Komisaris ke Rapat Attendance of the Board of Commissioners in Meeting	4	100%

Program Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi Development Program of the Board of Commissioners and the Board of Directors

[OJKE.2] [GRI 2-17]

Perseroan menyediakan kesempatan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengembangkan potensi dan keahlian mereka secara berkelanjutan. Program pengembangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat diberikan oleh pihak internal dan/atau eksternal yang kompeten sesuai dengan kebutuhan para anggota. Program peningkatan kompetensi dapat dilakukan melalui keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya. [ESG G-05]

Dewan Komisaris dan Direksi juga mengembangkan kompetensi dan pengetahuan mereka terkait keberlanjutan. Upaya ini merupakan bentuk perhatian terhadap perkembangan keberlanjutan yang berlaku di industri di saat ini dan yang menjadi salah satu fokus utama Dewan Komisaris dan Direksi terkait keberlangsungan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengikuti program pelatihan secara khusus pada tahun 2025.

The Company provides opportunities for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to continuously develop their potential and expertise. Development programs for the Board of Commissioners and the Board of Directors may be provided by competent internal and/or external parties in accordance with the needs of the respective members. Competency enhancement programs may be carried out through participation in training programs, seminars, and other professional development activities. [ESG G-05]

The Board of Commissioners and the Board of Directors also enhance their competencies and knowledge related to sustainability. These efforts reflect the Company's attention to sustainability developments within the industry and emphasize sustainability as one of the key focus areas of the Board of Commissioners and the Board of Directors in supporting the long-term continuity of the Company's business.

The Board of Commissioners and the Board of Directors did not attend any particular training program in 2025.

Penilaian Terhadap Dewan Komisaris Dan Direksi Assesment of the Board of Commissioners and Board of Directors

[GRI 2-18]

Perseroan menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kinerja Dewan Komisaris dinilai secara berkala, setidaknya satu kali dalam satu tahun. Kinerja Direksi dinilai berdasarkan indikator kinerja utama (key performance indicator/KPI) pada tahun berjalan. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas masing-masing terkait pengawasan dan pengelolaan di hadapan Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan. [ESG G-04]

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 terbilang memuaskan karena Perseroan dapat melalui tahun tersebut dengan kinerja positif. Selain itu, tidak dapat permasalahan material yang mengganggu jalannya usaha, sehingga mengindikasikan bahwa Perseroan telah berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

The Company assesses the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. The performance of the Board of Commissioners is evaluated periodically, at least once a year. The performance of the Board of Directors is assessed based on the key performance indicators (KPIs) for the current year. The Board of Commissioners and the Board of Directors account for the execution of their respective supervisory and management duties to the Shareholders at the Annual GMS. [ESG G-04]

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 was considered satisfactory, as the Company was able to navigate the year with positive performance. In addition, there were no material issues that disrupted business operations, indicating that the Company operated in compliance with applicable regulations.



Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

[GRI 2-10]

Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi karena Perseroan belum menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh kandidat yang diusulkan wajib memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014. Secara khusus, Dewan Komisaris mengidentifikasi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang dibutuhkan untuk mengisi posisi lowong. Hal-hal yang diidentifikasi mencakup keterampilan kandidat, pengalaman, dan pengetahuan untuk melengkapi dan memperkuat komposisi Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi terkait kandidat kepada Pemegang Saham, yang memiliki wewenang untuk mengangkat anggota kandidat melalui forum RUPS Tahunan. [ESG G-06]

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan proses nominasi Direktur baru sesuai dengan ketentuan internal Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengangkatan Direktur tersebut telah memperoleh persetujuan Pemegang Saham melalui Keputusan RUPS yang telah diaktakan dan memiliki kekuatan hukum tetap.

The Board of Commissioners performs the nomination function, as the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee. All proposed candidates are required to meet the requirements stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014. In particular, the Board of Commissioners identifies the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors needed to fill vacant positions. The identification process takes into account the candidates' skills, experience, and knowledge in order to complement and strengthen the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. The Board of Commissioners then submits its recommendations on the candidates to the Shareholders, who have the authority to appoint the candidates through the Annual GMS. [ESG G-06]

In 2025, the Board of Commissioners carried out the nomination process for new Director in accordance with the Company's internal regulations and applicable laws and regulations. The appointment of the new Director was approved by the Shareholders through a GMS Resolution that has been notarized and has permanent legal force.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

[GRI 2-19, 2-20]

Berdasarkan Pasal 18 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris berhak menerima honorarium dan/atau tunjangan yang ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris juga mengacu pada ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Pada saat pelaksanaan RUPS, Pemegang Saham memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta tunjangan untuk Dewan Komisaris, dan memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan Direksi.

Dewan Komisaris meninjau dan menetapkan kerangka remunerasi dengan berdasarkan kinerja Perseroan tahun berjalan, benchmark perusahaan lain dalam industri sejenis, dan kebutuhan bisnis jangka panjang. Dewan Komisaris menyampaikan usulan remunerasi kepada Pemegang Saham dan setelah disetujui, surat keputusan internal terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dikeluarkan sebagai dasar dari penetapan struktur dan nominal remunerasi.

Pursuant to Article 18 paragraph (4) of the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners are entitled to receive honorarium and/or allowances as determined by a resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS). The determination of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners also refers to the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

At the GMS, the Shareholders grant authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and allowances for the Board of Commissioners, as well as to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium and allowances for the Board of Directors.

The Board of Commissioners reviews and determines the remuneration framework based on the Company's performance in the current year, benchmarking against other companies in similar industries, and the Company's long-term business needs. The Board of Commissioners submits the proposed remuneration to the Shareholders, and upon approval, an internal decree regarding the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is issued as the basis for determining the remuneration structure and amounts.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mencakup:

1. Variabel bersifat tetap: gaji/honorarium;
2. Variabel bersifat tidak tetap: bonus;
3. Tunjangan.

Pada tahun 2025, total remunerasi yang dibayarkan ke Dewan Komisaris dan Direksi mencapai Rp 4.051.407.828

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors comprises:

1. Fixed components: salary/honorarium;
2. Variable components: bonuses;
3. Allowances.

In 2025, the total remuneration paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to Rp 4,051,407,828

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Management of Conflict of Interest of the Board of Commissioners and Board of Directors

[GRI 2-15]

Perseroan melindungi diri dari konflik kepentingan, salah satunya melalui pelaporan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, terutama mengenai transaksi afiliasi, berikut juga dengan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Perseroan juga memiliki berbagai kebijakan internal, yang salah satunya mencegah konflik kepentingan. Kebijakan ini mengatur bahwa aktivitas bisnis dengan pemasok harus dilakukan secara adil, saling menguntungkan, dan demi kepentingan Perseroan. [ESG G-09]

Perseroan selalu mengedepankan perilaku beretika dalam berbisnis dan menanamkan semangat tersebut ke seluruh karyawan, terutama untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan. Semua karyawan wajib menghindari situasi atau perilaku yang menyebabkan mereka dihadapkan pada kemungkinan terpapar konflik kepentingan. Jika konflik kepentingan terjadi, maka karyawan yang mengetahui hal tersebut wajib melaporkannya kepada atasan terkait.

Kebijakan tersebut juga berlaku untuk jajaran manajemen eksekutif, hingga anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Secara khusus, mereka yang terpapar dengan risiko benturan kepentingan dalam suatu transaksi, didorong untuk bersikap transparan dan mengundurkan diri untuk terlibat dalam proses transaksi tersebut.

The Company protects itself from potential conflicts of interest through, among others, the preparation of financial statements in accordance with accounting standards applicable in Indonesia, particularly with respect to affiliated transactions, as well as by complying with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. The Company also has various internal policies, one of which is regarding the prevention of conflicts of interest. This policy stipulates that business activities with suppliers must be conducted fairly, on a mutually beneficial basis, and in the best interests of the Company. [ESG G-09]

The Company consistently upholds ethical conduct in conducting its business and instills this principle across all employees, particularly as a preventive measure against conflicts of interest. All employees are required to avoid situations or behavior that may expose them to potential conflicts of interest. If a conflict of interest arise, employees who become aware of such circumstances are obligated to report the matter to their respective supervisors.

This policy also applies to executive management as well as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In particular, individuals who are exposed to a potential conflict of interest in a transaction are encouraged to act transparently and to refrain themselves from participating in the transaction process.



Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Informasi mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan secara langsung dan tidak langsung telah disampaikan di bab “Profil Perusahaan” dalam sub bab “Informasi Pemegang Saham”.

Perseroan mengikuti ketentuan POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Dalam regulasi tersebut diatur mengenai kewajiban penyampaian informasi kepada Perseroan, mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikannya.

Pada tahun 2025, Perseroan telah mengikuti ketentuan tersebut dengan melaporkan daftar kepemilikan saham Perseroan kepada OJK secara berkala. Selain itu, sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh pemegang saham ataupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Information regarding the direct and indirect share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company has been disclosed in the “Company Profile” chapter under the sub-chapter “Information on Shareholders”.

The Company complies with POJK No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies. This regulation stipulates the obligation to submit information to the Company regarding the ownership and any changes in share ownership by members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in the Company, whether direct or indirect, no later than three business days after the occurrence of such ownership or any change therein.

In 2025, the Company complied with these provisions by periodically reporting the Company's share ownership information to OJK. Furthermore, throughout 2025, there were no changes in the Company's share ownership by shareholders or by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of The Composition of The Board of Commissioners and Board Of Directors

Informasi mengenai profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disampaikan di bab “Profil Perusahaan” dalam sub bab “Profil Dewan Komisaris” dan “Profil Direksi”.

Profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mempertimbangkan ketentuan keberagaman komposisi yang diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sudah beragam dari sisi kompetensi, pengalaman, dan keahlian, tanpa memandang gender. Komposisi saat ini juga sudah merepresentasikan kepentingan pemegang saham utama dan minoritas.

Information regarding the profile of the Board of Commissioners and Board of Directors is presented in the “Company Profile” chapter under the subchapter “Board of Commissioners’ Profile” and “Board of Directors’ Profile”.

The profiles of members of the Board of Commissioners and Board of Directors consider the diversity provisions stipulated in the Appendix to Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Corporate Governance of Public Companies. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is already diverse in terms of competency, experience, and expertise, regardless of gender. The current composition also represents the interests of both major and minority shareholders.

Keberagaman Manajemen dan Independensi Diversity of the Management and Independence [ESG G-01]

Tipe Manajemen Management Type	Jumlah Anggota Number of Members	Pria Male	Wanita Female	Pihak Independen Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4	3	1	1
Direksi Board of Directors	4	4	0	0

Komite Audit Audit Committee

Dewan Komisaris Perseroan saat ini memiliki Komite Audit sebagai komite pendukung dalam memperkuat proses pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Komite Audit mempunyai peran yang sangat penting, yaitu untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam mengawasi dan memberikan nasihat, termasuk di dalamnya memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas auditor termasuk menilai hasil audit, memberikan rekomendasi tentang sistem pengendalian internal, dan melakukan identifikasi terhadap hal-hal yang harus diperhatikan oleh Dewan Komisaris.

The Company's Board of Commissioners is currently supported by an Audit Committee to strengthen the supervision of the Company's management. The Audit Committee plays a vital role in assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory functions. These include ensuring the effectiveness of the internal control system and the performance of both internal and external auditors, reviewing audit results, providing recommendations related to internal controls, and identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners.

Piagam Komite Audit Charter of the Audit Committee

Komite Audit menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Peraturan ini memuat panduan terkait pembentukan Komite Audit, struktur dan keanggotaannya, ruang lingkup tugas serta tanggung jawab, pelaksanaan rapat, hingga mekanisme pelaporan.

The Audit Committee carries out its duties in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee. This regulation provides guidance regarding the establishment, structure, and membership of the Audit Committee, its scope of duties and responsibilities, meeting procedures, and reporting mechanisms.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dijelaskan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan disampaikan oleh Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal;
4. Memberikan laporan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. To review financial information to be released by the Company such as financial statements, projections, and other financial data;
2. To review the Company's compliance with laws and regulations in the capital market and other relevant legislation related to the Company's activities;
3. To review the implementation of audits conducted by the Internal Auditor;
4. To report to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company in the execution of risk management by the Board of Directors;
5. To review and report to the Board of Commissioners on any complaints relating to the Company;
6. To maintain the confidentiality of documents, data, and information related to the Company.

Komposisi Komite Audit

Composition of the Audit Committee

Perseroan mengikuti ketentuan yang terdapat pada Peraturan OJK (POJK) 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit. Pasal 8 POJK tersebut mengatur bahwa masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Masa jabatan anggota Komite Audit adalah empat tahun, tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris yaitu lima tahun.

Pada tahun 2025, komposisi Komite Audit Perseroan terdiri atas tiga orang anggota yaitu satu orang ketua dan dua anggota. Ketua komite merupakan Komisaris Independen dan dua anggota lainnya berasal dari luar Perseroan. Ketua Komite Audit menjalani periode jabatannya yang kedua, sementara dua anggota lainnya menjalani periode jabatannya yang pertama.

The Company complies with the provisions set out in OJK Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work. Article 8 of the regulation stipulates that the tenure of Audit Committee members shall not exceed the tenure of the Board of Commissioners as regulated in the Articles of Association and may be reappointed for only one subsequent term. The term of office of the Audit Committee members is four years and does not exceed the term of office of the Board of Commissioners, which is five years.

In 2025, the composition of the Company's Audit Committee consisted of three members, comprising one chairperson and two members. The chairperson of the Audit Committee is an Independent Commissioner, while the other two members came from outside the Company. The chairperson is serving her second term of office, while the other two members are serving their first term.

Komposisi Komite Audit

Audit Committee Composition

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Masa Jabatan Tenure
1.	Bernadetha Melinda Kirana Putri	Ketua Audit Chairperson	Surat Keputusan Dewan Komisaris tahun 2021 Board of Commissioners Decree in 2021	Kedua Second	2021-2027
2.	Agustinus Nicko Ariwibowo	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris tahun 2024 Board of Commissioners Decree in 2024	Pertama First	2024-2027
3.	Dion Situmorang	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris tahun 2025 Board of Commissioners Decree in 2025	Pertama First	2025-2027

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee



Bernadetha Melinda Kirana Putri

Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairperson

Profil beliau dapat dilihat di bab "Profil Perusahaan" dalam sub bab "Profil Dewan Komisaris".
Her profile is presented in the "Company Profile" chapter under the subchapter "Board of Commissioners' Profile".



Agustinus Nicko Ariwibowo

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship Indonesian
Usia 41 tahun
Age 41 years old
Domisili Jakarta
Domicile

Riwayat Pendidikan Educational Background

Magister Akuntansi, Universitas Atma Jaya
Master of Accounting, Atma Jaya University

Riwayat Pekerjaan Professional Background

- Akuntan / Auditor KAP PKF Hadiwinata (2016-Sekarang)
- Komite Audit PT Mahkota Group Tbk (2018-Sekarang)
- Direktur Keuangan PT Ulumas Jaya (2019-2026)
- Asisten Direktur PT Bukit Multi Investama (2016)
- Akuntan / Auditor KAP Rama Wendra (2009-2016)
- Research & Development MRA Group (2008)
- Accountant/Auditor at KAP PKF Hadiwinata (2016-Present)
- Audit Committee at PT Mahkota Group Tbk (2018-Present)
- Finance Director at PT Ulumas Jaya (2019-2026)
- Assistant Director of PT Bukit Multi Investama (2016)
- Accountant/Auditor at KAP Rama Wendra (2009-2016)
- Research & Development at MRA Group (2008)

Rangkap Jabatan Other Positions

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perusahaan.
He does not have concurrent position outside the Company.



Dion Situmorang

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	36 tahun 36 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	Magister Akutansi, Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta Master of Accounting, Atma Jaya Catholic University, Jakarta
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Kepala Finance Accounting & Tax, PT Danamas Insan Kreasi Andalan Head of Finance Accounting & Tax, PT Danamas Insan Kreasi Andalan
Rangkap Jabatan Other Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perusahaan. He does not have concurrent position outside the Company.

Independensi Komite Audit Independency of the Audit Committee

Perseroan telah mengangkat anggota Komite Audit yang independen. Hal ini terlihat dari Ketua Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen, dan dua orang anggota lainnya berasal dari pihak di luar Perseroan. Independensi para anggota memastikan bahwa Komite Audit dapat melaksanakan tugasnya secara transparan, akuntabel, profesional, objektif, dan independen, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has appointed independent members of the Audit Committee. This is evident from the Audit Committee Chairperson who is the Company's Independent Commissioner, with two other members coming from outside the Company. Independency of members will ensure that the Audit Committee performed transparently, accountably, professionally, objectively, and independently, and are in compliance with applicable laws and regulations.



Komposisi Komite Audit

Audit Committee Composition

Kriteria Criteria	Bernadetha Melinda Kirana Putri	Agustinus Nicko Ariwibowo	Dion Situmorang
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Not having direct or indirect business relationship to the Company's business activities.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company and its activities in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain. Not holding direct or indirect shares of the Company. If an Audit Committee member acquires shares as a result of a legal incident, they must be transferred to another party no later than 6 (six) months after acquiring the shares.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum dan pihak lainnya yang memberikan jasa audit dan atau non-audit atau jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. Not personnel from the Public Accounting Firm, Legal Consultant's Office and other parties who provide audit and/or non-audit services or other consulting services to the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners.	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Meeting of the Audit Committee

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit dilakukan paling sedikit sekali dalam tiga bulan.

- Pada tahun 2025, Komite Audit melaksanakan 9 kali rapat. Dalam rapat-rapat tersebut, Komite Audit membahas tentang :
- Menelaah Laporan Keuangan Triwulan, Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Akhir Tahun.
- Menelaah Struktur Pengendalian Internal dan Pelaksanaan Pemeriksaan Divisi Internal Audit.

In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, Audit Committee meetings are held at least once every three months.

- In 2025, the Audit Committee held 9 meetings. During these meetings, the Audit Committee discussed about the following;
- Reviewing Quarterly, Mid-Year, and Year-End Financial Statements.
 - Reviewing Internal Control Structure and Implementation of Internal Audit Division Inspections.

- Melakukan diskusi dengan auditor independen yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan yang meliputi:
 - Membahas ruang lingkup, perencanaan dan pelaksanaan audit yang sesuai dengan standar auditing.
 - Membahas koreksi serta saran-saran atas temuan audit laporan keuangan.
 - Meeting koordinasi dengan Akuntan dan Internal Audit.
- Conducting discussions with independent auditors who audit the Company's financial statements, including:
 - Discussing the scope, planning, and implementation of audits in accordance with auditing standards.
 - Discussing corrections and recommendations on the findings of the financial statement audit.
 - Holding coordination meetings with Accounting and Internal Audit.

Rekapitulasi Kehadiran Anggota dalam Rapat Komite Audit

Recapitulation of Members' Attendance at Audit Committee Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Bernadetha Melinda Kirana Putri Ketua Chairperson	9	9	100%
Agustinus Nicko Ariwibowo Anggota Member	9	9	100%
Dion Situmorang Anggota Member	9	9	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Competency Development of the Audit Committee

Perseroan mendukung para anggota Komite Audit untuk menambah wawasan, serta meningkatkan kompetensi dan keahlian mereka. Setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk ikut dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, seperti seminar, workshop dan pelatihan yang diadakan baik oleh pihak internal ataupun eksternal sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, masing-masing anggota Komite Audit senantiasa melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri.

Komite Audit tidak mengikuti program pelatihan secara khusus pada tahun 2025.

The Company supports members of the Audit Committee in broadening their knowledge and enhancing their competencies and expertise. Each member is given equal opportunities to participate in various competency development activities, such as seminars, workshops, and training programs organized by internal and/or external parties, in accordance with their respective needs. In addition, each member of the Audit Committee continuously develops their competencies independently.

The Audit Committee did not attend any particular training program in 2025



Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Report on the Implementation of Duties of the Audit Committee in 2025

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja yang dimiliki, yaitu mencakup:

- Menerima laporan keuangan interim triwulan Perseroan.
- Menerima laporan hasil pemeriksaan (LHP) per triwulan/semester.
- Pemilihan dan penunjukan KAP Eksternal.
- Rapat Komite Audit dengan KAP.
- Menerima hasil perikatan/peristiwa hukum dan perubahan peraturan dan perundang-undangan dari manajemen (SC, Legal), termasuk surat tanggapan dari BEI/OJK, Laporan Tahunan, RUPS, Keterbukaan Informasi, dan lainnya.

Throughout 2025, the Audit Committee has carried out its duties in accordance with its work program, including:

- Receiving the Company's quarterly interim financial reports.
- Receiving quarterly/semester audit reports (LHP).
- Selection and appointment of External KAP.
- Audit Committee meetings with KAP.
- Receiving the results of agreements/legal events and changes in regulations and legislation from management (SC, Legal), including response letters from the IDX/OJK, Annual Reports, GMS, Information Disclosure, and others

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi nominasi dan remunerasi saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris. Praktik ini sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014.

The Company does not have a Nomination and Remuneration Committee. The nomination and remuneration function is currently carried out by the Board of Commissioners. This practice is in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014.

Dalam melaksanakan fungsinya di bidang nominasi dan remunerasi, sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, Dewan Komisaris diwajibkan menyelenggarakan rapat dengan agenda tentang nominasi dan/atau remunerasi paling kurang satu kali dalam empat bulan. Rapat-rapat tersebut harus dihadiri mayoritas dari jumlah anggota Dewan Komisaris, dan salah satu dari mayoritas anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

In performing its nomination and remuneration function, pursuant to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to conduct meetings with agendas related to nomination and/or remuneration at least once every four months. Those meetings must be attended by a majority of the members of the Board of Commissioners, one of whom must be an Independent Commissioner.

Laporan Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Report on the Implementation of Duties of the Nominaton and Remuneration Function In 2025

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dengan menjalankan rapat untuk membahas hal tersebut. Pembahasan rapat dilaksanakan 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran anggota adalah 100%. Secara garis besar, agenda rapat membahas mengenai evaluasi menyeluruh terhadap struktur dan nominal remunerasi. Pembahasan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan dan evaluasi terhadap kinerja kolektif dan individu masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2025, the Board of Commissioners carried out its nomination and remuneration functions by holding meetings to discuss these matters. The meetings were held 2 (two) times, with a 100% attendance rate of all members. In general, the meeting agendas focused on a comprehensive evaluation of the remuneration structure and amounts, taking into account the Company's performance as well as evaluations of the collective and individual performance of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Secara khusus, agenda rapat juga mencakup pembahasan terkait penambahan anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing yaitu Bapak Lim Jun Lin dan Bapak Low Ze Wen

In particular, the meeting agendas also included discussions on the appointment of new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, namely Mr. Lim Jun Lin and Mr. Low Ze Wen, respectively.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan POJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan BEI No.1-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Sekretaris Perusahaan berperan dalam memfasilitasi komunikasi antara Perseroan dengan pihak internal dan eksternal untuk berbagai kepentingan. Secara khusus, Sekretaris Perusahaan berperan dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi di bidang pasar modal.

The Corporate Secretary is appointed by the Company in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, as well as IDX Regulation No. 1-E on Information Disclosure Obligations. The Corporate Secretary plays a role in facilitating communication between the Company and both internal and external parties for various purposes. In particular, the Corporate Secretary is responsible for maintaining public perception of the Company's image and ensuring the Company's compliance with capital market regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan Profile of the Corporate Secretary

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 02/KEP-DIR/APII/VII-24 tanggal 31 Juli 2024, Perseroan mengangkat Muhammad Farras Zulna sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Board of Directors Decree No. 02/KEP-DIR/APII/VII-24 dated July 31, 2024, the Company appointed Muhammad Farras Zulna as Corporate Secretary.



Muhammad Farras Zulna

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	31 tahun 31 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	Diploma Management Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika Associate Degree in Informatics Management, Bina Sarana Informatika University
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Rangkap Jabatan Other Positions	Merangkap sebagai Personal Assistant CEO Perseroan. Concurrently serving as the Personal Assistant of the Company's CEO.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with controlling and major shareholders.



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan di pasar modal serta menjamin keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, pemegang saham, dan publik. Dalam menjalankan perannya, Sekretaris Perusahaan juga berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk media dan masyarakat luas. Tugas Sekretaris Perseroan antara lain adalah:

1. Memastikan bahwa Perseroan taat terhadap berbagai peraturan yang berlaku dan pelaksanaan tata kelola di Perseroan;
2. Menangani kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan investor, saham, bursa, pasar modal dan Anak Perseroan;
3. Menangani fungsi hubungan investor dan publikasi Perseroan;
4. Menjalankan fungsi corporate legal affair atau legal compliance.

The Corporate Secretary is primarily responsible for ensuring the Company's compliance with capital market regulations and guaranteeing information disclosure to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, shareholders, and the public. In carrying out their role, the Corporate Secretary also functions as a liaison between the Company and all stakeholders, including the media and the general public. The Corporate Secretary's duties include the following:

1. Ensuring the Company's compliance with applicable regulations and the implementation of corporate governance;
2. Handling activities related to investors, shares, the stock exchange, the capital market, and the Company's subsidiaries;
3. Managing the Company's investor relations and public communications;
4. Performing corporate legal affairs and legal compliance functions

Komposisi Komite Audit

Composition of the Audit Committee

[OJKE.2]

Perseroan mendukung Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti pengembangan kompetensi melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, seminar, atau berpartisipasi dalam sosialisasi regulasi terbaru. Dalam hal keberlanjutan, pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan menjadi sangatlah penting mengingat perannya sebagai pengelola program keberlanjutan dan penanggung jawab pelaporannya dalam Laporan Keberlanjutan.

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjamin Saham Secara Elektronik pada tanggal 19 Desember 2025.

The Company supports the Corporate Secretary in pursuing competency development through various activities such as training programs, workshops, seminars, and participation in the socialization of the latest regulations. In the area of sustainability, competency development of Corporate Secretary becomes important considering his role in the sustainability program management and reporting in the Sustainability Report.

In 2025, the Corporate Secretary attended a Socialization on the Obligation to Submit Reports on Share Ownership or any Changes in Share Ownership, as well as Reports on Share Pledging Activities Conducted Electronically, on December 19, 2025.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Report on the Implementation of Duties of the Corporate Secretary In 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Memastikan perusahaan mematuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU No. 11/2020), peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan peraturan terkait lainnya.
2. Menyampaikan laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan kepemilikan saham ke OJK dan BEI.
3. Memastikan penerapan prinsip GCG sesuai pedoman OJK dan BEI.
4. Menyiapkan dan mengoordinasikan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), termasuk RUPS Tahunan dan
5. RUPS Luar Biasa.

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried the following duties:

1. Ensure that the company complies with the Limited Liability Company Law (Law No. 11/2020), regulations of the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and other relevant regulations.
2. Submitting financial reports, annual reports, and share ownership reports to the OJK and IDX.
3. Ensuring the implementation of GCG principles in accordance with OJK and IDX guidelines.
4. Preparing and coordinating General Meetings of Shareholders (GMS), including Annual GMS and
5. Extraordinary GMS.

Komunikasi Masalah Penting dan Pengelolaan Dampak

Communication of Critical Concerns and Impact Management

[Gri 2-13, 2-16]

Perseroan memiliki struktur organisasi yang mengatur mengenai tugas dan tanggung jawab setiap organ tata kelola dan divisi/unit bisnis. Secara keseluruhan, Direksi bertanggung jawab terhadap keseluruhan operasional, termasuk dalam mengelola dampak dari aktivitas operasional Perseroan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat.

Dalam praktiknya, Direksi memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertindak sebagai penghubung dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal Perseroan. Setiap saatnya, Sekretaris Perusahaan melaporkan kinerjanya kepada Direksi, termasuk apabila terdapat isu-isu material yang muncul sebagai akibat dari dampak aktivitas operasional Perseroan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat.

Kewajiban pengelolaan dampak menjadi tanggung jawab Direksi. Bersama dengan unit terkait yang sesuai dengan isu yang dihadapi, Direksi memegang peranan penuh dalam merumuskan strategi, menetapkan pedoman, dan melakukan pengawasan terkait pengelolaan dampak. Dewan Komisaris menjadi organ yang bertindak melakukan pengawasan terhadap penanganan isu dan dampak keberlanjutan dari operasional Perseroan.

The Company has an organizational structure that defines the duties and responsibilities of each governance body and business division/unit. Overall, the Board of Directors is responsible for the Company's entire operations, including managing the impacts of the Company's operational activities on the economy, the environment, and society.

In practice, the Board of Directors is supported by a Corporate Secretary who serves as a liaison between the Company and its internal and external stakeholders. The Corporate Secretary regularly reports to the Board of Directors, including on any material issues that arise as a result of the impacts of the Company's operational activities on the economy, the environment, and society.

The responsibility for managing impacts rests with the Board of Directors. Together with the units that are relevant with the issues, the Board of Directors plays a central role in formulating strategies, establishing guidelines, and overseeing the management of impacts. The Board of Commissioners acts as the supervisory body responsible for overseeing the handling of sustainability issues and impacts arising from the Company's operations.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dibentuk untuk memberikan jasa assurance dan konsultasi secara independen dan objektif, terutama dalam hal sistem pengendalian internal, efektivitas manajemen risiko, serta tata kelola perusahaan. Unit Audit Internal berperan penting dalam membangun sistem pengendalian internal yang efektif dengan lingkup kerja yang mencakup evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian, pengelolaan risiko, serta proses tata kelola di seluruh lini bisnis Perseroan.

The Internal Audit Unit was established to provide independent and objective assurance and consulting services, particularly regarding the internal control system, the effectiveness of risk management, and corporate governance. The Internal Audit Unit plays an important role in building an effective internal control system, with a scope of work that includes evaluating the adequacy and effectiveness of controls, risk management, and governance processes across all lines of the Company's business.

Piagam Unit Audit Internal

Charter of the Internal Audit Unit

Perseroan telah menyusun dan memberlakukan Piagam Unit Audit Internal yang merujuk pada ketentuan dalam POJK No. 56/POJK.04/2015. Piagam ini menjadi landasan kerja bagi Unit Audit Internal dan mencakup pengaturan mengenai pembentukan unit, struktur dan kedudukan, persyaratan auditor internal, ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta mekanisme pelaporan pelaksanaan tugas audit internal.

The Company has prepared and implemented an Internal Audit Charter in accordance with the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015. This charter serves as the operational foundation for the Internal Audit Unit and regulates, among others, the establishment of the unit, its structure and position, the requirements for internal auditors, the scope of duties, responsibilities and authorities, as well as the reporting mechanisms for the implementation of internal audit activities.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dalam organisasi Perseroan ditetapkan sebagai unit kerja fungsional yang berada langsung di bawah pengawasan Direktur Utama. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Struktur ini memastikan independensi dan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal di lingkungan Perseroan.

The structure and position of the Internal Audit Unit within the Company's organization is defined as a functional work unit directly under the supervision of the President Director. In performing its duties, the Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. This structure ensures the independence and effectiveness of internal control functions within the Company.

Jumlah dan Kualifikasi Unit Audit Internal

Number and Qualification of the Internal Audit Unit

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 8 personel, yang mencakup 1 orang Kepala Unit Audit Internal, 2 orang Supervisor, dan 5 orang staf. Kepala Unit Audit Internal memiliki latar belakang pendidikan dan kompetensi di bidang akuntansi dan audit, serta telah mengantongi sertifikasi profesional Certified Forensic Investigation Professional (CFIP), yang semakin memperkuat kapasitas dan kredibilitas unit dalam menjalankan fungsi pengawasan internal.

In 2025, the Company's Internal Audit Unit consisted of 8 personnel, comprising 1 Head of Internal Audit Unit, 2 Supervisors, and 5 staff members. The Head of Internal Audit Unit holds an educational background and competence in accounting and auditing, and possesses a professional certification as a Certified Forensic Investigation Professional (CFIP), further strengthening the unit's capacity and credibility in performing internal control functions.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Internal Audit Unit

Kepala Unit Audit Internal Perseroan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi tahun 2020.

The Internal Audit Unit Head was appointed based on the Board of Directors Decree of 2020.



R. Achmad Sulaiman

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	49 tahun 49 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi, Universitas Persada Indonesia, YAI (2000) Bachelor of Accountaing, Persada Indonesia YAI University (2000)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Bekerja di PT Sinarmas Distribusi Nasional & PT Kasana Teknindo Gemilang selama kurang lebih 15 tahun sebagai Head Internal Audit Served for approximately 15 years as Head of Internal Audit at PT Sinarmas Distribusi Nasional and PT Kasana Teknindo Gemilang
Rangkap Jabatan Other Positions	Merangkap sebagai Personal Assistant CEO Perseroan. Concurrently serving as the Personal Assistant of the Company's CEO.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with controlling and major shareholders.
Sertifikasi Keahlian Skills Certification	Certified Forensic Investigation Professional (CFIP)

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di berbagai bidang seperti keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit include:

1. Preparing and implementing the Annual Internal Audit Plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies.
3. Conducting audits and assessments of efficiency and effectiveness across various areas such as finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.



4. Memberikan saran perbaikan serta informasi yang objektif atas kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.
7. Menyusun program evaluasi mutu terhadap kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Sementara itu, wewenang Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi relevan mengenai Perseroan yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta seluruh anggotanya.
3. Mengadakan rapat secara berkala maupun insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal dalam pelaksanaan kegiatan audit.

4. Providing recommendations for improvement and objective information on activities examined at all management levels.
5. Preparing audit reports and submitting them to the President Director.
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up actions to audit recommendations.
7. Preparing quality evaluation programs for internal audit activities conducted.
8. Conducting special audits when necessary.

Meanwhile, the authorities of the Internal Audit Unit Authorities are as follows:

1. Accessing all relevant information regarding the Company related to its duties and functions.
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and all of its members.
3. Holding periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
4. Coordinating with external auditors in carrying out audit activities.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Competency Development of the Internal Audit Unit

Perseroan mendukung Unit Audit Internal untuk mengikuti pengembangan kompetensi melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, seminar, atau berpartisipasi dalam sosialisasi regulasi terbaru.

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi:

- Certified Fraud Investigator Professional
- Certified Internal Auditor Professional Specialist
- Certified Fraud Prevention Manager
- Internal Audit ISO 19011:2018

The Company supports the Internal Audit Unit in pursuing competency development through various activities such as training programs, workshops, seminars, and participation in the socialization of the latest regulations.

In 2025, the Internal Audit Unit participated in the following competency development activities:

- Certified Fraud Investigator Professional
- Certified Internal Auditor Professional Specialist
- Certified Fraud Prevention Manager
- Internal Audit ISO 19011:2018

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Competency Development of the Internal Audit Unit

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di berbagai bidang seperti keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan serta informasi yang objektif atas kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.
- Menyusun program evaluasi mutu terhadap kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit has carried the following duties:

- Develop and implement the Annual Internal Audit plan.
- Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies.
- Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in various areas such as finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
- Provide improvement suggestions and objective information on the activities examined at all management levels.
- Prepare audit reports and submit them to the President Director.
- Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up actions on improvement recommendations.
- Develop a quality evaluation program for internal audit activities that have been carried out.
- Conduct special examinations when necessary.

Auditor Eksternal

External Auditor

Akuntan Publik merupakan pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan tahunan Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dilakukan melalui mekanisme RUPS. Perseroan senantiasa menjaga independensi dan objektivitas audit dengan memastikan tidak terdapat benturan kepentingan dalam pelaksanaan audit eksternal.

Pada tahun 2025, berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah menunjuk KAP Mirawati Sensi Idris sebagai pihak eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2025. Perseroan mengeluarkan biaya atas jasa KAP di tahun 2025 sebesar Rp572.500.000.

A Public Accountant is an independent party appointed to conduct an audit of the Company's annual financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and applicable laws and regulations. The appointment of the Public Accounting Firm (Kantor Akuntan Publik/KAP) is carried out through the GMS mechanism. The Company consistently maintains the independence and objectivity of the audit process by ensuring that there are no conflicts of interest in the implementation of the external audit.

In 2025, based on decision of the Company's Board of Commissioners, the Company appointed KAP Mirawati Sensi Idris as the external auditor to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2025. The Company incurred audit fees amounting to Rp572,500,000 for KAP services in 2025.



Daftar Akuntan Publik 2023-2025

List of Public Accountants 2023-2025

Tahun Year	KAP	Akuntan Publik Public Accountant	Opini Audit Audit Opinion
2025	Mirawati Sensi Idris	Suhartanto No. Izin License No. AP 327/KM.1/2023	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects
2024	Mirawati Sensi Idris	Suhartanto No. Izin License No. AP 327/KM.1/2023	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects
2023	Mirawati Sensi Idris	Suhartanto No. Izin License No. AP 327/KM.1/2023	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal untuk selalu mencapai kinerja yang positif setiap tahunnya, meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan, serta memastikan efektivitas dan efisiensi operasional. Melalui sistem pengendalian internal, Perseroan menjamin keandalan pelaporan keuangan, pengendalian operasional dan finansial yang memadai, serta kepatuhan terhadap seluruh ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal di Perseroan dikembangkan secara kolaboratif oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen. Direksi secara khusus bertanggung jawab dalam menjamin kecukupan sistem pengendalian internal yang selaras dengan praktik manajemen risiko untuk menciptakan proses bisnis yang aman dan berkelanjutan.

The Company implements an internal control system to always generate a positive outcome from its performance each year, enhance value for stakeholders, and ensure operational effectiveness and efficiency. Through this internal control system, the Company ensures the reliability of financial reporting, adequate operational and financial controls, and compliance with all applicable laws and regulations.

The internal control system within the Company is developed collaboratively by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and management. The Board of Directors is specifically responsible for ensuring the adequacy of the internal control system, in alignment with risk management practices, to create secure and sustainable business processes.

Pengendalian Keuangan dan Operasional, Serta Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya

Financial and Operational Controls, and Compliance with Applicable Laws and Regulations

Perseroan mengendalikan sistem keuangannya dengan menyediakan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu bagi setiap tingkatan manajemen, para Pemegang Saham, serta Pemangku Kepentingan. Pelaporan keuangan yang kredibel dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan yang akuntabel.

The Company controls its financial system by providing accurate and timely financial information to all levels of management, Shareholders, and other Stakeholders. Credible financial reporting serves as a fundamental basis for accountable decision-making.

Sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur untuk memastikan standar kerja yang berkualitas. Hal ini diperlukan untuk menjamin hasil produksi Perseroan sesuai dengan standar pasar dan permintaan pelanggan.

Operational control is implemented through the application of policies and procedures designed to ensure high-quality work standards. This is necessary to ensure that the Company's outputs meet market standards and customer requirements.

Penerapan sistem pengendalian yang mencakup keuangan dan operasional meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan

The implementation of control systems covering both financial and operational aspects applies to all elements within the Company.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Competency Development of the Internal Audit Unit

Evaluasi terhadap sistem pengendalian internal dilakukan secara menyeluruh setiap tahunnya. Direksi memegang peran utama dalam menjamin implementasi sistem secara optimal dengan melibatkan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

The evaluation of the internal control system is conducted comprehensively on an annual basis. The Board of Directors plays a primary role in ensuring the optimal implementation of the system, with the involvement of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Secara garis besar, sistem pengendalian internal Perusahaan sepanjang tahun 2025 telah berjalan dengan baik. Operasional berjalan dengan baik tanpa adanya permasalahan material yang mengakibatkan terhentinya operasi. Pelaporan keuangan juga telah dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

In general, the Company's internal control system throughout 2025 has operated effectively. The Company's operations ran seamlessly without any material issues that could disrupt business continuity. In addition, financial reporting was carried out in accordance with applicable regulations.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Kecukupan dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Effectiveness of Internal Control System

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan atas laporan evaluasi yang diterima oleh Dewan Komsaris dan Direksi, serta hasil operasi tahun 2025 yang berjalan dengan baik, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah memadai dan berjalan efektif. Penilaian tersebut juga diperkuat oleh laporan auditor eksternal atas laporan keuangan per 31 Desember 2025, yang menyatakan tidak terdapat penyimpangan material dalam kegiatan operasional Perseroan.

Based on the review and discussion of the evaluation reports received by the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the Company's sound operating results in 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that the Company's internal control system was adequate and effective. This assessment is further supported by the external auditor's report on the financial statements as of December 31, 2025, which confirmed that there were no material irregularities in the Company's operations.



Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko sebagai sebuah proses dalam melakukan identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, penghindaran, minimalisasi, atau penghapusan risiko. Pengendalian risiko menjadi penting untuk menjaga kelangsungan bisnisnya secara jangka panjang dari risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas dan kelangsungan bisnis Perusahaan, maupun hal-hal yang menyebabkan tujuan Perusahaan tidak tercapai.

The Company implements a risk management system as a process to identify, analyze, assess, control, avoid, mitigate, or eliminate risks. Risk control is essential to safeguard the long-term business continuity of the Company from risks that may potentially disrupt operations and business sustainability, as well as factors that could prevent the achievement of the Company's objectives.

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko Overview of the Risk Management System

[OJKE.3]

Perseroan mendukung Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti pengembangan kompetensi melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, seminar, atau berpartisipasi dalam sosialisasi regulasi terbaru. Dalam hal keberlanjutan, pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan menjadi sangatlah penting mengingat perannya sebagai pengelola program keberlanjutan dan penanggung jawab pelaporannya dalam Laporan Keberlanjutan.

The Company supports the Corporate Secretary in pursuing competency development through various activities such as training programs, workshops, seminars, and participation in the socialization of the latest regulations. In the area of sustainability, competency development of Corporate Secretary becomes important considering his role in the sustainability program management and reporting in the Sustainability Report.

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Secara Elektronik pada tanggal 19 Desember 2025.

In 2025, the Corporate Secretary attended a Socialization on the Obligation to Submit Reports on Share Ownership or any Changes in Share Ownership, as well as Reports on Share Pledging Activities Conducted Electronically, on December 19, 2025.

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko Overview of the Risk Management System

Selain mengacu pada ISO 31000:2018, penerapan manajemen risiko di Perseroan juga mempertimbangkan dinamika perubahan lingkungan eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan strategis. Dewan Komisaris dan Direksi memegang tanggung jawab utama dalam memastikan efektivitas implementasi manajemen risiko serta mendorong keterlibatan seluruh unit kerja agar penerapan manajemen risiko berjalan secara sinergis dan terintegrasi di seluruh lini organisasi.

In addition to referring to ISO 31000:2018, the implementation of risk management within the Company also takes into account the dynamics of changes in both the external and internal environment that may affect the achievement of strategic objectives. The Board of Commissioners and the Board of Directors hold primary responsibility for ensuring the effectiveness of risk management implementation and for encouraging the involvement of all work units to ensure risk management is applied in a synergistic and integrated manner across all levels of the organization

Identifikasi dan Mitigasi Risiko

Risk Identification and Mitigation

Sepanjang tahun 2025, risiko-risiko yang telah diidentifikasi dan dimitigasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, risks that have been identified and mitigated by the Company are as follows:

Rekapitulasi Kehadiran Anggota dalam Rapat Komite Audit

Recapitulation of Members' Attendance at Audit Committee Meetings

Jenis Risiko Types of Risk	Mitigasi Mitigation
Risiko Kredit Credit Risk	Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan menerapkan kebijakan kehati-hatian dengan menempatkan dana pada bank-bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas profil kredit dari mitra usaha dan pelanggan. To mitigate this risk, the Company applies prudent policies by placing funds in reputable and credible banks. Furthermore, the Company conducts periodic evaluations of the credit profiles of business partners and customers.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Sebagai langkah mitigasi, Perseroan menjaga keseimbangan antara arus kas masuk daripenagihan piutang dengan kebutuhan operasional, serta mengoptimalkan fleksibilitas dalam penggunaan fasilitas pinjaman bank dan sumber pendanaan lainnya. As a mitigation measure, the Company maintains a balance between incoming cash flow from receivables collections and operational needs, while optimizing flexibility in the use of bank loan facilities and other funding sources.
Risiko Pasar Market Risk	Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan kehati-hatian, antarlain dengan melakukan negosiasi guna memperoleh suku bunga pinjaman yang paling kompetitif dan menguntungkan, serta meminimalkan eksposur terhadap mata uang asing yang berisiko tinggi. To manage these risks, the Company applies prudent policies, including negotiating to obtain the most competitive and favorable loan interest rates and minimizing exposure to high-risk foreign currencies.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Effectiveness of Risk Management System

Perseroan melakukan penilaian mandiri (self-assessment) terkait pelaksanaan sistem manajemen risiko. Pada tahun 2025, sistem manajemen risiko telah mampu memberikan dampak positif dalam kegiatan Perseroan. Sepanjang tahun, Perseroan dapat mengidentifikasi risiko-risiko dan memitigasi setiap risiko dengan optimal untuk memastikan keberlangsungan usaha tanpa adanya permasalahan material.

The Company conducts a self-assessment related to the implementation of its risk management system. In 2025, the risk management system was able to deliver a positive impact on the Company's activities. Throughout the year, the Company successfully identified potential risks and optimally mitigated each of them to ensure business continuity without any material issues.



Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Kecukupan dan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Effectiveness of Risk Management System

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan atas laporan evaluasi yang diterima oleh Dewan Komsaris dan Direksi, serta hasil operasi tahun 2025 yang berjalan dengan baik, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah memadai dan berjalan efektif.

Based on the review and discussion of the evaluation reports received by the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the Company's sound operating results in 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that the Company's risk management system was adequate and effective

Kode Etik Code of Conduct

[ESG G-07]

Kode Etik berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh personel Perseroan untuk bersikap etis dalam menjalankan bisnis. Dengan kesadaran yang tinggi untuk menjalankan etika yang baik, maka Perseroan akan dapat mencegah terjadinya pelanggaran dan kecurangan sehingga berdampak positif dalam meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan

The Code of Conduct serves as a guideline for all Company personnel to be ethical when conducting business. With a strong commitment to upholding ethical conduct, the Company will be able to prevent violations and fraudulent practices, thereby having a positive impact on enhancing the trust of its stakeholders.

Pokok-pokok Kode Etik Key Points of Code of Conduct

Kode Etik Perseroan telah ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan manajemen Perseroan, yang memuat pokok-pokok isi yang mengatur mengenai:

- Penerapan nilai-nilai etika, integritas, dan profesionalisme dalam kegiatan usaha.
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.
- Pencegahan benturan kepentingan dan praktik yang tidak etis.
- Pengelolaan dan perlindungan kerahasiaan informasi Perseroan.
- Hubungan kerja yang berlandaskan keadilan, saling menghormati, dan tanggung jawab.
- Hubungan dengan pemangku kepentingan serta komitmen terhadap keberlanjutan usaha.

The Company's Code of Ethics has been established based on applicable laws and regulations and management decisions, which contain the following main points:

- Application of ethical values, integrity, and professionalism in business activities.
- Compliance with laws and regulations.
- Prevention of conflicts of interest and unethical practices.
- Management and protection of the Company's confidential information.
- Working relationships based on fairness, mutual respect, and responsibility.
- Relationships with stakeholders and commitment to business sustainability.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Code of Conduct Applies to All Organizational Levels

Kode Etik berlaku bagi seluruh insan Perseroan yaitu Direksi, Dewan Komisaris, karyawan dan/atau pendukung organ yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan.

The Code of Conducts applies to all Company personnel, including Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and/or supporting organs who have working relationships with the Company.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan menanamkan komitmen yang sama terhadap implementasi Kode Etik, maka Perseroan telah menyebarluaskan Kode Etik ke seluruh insan Perseroan. Perseroan juga senantiasa menyosialisasikan Kode Etik untuk menjamin implementasi yang konsisten dari pokok-pokok isi yang terkandung di dalamnya.

In order to enhance the understanding and instill a shared commitment to the implementation of Code of Conduct, the Company has gradually disseminated the Code of Conduct to all Company personnel. The Company always socializes the Code of Conduct to ensure a consistent implementation of the key provisions.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanctions of Code of Conduct Violation

Apabila terdapat insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik, maka Perseroan akan memberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sanksi pelanggaran terhadap Kode Etik beragam mulai dari tingkat pelanggaran terendah hingga yang paling berat mulai dari pemberian teguran lisan maupun tulisan hingga penerapan skorsing dan pemutusan hubungan kerja tergantung pada tingkat pelanggaran.

If any Company Personnel are found to have violated the Code of Conduct, the Company will impose sanctions in accordance with applicable regulations and provisions. Sanctions for violations of the Code of Conduct vary from the lowest level of violation to the most severe, ranging from giving verbal or written warnings to the imposition of suspension and termination of employment, depending on the level of violation.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan pada Tahun 2025

Number Of Violations Of Code Of Conduct And Sanctions Imposed In 2025

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik di lingkup Perseroan.

As of December 31, 2025, there were no violations of Code of Conduct within the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

[GRI 2-25, 2-26]

Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) sebagai sarana bagi pihak internal dan eksternal untuk melaporkan setiap indikasi adanya pelanggaran terhadap hukum di lingkungan Perseroan. Sistem ini menjadi media terpercaya bagi pihak internal dan eksternal untuk melaporkan segala keluhan dan pengaduan terkait adanya dugaan pelanggaran.

The Company has a Whistleblowing System (WBS) as a channel for internal and external parties to report any indications of violations of the law within the Company. This system serves as a reliable channel for internal and external stakeholders to submit complaints and reports regarding alleged violations.



Cara Penyampaian dan Pihak yang Mengelola Laporan Pelanggaran

Submission Method and Party In Charge of Managing Report

Setiap laporan yang masuk melalui media WBS akan ditindaklanjuti oleh Sekretaris Perusahaan. Direksi yang akan menentukan respon Perseroan dalam menindaklanjuti setiap laporan yang terbukti benar adanya

Every report submitted through the WBS channels will be followed up by the Corporate Secretary. The Board of Directors will determine the Company's response in handling each report that is proven to be valid.

Perlindungan Bagi Pelapor

Protection for Whistleblower

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor yang telah melaporkan tindakan pelanggaran yang terbukti dilakukan oleh internal Perusahaan. Jaminan perlindungan tersebut berupa kerahasiaan atas identitas pelapor, dan perlindungan dari segala bentuk intimidasi, tekanan, ancaman, hukuman, atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.

The Company provides protection guarantees for whistleblowers who report violations that are proven to have been committed by the Company's internal parties. Such protection includes confidentiality of the whistleblower's identity, as well as protection from any form of intimidation, pressure, threats, punishment, or other unfavorable actions from any party.

Laporan yang Masuk

Incoming Report

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan yang masuk di saluran whistleblowing yang dikelolanya.

In 2025, the Company did not receive any incoming report on its whistleblowing channel.

Anti Gratifikasi dan Anti Korupsi

Anti-Corruption and Anti-Gratification

[ESG G-07]

Perseroan menerapkan budaya korporasi yang secara tegas menolak praktik gratifikasi dan korupsi.

The Company implements a corporate culture that firmly rejects all forms of gratification and corruption.

Dalam upaya mengendalikan gratifikasi, Perseroan memiliki kebijakan melarang pemberian maupun penerimaan hadiah dan/atau perjamuan kepada/dari pihak lain sebagai balas jasa dan/atau ungkapan simpati antar pribadi terkait dengan pekerjaan dan/atau jabatannya. Perseroan menghimbau untuk selalu melaporkan setiap indikasi gratifikasi melalui mekanisme pelaporan internal.

As part of its efforts to control gratification, the Company has established policies that prohibit the giving or receiving of gifts and/or hospitality to or from other parties as a form of compensation and/or personal goodwill related to one's duties and/or position. The Company encourages all employees to report any indication of gratification through the internal reporting mechanism.

Perseroan juga telah melakukan sosialisasi kebijakan dan prosedur anti korupsi kepada seluruh karyawan, termasuk level manajemen, hingga anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company has also conducted socialization of its anti-corruption policies and procedures to all employees, including management, as well as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Perseroan akan menindak tegas karyawan yang terbukti melakukan tindak korupsi melalui pemberian sanksi yang berat

The Company will take firm action against any employee proven to have committed acts of corruption by imposing severe sanctions, including dishonorable dismissal.

Perkara Penting dan Permasalahan Hukum

Significant Cases and Legal Issues

[GRI 2-27]

Permasalahan Hukum

Legal Issues

Tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, maupun organ Perseroan lainnya di tahun 2025.

There were no legal issues faced by the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or other Company organs in 2025.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Perseroan tidak menerima sanksi administratif yang diberikan oleh regulator kepada Dewan Komisaris, Direksi, maupun organ Perseroan lainnya di tahun 2025.

The Company did not receive any administrative sanctions imposed by the regulator on the Board of Commissioners, Board of Directors or other Company organs in 2025.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of the Corporate Governance Guidance

Terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu mengacu pada Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berdasarkan rekomendasi tersebut, Perseroan sebagai perusahaan terbuka menerapkan hal tersebut sebagai standar dalam menjalankan prinsip tata kelola. Adapun uraian penerapan aspek dan prinsip tata kelola yang dijalankan Perseroan dapat disampaikan sebagai berikut:

There are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twentyfive) recommendations related to the implementation of Good Corporate Governance aspects and principles in accordance with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines of Public Company. Based on these recommendations, the Company is a public company applies these aspects as standards in adhering to governance principles. The description of the implementation of governance aspects and principles carried out by the Company is as follows:



Rekapitulasi Kehadiran Anggota dalam Rapat Komite Audit

Recapitulation of Members' Attendance at Audit Committee Meetings

Aspek Aspect	Prinsip Principles		Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1: Improving the Value of GMS Convention	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Terpenuhi. Complied. Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib RUPS, dan dijelaskan pada saat RUPS berlangsung. The Company has established technical voting procedures outlined in the GMS rules and explained during the GMS.
		1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at AGMS.	Terpenuhi. Complied. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were present at the GMS.
		1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.	Terpenuhi. Complied. Berita acara RUPS, baik itu RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa diumumkan pada situs web Perseroan. Minutes of GMS, either Annual GMS or Extraordinary GMS are posted on the Company's website.
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi. Complied. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, antara lain melalui penyampaian laporan berkala seperti laporan triwulanan dan laporan tahunan. The Company maintains a communication policy with shareholders or investors, including through the submission of periodic reports such as quarterly and annual reports.
		2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Terpenuhi. Complied. Kontak Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan. The Company's contact is available on its website.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners Function and Role	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of Board of Commissioners member shall consider the condition of Public Company.	Terpenuhi. Complied. Penentuan jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman yang dibutuhkan, sesuai dengan kondisi bisnis Perseroan; sebagaimana diatur dalam kebijakan pemegang saham dan pemenuhan ketentuan Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014. The determination of the number and composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required, in accordance with the company's business conditions; as regulated under shareholder policy and complies with Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of Board of Commissioners member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi. Complied. Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan usulan rekomendasi tersebut sebagaimana yang telah diungkapkan pada Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini. The composition of the Company's Board of Commissioners adequately meets the proposed recommendation, as can be seen from the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan Penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners .	Terpenuhi. Complied. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan. The performance of the Board of Commissioners is assessed by shareholders through the Annual GMS.



Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		4.2 Kebijakan Penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi. Complied. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) telah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan. A self-assessment report of the Board of Commissioners' performance has been disclosed in the Annual Report.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the BoC if such member is involved in financial crime.	Terpenuhi. Complied. Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam benturan kepentingan atau tidak lagi memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company has a policy requiring members of the Board of Commissioners to resign if involved in conflicts of interest or are no longer in compliance with prevailing laws and regulations.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member.	Terpenuhi. Complied. Proses nominasi anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS. The nomination process for Directors is carried out through the GMS mechanism.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Fungsi dan Peran Direksi Board of Directors Function and Role	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of Number of Board of Directors members considers the condition of a Public Company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi. Complied. Komposisi anggota Direksi mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The composition of the Board of Directors is in accordance with the Financial Services Authority's Regulation POJK 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of Board of Directors member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi. Complied. Komposisi anggota Direksi memperhatikan usulan rekomendasi tersebut sebagaimana yang telah diungkapkan pada Profil Direksi di dalam Laporan Tahunan ini. The composition of the Company's Board of Directors adequately meets the proposed recommendation, as can be seen from the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi. Complied. Kualifikasi dan riwayat kerja Direksi telah diungkapkan pada Profil Direksi di dalam Laporan Tahunan ini. Qualification and professional background of the Board of Directors can be seen from the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.



Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of BoD	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.	Terpenuhi. Complied. Kinerja Direksi secara individu maupun seluruh anggota dievaluasi oleh Dewan Komisaris. The performance of each Director and the Board as a whole is evaluated by the Board of Commissioners.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of BoD is disclosed in Annual Report of Public Company.	Terpenuhi. Complied. Perseroan telah mengungkapkan penilaian kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the Board of Directors' performance assessment in this Annual Report.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors have a policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crimes.	Terpenuhi. Complied. Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam benturan kepentingan atau tidak lagi memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company has a policy requiring members of the Board of Directors to resign if involved in conflicts of interest or are no longer in compliance with prevailing laws and regulations.

Aspek Aspect	Prinsip Principles		Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of the Stakeholders	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi. Complied. Perseroan telah memiliki kebijakan terkait insider trading. The Company has an insider trading prevention policy.
		7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Company has anti corruption and anti fraud policy.	Terpenuhi. Complied. Perseroan menetapkan kebijakan kepada seluruh karyawan untuk menghindari segala bentuk pelanggaran yang mengarah pada praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. The Company enforces a policy for all employees to avoid all forms of violations related to corruption, collusion, and nepotism.
		7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Terpenuhi. Complied. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor dan menetapkan persyaratan tertentu dalam memilih pemasok atau supplier yang akan menjadi mitra kerja Perseroan. The Company implements a supplier or vendor selection policy and establishes specific requirements for choosing suppliers or partners.
		7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.	Terpenuhi. Complied. Perseroan memperhatikan pemenuhan terhadap hak-hak kreditur yang tertulis pada setiap Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan krediturnya, dengan mengacu pada regulasi yang berlaku. The Company ensures compliance with creditors' rights as stated in every Credit Agreement between the Company and its creditors, in accordance with applicable regulations.
		7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing Public Company has a policy of whistleblowing system.	Terpenuhi. Complied. Perusahaan memiliki kebijakan sistem WBS. The Company has the policy concerning WBS system.



Aspek Aspect	Prinsip Principles		Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has long-term incentive policy for Directors and employees.	Perseroan tidak secara khusus menerapkan pemberian insentif kinerja jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Pemberian insentif dituangkan dalam skema remunerasi yang berlaku dan diperbarui sesuai kondisi Perseroan. The Company does not specifically implement a long-term performance incentive policy for Directors and employees. Incentives are provided through the applicable remuneration scheme, which is updated in accordance with the Company's condition.
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than Website as information disclosure media.	Terpenuhi. Complied. Perusahaan menggunakan berbagai platform media (daring dan luring) untuk mengungkapkan informasi korporasi. The Company uses multiple media platforms (offline and online) to disclose corporate related information.
		8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses beneficial owner in share ownership of Public Company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of Public Company through major and controlling shareholders.	Terpenuhi. Complied. Diungkapkan di Informasi Pemegang Saham pada Laporan Tahunan ini. Disclosed in the Shareholders Information in this Annual Report.

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally left blank



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report



06





Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

[OJKA.1] [GRI 2-22, 2-23]

Konsep keberlanjutan merupakan pilar penting dari strategi dan bisnis Arita untuk industri. Kami mengadopsi konsep keberlanjutan dan menerapkannya dalam setiap detail dari aktivitas bisnis kami. Keberlanjutan telah menjadi aspek kunci dalam merancang bisnis dan membangun lingkungan kerja kami agar menjadi tempat yang ideal untuk berkontribusi secara sosial dan komersial, bertanggung jawab terhadap lingkungan, adil, dan aman.

Peraturan perusahaan, termasuk perilaku etis dan prosedur operasional, menjadi dasar dari pekerjaan kami sehari-hari. Kami mematuhi hukum yang berlaku dan kerangka kerja bisnis yang bertanggung jawab, dan keberlanjutan telah membimbing kami untuk beroperasi lebih dari kontrak dan kepatuhan regulasi. Perusahaan mempertahankan bisnis yang berkelanjutan demi kepentingan pelanggan, mitra, karyawan, dan komunitas lokal tempat kami beroperasi.

The concept of sustainability represents an important pillar of the strategy and business of Arita for the Industry. We embrace sustainability and adopted in the smallest details of our business activities. Sustainability has become a key aspect in designing our business and building our work environments to be an ideal place for contributing socially and commercially, environmentally responsible, sustainable, fair, and safe.

Company regulation, including ethical conduct and operational procedures, form the basis of our daily work. We adhere to the applicable laws and responsible business framework, and sustainability has guided us to go beyond contractual performance and legislative compliance. The Company maintains a sustainable business in the interest of its customers, partners, employees, and the local communities in which we operate.

Membangun Budaya Keberlanjutan

Building A Culture of Sustainability

[OJK F.1] [GRI 2-24]

Budaya keberlanjutan Arita berkaitan erat dengan visi dan misi korporasi, serta nilai inti ARITA sebagai pedoman. Pernyataan ini menekankan pada perubahan dari dalam diri sendiri untuk berkontribusi bagi masyarakat dan dunia yang lebih baik. Realisasinya terlihat dari upaya Perseroan memperkuat kapabilitas diri melalui peningkatan literasi digital untuk para karyawan, menguasai teknologi terintegrasi, serta mempersiapkan diri menghadapi pola kerja yang semakin berbasis teknologi dan data.

Visi dan misi, serta nilai inti ARITA telah diketahui oleh karyawan seperti halnya dengan prosedur operasi. Ini semua menjadi pedoman bagi karyawan, tidak hanya dalam praktik operasi yang berkaitan dengan internal, namun juga saat berinteraksi dengan pihak ketiga seperti mata rantai produksi.

ARITA's sustainability culture is closely aligned with the Company's vision and mission, as well as ARITA's core values, which serve as guiding principles. This statement emphasizes the importance of change that begins within individuals as a foundation for contributing to society and creating a better world. Its implementation is reflected in the Company's efforts to strengthen internal capabilities through enhanced digital literacy for employees, mastery of integrated technologies, and readiness to adapt to increasingly technology- and data-driven work patterns.

The vision and mission, along with ARITA's core values, are well understood by employees, just as operational procedures are. These elements serve as guidance for employees not only in internal operational practices, but also in interactions with third parties, including those within the production chain.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

[OJK B.1]

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Arita adalah dalam bidang industri pipa dan perdagangan besar mesin, suku cadang, kompresor dan klep (valve). Arita memiliki jaringan distribusi yang ekstensif untuk memasarkan seluruh segmentasi, produk, dan layanannya. Informasi lengkapnya telah disampaikan di Laporan Tahunan.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, Arita's scope of business activities includes the pipe industry and the wholesale trading of machinery, spare parts, compressors, and valves. ARITA has an extensive distribution network to market all of its business segments, products, and services. Detailed information is provided in the Annual Report.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Cabang Arita Arita Branch	Unit	47	47	47
Penjualan Neto Net Sales	Rp	318.819.764.511	280.126.867.734	299.110.900.336
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	Rp	10.584.713.334	5.248.828.652	30.651.441.707
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Perusahaan Companies	850	755	415

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

[OJK B.2]

Sepanjang tahun 2025, Arita telah menjalankan berbagai upaya pengelolaan lingkungan, mencakup pengelolaan penggunaan material, energi, emisi, air, limbah, serta pelestarian lingkungan. Langkah ini merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam meminimalkan serta mengelola dampak lingkungan dari operasionalnya guna menjaga keberlanjutan lingkungan.

Throughout 2025, Arita implemented various environmental management efforts, including the management of materials, energy, emissions, water, and waste, as well as environmental conservation initiatives. These actions reflect the Company's commitment to minimizing and managing the environmental impact of its operations in order to ensure environmental sustainability.



Aspek Sosial

Social Aspect

[OJK B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	678	661	739
Perekrutan Karyawan Recruited Employees	Orang Person	336	155	293
Rasio Gaji Pokok Karyawan Entry Level Dibandingkan dengan Upah Minimum Ratio of Base Salary of Entry Level Employees Compared to Minimum Wage	Rasio Ratio	1:1	1:1	1:1
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	Kejadian Incidents	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dana untuk Program Kemasyarakatan Funds for Community Programs	Rp juta Rp million	41,4	41,4	40,6

Risiko Penerapan Keberlanjutan

Sustainability Implementation Risks

[OJKE.3]

Perseroan menyadari bahwa aktivitas usahanya memiliki berbagai risiko, termasuk risiko keberlanjutan. Terlebih lagi, Perseroan ingin menjalankan operasional dengan lebih berdampak untuk aspek keberlanjutan seperti ekonomi, lingkungan dan, sosial.

Peran Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Seperti halnya dengan manajemen risiko terkait operasional, dalam menjalankan manajemen risiko keberlanjutan, Perseroan mendorong partisipasi aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi, serta seluruh karyawan.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan pelaksanaan manajemen risiko dibantu oleh komite-komite. Direksi mengawasi pelaksanaannya dengan berdasarkan laporan kinerja dari setiap divisi dan berperan dalam menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman.

Identifikasi dan Mitigasi Risiko

Risiko-risiko yang telah diidentifikasi dan dimitigasi oleh Perusahaan untuk tahun 2025 dan ke depannya adalah sebagai berikut:

The Company recognizes that its business activities involve various risks, including sustainability risks. Moreover, the Company is committed to conducting its operations in a manner that generates greater positive impacts on economic, environmental, and social aspects.

Role of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Similar to operational risk management, in implementing sustainability risk management, the Company requires active participation from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees.

The Board of Commissioners oversees the implementation of risk management with the support of its committees. The Board of Directors supervises its execution based on reports from each division and plays a role in formulating policies, strategies, and guidelines.

Risk Identification and Mitigation

The sustainability risks that have been identified and mitigated by the Company for 2025 and beyond are as follows:

Jenis Risiko Types of Risk	Mitigasi Mitigation	
Risiko Sosial Social Risks	Kegiatan usaha menimbulkan berbagai risiko yang berpotensi berdampak pada kesehatan dan keselamatan karyawan, serta isu sosial. Perseroan bersikap proaktif untuk mengelola risiko-risiko tersebut melalui koordinasi antar divisi yang tergabung dalam manajemen operasional, pengelolaan karyawan, dan hubungan sosial. Proses pengendalian risiko dimulai dari identifikasi potensi risiko di lingkungan kerja dan di lingkungan masyarakat sekitar operasional. Divisi terkait melakukan identifikasi secara berkala dan memitigasi setiap risiko untuk melindungi karyawan dan melindungi hubungan positif antara Perseroan dan lingkungan sekitarnya.	Business activities give rise to various risks that may potentially affect employee health and safety, as well as cause social issues. The Company takes a proactive approach to managing these risks through coordination among divisions involved in operational management, human resource management, and social relations. The risk control process begins with the identification of potential risks in both the workplace and the surrounding communities where operations are conducted. The relevant divisions carry out periodic risk identification and implement mitigation measures to protect employees and to maintain positive relationships between the Company and its surrounding environment.
Risiko Lingkungan Environmental Risks	Peraturan perusahaan dan prosedur operasional mengatur untuk memastikan limbah hasil operasional dapat dikelola dengan baik. Perseroan memastikan agar limbah dan emisi yang dihasilkan dapat dikelola dengan baik sesuai regulasi dan tidak berdampak negatif pada lingkungan. Divisi terkait manajemen operasional mengelola dan memberikan laporan buangan limbah dan emisi agar dapat dimonitor secara berkala.	Company regulations and operational procedures are established to ensure that operational waste is properly managed. The Company ensures that all waste and emissions generated from its operations are managed in accordance with applicable regulations and do not have a negative impact on the environment. The relevant operational management divisions are responsible for managing and reporting waste and emissions so that they can be monitored on a regular basis.
Risiko Ekonomi Economic Risks	Aspek keberlanjutan terkait ekonomi dipengaruhi oleh keberhasilan Perseroan untuk mencari opsi pemasok yang berdampak positif terhadap keberlanjutan. Hal ini selalu menjadi fokus utama Perseroan yang akan terus dilakukan secara berkesinambungan dalam proses bisnis sehari-hari.	Economic sustainability aspects are influenced by the Company's ability to identify and engage suppliers that have a positive impact on sustainability. This remains a key focus for the Company and will continue to be implemented consistently as part of its daily business processes.

Mengelola Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Managing the Relationships with Stakeholders

[OJKE.4] [GRI 2-29]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dengan organisasi dan dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha. Pemangku kepentingan yang diidentifikasi Perseroan terdiri dari pemangku kepentingan internal dan pemangku kepentingan eksternal.

Perseroan memiliki alur komunikasi internal yang menjadi tanggung jawab Divisi Human Capital dan Divisi General Affair dan komunikasi eksternal yang merupakan ranah Sekretaris Perusahaan.

Perseroan menjalin komunikasi dua arah dan berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan untuk mempertahankan hubungan positif yang telah terjalin. Upaya tersebut adalah sebagai berikut:

The Company identifies stakeholders as parties that are involved with the organization and are able to influence business sustainability. The stakeholders identified by the Company consist of internal stakeholders and external stakeholders.

The Company has internal communication channels that are the responsibility of the Human Capital Division and the General Affairs Division, while external communication falls under the responsibility of the Corporate Secretary.

The Company maintains two-way and continuous communication with its stakeholders in order to sustain the positive relationships that have been established. These efforts include the following:



Kelompok Groups	Topik Pembahasan dan Metode Interaksi Topics of Engagement and Interaction Method	Respon Perseroan Company Response
Pemegang Saham Shareholders	Kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perusahaan. The Company's economic, environmental, and social performance.	Pelaksanaan RUPS setidaknya sekali setahun dan publikasi berkala (laporan tahunan, laporan keuangan triwulanan, laporan eksplorasi triwulanan) dan pengungkapan di situs web. Holding a GMS at least once a year and making regular publication (annual report, quarterly financial report, quarterly exploration report) and disclosure on the website.
Karyawan Employees	Hubungan saling menguntungkan dari sisi hak dan kewajiban kedua belah pihak mencakup kesejahteraan dan keselamatan karyawan, serta kepentingan Perseroan. Mutually beneficial relationships based on rights and obligations of both sides include employee welfare and safety, as well as the Company's interests.	Perseroan memiliki saluran komunikasi internal yang terbuka dan transparan bagi seluruh karyawan untuk mendiskusikan berbagai hal. The Company has open and transparent internal communication channels for all employees to discuss various matters.
Pemerintah Government	Pelaporan wajib, dukungan ke pemerintah melalui program sosial, serta pembayaran pajak. Mandatory reporting, support to the government through social programs, and the payment of taxes.	Mengelola hubungan baik dengan pemerintah dengan memberikan pelaporan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan dan memenuhi setiap izin yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha. Maintaining strong relationships with the government by submitting timely and compliant reports and fulfilling all permits and licenses required to operate.
Pemasok Supplier	Kerja sama yang menguntungkan antar kedua belah pihak sesuai hak dan kewajiban dalam kontrak. Mutually beneficial cooperation between both parties in accordance with the rights and obligations stipulated in the contract.	Melaksanakan proses penawaran kontrak (tender) secara teratur dengan cara yang terbuka dan transparan dengan memastikan kepatuhan terhadap hukum. Conducting contract tender processes in a regular, open, and transparent manner while ensuring compliance with the law.
Masyarakat Community	Pelaksanaan program sosial dan lingkungan untuk membantu memberdayakan masyarakat terkait dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Implementation of social and environmental programs to help empower communities in relation to economic, social, and environmental impacts.	Melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkala untuk membantu mengatasi berbagai isu di tengah masyarakat, sekaligus berdialog untuk membina hubungan baik secara jangka panjang. Conducting social and environmental responsibility programs on a regular basis to help address various issues within communities, while engaging in dialogue to foster long-term, constructive relationships.

Kendala, Tantangan, dan Peluang Menerapkan Keberlanjutan

Obstacles, Challenges and Opportunities in Implementing Sustainability

[OJKE.5]

Perseroan telah mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam seluruh proses operasional dan strategi bisnis. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menyadari bahwa penerapan prinsip keberlanjutan tidak terlepas dari berbagai tantangan yang harus dikelola secara cermat.

The Company has integrated sustainability aspects into all operational processes and business strategies. In its implementation, the Company recognizes that the application of sustainability principles is inseparable from various challenges that must be managed carefully.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah pesatnya perkembangan teknologi saat ini. Perkembangan teknologi menuntut era otomasi yang sangat berdampak pada seluruh aspek bisnis Perseroan dari sisi investasi, serta pembelajaran dan adaptasi. Otomasi menuntut Perseroan untuk berinvestasi pada sistem, teknologi, dan mesin-mesin produksi yang sesuai dengan perkembangan saat ini.

Lebih dari sekedar investasi pada teknologi, Perseroan juga harus bertransformasi bersama dengan para karyawannya. Perseroan meyakini bahwa transformasi teknologi harus berjalan seiring dengan transformasi human capital. Seluruh perkembangan organisasi harus berjalan beriringan dan berdampak pada keberlanjutan dari berbagai aspek.

Perkembangan saat ini merupakan sebuah peluang, tapi juga tantangan yang harus dikelola dengan baik. Dalam mengelola peluang dan tantangan keberlanjutan, Perseroan memanfaatkan kolaborasi lintas generasi yang telah membangun usaha Arita selama dua dekade. Perseroan juga memiliki dukungan dari pemegang saham pengendali yang memiliki pengalaman engineering berskala global.

Operasional berkelanjutan telah menjadi bagian dari Arita dan akan terus dijalankan. Kami melihat hal ini sebagai sebuah peluang untuk menghadapi berbagai tantangan dan berkontribusi bagi eksternal kami. Hal ini penting untuk semakin memperkuat kinerja keberlanjutan dan meraih peluang usaha, serta semakin berkontribusi bagi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

One of the main challenges is the rapid pace of technological advancement. Technological advancements are driving an era of automation that has a significant impact on all aspects of the Company's business, particularly in terms of investment, learning, and adaptation. Automation requires the Company to invest in systems, technologies, and production machinery that are aligned with current developments.

Beyond merely investing in technology, the Company must also transform together with its employees. The Company believes that technological transformation must go hand in hand with human capital transformation. All organizational developments must progress in parallel and contribute to sustainability across various aspects.

Current developments present both opportunities and challenges that must be managed effectively. In addressing sustainability opportunities and challenges, the Company leverages cross-generational collaboration that has built Arita's business over the past two decades. The Company is also supported by its controlling shareholders, who possess global-scale engineering experience.

Sustainable operations have become an integral part of Arita and will continue to be pursued. We view this as an opportunity to address various challenges and to contribute positively to our external stakeholders. This approach is essential to further strengthen sustainability performance, capture business opportunities, and enhance contributions to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

[GRI 3-3]

Kami berupaya untuk menciptakan nilai ekonomi jangka panjang untuk Arita Group secara mandiri. Kami berupaya untuk tetap kompetitif di bidang industri pipa dan menetapkan target operasional yang juga mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dari hasil operasi kami.

Perseroan memiliki target untuk mencapai tingkat pendapatan yang optimal dengan didukung oleh strategi investasi yang berfokus pada optimalisasi kapasitas produksi. Tujuan ini diperkuat melalui inisiatif multi-tahun untuk meningkatkan efisiensi proses dan kinerja usaha secara keseluruhan.

We strive to be independent in creating long-term economic value for Arita Group. We aim to remain competitive in the piping industry by setting operational targets that also support sustainable economic growth generated from our operations.

The Company aims to achieve optimal revenue levels, supported by investment strategies focused on optimizing production capacity. This objective is reinforced through multi-year initiatives to improve process efficiency and overall business performance.



Pada tingkat operasional, Perseroan menerapkan langkah-langkah untuk melakukan standarisasi terhadap teknologi informasi dan mesin, dengan fokus baru pada sistem produksi terotomasi. Secara paralel, fasilitas produksi dan rantai pasokan Perseroan terus berkontribusi bagi industri nasional dan pelaku pasar lokal. Perseroan juga terus berupaya untuk tetap efisien dalam aktivitas operasionalnya dalam hal pemanfaatan sumber daya.

At the operational level, the Company implements steps to standardize information technology and machinery, with a renewed focus on automated production systems. In parallel, the Company's production facilities and supply chain continue to contribute to national industry and local market entrepreneurs. The Company also continuous to maximize the efficiency of its operation to be effective in resource utilization.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Direct Economic Value Generated and Distributed

[GRI 201-1]

Arita Group memperoleh dan mendistribusikan nilai ekonomi langsung melalui operasinya untuk para pemangku kepentingan.

Arita Group generates and distributes direct economic value through its operations to its stakeholders.

Nilai ekonomi yang dihasilkan didapatkan dari pendapatan atas aktivitas usaha dan hasilnya memberikan manfaat secara internal untuk operasional dan keberlangsungan usaha. Nilai ekonomi yang didistribusikan lebih luas karena mencakup nilai ekonomi terkait pembayaran biaya operasional, biaya karyawan, hingga hal lainnya.

The economic value generated comes from revenue of business activities and its results support internal operations and business continuity. The economic value distributed has a broader impact, as it includes economic value related to the payment of operating expenses, employee costs, and others.

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan dapat dilihat pada tabel berikut:

The direct economic value generated and distributed is presented in the following table:

Uraian Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Penjualan Neto Net Sales	318.819.764.511	280.126.867.734	299.110.900.336
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	318.819.764.511	280.126.867.734	299.110.900.336
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Beban Pokok Penjualan Cost of Revenues	152.970.222.754	124.828.346.128	120.491.390.083
Total Beban Operasional Total Operating Expenses	130.907.808.887	130.570.421.173	126.264.887.025
Beban Lain-lain - neto Other Expenses - net	16.809.080.285	13.564.615.693	11.015.901.753
Beban Gaji, Tunjangan, dan Insentif Karyawan Salaries, Allowances, and Employee Expenses	70.801.577.110	66.483.047.916	50.851.396.867
Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Programs	41.400.000	41.400.000	40.600.000
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Total Direct Economic Value Distributed	371.530.089.036	262.988.596.010	257.812.778.861
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan Total Direct Economic Value Retained	-52.710.324.525	-28.231.731.790	12.478.528.114

Perseroan mencatatkan nilai negatif pada total nilai ekonomi langsung yang ditahan karena terjadi peningkatan beban pokok penjualan seiring dengan peningkatan penjualan neto. Hal ini juga menandakan bahwa Perseroan terus bertumbuh dan meningkatkan kinerja bisnisnya.

The Company recorded a negative total direct economic value retained due to an increase in cost of revenues in line with rising net sales. This also indicates that the Company continues to grow and improve its business performance.

Target Keberlanjutan

Sustainability Target

[OFKF-3]

Perseroan belum mengalokasikan investasi terkait keberlanjutan. Hal ini disebabkan oleh prioritas bisnis yang berfokus pada penyesuaian terhadap permintaan pasar.

The Company has not yet allocated specific investments related to sustainability. This is due to business priorities that remain focused on adjusting to market demand.

Saat ini, Perseroan memprioritaskan investasi keberlanjutan dalam bentuk donasi sebagai bagian dari program CSR, dengan yayasan sosial dan komunitas kurang mampu di sekitar wilayah operasional sebagai penerima manfaat utama. Aktivitas ini telah menjadi program rutin Perseroan dalam tiga tahun terakhir (2023-2025) dan telah dilaksanakan sesuai target dalam hal anggaran, penerima, dan bentuk donasi.

Currently, the Company prioritizes its sustainability investment in the form of donations as part of its CSR program with social foundations and underprivileged communities around its operational areas as the main beneficiaries. These activities have become part of the Company's regular programs over the past three years (2023-2025) and have been implemented in line with targets in terms of budget, beneficiaries, and types of donations.

Khusus untuk tahun 2025, program CSR Perseroan menghabiskan biaya Rp41,4 juta.

Specifically for 2025, the cost of the Company's CSR programs amounted to Rp41.4 million.

Pemasok Lokal

Local Suppliers

[GRI 204-1]

Filosofi pengadaan Arita Group adalah memprioritaskan pengadaan barang dan jasa secara lokal setiap kali memungkinkan. Pengecualian hanya berlaku jika persyaratan pengadaan sangat spesifik dan tidak dapat dipenuhi secara lokal.

Arita Group's purchasing philosophy is to prioritize the procurement of all goods and services locally whenever possible. Exceptions apply only when significantly specific procurement requirements are needed and cannot be procured locally.

Kerja sama dengan pemasok lokal merupakan salah satu cara Perseroan berkontribusi bagi pembangunan ekonomi lokal. Selain itu, kerja sama yang kuat dengan pemasok lokal membantu memperkuat hubungan antara Arita Group dan masyarakat sekitar, sehingga mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Cooperating with local suppliers is one of the Company's ways of contributing to local economic development. In addition, strong collaboration with local suppliers helps strengthen the relationship between Arita Group and the surrounding communities, thereby supporting the long-term business sustainability.

Selama tiga tahun terakhir, Perseroan telah bekerja sama dengan sejumlah pemasok lokal (2025: 850 perusahaan; 2024: 755 perusahaan; 2023: 415 perusahaan). Peningkatan tahunan yang konsisten ini memperlihatkan komitmen berkelanjutan Perseroan untuk memberikan kontribusi lebih besar pada ekonomi lokal.

Over the past three years, the Company has cooperated with a number of local suppliers (2025: 850 companies; 2024: 755 companies; 2023: 415 companies). This consistent annual increase demonstrates the Company's ongoing commitment to contributing more to the local economy.



Kinerja Produk Product Performance

Komitmen dan Pendekatan Commitment and Approach

[GRI 3-3]

Bagi Arita, kualitas yang tinggi berarti memenuhi standar persyaratan pelanggan dalam hal fungsionalitas, keandalan, dan keamanan aplikasi yang optimal. Nilai korporasi ARITA memastikan bahwa kualitas produk menjadi bagian integral dari budaya operasional kami, dan semua karyawan bertindak dengan mengutamakan dan bertanggung jawab terhadap kualitas.

Produk kami menjalani proses untuk menjamin kualitas yang telah ditentukan dan dikembangkan adalah aman dan mudah digunakan, sekaligus mematuhi semua standar dan persyaratan hukum yang berlaku. Selain itu, mayoritas produk kami diperiksa oleh badan regulasi dan sertifikasi eksternal, dan kami bangga telah memenuhi sejumlah persyaratan paling ketat di industri.

Arita juga menangani keluhan dengan serius dan memprioritaskan perjalanan pelanggan (customer journey) yang memuaskan melalui pendekatan manajemen hubungan pelanggan (customer relationship management/CRM). Hal ini mencerminkan bagaimana kami menghargai pelanggan kami dan berupaya untuk mempertahankan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan.

For Arita, high quality standards mean fulfilling customers' requirements in terms of functionality, reliability, and application safety to the greatest extent possible. Our ARITA values ensure that product quality becomes an integral part of our operational culture, with all employees acting in a quality-conscious and accountable manner.

Our products undergo a defined quality assurance process and are developed to be safe and user-friendly, while complying with all applicable standards and statutory requirements. In addition, many of our products are examined by external authorization and certification bodies, and we are proud to have met some of the most rigorous requirements in the industry.

Arita also handles complaints seriously and prioritizes the customer satisfaction journey through a customer relationship management approach. This reflects how we value our customers and strive to maintain mutually beneficial long-term relationships.

Tanggung Jawab Produk dan Jasa Responsibility for Product and Services

[F.17, F.27] [GRI 416-1]

Produk dan layanan Arita Group dipastikan aman bagi pelanggan. Perseroan memiliki Divisi Operation yang supply chain management, product support, dan information and communication technology. Selain itu, produk-produk Perseroan telah memperoleh sertifikasi yang sesuai dengan standar industri, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

Kualitas dan keamanan produk dan layanan diiringi oleh upaya Perseroan untuk memastikan bahwa hak-hak pelanggan terpenuhi, termasuk hak untuk menerima perlakuan dan layanan yang setara dan tidak diskriminatif. Perseroan menjalin kerja sama berdasarkan model business-to-business (B2B) sehingga semua transaksi dilakukan berdasarkan kontrak tertulis secara transparan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Arita Group's products and services are ensured to be safe for customers. The Company has an Operations Division that oversees supply chain management, product support, and information and communication technology. In addition, the Company's products have obtained certifications in compliance with industry standards, as disclosed in the Annual Report.

Product and service quality and safety are accompanied by the Company's efforts to ensure that customer rights are fulfilled, including the right to receive equal and non-discriminatory treatment and services. As the Company cooperates under a business-to-business (B2B) model, all transactions are conducted based on written contracts in a transparent manner and in compliance with prevailing regulations.

Sebelum membuat perjanjian, Perseroan memberi pelanggan kesempatan untuk mendapatkan informasi komprehensif tentang produk. Saat ini, informasi produk tersedia di situs web Perseroan. Aktivitas penjualan ditangani oleh Divisi Sales & Marketing, yang juga mengawasi penjualan di cabang dan anak perusahaan.

Melalui upaya-upaya ini, sepanjang tahun 2025 tidak ada penarikan produk karena ketidaksesuaian dengan standar kualitas produk, dan tidak ada insiden yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan pelanggan. [OJK F.29] [GRI 416-2]

Selain itu, upaya-upaya ini berdampak positif pada kepuasan pelanggan. Secara berkala, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan. Pada tahun 2025, skor survei mencapai 90% (2024: 90%), menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi. [F.30]

Before entering into any agreement, the Company provides customers with the opportunity to obtain comprehensive information about its products. Currently, product information is available on the Company's website. Sales activities are handled by the Sales and Marketing Division, which also oversees sales at the Company's branches and subsidiaries.

Through these efforts, throughout 2025 there were no product recalls due to non-compliance with product quality standards, nor were there any incidents related to customer health and safety. [OJK F.29] [GRI 416-2]

In addition, these efforts have had a positive impact on customer satisfaction. On a regular basis, the Company conducts customer satisfaction surveys. In 2025, the survey score reached 90% (2024: 90%), indicating a high level of customer satisfaction. [F.30]

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Impact on Operation on Surrounding Communities

[OJK F.23, F.28]

Arita telah beroperasi sejak didirikan pada tahun 2000. Selama lebih dari dua dekade terakhir, produk kami telah digunakan oleh banyak klien di berbagai segmen, termasuk power plants, palm oil, oil and gas, dan lainnya. Sektor-sektor ini memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian, dan melalui penggunaan produk kami, kami dapat berkontribusi pada pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan memanfaatkan sumber daya lokal dalam operasionalnya, termasuk produk dan layanan dari vendor lokal serta karyawan yang direkrut dari komunitas di sekitar area operasionalnya. Praktik-praktik ini menunjukkan kontribusi positif Perseroan, meskipun tidak langsung, terhadap pengembangan ekonomi lokal.

Dampak positif lainnya juga muncul dari program CSR tahunan Perseroan, khususnya yang bertujuan untuk mendukung komunitas yang membutuhkan.

Sebaliknya, Perseroan juga menyadari potensi dampak negatif dari operasinya jika tidak dikelola dengan baik. Risiko kegagalan produk akibat aplikasi yang tidak tepat oleh pelanggan dapat terjadi. Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan menyediakan berbagai layanan untuk melengkapi penjualan produknya, antara lain construction consulting dan detailed engineering drawings.

Arita has been in operation since its establishment in 2000. Over the past two decades, our products have been used by numerous clients across various segments, including power plants, palm oil, oil and gas, and others. These sectors have a significant impact on the economy, and through the use of our products, we are able to contribute to sustainable infrastructure development.

In addition, the Company utilizes local resources in its operations, including products and services from local vendors as well as employees recruited from communities surrounding its operational areas. These practices demonstrate the Company's positive, though indirect, contribution to the development of local economies.

Other positive impacts also arise from the Company's annual CSR programs, particularly those aimed at supporting communities in need.

Conversely, the Company is also aware of the potential negative impacts of its operations if they are not properly managed. The risk of product failure due to improper application by customers may occur. To mitigate this risk, the Company provides complementary services alongside its product sales, including construction consulting and detailed engineering drawings, among others.



Operasi Perseroan juga dapat menimbulkan dampak negatif karena limbah, kebisingan, dan emisi yang dihasilkan. Perseroan memastikan bahwa semua operasinya telah memperoleh izin yang diperlukan sesuai standar industri dan peraturan pemerintah setempat, khususnya terkait aspek lingkungan. Kantor pusat, anak perusahaan, dan cabang yang telah di seluruh Indonesia beroperasi sesuai dengan peraturan perusahaan yang mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan. Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini terdapat pada kinerja lingkungan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

The Company's operations may also cause adverse impacts in the form of waste generation, noise, and emissions. The Company ensures that all operations have obtained the necessary permits required by industry standards and local government regulations, particularly with respect to environmental aspects. The head office, subsidiaries, and branches throughout Indonesia operate in accordance with company regulations that take social and environmental considerations into account. Further discussion on these matters is provided in the environmental section of this Sustainability Report.

Inovasi dan Pengembangan Produk

Product Innovation and Development

[OJK F.26]

Arita Group terus berkembang seiring dengan kemajuan industri dan tren terkini, khususnya di bidang teknologi dan otomatisasi. Perjalanan 25 tahun kami tidak akan tercapai bila tidak diiringi inovasi berkelanjutan di seluruh lini produk, adopsi teknologi, dan proses bisnis. Inovasi ini juga mencakup aspek keberlanjutan, yang semakin diperhatikan dalam beberapa tahun terakhir.

Arita Group is constantly evolving in line with industrial advancements and current trends, particularly in the areas of technology and automation. Our 25 year journey has been made possible by continuous innovation across our products, technology adoption, and business processes. This innovation also covers sustainability aspects, which have gained increasing attention in recent years.

Pada tahun 2025, inovasi Perseroan mencakup hal-hal berikut:

1. Pendirian Anak Perusahaan Baru

Perseroan mendirikan entitas anak baru yaitu PT Ecospark Technology Indonesia yang bergerak di bidang pengolahan air industri, chemical water treatment, dan teknologi lingkungan. Pendirian entitas ini diharapkan dapat mendukung pengembangan teknologi, inovasi produk, serta memperluas jangkauan layanan Perseroan di bidang yang relevan dengan perkembangan industri.

2. Pengembangan Produk AIS

Perseroan melakukan pengembangan terhadap produk AIS guna meningkatkan kualitas, fungsi, serta daya saing produk di pasar. Upaya ini dilakukan melalui peningkatan fitur, optimalisasi kinerja produk, serta penyesuaian dengan kebutuhan pelanggan dan perkembangan teknologi.

3. Reaktivasi Entitas Anak Perusahaan

Perseroan mengaktifkan kembali PT SBP yang kemudian beroperasi dengan nama PT Struktur Bangun Persada. Langkah ini dilakukan untuk mengoptimalkan potensi bisnis yang dimiliki oleh entitas tersebut sehingga dapat kembali berkontribusi dalam mendukung kegiatan usaha serta pertumbuhan Perseroan secara keseluruhan.

In 2025, the Company's innovations included the following:

1. Established a New Subsidiary

The Company established a new subsidiary, PT Ecospark Technology Indonesia, which operates in industrial water treatment, chemical water treatment, and environmental technology. This entity is expected to support technological development, product innovation, and expand the Company's service in areas aligned with industry developments.

2. AIS Product Development

The Company enhanced its AIS product in terms of quality, functionality, and market competitiveness. These efforts were carried out by enhancing the product features, optimizing performance, and aligning with customer needs and technological advancements.

3. Reactivated a Subsidiary

The Company reactivated PT SBP, which now operates under the name PT Struktur Bangun Persada. This initiative was undertaken to optimize the business potential of the entity to allow it to once again contribute to the Company's operations and overall growth.

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Komitmen dan Pendekatan Commitment and Approach

[GRI 3-3]

Isu lingkungan menghadirkan tantangan yang semakin besar, karena besarnya jumlah energi yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk dan operasional bisnis menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK). Perseroan mengatasi tantangan ini dengan menjalankan operasinya secara bertanggung jawab, dengan mempertimbangkan pelestarian lingkungan dan keberlanjutan. Kami mematuhi hukum dan regulasi lingkungan yang berlaku dan terus mencari cara untuk mengelola limbah dan emisi, serta konsumsi energi.

Sebagai bagian dari upaya ini, dan di antara inisiatif lainnya, Perseroan menempuh berbagai transformasi di perjalanan 25 tahunnya dengan semakin mengandalkan pemrosesan yang beroperasi secara otomatis untuk membantu mengurangi jejak karbon

Environmental issues present increasing challenges, as large amounts of energy are required to manufacture products and business operations generate greenhouse gas (GHG) emissions. The Company addresses these challenges by conducting its operations responsibly, with environmental preservation and sustainability in mind. We comply with prevailing environmental laws and regulations and continuously seek ways to manage waste and emissions, as well as energy consumption.

As part of these efforts, and among other initiatives, the Company is transforming its 25 year journey by increasingly relying on automated processes to help reduce its carbon footprint.

Melindungi dan Melestarikan Lingkungan Hidup Protecting and Preserving the Environment

[OJK F.5, F.9]

Lokasi operasional Perseroan tidak berada di dalam kawasan konservasi atau wilayah dengan nilai keanekaragaman hayati yang tergolong berbahaya. Oleh karena itu, aktivitas bisnis Perseroan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati di area yang bersinggungan dengan lokasi operasional kami.

Pada tahun 2025, Perseroan menjalankan operasionalnya sesuai dengan regulasi yang berlaku dan mematuhi setiap ketentuannya, termasuk yang berkaitan dengan aspek lingkungan. Inisiatif ini merupakan upaya Perseroan untuk melindungi dan melestarikan lingkungan. [OJK F.10]

Selain program khusus terkait pelestarian dan perlindungan lingkungan, Perseroan telah menanamkan komitmen ini ke dalam aktivitas operasional sehari-hari. Kami memastikan penggunaan material berkualitas saat memproduksi produk kami, termasuk besi,

The Company's operational sites are not located within conservation areas or regions with biodiversity that falls into endangered category. Therefore, the Company's business activities do not cause significant impacts on the biodiversity within the area near with the location of our operation.

In 2025, the Company conducted its operations in accordance with prevailing regulations and complied with all applicable requirements, including those related to environmental aspects. This initiative represents the Company's efforts to protect and preserve the environment. [OJK F.10]

In addition to specific programs related to environmental preservation and protection, the Company has embedded this commitment into its day-to-day operations. We ensure the use of high-quality materials in producing our products, including iron,



stainless steel, kuningan, perunggu, dan baja. Material-material ini dipilih untuk membantu memastikan bahwa proses produksi kami tidak berdampak negatif terhadap lingkungan.

Selain itu, Arita secara konsisten menjaga kualitas produk sesuai dengan spesifikasi dan standar yang berlaku melalui implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

Mengelola Emisi dan Energi Emission and Energy Management

[OJK F.7, F.12]

Konsumsi energi Perseroan berasal dari sumber tidak terbarukan yang menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK). Hal ini mendorong Perseroan berkomitmen untuk mengelola konsumsi energinya secara bertanggung jawab untuk mengurangi emisi dan memastikan operasi yang berfokus pada keberlanjutan.

Perseroan belum melakukan inventarisasi terkait pemakaian energi dan emisi yang dihasilkan. [OJK F.6, F.11] [ESG E-01, E-02, E-03]

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi emisinya, khususnya dalam mendukung target Pemerintah Indonesia untuk mencapai net zero emission (NZE) pada tahun 2060. Komitmen ini tercermin dalam operasi Perseroan, yang memanfaatkan kemajuan teknologi, khususnya otomatisasi, untuk mengurangi jejak karbon. [ESG E-06, E-07]

Pemakaian Air yang Efisien Efficient Water Usage

[OJK F.8]

Keberadaan air penting bagi Perseroan untuk mendukung proses produksi dan aktivitas kantor. Pasokan air Perseroan bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk menggunakan air secara bijak melalui kampanye penghematan air. Selain itu, Perseroan melakukan kegiatan pemeliharaan, termasuk penggantian pipa air yang bocor.

Perseroan belum melakukan inventarisasi terkait pemakaian air. [ESG E-04]

stainless steel, brass, bronze, and steel. These materials are selected to help ensure that our production processes do not have a negative impact on the environment.

In addition, Arita consistently maintains product quality in accordance with applicable specifications and standards through the implementation of the ISO 9001:2015 Quality Management System.

The Company's energy consumption comes from non-renewable resources which generate greenhouse gas (GHG) emissions. The Company is therefore committed to managing its energy consumption responsibly to reduce emissions and ensure sustainable operations.

The Company has not recorded anything yet regarding energy usage and generated emission. [OJK F.6, F.11] [ESG E-01, E-02, E-03]

The Company is committed to reducing its emissions, particularly in supporting the Indonesian Government's target of achieving net zero emissions (NZE) by 2060. This commitment is reflected in the Company's operations, which utilize technological advancements, particularly automation, to reduce its carbon footprint. [ESG E-06, E-07]

Water is essential for the Company to support production processes and office activities. The Company's water supply is sourced from the Regional Water Supply Company (PDAM).

The Company encourages all employees to use water wisely through water conservation campaigns. In addition, the Company carries out maintenance activities, including replacing leaking water pipes.

The Company has not recorded anything yet regarding water usage. [ESG E-04]

Mengelola Limbah Dan Efluen Secara Bertanggung Jawab

Responsible Waste And Effluent Management

[OJK F.14]

Proses produksi membutuhkan penggunaan bahan-bahan tertentu, termasuk besi, stainless steel, kuningan, perunggu, dan baja. Meningkatnya permintaan pelanggan dan kesadaran lingkungan yang lebih tinggi telah membuat penggunaan sumber daya secara efisien dan pengurangan limbah yang dihasilkan dari proses produksi menjadi lebih mendesak.

Pedoman pengelolaan limbah lingkungan diatur dalam kebijakan lingkungan Arita Group. Kebijakan internal ini menyatakan bahwa pendekatan Perseroan terhadap pengelolaan limbah adalah sesuai dengan regulasi yang berlaku sembari memperhatikan isu-isu lingkungan.

Perseroan telah memiliki standar prosedur pengelolaan limbah yang mencakup seluruh siklus hidup limbah, dari saat terjadinya hingga penggunaan kembali, daur ulang, atau pembuangan. Limbah yang dihasilkan dari aktivitas kantor dikelola oleh pihak ketiga. Limbah dari aktivitas produksi, yang mencakup limbah berbahaya dan tidak berbahaya, dikelola dan diproses oleh perusahaan spesialis eksternal berlisensi. Perseroan belum melakukan inventarisasi terkait limbah yang dihasilkan. [OJK F.13] [ESG E-05]

The production process requires the use of certain materials, including iron, stainless steel, brass, bronze, and steel. Increasing customer demand and heightened environmental awareness have made it more urgent to use resources efficiently and reduce waste generated from production processes.

Guidelines for environmental waste management are stipulated in Arita Group's environmental policy. This internal policy states that the Company's approach to waste management is to comply with prevailing regulations while addressing environmental concerns.

The Company has standardized waste management procedures covering the entire waste lifecycle, from generation to reuse, recycling, or disposal. Waste generated from office activities is managed by third-party. Waste from production activities, which includes both hazardous and non-hazardous materials, is managed and processed by licensed external specialist companies. The Company has not recorded anything yet regarding total waste generated. [OJK F.13] [ESG E-05]

Dampak Pengelolaan Lingkungan Yang Berkelanjutan

Impact Of Sustainable Environmental Management

Pengelolaan lingkungan yang dilakukan sepanjang tahun telah menjadi satu kesatuan dengan aktivitas operasional. Dengan demikian, biaya terkait pengelolaan lingkungan menjadi bagian dari biaya operasional. [OJK F.4]

Melalui operasional yang bertanggung jawab dalam pengolahan produk, pengelolaan limbah, dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan, Perseroan tidak menerima keluhan dari pihak ketiga, termasuk regulator atau masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya, terkait tumpahan limbah atau masalah lingkungan lainnya. [OJK F.15, F.16]

Perseroan berhasil menyelesaikan tahun ini tanpa keluhan terkait lingkungan, dan pencapaian ini diharapkan dapat dipertahankan di tahun-tahun mendatang.

Environmental management throughout the year has been fully integrated into operational activities. Accordingly, costs related to environmental management becomes part of the Company's operational expenses. [OJK F.4]

Through responsible operations in product processing, waste management, and compliance with environmental regulations, the Company did not receive any complaints from third parties, including regulators or communities surrounding its operational areas, regarding waste spills or other environmental issues. [OJK F.15, F.16]

The Company successfully completed the year with zero environmental complaints, and this achievement is expected to be safeguarded in the years to come.



Pengelolaan SDM Human Capital Management

Komitmen dan Pendekatan Commitment and Approach

[GRI 3-3]

Arita Group berkomitmen mengelola manajemen sumber daya manusia yang inklusif dan non-diskriminatif, menghargai keberagaman, dan memberikan kesempatan yang setara. Nilai-nilai ini tertanam di seluruh pengelolaan manajemen SDM Perseroan. Lingkungan kerja yang beragam berkontribusi pada kepuasan karyawan dan, dengan sendirinya, mendorong kreativitas, inovasi, dan produktivitas di dalam Perseroan.

Dukungan Perseroan kepada karyawannya diberikan dengan menyediakan pelatihan dan pendidikan secara berkala serta menanamkan nilai-nilai keberagaman, kesetaraan, dan inklusi, yang didukung oleh pedoman transparan mengenai evaluasi dan promosi untuk menjamin keadilan dan memastikan adanya kesempatan yang sama.

Perseroan mengelola komunikasi dua arah dengan karyawan untuk memelihara hubungan yang konstruktif dan melindungi kepentingan kedua belah pihak, sesuai dengan hak dan tanggung jawab masing-masing.

Arita Group is committed to inclusive and non-discriminatory human capital management, where diversity is valued and equal opportunities are fostered. These values are embedded across the Company's people management practices. A diverse workplace environment contributes to employee satisfaction and, in turn, promotes creativity, innovation, and productivity within the Company.

To support its employees, the Company provides regular training and education and instills the values of diversity, equity, and inclusion, supported by transparent guidelines on evaluation and promotion to ensure fairness and equal opportunity.

The Company maintains two-way communication with employees to preserve constructive relationships and protect the interests of both parties, in accordance with their respective rights and responsibilities.

Kesetaraan Kesempatan Kerja Equal Work Opportunity

[OJK F.18]

Perseroan berkomitmen penuh untuk memperlakukan karyawannya secara setara dan menerapkan manajemen sumber daya manusia yang inklusif tanpa diskriminasi di semua aspek ketenagakerjaan. Kami percaya bahwa keberagaman latar belakang, jenis kelamin, usia, etnis, dan agama memperkaya kualitas sumber daya manusia Perseroan.

Dalam perekrutan, promosi, pelatihan, dan pengembangan karier, Perseroan memastikan adanya perlakuan yang adil dan setara bagi semua karyawan berdasarkan kompetensi, kinerja, dan potensi. Sebagai bukti dari komitmen ini, Perseroan telah menerapkan sistem perekrutan berbasis meritokrasi yang didukung oleh proses seleksi yang transparan dan objektif. Perseroan juga tidak bersikap bias terhadap gender dalam penunjukan posisi strategis, termasuk di tingkat manajemen, sebagaimana tercermin dari kehadiran seorang wanita di Dewan Komisaris.

The Company is fully committed to treating its employees equally and implementing inclusive human capital management without discrimination across all aspects of employment. We believe that diversity in background, gender, age, ethnicity, and religion enriches the quality of the Company's human resources.

In recruitment, promotion, training, and career development practices, the Company ensures fair and equal treatment for all employees based on competence, performance, and potential. As evidence of this commitment, the Company has implemented a meritocracy-based recruitment system supported by a transparent and objective selection process. The Company also eliminates gender bias in the appointment of strategic positions, including at the management level, as reflected by the presence of one woman on the Board of Commissioners.

Kesetaraan Gender
Gender Equality
[ESG S-01]

Level Jabatan Level of Position	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Entry-level	466	76,52%	55	79,71%
Mid-level	114	18,72%	12	17,39%
Senior-level	19	3,12%	2	2,90%
Executive-level	10	1,64%	0	0%
Total Karyawan Total Employees	609	100%	69	100%

Level Karyawan Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur
Employee Level by Gender and Age Group
[ESG S-02]

Rentang Usia (tahun) Age Range (years old)	Level Jabatan Level of Position								Total Karyawan Total Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25	70	18	30	2	0	0	0	0	120
25-35	60	10	45	7	8	0	0	0	130
35-45	30	5	120	12	80	5	14	0	266
45-55	5	0	40	3	60	5	18	0	131
>55	0	0	5	0	10	2	14	0	31

Tingkat Pergantian Karyawan
Employee Turnover Rate
[ESG S-03] [GRI 401-1]

Jumlah Karyawan Mengundurkan Diri/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigned/Terminated	112	22,86%
Jumlah Karyawan Baru/Pengganti Number of New/Replacement Employees	336	68,57%

Jumlah Karyawan Sementara
Total Temporary Employee
[ESG S-04]

Uraian Description	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Employee Percentage
Jumlah karyawan Perseroan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan Total employees of the Company under the agreement with contractors and/or consultants	1	0,20%



Perseroan juga melindungi partisipasi perempuan dalam ketenagakerjaan. Kebijakan cuti melahirkan diberlakukan untuk karyawan wanita, dan cuti ayah diberikan untuk karyawan pria yang perlu menemani pasangan mereka selama persalinan.

Pada tahun 2025, total tidak ada karyawan wanita menggunakan hak cuti melahirkan mereka, sementara enam karyawan pria mengambil cuti ayah. Arita juga memastikan kelanjutan pekerjaan bagi karyawan setelah menyelesaikan cuti mereka dengan menjamin kembalinya mereka ke posisi semula. Semua karyawan (100%) yang mengambil cuti selama periode pelaporan kembali bekerja. [GRI 401-3]

Praktik Kerja yang Bermoral Ethical Employment Practices

Arita menjamin praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab dengan menghormati sepenuhnya prinsip-prinsip hak asasi manusia dan sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan mengambil sikap tegas terhadap penggunaan pekerja anak dan secara aktif mencegah segala bentuk kerja paksa. [OJK F.19]

Komitmen ini diterapkan di seluruh proses ketenagakerjaan di dalam Perseroan, termasuk di seluruh rantai pasokan yang melibatkan pihak ketiga. Peraturan perusahaan yang mencakup kebijakan tentang perlindungan hak asasi manusia diatur dalam peraturan internal Perseroan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan operasional, yang mencakup prinsip-prinsip dasar penghormatan terhadap hak asasi manusia sesuai dengan ketentuan yang berlaku. [ESG S-09]

Selain itu, peraturan perusahaan yang mengatur penolakan praktik kerja paksa dan eksploitasi pekerja anak diatur dalam peraturan internal Perseroan, yang mencakup prinsip-prinsip ketenagakerjaan yang bertanggung jawab. [ESG S-10]

Di dalam Perseroan, praktik-praktik ini dimulai dari tahap perekrutan melalui penegakan persyaratan usia minimum. Lebih lanjut, Arita mengatur jam kerja untuk memastikan tidak melebihi batas maksimum yang diizinkan secara hukum, sehingga mendukung keseimbangan kehidupan kerja karyawan.

Perseroan memastikan bahwa semua karyawan berusia minimal 18 tahun dan dipekerjakan secara sukarela, tanpa paksaan, ancaman, atau bentuk kekerasan apa pun. Hal ini dilindungi melalui kontrak kerja yang secara jelas menguraikan hak dan kewajiban yang mengikat secara hukum dari masing-masing pihak dan disepakati bersama.

Melalui pengawasan rutin, Perseroan melalui tahun 2025 tanpa insiden pelanggaran hak asasi manusia di tempat kerja. [ESG S-07]

The Company also protects women's participation in the workforce. A maternity leave policy is in place for female employees, and paternity leave is provided for male employees who need to support their spouses during childbirth.

In 2025, a total of no female employees utilized their maternity leave entitlements, while six male employees took paternity leave. Arita also ensures continued employment for employees after completing their leave by guaranteeing their return to their original positions. All employees (100%) who took leave during the reporting period returned to work. [GRI 401-3]

Arita guarantees fair and responsible employment practices with full respect for human rights principles and in compliance with prevailing labor regulations in Indonesia. Accordingly, the Company takes a firm stance against the use of child labor and actively prevents any form of forced labor. [OJK F.19]

This commitment is applied across all employment processes within the Company, including throughout its supply chain involving third parties. Company regulations covering policies on the protection of human rights are stipulated in the Company's internal regulations, which serve as guidelines for the implementation of operational activities, including the basic principles of respect for human rights in accordance with applicable regulations. [ESG S-09]

In addition, company regulations governing the rejection of forced labor and child labor exploitation are stipulated in the Company's internal regulations, which include the principles of responsible employment. [ESG S-10]

Within the Company, these practices begin at the recruitment stage through the enforcement of minimum age requirements. Furthermore, Arita regulates working hours to ensure they do not exceed the legally permitted maximum, thereby supporting employees' work-life balance.

The Company ensures that all employees are at least 18 years of age and are employed voluntarily, without coercion, threats, or any form of violence. This is safeguarded through employment contracts that clearly outline the legally binding rights and obligations of each party and are mutually agreed upon.

Through regular oversight, the Company completed 2025 without any incidents of human rights violations in the workplace. [ESG S-07]

Praktik kerja yang bermoral juga dilakukan dengan melindungi para karyawan dari kemungkinan terjadinya pelecehan seksual dan/atau diskriminasi. Kebijakan ini ditetapkan di peraturan perusahaan yaitu peraturan internal Perseroan yang mengatur mengenai pencegahan pelecehan dan diskriminasi di lingkungan kerja. [ESG S-08]

Ethical work practices also include protecting employees from possible sexual harassment and/or discrimination. This policy is stipulated in company regulations, namely the Company's internal regulations governing the prevention of harassment and discrimination in the workplace. [ESG S-08]

Hubungan Industrial yang Harmonis

Harmonious Industrial Relations

[GRI 2-30]

Sebagai komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, Arita menjamin kebebasan setiap karyawan untuk berserikat dan berkumpul. Perseroan menyediakan ruang komunikasi yang terbuka dan konstruktif antara manajemen dan karyawan sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip-prinsip hubungan industrial yang sehat. Kebijakan ini selaras dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja serta Konvensi International Labour Organization (ILO) mengenai kebebasan berserikat dan perlindungan hak untuk berorganisasi.

As part of its commitment to fostering a conducive work environment, Arita guarantees every employee's freedom of association. The Company facilitates open and constructive communication between management and employees as part of its commitment to sound industrial relations, in line with Law Number 21 of 2000 on Labor Unions and the International Labour Organization (ILO) conventions on freedom of association and the protection of the right to organize.

Untuk mendukung implementasi tersebut, Arita telah menetapkan peraturan perusahaan yang memuat ketentuan tentang hak dan kewajiban antara karyawan dan manajemen. Seluruh pekerja tanpa terkecuali (100%) tercakup dalam regulasi ini, yang menjamin perlindungan terhadap hak-hak dasar mereka. Hal ini menunjukkan komitmen Arita dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil, seimbang, dan menjunjung tinggi kesejahteraan seluruh tenaga kerja.

To support this, Arita has established company regulations outlining the rights and responsibilities of both employees and management. All employees (100%) are covered under these regulations, ensuring the protection of their fundamental rights. This reflects Arita's commitment to creating a fair, balanced, and employee-welfare-oriented workplace.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Employee Remuneration and Welfare

Dalam mengelola sistem kompensasinya, Arita berpegang pada kebijakan remunerasi berdasarkan kinerja individu dan selaras dengan kebijakan internal serta peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan berkomitmen pada prinsip keadilan dan kesetaraan, memastikan tidak adanya diskriminasi di semua tingkatan pekerjaan.

In managing its compensation system, Arita adheres to a remuneration policy based on individual performance and aligned with internal policies and applicable labor regulations. The Company is committed to the principles of fairness and equality, ensuring the absence of discrimination across all job levels.

Struktur upah Perseroan sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku di setiap wilayah operasional. Hal ini tercermin dalam rasio minimum gaji pokok karyawan tingkat paling rendah terhadap UMP lokal, yang ditetapkan minimal 1:1. [OJK F.20] [GRI 202-1]

The Company's wage structure complies with the Provincial Minimum Wage (UMP) applicable in each operational region. This is reflected in the minimum ratio of lowest-level base salaries to the local UMP, which is set at a minimum of 1:1. [OJK F.20] [GRI 202-1]

Selanjutnya, Arita memberikan manfaat tambahan berupa tunjangan kompetitif sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan memperkuat daya tariknya sebagai pemberi kerja. Tunjangan ini diberikan secara eksklusif kepada karyawan tetap, membedakan paket tunjangan mereka dari karyawan kontrak. Perbedaannya adalah sebagai berikut: [GRI 401-2]

Furthermore, Arita provides additional benefits in the form of competitive allowances as part of its efforts to enhance employee welfare and strengthen its attractiveness as an employer. These allowances are provided exclusively to permanent employees, distinguishing their benefits package from that of contract employees. The differentiation is as follows: [GRI 401-2]



Jenis Tunjangan Type of Allowance

Karyawan Tetap Permanent Employees

Karyawan Kontrak Contract Employees

Tunjangan Kesehatan
Healthcare Allowance



Tunjangan Hari Raya
Religious Holiday Allowance



Tunjangan Pensiun
Retirement Allowance



Tunjangan Kinerja
Performance Allowance



Hak Cuti
Leave Entitlement



Dana Pensiun
Retirement Fund



Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Safe and Decent Workplace

[QJKF.21]

Proses produksi dapat menimbulkan bahaya bagi karyawan yang bekerja di pabrik Perseroan. Hal ini membuat Perseroan menaruh perhatian khusus untuk memenuhi kepatuhan terkait regulasi kesehatan dan keselamatan kerja serta menciptakan kondisi yang memungkinkan pekerjaan dilakukan dengan aman.

Sebagai pedoman umum, Arita Group telah menetapkan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) internal, yaitu Prosedur Keselamatan serta Standar Prosedur Operasional (SOP), kepada seluruh karyawan, yang dirumuskan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Kebijakan ini wajib bagi semua karyawan. Dalam struktur organisasi, Divisi Human Capital & General Services memiliki sejumlah tanggung jawab, salah satunya mengawasi aspek quality, health, safety, and environment (QHSE). Secara umum, Divisi QHSE melakukan kegiatan-kegiatan berikut yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja: [ESG S-11] [GRI 403-1, 403-4, 403-7]

- Kegiatan tersebut merupakan bagian dari penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan Perseroan.
- Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan kebijakan internal Perseroan.

Selain program-program di atas, secara khusus pada tahun 2025, Perseroan juga mengadakan pelatihan terkait K3 yang dilaksanakan secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan Perseroan.

Untuk melindungi karyawannya, Perseroan melakukan penilaian risiko tahunan terhadap bahaya yang timbul dari proses produksi. Secara umum, risiko yang teridentifikasi, beserta upaya Perseroan untuk mengantisipasi dan mengurangi risiko tersebut, adalah sebagai berikut: [GRI 403-2]

The production process may pose hazards to employees working in the Company's factories. This makes it essential for the Company to prioritize compliance with occupational health and safety legislation and to create working conditions that enable work to be carried out safely.

As a general guideline, Arita Group has established internal occupational health and safety (OHS) policies, namely Safety Procedures and Standard Operating Procedures (SOPs), for all employees, which are formulated in accordance with applicable regulations. This policy is mandatory for all employees. Within the organizational structure, the Human Capital & General Services Division oversees among other the quality, health, safety, and environment (QHSE) aspects. In general, the QHSE Division undertakes the following activities related to workplace health and safety: [ESG S-11] [GRI 403-1, 403-4, 403-7]

- These activities are part of the implementation of occupational safety and health systems within the Company.
- The implementation of activities is adjusted to the operational needs and internal policies of the Company.

In addition to the program above, particularly in 2025, the Company has conducted the training activities related to OHS which conducted periodically in accordance with the needs and applicable provisions within the Company.

To protect its employees, the Company conducts annual risk assessments of hazards arising from the production process. In general, the identified risks, along with the Company's efforts to anticipate and mitigate them, are as follows: [GRI 403-2]

- Identifikasi risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dilakukan secara berkala melalui evaluasi area kerja dan aktivitas operasional.
- Penyusunan dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitas kerja yang aman.
- Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.
- Penerapan mekanisme pelaporan dan tindak lanjut atas potensi bahaya maupun insiden kerja.
- Monitoring dan evaluasi rutin untuk memastikan efektivitas pengendalian risiko.

Perlindungan karyawan juga mencakup upaya Perseroan untuk melindungi kesehatan karyawan melalui fasilitas perawatan kesehatan sebagai berikut: [GRI 403-3, 403-6]

- Penyediaan fasilitas layanan kesehatan dasar bagi karyawan.
- Sosialisasi gaya hidup sehat dan keselamatan kerja di lingkungan Perseroan.
- Pemberian perlindungan jaminan kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku.

Sebagai hasil dari upaya ini, pada tahun 2025 Perseroan mengakhiri tahun tanpa adanya kasus kecelakaan kerja atau kasus penyakit akibat kerja di antara karyawan. [ESG S-06] [GRI 403-9, 403-10]

- Occupational safety and health (OSH) risk identification is conducted periodically through evaluation of work areas and operational activities.
- Development and implementation of Standard Operating Procedures (SOP) as guidelines for conducting safe work activities.
- Provision of Personal Protective Equipment (PPE) in accordance with work requirements.
- Implementation of reporting and follow-up mechanisms for potential hazards and workplace incidents.
- Regular monitoring and evaluation to ensure the effectiveness of risk control.

Employee protection also includes the Company's efforts to protect employee health through healthcare facilities as follows: [GRI 403-3, 403-6]

- Provision of basic health care facilities for employees.
- Promotion of healthy lifestyles and occupational safety within the Company.
- Provision of health insurance coverage in accordance with applicable regulations.

As a result of these efforts, in 2025 the Company concluded the year without any workplace accidents or cases of occupational disease among employees. [ESG S-06] [GRI 403-9, 403-10]

Pengembangan Karyawan

Employee Development

[GRI 2-30] [OJK F.22]

Situasi saat ini sangatlah kompetitif untuk menarik dan mempertahankan karyawan yang sesuai. Hal ini membuat kemampuan untuk mengenali dan mempromosikan karyawan yang berpotensi di semua tingkatan menjadi semakin penting, dan kami melakukan langkah strategis untuk merancang manajemen talenta agar berfokus pada program pembelajaran dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan dan memberikan hasil yang positif bagi Perseroan untuk maju dan tetap unggul di tengah persaingan.

Pada tahun 2025, program pengembangan karyawan yang dilakukan oleh Perseroan untuk para karyawannya mencakup hal-hal berikut:

- Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karyawan yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan masing-masing fungsi kerja.
- Program orientasi dan pembekalan bagi karyawan baru untuk mendukung pemahaman terhadap budaya, nilai, dan proses kerja Perseroan.
- Evaluasi kinerja karyawan secara berkala sebagai dasar perencanaan pengembangan dan peningkatan kompetensi.
- Pemberian kesempatan pengembangan karier melalui rotasi, penugasan, dan promosi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

It is becoming increasingly competitive in attracting and retaining suitable employees. This makes it all the more crucial to recognise and promote employees with potential at all levels, thus we are making a strategic measure for our talent management to focus on learning and development programs that are suitable with training need and generates the most beneficial return for the Company to move forward and stay ahead of the competition.

In 2025, the employee development program conducted by the Company for its employees include the following:

- Implementation of employee training and development programs tailored to the needs of the organization and each job function.
- Orientation and briefing programs for new employees to support their understanding of the Company's culture, values, and work processes.
- Regularly evaluate employee performance as a basis for planning competency development and improvement.
- Providing career development opportunities through rotation, assignment, and promotion in accordance with the Company's needs.



Rata-Rata Jam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Average Hour of Employee Training and Development

[S-05] [GRI 404-1]

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hour per Employee	Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan Total Employees Participated in Training Programs	Persentase Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan Percentage of Total Employees Participated in Training Programs
37,6 jam/karyawan 37,6 hour/employee	188	27,8%

Kontribusi Sosial Bagi Masyarakat

Social Contribution for the Community

[ESG S-12]

Kontribusi Perseroan untuk masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasionalnya, ditunjukkan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Melalui CSR, tujuan kami adalah untuk memberikan dampak yang akan langsung dirasakan oleh masyarakat sehingga dapat memperkuat hubungan kami dengan mereka untuk memastikan operasional usaha berjalan lancar tanpa dampak material.

Pada tahun 2025, program CSR yang telah kami lakukan adalah sebagai berikut: [OJK F.25]

- Yayasan Nurul Falah - Kawasan Sunter Sumbangan dan Bingkisan Anak Yatim.
- Desa Karya Mekar & Ciparung Sari - Purwakarta - Sumbangan ke warga sekitar.
- Kawasan Komplek Rukan Sunter Permai Sumbangan ke warga sekitar.
- Yayasan Hasmanul - Kawasan Sunter Sumbangan dan bingkisan Anak Yatim & Panti Jompo.
- Perumahan sekitar Marunda - Sumbangan ke warga sekitar.

The Company's contribution for the community, especially those around its operational area, is shown through the corporate social responsibility programs (CSR). Through CSR, we aim to provide an impact that is felt by the community and thus strengthen the relationship with them to ensure our operation goes smoothly without any material impact.

In 2025, the CSR programs that we have conducted are as follows: [OJK F.25]

- Nurul Falah Foundation - Sunter Area Donations and Gifts for Orphans.
- Karya Mekar & Ciparung Sari Villages - Purwakarta - Donations to local residents.
- Sunter Permai Commercial Complex Area Donations to local residents.
- Hasmanul Foundation - Sunter Area Donations and gifts for orphans and nursing homes.
- Housing around Marunda - Donations to local residents.]





Meskipun demikian, kami tetap membuka saluran komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan terkait dampak sosial yang mungkin terjadi dari operasi Perseroan. Situs web Perseroan di www.arita.com dapat diakses oleh masyarakat dan mereka juga dapat mengirim email ke Perseroan di corsec@arita.co.id. [OJK F.24]

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima keluhan apa pun dari masyarakat terkait operasional usaha. [OJK F.24]

Nevertheless, we open a communication channel for the community to submit any complaint regarding social impact that might occur from the Company's operation. The Company's website at www.arita.com is accessible for the community and they can also email the Company at corsec@arita.co.id. [OJK F.24]

In 2025, the Company did not receive any complaint from the community regarding through the operation. [OJK F.24]



Lampiran Appendix

Lembar Umpan Balik Feedback Form

[OJK G.2]

Kami memohon partisipasi kepada para pembaca untuk memberikan umpan balik melalui e-mail atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We request readers' participation in providing feedback via email or by sending this form through fax/mail.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. This report has provided useful information regarding economic performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. The report is interesting and easy to read.		

Berikan centang pada pernyataan yang Anda anggap paling tepat untuk setiap pertanyaan.
Check the statement that you consider most appropriate for each question.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan ini:

Please provide a rating for the aspects in this Sustainability Report:

1	Paling penting Most important	2	Penting Important	3	Tidak penting Not important	4	Sangat tidak penting Very unimportant
☐	Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐	Kode Etik Code of Conduct				
☐	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	☐	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction				
☐	Produk dan Layanan Products & Services	☐	Ketenagakerjaan Employment				
☐	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social & Community Development	☐	Penggunaan Energi Energy Usage				

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi Laporan Keberlanjutan ini.
Please provide comments/suggestions for this Sustainability Report.

Profil Profile

Nama (bila berkenan)
Name (if inclined)

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

Surel
E-mail

Telepon/HP
Phone/Mobile

☐	Pemerintah Government	☐	Pekerja Employee	☐	Perusahaan Company
☐	Pemegang Saham Shareholders	☐	Penyedia Barang dan Jasa Goods and Services Provider	☐	Masyarakat Sekitar Local Community
☐	Lembaga Pendidikan Educational Institution	☐	Industri Industry	☐	Media Media
☐	Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organization	☐	Lain-lain, yaitu: Others, specifically:		

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Form to:

Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Komplek Rukan Sunter Permai Blok C, No. 7-9 & 15, Jl. Danau Sunter Utara Raya, Jakarta 14350, Indonesia
Kontak Contact	Telepon Phone (+62-21) 651 9188 Faksimile Facsimile (+62-21) 651 6107 Situs Web Website www.arita.co.id Surel Email corsec@arita.co.id



Indeks Isi Consolidated GRI Standard 2021

Consolidated Content Index of GRI Standard 2021

Indeks Isi Standar Gri Content Index Gri Standard	Pengungkapan Disclosure	Hal Page
Pernyataan Penggunaan Statement of Use	Arita telah menyampaikan informasi yang tercantum dalam Indeks Konten GRI ini untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan mengacu pada Standar GRI. Arita has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1, 2025 until December 31, 2025 with reference to the GRI Standards.	
GRI	GRI 1: LANDASAN 2021 GRI 1: FOUNDATION 2021	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan The Organization and its Reporting Practices	
	GRI 2-1 Detail organisasi Organizational details	36
	GRI 2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	5
	GRI 2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	5
	GRI 2-4 Informasi tentang penyajian kembali Restatements of information	5
	GRI 2-5 Asurans Eksternal External assurance	5
	Aktivitas dan Pekerja Activities and workers	
	GRI 2-6 Aktivitas, rantai pasok, dan relasi bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	42
	GRI 2-7 Karyawan Employees	56
	GRI 2-8 Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	56
	Tata Kelola Governance	
	GRI 2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	98
	GRI 2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	118
	GRI 2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	98
	GRI 2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	98
	GRI 2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	131
	GRI 2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	98
	GRI 2-15 Benturan kepentingan Conflicts of interest	119

	GRI 2-16	Komunikasi kepedulian terhadap permasalahan kritikal Communication of critical concerns	131
	GRI 2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	117
	GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	117
	GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	118
	GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	118
	GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	N/A
	Strategi, Kebijakan dan Praktik Strategy, Policies and Practices		
	GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	26, 154
	GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	154
	GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	154
	GRI 2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	141
	GRI 2-26	Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	141
	GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	143
	GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	66
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		
	GRI 2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	157
	GRI 2-30	Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	171
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	GRI 3-1	Proses menentukan topik material Process to determine material topics	5, 6
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	6
	GRI 3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	6, 159, 162, 165, 168
Topik Ekonomi Economic Topic			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	160
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	GRI 202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	171
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	GRI 204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	161



Topik Sosial
Social Topic

GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	169
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	171
	GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	170
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	GRI 403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	172
	GRI 403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	172
	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	173
	GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	172
	GRI 403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	173
	GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	172
	GRI 403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	173
	GRI 403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related ill health	173
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	169, 174
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	GRI 416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	162
	GRI 416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	163

Indeks Isi POJK No. 51/OJK.03/2017

POJK No. 51/OJK.03/2017 Content Index

[OJK G.4]

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	154
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	155
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	155
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	156
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	40
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	36
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	36
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and Business Activities	42
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	66
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	37
Penjelasan Direksi Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	26
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	98
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	117
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	156
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	157
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	158



Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	154
-----	---	-----

Kinerja Ekonomi Economic Performance

F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	82
-----	--	----

F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation	161
-----	---	-----

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Umum General

F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	167
-----	---	-----

Aspek Material Material Aspects

F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	165
-----	--	-----

Aspek Energi Energy Aspects

F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Number and the Intensity of Energy Use	166
-----	---	-----

F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	166
-----	---	-----

Aspek Air Water Aspects

F.8	Penggunaan Air Water Consumption	166
-----	-------------------------------------	-----

Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects

F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	165
-----	--	-----

F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	165
------	---	-----

Aspek Emisi Emission Aspects

F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	166
------	--	-----

F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	166
------	--	-----

F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	167
------	--	-----

F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	167
------	--	-----

F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill that Occurred (if any)	167
------	--	-----

F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima Dan Diselesaikan The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved	167
------	---	-----

Kinerja Sosial Social Performance

F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer	162
------	--	-----

Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects

F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	168
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	170
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	171
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental Work Decent and Safe	172
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	173

Aspek Masyarakat Community Aspects

F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	163
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	175
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	174

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services

F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	164
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	162
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	163
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	163
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction	163

Lain-lain Others

G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party, if Any	5
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	176
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Prior Year	5
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	181



Keselarasan Laporan Keberlanjutan dengan Metrik ESG

Alignment of the Sustainability Report With ESG Metrics

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Matrix Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	166
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	166
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	166
	E-04	Konsumsi Air Water Consumption	166
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Generated Waste	167
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	166
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	166
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	169
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	169
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	169
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	169
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	174
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents	173
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	170
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	171
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	170
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	170
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan Policy on Occupational Health and Safety and Providing a Safe and Proper Work Environment for All Employees	172
	S-12	Corporate Social Responsibility	175

Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	121
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings	116
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	98
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	117
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Training Policy	117
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	118
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	140, 142
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	99
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	119



LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



07



PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report	
Surat Pernyataan Direksi/ <i>Board of Directors' Statement</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2025 and 2024	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5-6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	8-77

Branch Office:EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086

F +62-21-2283 6096

Laporan Auditor Independen**No. 00135/3.0478/AU.1/05/0019-3/1/III/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Arita Prima Indonesia Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report**No. 00135/3.0478/AU.1/05/0019-3/1/III/2026****The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Arita Prima Indonesia Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Arita Prima Indonesia Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Nilai Tercatat Persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat persediaan Grup sebesar Rp205.972.174.469 setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang dan *slow-moving*, yang merepresentasikan saldo yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Manajemen menetapkan penyisihan untuk persediaan usang dan *slow-moving* untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto. Manajemen menentukan tingkat keusangan dan *slow-moving* persediaan dengan menggunakan berbagai pertimbangan dan asumsi termasuk sifat dan jenis, profil umur, kondisi fisik, perkembangan teknologi dan ekspektasi penjualan menggunakan tren historis dan faktor kualitatif lainnya.

Karena itu, kami menganggap nilai tercatat persediaan sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Menilai ketepatan kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan dan pengukuran persediaan yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan Grup untuk penyisihan untuk persediaan *slow-moving* dengan melakukan pengujian, membandingkan estimasi historis dengan kerugian aktual; serta ekspektasi kondisi kini dan masa depan sehubungan dengan penjualan;
- Melakukan pengujian matematis atas keakuratan laporan umur persediaan yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan cadangan untuk persediaan *slow-moving*;
- Melakukan observasi perhitungan fisik persediaan di lokasi yang telah ditentukan untuk mengidentifikasi persediaan usang, hilang dan *slow-moving*; dan
- Melakukan pengujian nilai realisasi neto persediaan dengan mempertimbangkan penjualan aktual setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk memastikan bahwa persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

The key audit matter identified in our audit is described as follows:

Carrying Value of Inventories

As at December 31, 2025, the Group's carrying value of inventories amounted to Rp205,972,174,469 net of allowance for obsolete and slow-moving inventories, which represented a significant balance in the Group's consolidated statement of financial position.

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Management provides allowance for obsolete and slow-moving inventories to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value. Management determines the level of obsolescence and slow-moving of inventories by using various judgments and assumptions including their nature and type, aging profile, physical condition, technological developments and sales expectations using historic trends and other qualitative factors.

Therefore, we considered the carrying value of inventories as the key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures included the following:

- Assessed the appropriateness of the Group's accounting policies for recognition and measurement of inventories in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards;
- Evaluated the appropriateness of the Group's policy for allowance for slow-moving inventories by performing testing, comparing historical estimates with actual losses; and current and future expectations with respect to sales;
- Tested the mathematical accuracy of the inventories' aging report used by the management in determining the allowance for slow-moving inventories;
- Observed physical count of inventories on selected locations to identify obsolete, lost and slow-moving items; and
- Tested the net realizable value of inventories by considering actual sales post consolidated statement of financial position date and the assumptions used by the management to check whether inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Suhartanto

Izin Akuntan Publik No. AP. 0019/
Public Accountant License No. AP. 0019

27 Maret 2026/March 27, 2026



00135



Empowering industries for the future

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Low Yew Lean	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Danau Sunter Utara, Komp Rukan Sunter Permai Blok C No. 9	:	Office address
Alamat domisili	:	Jakarta Garden City Cluster Palm Spring Blok F No. 169, Cakung Timur-Jakarta Timur	:	Domicile address
Nomor telepon	:	021-6519188	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
Nama	:	Chan Chein Liang	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Danau Sunter Utara, Komp Rukan Sunter Permai Blok C No. 9	:	Office address
Alamat domisili	:	Komp Gading Arcadia Blok H No.43a, Jl Pegangsaan Dua, Kelapa Gading-Jakarta Utara	:	Domicile address
Nomor telepon	:	021-6519188	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 27 Maret 2026/March 27, 2026

Low Yew Lean
Direktur Utama/President Director



Chan Chen Liang
Direktur/Director

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 7-9 & 15
Jl. Danau Sunter Utara, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

+6221 651 9188
+6221 651 6107
info@arita.co.id

www.arita.co.id

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	13.840.965.724	5	8.860.040.451	Cash on hand and in banks
Piutang usaha		6		Trade receivables
Pihak-pihak berelasi	7.475.924.820	23	3.334.408.745	Related parties
Pihak ketiga - neto	55.885.214.347		45.695.630.440	Third parties - net
Piutang lain-lain		7		Other receivables
Pihak-pihak berelasi	7.670.064.468	23	9.238.846.189	Related parties
Pihak ketiga	5.062.626.311		2.716.155.676	Third parties
Persediaan - neto	205.972.174.469	8	215.087.728.328	Inventories - net
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	12.509.803.815	9	18.579.967.608	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka	408.296.789		-	Prepaid taxes
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7.179.131.783	14	6.686.534.397	Restricted cash in bank and time deposits
TOTAL ASET LANCAR	316.004.202.526		310.199.311.834	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	-	9	10.736.860.790	Advances for purchases of fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto	3.953.691.588	16	3.487.884.377	Deferred tax assets - net
Aset hak-guna - neto	842.976.030	25	1.017.123.960	Right-of-use assets - net
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi - neto	28.154.784.950	10	21.001.177.982	Investment in joint venture and associates - net
Aset tetap - neto	292.211.277.113	11	273.096.562.106	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	614.593.342		588.884.806	Intangible assets - net
Taksiran tagihan pajak	4.633.907.038	16	8.517.801.432	Estimated claims for tax refund
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	330.411.230.061		318.446.295.453	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	646.415.432.587		628.645.607.287	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	136.391.498.015	14	136.796.966.268	Short-term bank loans
Utang usaha		12		Trade payables
Pihak-pihak berelasi	14.153.836.690	23	8.534.112.926	Related parties
Pihak ketiga	11.689.750.663		9.544.239.856	Third parties
Utang lain-lain		13		Other payables
Pihak-pihak berelasi	24.133.352.354	23	25.178.352.354	Related parties
Pihak ketiga	-		30.000.000	Third parties
Utang pajak	2.295.460.931	16	2.716.589.291	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	4.523.981.161		5.325.458.191	Accrued liabilities
Uang muka pelanggan	4.140.203.941	20	3.292.468.125	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	1.194.188.981	14	1.747.464.363	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	290.680.436	15	578.367.854	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	267.617.995	25	327.667.953	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	199.080.571.167		194.071.687.181	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	12.562.222.830	17	10.517.331.512	Employees' benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank	4.955.000.987	14	6.137.194.978	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	271.986.674	15	173.031.404	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	270.734.869	25	312.418.649	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	18.059.945.360		17.139.976.543	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	217.140.516.527		211.211.663.724	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value Rp100 per share
Modal dasar - 1.800.000.000 saham				Authorized - 1,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.075.760.000 saham	107.576.000.000	18	107.576.000.000	Issued and fully paid - 1,075,760,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	33.937.353.656	18	33.937.353.656	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	(5.610.137.983)	4	(2.678.700.419)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	16.000.000.000		16.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	250.461.631.793		242.120.918.598	Unappropriated
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	402.364.847.466		396.955.571.835	Net equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26.910.068.594	19	20.478.371.728	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	429.274.916.060		417.433.943.563	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	646.415.432.587		628.645.607.287	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
**Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income**
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN NETO	318.819.764.511	20	280.126.867.734	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	152.970.222.754	21	124.828.346.128	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	165.849.541.757		155.298.521.606	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL		22		OPERATING EXPENSES
Penjualan	52.616.456.794		53.473.731.591	Selling
Umum dan administrasi	78.291.352.093		77.096.689.582	General and administrative
Total Beban Operasional	130.907.808.887		130.570.421.173	Total Operating Expenses
LABA OPERASI	34.941.732.870		24.728.100.433	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian atas laba neto ventura bersama dan entitas asosiasi - neto	4.477.099.085	10	3.313.506.769	Equity in net income of joint venture and associates - net
Penghasilan bunga	877.358.182		911.458.198	Interest income
Beban keuangan	(17.919.418.843)	14,25	(16.217.085.950)	Finance costs
Rugi selisih kurs - neto	(2.203.897.129)		(1.106.245.732)	Loss on foreign exchange - net
Provisi bank	(1.956.228.415)		(456.700.000)	Bank charges
Lain-lain - neto	(83.993.165)		(9.548.978)	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - neto	(16.809.080.285)		(13.564.615.693)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	18.132.652.585		11.163.484.740	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		16		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini - non final	(7.562.316.393)		(5.929.553.919)	Current tax - non final
Pajak kini - final	(416.228.582)		(214.954.255)	Current tax - final
Pajak tangguhan	430.605.724		229.852.086	Deferred tax
Total Beban Pajak Penghasilan - neto	(7.547.939.251)		(5.914.656.088)	Total Income Tax Expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	10.584.713.334		5.248.828.652	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(160.006.758)	17	302.869.047	Remeasurement of employees benefit liabilities
Pajak terkait	35.201.487	16	(66.631.190)	Related tax
	(124.805.271)		236.237.857	
Bagian atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja ventura bersama dan entitas asosiasi - setelah dikurangi pajak	(43.935.566)	10	(29.424.006)	Share in remeasurement of employee benefits liabilities of joint venture and associates - net of tax
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	(168.740.837)		206.813.851	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	10.415.972.497		5.455.642.503	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	8.501.230.249		4.253.051.584	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2.083.483.085		995.777.068	Non-controlling interests
TOTAL	10.584.713.334		5.248.828.652	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	8.340.713.195		4.488.627.754	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2.075.259.302	19	967.014.749	Non-controlling interests
TOTAL	10.415.972.497		5.455.642.503	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	7,90	24	3,95	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Note	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital-Net	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Neto/ Net	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2024/ Balance as at January 1, 2024	107.576.000.000	33.937.353.656	(2.597.140.951)	16.000.000.000	237.632.290.844	392.548.503.549	17.898.785.535	410.447.289.084
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	-	4.253.051.584	4.253.051.584	995.777.068	5.248.828.652
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	-	-	-	-	235.576.170	235.576.170	(28.762.319)	206.813.851
Total laba komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	-	-	-	-	4.488.627.754	4.488.627.754	967.014.749	5.455.642.503
Selisih nilai transaksi dari peningkatan modal entitas anak/ Difference in value from increase in capital of subsidiary	4	-	(81.559.468)	-	-	(81.559.468)	1.618.559.468	1.537.000.000
Dividen entitas anak/ Dividend of subsidiary	-	-	-	-	-	-	(5.988.024)	(5.988.024)
Saldo 31 Desember 2024/ Balance as at December 31, 2024	107.576.000.000	33.937.353.656	(2.678.700.419)	16.000.000.000	242.120.918.598	396.955.571.835	20.478.371.728	417.433.943.563

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Note	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital-Net	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Neto/ Net	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2024/ Balance as at December 31, 2024	107.576.000.000	33.937.353.656	(2.678.700.419)	16.000.000.000	242.120.918.598	396.955.571.835	20.478.371.728	417.433.943.563
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	-	8.501.230.249	8.501.230.249	2.083.483.085	10.584.713.334
Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	-	-	-	-	(160.517.054)	(160.517.054)	(8.223.783)	(168.740.837)
Total laba komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	-	-	-	-	8.340.713.195	8.340.713.195	2.075.259.302	10.415.972.497
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non- controlling interests	4	-	(2.931.437.564)	-	-	(2.931.437.564)	4.356.437.564	1.425.000.000
Saldo 31 Desember 2025/ Balance as at December 31, 2025	107.576.000.000	33.937.353.656	(5.610.137.983)	16.000.000.000	250.461.631.793	402.364.847.466	26.910.068.594	429.274.916.060

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	304.711.772.626		278.627.777.732	Cash receipts from customers
Penerimaan tagihan pajak	3.235.849.443	16	2.216.182.707	Receipts of claims for tax refund
Penerimaan penghasilan bunga	877.358.182		911.458.198	Receipt of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(251.392.426.316)	31	(251.880.324.069)	Payment to suppliers, employees and others
Pembayaran beban keuangan	(17.653.440.823)		(16.370.664.896)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan dan kurang bayar pajak	(8.350.917.772)		(15.904.341.942)	Payments of income tax and underpayment of taxes
Pembayaran liabilitas Imbalan kerja	(343.667.441)	17	(521.639.619)	Payment of employee benefits
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	31.084.527.899		(2.921.551.889)	Net cash (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan pelepasan aset tetap	69.008.979	11	-	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	(20.441.163.579)	11,29,30	(20.136.884.582)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(1.170.000.000)	10,30	-	Addition of investment in an associate
Perolehan aset takberwujud	(347.293.199)		(132.334.604)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	-	10,31	720.000.000	Dividend received from an associate
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	-	30	(8.288.210.098)	Addition of advances for purchase of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(21.889.447.799)		(27.837.429.284)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	190.859.656.453	29	59.728.255.334	Receipts of bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(193.620.924.103)	29	(45.213.142.483)	Payments of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(583.665.941)	29	(1.377.875.646)	Payments for consumer financing payables
Penurunan (kenaikan) kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(492.597.386)	14,31	4.603.075.054	Decrease (increase) in restricted cash in bank and time deposits
Pembayaran liabilitas sewa	(383.388.578)	29	(539.663.071)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(34.389.201)		(34.781.373)	Payments of interest on lease liabilities
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali oleh entitas anak	-	31	(5.988.024)	Payment of cash dividend to non-controlling interest by the subsidiary
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(4.255.308.756)		17.159.879.791	Net cash (used in) provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	4.939.771.344		(13.599.101.382)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	(271.061.619)		13.328.039.763	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4.668.709.725		(271.061.619)	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR CONSISTS OF:
Kas dan bank	13.840.965.724	5	8.860.040.451	Cash on hand and in banks
Cerukan	(9.172.255.999)		(9.131.102.070)	Bank overdrafts
Total	4.668.709.725		(271.061.619)	Total

*) Setelah direklasifikasi, lihat Catatan 31.

*) As reclassified, refer to Note 31.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Arita Prima Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Triphosa Lily Ekadewi, S.H. No. 1 tanggal 5 Oktober 2000. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-7935. HT.01.01.TH.2001 tanggal 31 Mei 2001 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 16 April 2002, Tambahan No. 3727.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 28 tanggal 26 Juni 2025 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") tahun 2020. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0307818 tanggal 8 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang industri pipa, perdagangan besar mesin, suku cadang, kompressor dan klep, pengelolaan limbah berbahaya, gudang penyimpanan, *real estate*, kawasan industri dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 9, Jalan Danau Sunter Utara, Sunter Agung, Jakarta Utara. Perusahaan memiliki 37 kantor cabang yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Unimech Group Berhad, Malaysia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 17 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-307/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 275.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran Rp220 per lembar saham.

1. General

a. Establishment of the Company and General Information

PT Arita Prima Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 1 of Triphosa Lily Ekadewi, S.H. dated October 5, 2000. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-7935.HT.01.01.TH.2001 dated May 31, 2001 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated April 16, 2002, Supplement No. 3727.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 28 of Kamelina, S.H., dated June 26, 2025 regarding restatement of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives of the Company in conformity with the Indonesian Standard Industrial Classification ("KBLI") of 2020. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0307818 dated July 8, 2025.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are pipes industry and wholesale trading of engines, spare parts, compressors and valves, hazardous waste management, storage warehouse, real estate, industrial park and other management consulting services.

The Company's head office is located at Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 9, Jalan Danau Sunter Utara, Sunter Agung, North Jakarta. The Company has 37 branches across Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in 2001. The Company is part of Unimech Group Berhad, Malaysia.

b. The Company's Public Offering

On October 17, 2013, the Company had obtained an effective statement from Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-307/D.04/2013 to conduct an initial public offering of 275,000,000 shares with par value Rp100 per share at an offering price of Rp220 per share.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Lim Cheah Chooi	:
Komisaris	:	Sim Yee Fuan	:
Komisaris	:	Lim Jun Lin	:
Komisaris Independen	:	Bernadetha Melinda Kirana Putri	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Low Yew Lean	:
Direktur	:	Chan Chein Liang	:
Direktur	:	Hariato	:
Direktur	:	Low Ze Wen	:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Lim Cheah Chooi	:
Komisaris	:	Sim Yee Fuan	:
Komisaris Independen	:	Bernadetha Melinda Kirana Putri	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Low Yew Lean	:
Direktur	:	Chan Chein Liang	:
Direktur	:	Hariato	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Bernadetha Melinda Kirana Putri	:	Chairman
Anggota	:	Dion Situmorang	:	Member
Anggota	:	Agustinus Nicko	:	Member

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Bernadetha Melinda Kirana Putri	:	Chairman
Anggota	:	Narada Kumara	:	Member
Anggota	:	Agustinus Nicko	:	Member

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp4.952.135.112 dan Rp4.633.909.848.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki karyawan masing-masing sejumlah 228 dan 252 orang (tidak diaudit).

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2025 are as follows:

Board of Commissioner

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioner

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 is as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2024 is as follows:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp4,952,135,112 and Rp4,633,909,848, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group had a total of 228 and 252 employees (unaudited), respectively.

d. Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Struktur entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. The Subsidiaries, Joint Ventures and Associates

The composition of the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi secara komersial/ <i>Start of commercial operation</i>	Sifat bisnis/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)</i>	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>							
PT Amanah Nusantara Sejahtera ("ANS")	Jakarta	2016	Perdagangan klep, produk terkait lainnya dan jasa konstruksi/ <i>Trading of valve, other products and construction services</i>	99,70%	99,70%	38.437	30.563
PT Internasional Asia Prima Sukses ("IAPB")	Batam	2018	Jasa konstruksi, perdagangan klep dan produk terkait lainnya/ <i>Construction services, trading of valve and other products</i>	75,00%	75,00%	21.890	18.813
PT Makmur Abadi Valve ("MAV")	Purwakarta	2020	Manufaktur, perdagangan klep dan produk terkait lainnya/ <i>Manufacture, trading of valve and other products</i>	99,60%	99,60%	105.505	114.326
PT Internasional Asia Pasifik Sinergi ("IAPS")	Jakarta	2020	Jasa konstruksi, perdagangan klep dan produk terkait lainnya/ <i>Construction services, trading of valve and other products</i>	60,00%***	75,00%	21.128	17.279
PT Struktur Bangun Persada ("SBP")*	Jakarta	2021	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	60,00%***	70,00%	21.096	20.386
PT Artha Mulia Nusantara ("AMN")	Jakarta	2021	Perdagangan klep dan produk terkait lainnya/ <i>Trading of valve and other products</i>	59,00%	59,00%	5.736	7.054
PT Global Consultant Engineering ("GCE")	Jakarta	2023	Jasa arsitektur dan keinsinyuran/ <i>Architectural and engineering services</i>	70,00%	70,00%	2.217	2.523
PT Internasional Multi Jaya Tekindo ("IMJT")	Purwakarta	2025	Jasa reparasi dan pemasangan peralatan/ <i>Repair services and equipment installation</i>	99,00%	99,00%	31.335	30.000
PT Internasional Multi Jaya Logam ("IMJL")**	Purwakarta	-	Industri logam/ <i>Metal industry</i>	99,00%	99,00%	30.000	30.000
Kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i>							
<u>Melalui ANS/<i>through ANS</i>:</u>							
PT Sinergi Primajaya Indonesia ("SPI")	Jakarta	2022	Pengelolaan air dan perdagangan klep dan produk lainnya/ <i>Water management, trading of valve and other products</i>	73,78%	73,78%	13.712	12.114
<u>Melalui MAV/<i>through MAV</i>:</u>							
PT Global Teknik Agronusa ("GTA")	Jakarta	2023	Jasa reparasi dan pemasangan peralatan/ <i>Repair services and equipment installation</i>	58,77%	58,77%	11.754	10.420

*) Sebelumnya bernama PT Sangkuriang Bangun Persada/Previously named PT Sangkuriang Bangun Persada.

**) Belum beroperasi secara komersial/Has not started its commercial operation.

***) Pada tahun 2025, terdapat perubahan kepemilikan Perusahaan pada IAPS dan SBP (Catatan 4)/In 2025, there were changes in the Company's ownership in IAPS and SBP (Note 4).

Informasi mengenai ventura bersama dan entitas asosiasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Information about the Company's joint venture and associates as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi secara komersial/ <i>Start of commercial operation</i>	Sifat bisnis/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
				2025	2024
PT Bont Technologies Nusantara ("BONT")	Jakarta	2018	Perdagangan klep dan produk terkait lainnya/ <i>Trading of valve and other products</i>	65,00%	65,00%
Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi secara komersial/ <i>Start of commercial operation</i>	Sifat bisnis/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
				2025	2024
PT Garuda Rekasa Teknologi ("GRT")	Jakarta	2018	Perdagangan klep dan produk terkait lainnya/ <i>Trading of valve and other products</i>	30,00%	30,00%
PT Aira Sukses International ("ASI")	Jakarta	2019	Pengelolaan air, jasa konstruksi, perdagangan klep dan produk terkait lainnya/ <i>Water management, construction services, trading of valve and other products</i>	36,00%	36,00%
<u>Melalui ANS/<i>through ANS</i>:</u>					
PT Inovatif Sinergi Mandiri ("ISM")	Jakarta	2022	Pengelolaan air dan perdagangan klep dan produk lainnya/ <i>Water management, trading of valve and other products</i>	24,92%	-

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and Subsidiaries ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 27, 2026.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 27.

b. Standar Akuntansi Baru

Amendemen dan standar akuntansi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 tentang Informasi Komparatif";
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed critical accounting judgments and key source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 27.

b. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards issued and effective for the financial year beginning on or after January 1, 2025 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 117, "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contract - Initial Adoption of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 about Comparative Information";
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability".

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan : Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan : Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam";
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas";
- PSAK No. 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2027:

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan";
- PSAK No. 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik : Pengungkapan";
- PSAK No. 413, "Penurunan Nilai - Aset Keuangan Syariah dan Pengakuan Provisi Kafalah Penjaminan Risiko Kredit";
- PSAK No. 414, "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2025 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2026:

- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments - Disclosures : Classification and Measurement of Financial Instrument";
- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosure : Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity";
- 2024 Annual Improvements to PSAK No. 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK No. 109, "Financial Instruments", PSAK No. 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows";
- PSAK No. 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

Effective on or after January 1, 2027:

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements";
- PSAK No. 119, "Subsidiaries without Public Accountability : Disclosures";
- PSAK No. 413, "Impairment - Sharia Financial Assets and the Recognition of Kafalah Provisions for Credit Risk Guarantees";
- PSAK No. 414, "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities".

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards and new interpretation to the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and;
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements;
- the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama, Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Distribusi yang diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi nilai tercatat investasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Investments in Associates and Joint Venture

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture. Distributions received from associate or a joint venture reduce the carrying amount of the investment. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and associate or a joint venture are eliminated to the extent of the Groups's interest in the associate or a joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associated or a joint venture company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated or a joint venture company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other);

- ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs tengah yang digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	2025
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1/Rupiah	16.782
Dolar Singapura (SGD) 1/Rupiah	13.069
Yuan China (CNY) 1/Rupiah	2.401

- ii. one entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group which the other entity is a member);
- iii. both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

Transactions denominated on foreign currencies are recorded in the functional currency at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gain or losses are credited or charged to current year profit or loss.

The middle exchange rates used by the Group as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024
16.162 United States Dollar (US\$) 1/Rupiah	
11.919 Singapore Dollar (SGD) 1/Rupiah	
2.214 Chinese Yuan (CNY) 1/Rupiah	

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

(i) Aset Keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah yang semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVTOCI.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset.

(ii) Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial Assets

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

All of the Group's financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost. The Group has no financial asset measured at FVTPL and FVTOCI.

Financial assets measured at amortized cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured at cost which is amortized using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset.

(ii) Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi untuk liabilitas keuangan yang tidak diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

All financial liabilities are initially recognized at fair value, including transaction costs, for financial liabilities not measured at FVTPL. Financial liabilities measured at amortized cost, after initial recognition, are subsequently measured at cost which is amortized using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika, antara lain, telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk persediaan usang dan *slow-moving* berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

The Group considers a financial asset in default when, among others, contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written-off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks which are not pledged as collateral or restricted in use.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolete and slow-moving inventories based on the review of the status of inventories at the end of the year.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	Office furniture and fixtures
Mesin dan peralatan produksi	4-8	Machinery and production equipment

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is highly probable the title of land right can be renewed or extended upon expiration.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

m. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

n. Imbalan Kerja

Perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses in each of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

m. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Employee Benefits

The calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan memberikan barang atau jasa kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau manfaat yang diperoleh dari penggunaan jasa. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu titik waktu atau suatu periode waktu. Jika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dalam suatu periode waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan grosir barang dagangan diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan dan Grup telah mengalihkan pengendalian atas barang tersebut kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Liabilitas kontrak - uang muka pelanggan

Suatu liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima pembayaran (atau sejumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan telah melakukan pembayaran sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak - uang muka pelanggan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by providing goods or service to the customers, which is when the customers obtain control of the goods or derived benefits from the usage of the service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. If a performance obligation is satisfied over time, the revenue is recognized based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

The Group recognizes revenue from the following major sources:

Sales of goods

Revenues from wholesale sales of merchandise inventories are recognized when the goods are delivered to the customers and the Group has transferred the control of such inventories to the customers.

Expenses

Expenses are recognized when incurred by using accrual basis.

Contract liabilities - advances from customers

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from customer. If the customer pays consideration before the Group transfers good or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities - advances from customers are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

p. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak Final

Pajak final Grup dihitung terhadap penghasilan yang bersifat final berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008.

q. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Final Tax

Final tax of the Group is computed on income that is final based on Government Regulation (PP) No. 9 Year 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation No. 51 Year 2008.

q. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan dimana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

- akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

r. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle;
- held primarily for the purpose of trading; or
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle;
- held primarily for the purpose of trading;

- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

s. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antargrup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets is classified as non-current assets.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian, jika ada. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 dipenuhi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

u. Events After Reporting Period

Events after the reporting period that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements, if any. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit (ECL)

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure At Default (EAD)* dan *Macro-Economic Variables (MEV)*.

Penyisihan untuk Persediaan Usang dan *Slow-moving*

Grup membuat penyisihan atas persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan untuk persediaan usang dan *slow-moving* telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Provision for Expected Credit Losses (ECL)

When measuring ECL, the Group uses information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure At Default (EAD)* and *Macro-Economic Variables (MEV)*.

Allowance for Obsolete and *Slow-moving* Inventories

The Group provides allowance for inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for obsolete and *slow-moving* inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. Perubahan Komposisi Kepemilikan pada Entitas Anak

PT Internasional Asia Pasifik Sinergi (IAPS)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., No. 45 tanggal 21 Maret 2025, Perusahaan menjual saham IAPS masing-masing sejumlah 250 lembar saham dan 125 lembar saham kepada Kristiyanto dan Low Ze Wen, manajemen kunci IAPS, dengan total harga jual sebesar Rp375.000.000, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan Perusahaan dengan kepentingan non-pengendali. Setelah transaksi penjualan ini, Perusahaan tetap memiliki pengendalian atas IAPS dan kepemilikan saham Perusahaan di IAPS berkurang menjadi 60%.

Transaksi pengalihan saham IAPS di atas dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali dan selisih antara jumlah peningkatan modal saham dan nilai kepemilikan yang diperoleh Perusahaan sebesar (Rp2.060.742.506) dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. Changes in Composition of Ownership in Subsidiaries

PT Internasional Asia Pasifik Sinergi (IAPS)

Based on Notarial Deed No. 45 of Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn. dated March 21, 2025, the Company sold IAPS shares amounted to 250 shares and 125 shares to Kristiyanto and Low Ze Wen, key management of IAPS, respectively, with total selling price of Rp375,000,000, which resulted in change of the proportion of the Company's ownership and non-controlling interests. After the sale transactions, the Company retained its control over IAPS and the Company's ownership in IAPS decreased to 60%.

The above transfer in IAPS share capital transactions were considered as equity transactions with the non-controlling interests and the resulting difference between the amount of increase in share capital and ownership value acquired by the Company amounting (Rp2,060,742,506) was recorded as part of "Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang sehubungan pengalihan saham IAPS dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Struktur Bangun Persada (SBP)

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 11 tanggal 11 Desember 2023, PT Hitech Prima Indonesia (HPI) mengakuisisi saham SBP yang dimiliki oleh Rian dan Helmy Agusta, pemegang saham non-pengendali SBP, masing-masing sejumlah 1.250 lembar saham dan 250 lembar saham. Selanjutnya, pemegang saham SBP menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor SBP sebesar Rp5.500.000.000 menjadi Rp10.500.000.000, yang akan diambil bagian oleh Perusahaan dan HPI masing-masing sebesar Rp3.850.000.000 dan Rp1.650.000.000. Setelah transaksi akuisisi dan peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan di SBP tetap sebesar 70%.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 21 Februari 2025, Perusahaan menjual saham SBP sejumlah 1.050 lembar saham kepada Rifki Fuad Aripin (Rifki) dengan harga jual sebesar Rp1.050.000.000 dan HPI menjual saham SBP masing-masing sejumlah 1.575 dan 1.575 lembar saham, kepada Rian Maulana Wijaya (Rian) dan Muhammad Farraz Zulna (Farraz). Setelah transaksi penjualan ini, Perusahaan tetap memiliki pengendalian atas SBP dan kepemilikan saham Perusahaan di SBP berkurang menjadi 60%.

Transaksi pengalihan saham SBP di atas dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali dan selisih antara jumlah peningkatan modal saham dan nilai kepemilikan yang diperoleh Perusahaan sebesar (Rp870.695.058) dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 25 November 2025, Rifki menjual saham SBP sejumlah 1.050 lembar saham kepada Ujang Misbahudin (Ujang).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang sehubungan pengalihan saham SBP dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at December 31, 2025, receivables in relation with the transfer of IAPS shares were recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

PT Struktur Bangun Persada (SBP)

Based on Notarial Deed No. 11 of Kamelina, S.H. dated December 11, 2023, PT Hitech Prima Indonesia (HPI) acquired SBP shares owned by Rian and Helmy Agusta, non-controlling shareholders of SBP, amounted to 1,250 shares and 250 shares, respectively. Furthermore, the shareholders of SBP agreed to increase SBP's issued and paid-up capital amounted to Rp5,500,000,000 up to Rp10,500,000,000 which was taken by the Company and HPI amounted to Rp3,850,000,000 and Rp1,650,000,000, respectively. After the acquisition and increase in capital transactions, the Company's ownership in SBP remain the same at 70%.

Based on Notarial Deed No. 16 of Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn. dated February 21, 2025, the Company sold SBP shares amounted to 1,050 shares to Rifki Fuad Aripin (Rifki) with selling price of Rp1,050,000,000 and HPI sold SBP shares amounted to 1,575 and 1,575 shares to Rian Maulana Wijaya (Rian) and Muhammad Farraz Zulna (Farraz), respectively. After the sale transactions, the Company retained its control over SBP and the Company's ownership in SBP decreased to 60%.

The above transfer in SBP's share capital transactions were considered as equity transactions with the non-controlling interests and the resulting difference between the amount of increase in share capital and ownership value acquired by the Company amounting (Rp870,695,058) was recorded as part of "Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position.

Based on Notarial Deed No. 10 of Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., dated November 25, 2025, Rifki sold SBP shares amounted to 1,050 shares to Ujang Misbahudin (Ujang).

As at December 31, 2025 and 2024, receivables in relation with the transfer of SBP shares were recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

PT Makmur Abadi Valve (MAV)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 12 Juni 2024, pemegang saham MAV menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor MAV sebesar Rp50.000.000.000 dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp150.000.000.000, yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan di MAV meningkat menjadi 99,60%.

Transaksi peningkatan modal MAV di atas dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali dan selisih antara jumlah peningkatan modal saham dan nilai kepemilikan yang diperoleh Perusahaan sebesar (Rp84.572.791) dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang dari pemegang saham MAV sehubungan transaksi peningkatan modal saham MAV sebelumnya, dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Global Teknik Agronusa (GTA)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 24 Desember 2024, pemegang saham GTA menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar GTA sebesar Rp5.500.000.000 menjadi Rp10.500.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan sebesar Rp3.750.000.000 dari Rp1.250.000.000 menjadi Rp5.000.000.000, yang akan diambil bagian oleh MAV sebesar Rp2.213.000.000. Setelah transaksi akuisisi dan peningkatan modal tersebut, kepemilikan MAV di GTA berubah menjadi 59,01%.

Transaksi peningkatan modal GTA di atas dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali dan selisih antara jumlah peningkatan modal saham dan nilai kepemilikan yang diperoleh MAV sebesar Rp3.013.323 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal yang sama, Yanto, Sutrisno, Edwin Noer, Sangap Dame dan Harianto menjual seluruh kepemilikan saham mereka di GTA masing-masing sejumlah 100 lembar saham, 50 lembar saham, 50 lembar saham, 25 lembar saham dan 25 lembar saham kepada HPI.

PT Makmur Abadi Valve (MAV)

Based on Notarial Deed No. 2 of Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn. dated June 12, 2024, the shareholders of MAV agreed to increase MAV's issued and paid-up capital amounted to Rp50,000,000,000 from Rp100,000,000,000 to Rp150,000,000,000 which was fully taken by the Company. After the increase in capital transactions, the Company's ownership in MAV increased to 99.60%.

The above increase in capital transactions were considered as equity transactions with the non-controlling interest and the resulting difference between the amount of increase in share capital and ownership value acquired by the Company amounting (Rp84,572,791) was recorded as part of "Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position.

As at December 31, 2025 and 2024, receivables from MAV's shareholders in relation with the increase in share capital of MAV transactions were recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statements of financial position.

PT Global Teknik Agronusa (GTA)

Based on Notarial Deed No. 28 of Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., dated December 24, 2024, the shareholders of GTA agreed to increase GTA's share capital amounted to Rp5,500,000,000 up to Rp10,500,000,000 and increase issued capital amounted to Rp3,750,000,000 from Rp1,250,000,000 to Rp5,000,000,000 which will be taken partially by the Company amounted to Rp2,213,000,000. After the increase in capital transactions, MAV's ownership in GTA changed to 59.01%.

The above increase in capital transactions were considered as equity transactions with the non-controlling interest and the resulting difference between the amount of increase in share capital and ownership value acquired by the Company amounting to Rp3,013,323 was recorded as part of "Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position.

On the same date, Yanto, Sutrisno, Edwin Noer, Sangap Dame and Harianto sold their GTA shares amounted to 100 shares, 50 shares, 50 shares, 25 shares and 25 shares, respectively, to HPI.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian modal ditempatkan GTA belum disetor oleh para pemegang saham dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at December 31, 2025 and 2024, some of GTA's issued capital have not been paid by the shareholders and were recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statements of financial position.

5. Kas dan Bank

Akun ini terdiri dari:

	2025
Kas	
Rupiah	699.700.000
Kas di bank - pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.435.289.304
PT Bank Sinarmas Tbk	375.777.756
PT Bank Central Asia Tbk	344.924.798
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	304.933.322
PT Bank Permata Tbk	159.743.249
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	116.858.050
PT Bank KEB Hana Indonesia	97.843.391
PT Bank OCBC NISP Tbk	85.032.608
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	31.054.274
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.855.972
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	112.555.531
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.397.469
Dolar Singapura	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Total	13.840.965.724

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat kas di bank yang tidak dapat digunakan oleh Grup kecuali kas di bank yang disajikan pada Catatan 14.

6. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2025
Rupiah	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 23)	7.475.924.820
Pihak ketiga	59.228.199.938
Dikurangi: cadangan penurunan nilai piutang usaha	(3.342.985.591)
Pihak ketiga - neto	55.885.214.347
Piutang usaha - neto	63.361.139.167

5. Cash on Hand and in Banks

This account consists of:

	2024
Cash on hand	
Rupiah	1.563.200.000
Cash in Banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.740.179.168
PT Bank Sinarmas Tbk	232.601.918
PT Bank Central Asia Tbk	398.034.082
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	256.968.445
PT Bank Permata Tbk	64.847.861
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	247.992.365
PT Bank KEB Hana Indonesia	97.258.235
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.236.114
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109.366.961
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	76.872.290
Singapore Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.483.012
Total	8.860.040.451

As at December 31, 2025, the Group has no cash in banks restricted to use except for cash in bank disclosed in Note 14.

6. Trade Receivables

This account consists of:

	2024
Rupiah	
Related parties (Note 23)	3.334.408.745
Third parties	48.908.582.224
Less: allowance for impairment of trade receivables	(3.212.951.784)
Third parties - net	45.695.630.440
Trade receivables - net	49.030.039.185

Analisa umur piutang usaha sebelum cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	50.993.773.608	38.652.834.909	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
0 - 30 hari	5.351.204.390	4.340.278.726	0 - 30 days
31 - 60 hari	909.689.398	1.660.474.322	31 - 60 days
61 - 90 hari	634.333.044	303.253.379	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	8.815.124.318	7.286.149.633	More than 90 days
Total	66.704.124.758	52.242.990.969	Total

The aging analysis of trade receivables before allowance for impairment are as follows:

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	3.212.951.784	4.286.461.500	Beginning balance of the year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 22)	712.508.571	966.141.642	Provision during the year (Note 22)
Penghapusan selama tahun berjalan	(582.474.764)	(2.039.651.358)	Write-off during the year
Saldo akhir	3.342.985.591	3.212.951.784	Ending balance

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 14).

As at December 31, 2025 and 2024, trade receivables are pledged as collateral for bank loan facilities obtained by the Company (Note 14).

7. Piutang Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

	2025
Rupiah	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 23)	7.670.064.468
Pihak ketiga	5.062.626.311
Total	12.732.690.779

7. Other Receivables

This account consists of:

	2024
Rupiah	
Related parties (Note 23)	9.238.846.189
Third parties	2.716.155.676
Total	11.955.001.865

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

The management of the Group are on the opinion that all receivables are fully collectible therefore, allowance for impairment of other receivables is not required.

8. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	2025
Klep	168.294.212.586
Instrumen	18.346.713.314
Fitting	11.812.356.326
Lain-lain	10.961.253.568
Total	209.414.535.794
Dikurangi: cadangan penurunan nilai atas persediaan usang dan <i>slow-moving</i>	(3.442.361.325)
Persediaan - neto	205.972.174.469

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan
adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	3.171.726.737
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 21)	270.634.588
Saldo akhir	3.442.361.325

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas
penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk
menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat
penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
persediaan diasuransikan terhadap risiko
kebakaran dan risiko lainnya dari PT BRI Asuransi
Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai
pertanggungan sebesar Rp123.371.053.652,
manajemen berpendapat bahwa nilai
pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi
kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
persediaan dijadikan jaminan atas fasilitas
pinjaman bank yang diperoleh Perusahaan
(Catatan 14).

8. Inventories

This account consists of:

	2024
Valve	178.350.874.892
Instrument	16.087.270.057
Fitting	11.552.758.110
Others	12.268.552.006
Total	218.259.455.065
Less: allowance for decline in values on obsolete and <i>slow-moving</i> inventories	(3.171.726.737)
Inventories - net	215.087.728.328

Movement of allowance for declining in value of
inventories as follows:

	2024
Beginning balance of the year	2.853.001.002
Provision during the year (Note 21)	318.725.735
Ending balance	3.171.726.737

Management believes that the above allowance for
declining in value of inventories is adequate to
cover possible losses that may arise from decline
in value of inventories.

As at December 31, 2025 and 2024, inventories
are covered by insurance against losses by fire and
other risks under blanket policies from PT BRI
Asuransi Indonesia, third party, with total coverage
amounting to approximately Rp123,371,053,652,
respectively, which management believes, is
adequate to cover possible losses that may arise
from such risks.

As at December 31, 2025 and 2024, inventories
are pledged as collateral for bank loan facilities
obtained by the Company (Note 14).

9. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	2025
Biaya dibayar dimuka	
Perizinan	647.455.800
Sewa	620.810.592
Asuransi	458.168.652
Operasional	102.706.623
Lain-lain	1.537.470.795
Sub-total	3.366.612.462

9. Prepaid Expense and Advances

This account consists of:

	2024
Prepaid expenses	
Permits	-
Rental	590.268.988
Insurance	552.099.049
Operational	98.465.949
Others	1.027.825.538
Sub-total	2.268.659.524

	2025	2024	
Uang muka			Advances
Pembelian persediaan	9.143.191.353	16.311.308.084	Purchase of inventories
Total	12.509.803.815	18.579.967.608	Total
Uang muka pembelian aset tetap - aset tidak lancar			Advances for purchase of fixed assets - non-current assets
Pembelian mesin	-	10.080.360.790	Purchase of machineries
Pembelian tanah dan bangunan	-	656.500.000	Purchase of land and building
Sub-total	-	10.736.860.790	Sub-total
Total	12.509.803.815	29.316.828.398	Total

10. Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Ventura Bersama

PT Bont Technologies Nusantara (BONT)

Pada tanggal 3 Juli 2020, Perusahaan dan PT Hitech Prima Indonesia (HPI) mengadakan perjanjian ventura bersama, dimana Perusahaan dan HPI sepakat untuk berbagi pengendalian atas BONT, dengan porsi kepemilikan masing-masing sebesar 65% dan 25%, dimana keputusan dan pengaturan atas aktivitas relevan BONT dilakukan dengan persetujuan bersama oleh Perusahaan dan HPI. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian.

Mutasi nilai tercatat investasi di BONT adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	10.627.029.030	8.836.932.207	Balance at beginning of year
Bagian atas laba neto ventura bersama	3.854.835.119	1.790.600.986	Share in net income of joint venture
Bagian atas rugi komprehensif lain ventura bersama	(33.414.132)	(504.163)	Share in other comprehensive loss of joint venture
Saldo akhir tahun	14.448.450.017	10.627.029.030	Balance at end of year

Entitas Asosiasi

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Metode ekuitas - nilai tercatat neto investasi Grup dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar:			Equity method - net carrying value of the Group's investments with percentage of ownership:
<u>Kepemilikan langsung</u>			<u>Direct ownership</u>
PT Aira Sukses International (36,00%)	7.355.674.680	6.944.102.549	PT Aira Sukses International (36.00%)
PT Garuda Rekza Teknologi (30,00%)	3.685.194.121	3.430.046.403	PT Garuda Rekza Teknologi (30.00%)
<u>Melalui PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS)</u>			<u>Through PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS)</u>
PT Inovatif Sinergi Mandiri (24,92%)	2.665.466.132	-	PT Inovatif Sinergi Mandiri (24.92%)
Total	13.706.334.933	10.374.148.952	Total

10. Investment in Joint Venture and Associates

Joint Venture

PT Bont Technologies Nusantara (BONT)

On July 3, 2020, the Company and PT Hitech Prima Indonesia (HPI) entered into a joint venture agreement, whereby, the Company and HPI agreed to have joint control over BONT, with ownership portion of 65% and 25%, respectively, in which decisions and arrangement on BONT's relevant activities are conducted based on unanimous consent of the Company and HPI. Joint venture is accounted for using the equity method in the consolidated financial statements.

Movement in the carrying amount of investment in BONT are as follows:

Associates

This account consists of:

Mutasi nilai tercatat investasi di entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	10.374.148.952
Penambahan investasi	2.625.000.000
Bagian atas laba netto entitas asosiasi	622.263.966
Selisih lebih atas nilai wajar aset netto terhadap biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi	95.443.449
Bagian atas rugi komprehensif lain entitas asosiasi	(10.521.434)
Dividen tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	13.706.334.933

Movement in the carrying amount of investment in associates are as follows:

	2024	
8.700.163.012	Balance at beginning of year	
900.000.000	Additional investment	
1.522.905.783	Share in net income of investment in associates	
-	Excess of share of net asset fair value over cost of investment in an associate	
(28.919.843)	Share in other comprehensive loss of associates	
(720.000.000)	Current year dividend	
10.374.148.952	Balance at end of year	

PT Aira Sukses International (ASI)

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham ASI pada tanggal 29 Desember 2023, para pemegang saham ASI menyetujui pembagian dividen tunai interim sejumlah Rp2.000.000.000 kepada HPI, Perusahaan dan Rifki Fuad Aripin (Rifki) masing-masing sebesar Rp1.080.000.000, Rp720.000.000 dan Rp200.000.000. Pada tanggal 20 Agustus 2024, ASI telah membayar penuh dividen kasnya kepada Perusahaan.

Berdasarkan akta Notaris Djempol Ivani, S.H., No. 12 tanggal 18 Oktober 2024, pemegang saham ASI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp12.500.000.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh HPI, Perusahaan dan Rifki, masing-masing sebesar Rp1.350.000.000, Rp900.000.000 dan Rp250.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan adalah tetap yaitu sebesar 36%.

PT Inovatif Sinergi Mandiri (ISM)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 9 Desember 2025, ANS membeli saham ISM yang dimiliki oleh Harun dan Rian Maulana Wijaya (Rian), pemegang saham non-pengendali ISM, masing-masing sejumlah 1.050 lembar saham dan 25.200 lembar saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp2.625.000.000. Setelah transaksi pembelian saham tersebut, kepemilikan ANS di ISM adalah sebesar 25,00%.

Selisih lebih atas nilai wajar aset netto terhadap biaya perolehan investasi pada ISM sebesar Rp95.443.449 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Aira Sukses International (ASI)

Based on the Resolutions of Shareholders of ASI on December 29, 2023, shareholders of ASI approved to distribute interim cash dividends amounted to Rp2,000,000,000 to HPI, the Company and Rifki Fuad Aripin (Rifki) amounted to Rp1,080,000,000, Rp720,000,000 and Rp200,000,000, respectively. On August 20, 2024, ASI have fully paid the cash dividend to the Company.

Based on Notarial Deed No. 12 of Djempol Ivani, S.H., dated October 18, 2024, the shareholders of ASI agreed to increase ASI's issued and paid-up capital from Rp10,000,000,000 up to Rp12,500,000,000 which was taken proportionally by HPI, the Company and Rifki amounted to Rp1,350,000,000, Rp900,000,000 and Rp250,000,000, respectively, therefore the Company's ownership remain the same at 36%.

PT Inovatif Sinergi Mandiri (ISM)

Based on Notarial Deed No. 4 of Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., dated December 9, 2025, ANS purchased ISM shares owned by Harun and Rian Maulana Wijaya (Rian), non-controlling shareholders of ISM, amounted to 1,050 shares and 25,200 shares, respectively, with total purchase price of Rp2,625,000,000. After the shares purchase transactions, ANS's ownership in ISM is 25.00%.

The excess of share of net asset fair value over cost of investment in ISM amounting to Rp95,443,449 was recorded as part of "Other Income (Expenses) - Miscellaneous" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

11. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

11. Fixed Assets

This account consists of:

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	156.682.714.856	2.604.777.516	-	-	159.287.492.372	Land
Bangunan	103.397.216.161	6.731.809.806	-	3.786.560.246	113.915.586.213	Buildings
Kendaraan	27.897.314.407	900.477.506	340.483.545	-	28.457.308.368	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	21.093.412.387	1.697.440.592	-	-	22.790.852.979	Office furniture and fixtures
Mesin dan peralatan produksi	21.570.470.269	19.580.952.742	-	21.320.691.814	62.472.114.825	Machinery and production equipments
	330.641.128.080	31.515.458.162	340.483.545	25.107.252.060	386.923.354.757	
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan	3.786.560.246	-	-	(3.786.560.246)	-	Buildings
Mesin dan peralatan produksi	21.320.691.814	-	-	(21.320.691.814)	-	Machinery and production equipments
Total Harga Perolehan	355.748.380.140	31.515.458.162	340.483.545	-	386.923.354.757	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	33.418.504.060	5.645.633.840	-	-	39.064.137.900	Buildings
Kendaraan	21.132.296.261	1.868.976.848	340.483.545	-	22.660.789.564	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	18.227.866.303	1.665.043.286	-	-	19.892.909.589	Office furniture and fixtures
Mesin dan peralatan produksi	9.873.151.410	3.221.089.181	-	-	13.094.240.591	Machinery and production equipments
Total Akumulasi Penyusutan	82.651.818.034	12.400.743.155	340.483.545	-	94.712.077.644	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	273.096.562.106				292.211.277.113	Net Carrying Value
	2024					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	150.466.345.598	6.216.369.258	-	-	156.682.714.856	Land
Bangunan	101.324.819.754	2.072.396.407	-	-	103.397.216.161	Buildings
Kendaraan	27.398.094.406	499.220.001	-	-	27.897.314.407	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	20.291.783.561	801.628.826	-	-	21.093.412.387	Office furniture and fixtures
Mesin dan peralatan produksi	20.297.352.587	1.273.117.682	-	-	21.570.470.269	Machinery and production equipments
	319.778.395.906	10.862.732.174	-	-	330.641.128.080	
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan	3.117.309.037	669.251.209	-	-	3.786.560.246	Buildings
Mesin dan peralatan produksi	-	21.320.691.814	-	-	21.320.691.814	Machinery and production equipments
Total Harga Perolehan	322.895.704.943	32.852.675.197	-	-	355.748.380.140	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	27.838.629.508	5.579.874.552	-	-	33.418.504.060	Buildings
Kendaraan	19.312.086.566	1.820.209.695	-	-	21.132.296.261	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	16.818.527.389	1.409.338.914	-	-	18.227.866.303	Office furniture and fixtures
Mesin dan peralatan produksi	6.808.252.466	3.064.898.944	-	-	9.873.151.410	Machinery and production equipments
Total Akumulasi Penyusutan	70.777.495.929	11.874.322.105	-	-	82.651.818.034	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	252.118.209.014				273.096.562.106	Net Carrying Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2025
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	2.265.625.429
Beban penjualan (Catatan 22)	2.424.379.052
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	7.710.738.674
Total	12.400.743.155

Depreciation is charged as follows:

	2024
Cost of revenues (Note 21)	1.956.694.110
Selling expenses (Note 22)	2.458.127.369
General and administrative expenses (Note 22)	7.459.500.626
Total	11.874.322.105

Hasil penjualan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025
Penerimaan dari penjualan aset tetap	69.008.979
Nilai tercatat	-
Keuntungan penjualan aset tetap	69.008.979

Proceed from disposal of fixed assets amounted:

	2024
- Proceeds from sale of fixed assets	
- Net carrying amount	
- Gain on sale of fixed assets	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp31.383.733.924 dan Rp29.392.416.488.

As at December 31, 2025 and 2024, acquisition cost of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp31,383,733,924 and Rp29,392,416,488, respectively.

Pada tahun 2025 dan 2024, terdapat penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset dalam penyelesaian untuk mesin dan peralatan produksi masing-masing sebesar Rp10.679.360.790 dan Rp12.298.846.169 (Catatan 30).

In 2025 and 2024, there is addition of fixed assets through reclassification of advance payments for purchase of fixed assets to construction in progress for machinery and production equipments amounting to Rp10,679,360,790 and Rp12,298,846,169, respectively (Note 30).

Hak atas tanah Perusahaan adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan berakhir pada berbagai tahun berkisar antara 2027 sampai dengan 2056. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Land owned by the Company is under the Building Right Title ("HGB") will be expired in various years ranging from 2027 to 2056. Management believes that these rights can be renewed/extended upon expiry.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah dan bangunan dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 14).

On December 31, 2025 and 2024, land and buildings are pledged as collaterals for bank loans obtained by the Group (Note 14).

Aset dalam penyelesaian di tahun 2024 terdiri dari bangunan pabrik dan mesin Grup dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 80% dan 60% pada tanggal 31 Desember 2024 dan keseluruhan proyek telah selesai masing-masing pada April dan Juni 2025.

Construction in-progress in 2024 pertains to factory building and machine of the Group with percentage of completion of 80% and 60%, respectively, as at December 31, 2024 and the entire project was completed in April and June 2025, respectively.

Aset tetap Grup, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko industri dan properti dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp229.844.285.579 dan Rp130.202.527.789 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

The Group's fixed assets, were insured against all industrial and property with the sum insured amounting to Rp229,844,285,579 and Rp130,202,527,789 as at December 31, 2025 and 2024, respectively, in which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the assessment of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at December 31, 2025 and 2024.

12. Utang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pihak-pihak berelasi (Catatan 23)	14.153.836.690
Pihak ketiga	11.689.750.663
Total	25.843.587.353

Rincian berdasarkan mata uang utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	13.187.379.982
Yuan China	12.626.352.193
Dolar AS	29.855.178
Total	25.843.587.353

12. Trade Payables

This account consists of:

2024	
8.534.112.926	Related parties (Note 23)
9.544.239.856	Third parties
18.078.352.782	Total

Details by currency on trade payables are as follows:

2024	
11.514.317.968	Indonesian Rupiah
6.481.372.649	Chinese Yuan
82.662.165	US Dollar
18.078.352.782	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	10.676.819.463
Telah Jatuh tempo	
0 - 30 hari	3.831.500.390
31 - 60 hari	1.603.955.838
61 - 90 hari	513.636.134
> 90 hari	9.217.675.528
Total	25.843.587.353

The aging analysis of trade payables is as follows:

2024	
5.378.456.410	Not yet due
	Past due
3.733.360.044	0 - 30 days
745.899.503	31 - 60 days
2.179.035.418	61 - 90 days
6.041.601.407	> 90 days
18.078.352.782	Total

13. Utang Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

	2025
Rupiah	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 23)	24.133.352.354
Pihak ketiga	-
Total	24.133.352.354

13. Other Payables

This account consists of:

2024	
25.178.352.354	Rupiah
30.000.000	Related parties (Note 23)
	Third parties
25.208.352.354	Total

14. Pinjaman Bank

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pinjaman bank jangka pendek		
Perusahaan		
PT Bank OCBC NISP Tbk	86.500.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.700.000.000	15.866.242.975
AmBank (M) Berhad	10.069.200.000	9.697.200.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.150.042.016	9.864.209.464
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.848.193.131	5.878.162.886
PT Bank Permata Tbk	3.324.062.868	3.252.939.184
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	91.700.000.000
Entitas Anak		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.800.000.000	538.211.759
Total	136.391.498.015	136.796.966.268
Pinjaman bank jangka panjang		
Perusahaan		
PT Bank Permata Tbk	3.092.435.080	3.336.191.607
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.012.079.900	2.384.092.741
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	272.800.000	1.155.000.000
Entitas Anak		
PT Bank Central Asia Tbk	771.874.988	1.009.374.993
Total	6.149.189.968	7.884.659.341
Dikurangi bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.194.188.981)	(1.747.464.363)
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.955.000.987	6.137.194.978

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Fasilitas Kredit

Pada tanggal 19 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari OCBC yang merupakan pengambilalihan dari Mandiri, dengan total maksimum masing-masing sebesar Rp47.000.000.000, Rp63.000.000.000 dan Rp40.000.000.000 untuk fasilitas *Demand Loan 1*, *Demand Loan 2*, dan *Combined Trade Facility*, dengan jangka waktu hingga satu tahun setelah tanggal perjanjian. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

14. Bank Loans

Details of this account are as follows:

	2025	2024
Short-term bank loans		
The Company		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.866.242.975	15.866.242.975
AmBank (M) Berhad	9.697.200.000	9.697.200.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.864.209.464	9.864.209.464
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.878.162.886	5.878.162.886
PT Bank Permata Tbk	3.252.939.184	3.252.939.184
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.700.000.000	91.700.000.000
Subsidiaries		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	538.211.759	538.211.759
Total	136.796.966.268	136.796.966.268
Long-term bank loans		
The Company		
PT Bank Permata Tbk	3.336.191.607	3.336.191.607
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.384.092.741	2.384.092.741
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.155.000.000	1.155.000.000
Subsidiary		
PT Bank Central Asia Tbk	1.009.374.993	1.009.374.993
Total	7.884.659.341	7.884.659.341
Less current maturities of long-term bank loans	(1.747.464.363)	(1.747.464.363)
Long-term bank loans - net of current maturities	6.137.194.978	6.137.194.978

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Credit Facilities

On December 19, 2025, the Company obtained credit facilities from OCBC which was a take a over from Mandiri, with maximum limit amounting to Rp47,000,000,000, Rp63,000,000,000 and Rp40,000,000,000 for Demand Loan 1, Demand Loan 2 and Combined Trade Facility, respectively, with term until one year after the date of agreement. These facilities bears an interest rate at 8.25% per annum.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut antara lain:

- i. Jaminan Aset Tetap, berupa:
 - a. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 17, 18, 19, 20, 21, 22, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 38, 39, 40, 58, 59, 66 dan 67 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp120.000.000.000 (Gudang Purwakarta);
 - b. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 58 dan 64 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp2.710.000.000 (Medan);
 - c. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 262 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp1.110.000.000 (Pekanbaru);
 - d. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan Hak Guna Bangunan Sertifikat Elektronik dengan Identifikasi Bidang Tanah (NIB) No. 09.05000016161.0, 09.05000016162.0 dan SHGB No. 10995 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp8.600.000.000 (Sunter, Jakarta Utara);
 - e. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 8126 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp4.750.000.000 (Sunter, Jakarta Utara);
 - f. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 13005 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp4.450.000.000 (Sunter, Jakarta Utara);
 - g. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 01794 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp2.070.000.000 (Gandaria, Jakarta);
 - h. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 1134 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp1.700.000.000 (Karawang);
 - i. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 1356 dan 1361 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp11.100.000.000 (Marunda);
 - j. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 419, 428 dan 429 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp10.900.000.000 (Marunda);
 - k. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 474, 477, 478, 935, 936 dan 984 Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp21.000.000.000 (Marunda);
 - l. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 01076 dan 02373 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp5.600.000.000 (Kalimantan Barat);

Collaterals for the facility include the following:

- i. Fixed Asset guarantees, in the form of:
 - a. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 17, 18, 19, 20, 21, 22, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 38, 39, 40, 58, 59, 66 and 67 with Hak Tanggungan (HT) of Rp120,000,000,000 (Purwakarta Warehouse);
 - b. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 58 dan 64 with Hak Tanggungan (HT) of Rp2,710,000,000 (Medan);
 - c. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 262 with Hak Tanggungan (HT) of Rp1,110,000,000 (Pekanbaru);
 - d. Land and building under the name of the Company with Electronic Right to (HGB) Certificate with Land Parcel Identification Number (NIB) 09.05000016161.0, 09.05000016162.0 and SHGB No. 10995 with Hak Tanggungan (HT) of Rp8,600,000,000 (Sunter, North Jakarta);
 - e. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 8126 with Hak Tanggungan (HT) of Rp4,750,000,000 (Sunter, North Jakarta);
 - f. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 13005 with Hak Tanggungan (HT) of Rp4,450,000,000 (Sunter, North Jakarta);
 - g. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 01794 with Hak Tanggungan (HT) of Rp2,070,000,000 (Gandaria, Jakarta);
 - h. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 1134 with Hak Tanggungan (HT) of Rp1,700,000,000 (Karawang);
 - i. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 1356 and 1361 with Hak Tanggungan (HT) of Rp11,100,000,000 (Marunda);
 - j. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 419, 428 and 429 with Hak Tanggungan (HT) of Rp10,900,000,000 (Marunda);
 - k. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 474, 477, 478, 935, 936 and 984 with Hak Tanggungan (HT) of Rp21,000,000,000 (Marunda);
 - l. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 01076 and 02373 with Hak Tanggungan (HT) of Rp5,600,000,000 (West Kalimantan);

- m. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 01147 dan 01148 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp5.900.000.000 (Kalimantan Timur);
- n. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 20625 dan 20626 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp2.400.000.000 (Makassar);
- o. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 6303 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp1.400.000.000 (Palembang); dan
- p. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 717, 751 dan 766 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp1.400.000.000 (Lampung).

Perusahaan juga harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti harus menjaga DER maksimal 2,5 kali, CR minimum 1,1 kali dan DSCR minimum 1,25 kali.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 22 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan usaha dari Danamon dengan total maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dengan jangka waktu hingga 22 November 2024. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan, perubahan terakhir pada tanggal 16 Desember 2025 untuk perpanjangan fasilitas sampai dengan 18 Desember 2026. Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah yang terletak di Perumahan Jakarta Garden City milik Perusahaan. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun dan telah berubah menjadi 9,25% per tahun di 2025.

Perjanjian pinjaman pada umumnya memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk memperoleh persetujuan tertulis pemberi pinjaman sebelum melakukan perubahan anggaran dasar dan komposisi pemegang saham.

Perusahaan juga harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti harus menjaga CR minimum 1 kali, DSCR minimum 1,25 kali, Operational EBITDA/Interest minimum 1,5 kali, Net STD/NWA maksimum 1 kali dan Gearing Ratio maksimum 2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit. Kondisi ini sudah ada pada saat penerimaan dan perpanjangan fasilitas ini.

- m. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 01147 and 01148 with Hak Tanggungan (HT) of Rp5,900,000,000 (East Kalimantan);
- n. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 20625 and 20626 with Hak Tanggungan (HT) of Rp2,400,000,000 (Makassar);
- o. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 6303 with Hak Tanggungan (HT) of Rp1,400,000,000 (Palembang); and
- p. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 717, 751 and 766 with Hak Tanggungan (HT) of Rp1,400,000,000 (Lampung).

The Company must also maintain its financial ratios, such as maintain a maximum DER of 2.5 times, minimum CR of 1.1 time, and minimum DSCR of 1.25 times.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On November 22, 2023, the Company obtained trade finance facility from Danamon with maximum limit amounting to Rp25,000,000,000 with term up to November 22, 2024. This facility had been changed and extended several times, the latest amendment was on December 16, 2025 for facility extension until December 18, 2026. This facility is collateralized by land located in Perumahan Jakarta Garden City owned by the Company. This facility bears an interest rate at 9.50% per annum and has changed to 9.25% per annum in 2025.

The loan agreement generally include certain covenants which require the Company, among others, to obtain written consent from the lender prior to changing the Company's articles of association and composition of shareholders.

The Company must also maintain its financial ratios, such as maintain a minimum CR of 1 time, minimum DSCR of 1.25 times, minimum Operational EBITDA/Interest of 1.5 times, maximum Net STD/NWA of 1 time, and maximum Gearing Ratio of 2 times.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has partially complied with the condition in the credit facility. This condition has existed when this facility was obtained and extended.

AmBank (M) Berhad (Ambank)

Fasilitas Revolving

Pada tanggal 2 Juli 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Ambank untuk fasilitas pinjaman Revolving dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$2.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 2,50% per tahun di atas Ambank's USD Cost of Funds (UCOF) dan akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Jangka waktu fasilitas adalah sampai 1, 2, 3 atau 6 bulan atau pada saat jatuh tempo. Fasilitas ini dijamin oleh Jaminan Perusahaan dari Unimech Group Berhad.

Selama periode pinjaman, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Ambank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- i. membuat atau menanggung setiap peringatan atau *security interest* untuk timbul mempengaruhi semua atau sebagian hak atau aset kecuali hal-hal tertentu seperti yang diatur dalam perjanjian;
- ii. membuat suatu utang apapun kecuali untuk fasilitas dan utang tanpa jaminan lainnya yang timbul dalam kegiatan bisnis Perusahaan;
- iii. mengubah sifat bisnis Perusahaan;
- iv. melakukan investasi dalam negeri atau luar negeri yang tidak sesuai dengan bisnis Perusahaan;
- v. mengumumkan atau membayar dividen atau bonus atau membuat distribusi lain pada atau sehubungan dengan modal saham;
- vi. melakukan pelepasan atau dengan cara apapun berhenti mengendalikan seluruh atau sebagian dari aset Perusahaan kecuali dalam kegiatan untuk bisnis normal Perusahaan;
- vii. merger, konsolidasi, atau re-organisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit. Kondisi ini sudah ada pada saat penerimaan dan perpanjangan fasilitas ini.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Fasilitas KMK Cashcollateral

Pada tanggal 18 Maret 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BRI untuk fasilitas KMK Cashcollateral dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$334.155, dalam bentuk Kredit Rekening Koran dengan maksimum kredit Co. Tetap. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 2,45% per tahun dan akan digunakan sebagai penambahan modal kerja untuk pembelian barang ke pemasok. Fasilitas ini berlaku sampai 12 bulan dan dijamin dengan *Cessie Guarantee*, deposito yang dibatasi penggunaannya atas nama Perusahaan masing-masing sebesar AS\$420.339 (setara dengan Rp7.054.131.783) pada tanggal 31 Desember 2025 dan AS\$413.719 (setara dengan Rp6.686.534.397) pada tanggal 31 Desember 2024.

AmBank (M) Berhad (Ambank)

Revolving Facility

On July 2, 2012, the Company entered into a financing agreement with Ambank for Revolving loan facility with a maximum credit limit of US\$2,000,000. The facility bears an interest rate of 2.50% per annum above Ambank's USD Cost of Funds (UCOF) and shall be used for the Company's working capital. The term of facility is up to 1, 2, 3, or 6 months or upon maturity. This facility is guaranteed by Corporate Guarantee of Unimech Group Berhad.

During the period of the loan, without prior written approval from Ambank, the Company is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- i. create or assume any prohibitory order or Security Interest to arise affecting all or any rights or assets except for certain matters as stipulated in the agreement;
- ii. make any debt except for the facility and other unsecured debts that arise in the Company's business activities;
- iii. change nature of the Company's business;
- iv. make any domestic or overseas investments that are not in accordance with the Company's business;
- v. declares or pay any dividend or bonus issue or make any other distribution on or in respect of any of its share capital;
- vi. dispose or in any way cease to exercise control over all or part of the Company's assets except in the activities of the normal business of the Company;
- vii. merger, consolidation or reorganized.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has partially complied with the condition in the credit facility. This condition has existed when this facility was obtained and extended.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

KMK Cashcollateral Facility

On March 18, 2019, the Company entered into a financing agreement with BRI for KMK Cashcollateral with a maximum credit limit of US\$334,155, in the form of Kredit Rekening Koran with maximum credit Co. Tetap. The facility bears an interest rate of 2.45% per annum and shall be used as additional working capital for purchasing goods from suppliers. The facility is valid for 12 months and guaranteed by *Cessie Guarantee*, a restricted time deposit under the name of the Company amounted to US\$420,339 (equivalent to Rp7,054,131,783) as at December 31, 2025 and US\$413,719 (equivalent to Rp6,686,534,397) as at December 31, 2024.

Fasilitas ini telah diperpanjang pada tanggal 21 Maret 2025 dan berlaku sampai 17 Maret 2026 dengan dikenakan bunga sebesar 3,01% per tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian untuk fasilitas ini masih dalam proses.

Fasilitas KMK Co. Tetap dan Kredit Investasi

Pada tanggal 30 Juli 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BRI untuk fasilitas KMK Co. Tetap dengan maksimum limit kredit sebesar Rp12.500.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga batas bawah sebesar 9,95% per tahun dan batas atas sebesar 13,50% per tahun dan akan digunakan sebagai penambahan modal kerja usaha perdagangan ekspor dan impor barang-barang logam mencakup klep, fitting, dan lainnya. Fasilitas ini berlaku sampai 12 bulan. Fasilitas KMK Co. Tetap ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan. Perubahan terakhir pada tanggal 15 Agustus 2025, untuk perpanjangan fasilitas sampai dengan 6 Agustus 2026.

Sesuai dengan persyaratan dari BRI, Perusahaan membuka rekening giro DSRA (*Debt Service Reserve Account*) yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp125.000.000 yang digunakan untuk menampung cadangan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas pinjaman jangka pendek dari BRI pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada 14 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas baru bernama Kredit Investasi (KI) 1 dengan maksimum limit kredit sebesar Rp2.900.000.000 yang digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan dengan SHGB No. 8132 berlokasi di Sunter Agung. Fasilitas KI 1 ini dikenakan tingkat suku bunga batas bawah sebesar 9,95% per tahun dan batas atas sebesar 13,50% per tahun dan berlaku sampai 14 Juni 2025.

Pada tanggal 14 Juni 2025, Perusahaan telah melunasi fasilitas KI 1 kepada BRI.

Pada 22 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas baru bernama Kredit Investasi (KI) 2 dengan maksimum limit kredit sebesar Rp2.177.500.000 yang digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan dengan SHGB No. 8118 berlokasi di Sunter Agung. Fasilitas KI 2 ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,50% dan berlaku sampai 22 Juni 2026.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut antara lain:

- i. Jaminan pokok untuk fasilitas KMK, berupa:
 - a. Piutang usaha; dan
 - b. Persediaan.

This facility has been extended on March 21, 2025 and is valid until March 17, 2026, bears an interest of 3.01% per annum. Until the completion date of the consolidated financial statements, the extension of this loan agreement is still in process.

KMK Co. Tetap and Credit Investment Facility

On July 30, 2019, the Company entered into a financing agreement with BRI for KMK Co. Tetap with a maximum credit limit of Rp12,500,000,000. The facility bears an interest rate with bottom limit of 9.95% per annum and upper limit of 13.50% and shall be used as additional working capital for export and import trade of metal goods including valves, fittings, and others. The facility is valid for 12 months. KMK Co. Tetap facility had been changed and extended several times. The latest amendment was on August 15, 2025, for facility extension until August 6, 2026.

In accordance with the requirements from BRI, the Company has established a DSRA (*Debt Service Reserve Account*) which is restricted in use amounting to Rp125,000,000, which is use to accommodate reserves for principal and interest payments on short-term loan from BRI as at December 31, 2025.

On June 14, 2021, the Company obtained a new facility named Credit Investment (KI) 1 with a maximum credit limit of Rp2,900,000,000, used to purchase land and building with SHGB No. 8132, located in Sunter Agung. The KI 1 facility bears an interest rate with bottom limit of 9.95% per annum and upper limit of 13.50% and is valid until June 14, 2025.

In June 14, 2025, the Company has fully paid its KI 1 facility to BRI.

On June 22, 2022, the Company obtained a new facility named Credit Investment (KI) 2 with a maximum credit limit of Rp2,177,500,000, is used to purchase land and building with SHGB No. 8118, located in Sunter Agung. The KI 2 facility bears an interest rate of 11.50% and is valid until June 22, 2026.

Collaterals for the facilities include the following:

- i. Principal guarantees for KMK facility, in the form of:
 - a. Trade receivables; and
 - b. Inventories.

ii. Jaminan pokok untuk fasilitas KI, berupa:

- a. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 8132, berlokasi di Sunter Agung untuk fasilitas KI 1;
- b. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 8118, berlokasi di Sunter Agung untuk fasilitas KI 2;
- c. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 821 dan 1249, berlokasi di Paal Dua, Manado;
- d. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 1721 dan 1722, berlokasi di Wedi, Sidoarjo;
- e. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 871, berlokasi di Masigit, Banten; dan
- f. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 88, berlokasi di Landasan Ulin.

Perusahaan juga harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti harus menjaga NWC (aktiva lancar-utang lancar) sehingga bisa menjadi positif, rasio lancar minimal 100% dan *debt equity ratio* tidak lebih dari 300%.

Selama periode pinjaman, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari BRI, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- i. melakukan merger, akuisisi, menjual aset Perusahaan;
- ii. melakukan perubahan anggaran dasar, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham;
- iii. memberikan piutang kepada pemegang saham kecuali yang ada saat ini, kecuali piutang yang merupakan transaksi bisnis langsung dan bukan karena *capital flight*;
- iv. Perusahaan tidak diperkenankan untuk mengangsur atau melunasi hutang pada pemegang saham sebelum hutang di bank dilunasi;
- v. mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini;
- vi. mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang diluar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
- vii. mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit;
- viii. melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat kredit ini;

ii. Principal guarantees for KI facility, in the form of:

- a. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 8132, located in Sunter Agung for KI 1 facility;
- b. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 8118, located in Sunter Agung for KI 2 facility;
- c. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 821 and 1249, located in Paal Dua, Manado;
- d. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 1721 and 1722, located in Wedi, Sidoarjo;
- e. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 871, located in Masigit, Banten; and
- f. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 88, located in Landasan Ulin.

The Company must also maintain financial ratios, such as must maintain NWC (current asset-current liabilities) positive, current ratio minimal 100% and debt equity ratio no more than 300%.

During the period of the loan, without prior approval from BRI, the Company is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- i. conduct mergers, acquisitions, sell the Company's assets;
- ii. make changes to the articles of association, change the composition of the management, and shareholder;
- iii. provide receivables to shareholders except those that currently exist, except for receivables which are direct business transactions and not due to capital flight;
- iv. the Company is not permitted to repay or pay off debts to shareholders before the debts at the bank are repaid;
- v. binds as a guarantor to other parties and or guarantee the Company's assets to other parties except those who currently exist;
- vi. conduct transactions with a person or other parties, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of reasonable practices and habits and make purchases at a higher price and sell at a lower price than market prices;
- vii. submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court;
- viii. make investment in shares, except for those that already existed at the time of this credit;

- ix. menyewakan aset yang diagunkan di bank kepada pihak lain; dan
- x. menerima pinjaman/kredit baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim dan fasilitas bank lain yang sudah ada saat kredit ini direalisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit. Kondisi ini sudah ada pada saat penerimaan dan perpanjangan fasilitas ini.

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Pada tanggal 1 November 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Hana Bank untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan maksimum limit kredit sebesar Rp6.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun dan akan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai 1 tahun dan akan diperpanjang tiap tahun.

Pada tanggal 27 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh amandemen dan perpanjangan untuk fasilitas ini menjadi sampai 1 November 2026 dan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun efektif mengambang dan 8,50% per tahun efektif sebagai Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK).

Fasilitas Kredit Investasi

Pada tanggal 16 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas baru bernama Kredit Investasi (KI) dengan maksimum limit kredit sebesar Rp2.960.000.000 yang digunakan untuk pembelian ruko berlokasi di Sunter Agung. Fasilitas KI ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% dan berlaku sampai 17 Maret 2030.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan satu unit tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 06856 dan 06857, berlokasi di Cakung Timur dan No. 8119 berlokasi di Sunter Agung.

Selama fasilitas kredit belum dilunasi, Perusahaan wajib memberikan laporan secara tertulis dan wajib mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Hana Bank apabila:

- i. membayar dividen atau melakukan distribusi atas pendapatan lainnya kepada pemegang saham Perusahaan;
- ii. menyewakan jaminan kepada pihak ketiga dengan waktu maksimal 2 tahun;
- iii. memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain;
- iv. melakukan perubahan Anggaran Dasar; dan
- v. melakukan penurunan modal dan perubahan pemegang saham mayoritas.

- ix. renting assets as collateral in the bank to other parties; and
- x. receives new loans/credit from other banks or other financial institutions except for usual trade transactions and other bank facilities that already existed when this credit was realized.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has partially complied with the condition in the credit facilities. This condition has existed when these facilities was obtained and extended.

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)

Overdraft Facility

On November 1, 2019, the Company entered into a financing agreement with Hana Bank for Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp6,000,000,000. The facility bears an interest rate of 10.75% per annum and shall be used for the Company's working capital. The facility is valid until 1 year and will be extended every year.

On October 27, 2025, the Company obtained amendment and extension agreement for the facility until November 1, 2026 and bears an interest rate of 9.00% per annum effective floating rate and 8.50% per annum effective as Loan Base Interest Rate.

Credit Investment Facility

On March 16, 2023, the Company obtained a new facility named Credit Investment (KI) with a maximum credit limit of Rp2,960,000,000, is used to purchase shophouse located in Sunter Agung. The KI facility bears an interest rate of 9.00% and is valid until March 17, 2030.

The facility is collateralized with one unit of land and building under the name of the Company with SHGB No. 06856 and 06857, located in Cakung Timur and No. 8119 located in Sunter Agung.

While the credit facility remains outstanding, the Company is required to provide written notice and obtain prior approval from the Hana Bank in the event of the following:

- i. paying dividends or making distributions of other income to the shareholders;
- ii. leased the collaterals to third party and the maximum period allowed is 2 years;
- iii. obtain credit or loan facilities from other parties;
- iv. making changes to the Articles of Association; and
- v. reduce capital and change majority shareholders.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit. Kondisi ini sudah ada pada saat penerimaan dan perpanjangan fasilitas ini.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Fasilitas Term Loan

Pada tanggal 26 September 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan Permata untuk fasilitas Term Loan dengan maksimum limit kredit sebesar Rp3.540.000.000 dan akan berlaku sampai dengan tanggal 27 Maret 2034. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun dan fasilitas tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 8113 dan 8117 yang terletak di Sunter Agung.

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Pada tanggal 26 September 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Bank Permata untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan maksimum limit kredit sebesar Rp3.350.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun dan akan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 737 dan 738 yang terletak di Baamang Tengah. Fasilitas ini berlaku sampai 1 tahun dan akan diperpanjang tiap tahun. Pada perpanjangan perjanjian tanggal 5 November 2025, suku bunga berubah menjadi sebesar 9,00% per tahun.

Perusahaan wajib mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Permata, apabila akan melakukan tindakan-tindakan berikut yang menurut Permata dapat mempengaruhi kewajiban pembayaran Perusahaan ke Permata:

- i. bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- ii. melakukan perubahan sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
- iii. menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- iv. menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan dengan cara bagaimanapun dan kepada pihak manapun (kecuali menjaminkan/mengagunkannya kepada bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kepada bank;

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has partially complied with the condition in the credit facilities. This condition has existed when these facilities was obtained and extended.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Term Loan Facility

On September 26, 2024, the Company entered into a financing agreement with Permata for Term Loan facility with maximum credit limit of Rp3,540,000,000 and will valid until March 27, 2034. The facility bears an interest rate of 8.00% per annum and guaranteed by Building Rights Titles (SHGB) No. 8113 and 8117 located in Sunter Agung.

Overdraft Facility

On September 26, 2024, the Company entered into a financing agreement with Permata Bank for Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp3,350,000,000. The facility bears an interest rate of 8.50% per annum and shall be used for the Company's working capital. The facility guaranteed by Building Rights Titles (SHGB) No. 737 and 738 located in Baamang Tengah. The facility is valid until 1 year and will be extended every year. In extension agreement on November 5, 2025, interest rate has changed to 9.00% per annum.

The Company shall obtain prior written consent from Permata before carrying out any of the following actions, which, at Permata's discretion, may affect the Company's obligations to repay Permata:

- i. act as guarantor for other parties' payable, except for trade payable made in the context of running a daily business;
- ii. make changes to the nature and business activities being carried out or carry out business activities outside of daily business activities;
- iii. pledging, transferring, renting, handing over collateral to another party;
- iv. sell, rent, transfer, assign rights, write off, pledge/guarantee most or all of the assets in any way and to any party (except pledging/guaranteeing them to the bank) which may affect the ability to pay the bank;

- v. menerima pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas *leasing* dari pihak lain (kecuali dari pemegang saham) atau memberikan hutang atau atau kewajiban apapun juga yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban kepada bank atau yang melebihi 10% dari nilai aset;
- vi. memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasi dan/atau pemegang saham kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
- vii. melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar kepada bank;
- viii. melakukan pembubaran, penggabungan usaha/*merger* dan/atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
- ix. melakukan perubahan susunan dan jumlah kepemilikan saham perseroan tertutup dan/atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka (kecuali BUMN);
- x. membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan perusahaan, kecuali untuk perusahaan terbuka;
- xi. membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun (kecuali piutang dagang) yang sekarang telah dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain; dan
- xii. menggunakan fasilitas untuk melakukan transaksi dalam bentuk apapun dengan pihak ketiga yang terafiliasi atau termasuk grup dari perusahaan, termasuk pada transaksi pembelian dan/atau penjualan barang atau jasa, penerbitan garansi, dan/atau transaksi lainnya yang berhubungan dengan penggunaan fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit. Kondisi ini sudah ada pada saat penerimaan dan perpanjangan fasilitas ini.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Fasilitas Kredit

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Revolving dari Mandiri dengan jangka waktu pembayaran dalam 12 bulan.

- v. receive loans or financial facilities in any form whatsoever or leasing facilities from other parties (except from shareholders) or provide debt or any obligations whatsoever which may affect the ability to pay obligations to the bank or which exceed 10% of the value of assets;
- vi. provide loans or financial facilities to other parties including but not limited to affiliated companies and/or shareholders except for short-term loans and in order to support daily business activities;
- vii. make investments that affect the ability to pay to the bank;
- viii. carry out merger and/or consolidation with another company or acquire a majority of the assets or shares of another company or acquire a majority of the assets or shares of another company or other forms of business change;
- ix. make changes to the composition and number of shareholdings of a private company and/or controlling shareholders of a public company (except for state-owned companies);
- x. pay or declare that a dividend or profit sharing in any form can be paid on shares issued by the company, except for public companies;
- xi. pay or repay bills or receivables in any form (except trade receivables) which have now been and/or will be given in the future by the company's shareholders, whether in the form of principal, interest, penalty interest and others; and
- xii. use the facility to conduct transactions in any form with third parties affiliated with or included in the company's group, including transactions for the purchase and/or sale of goods or services, issuance of warranties, and/or other transactions related to the use of the facility.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has partially complied with the condition in the credit facilities. This condition has existed when these facilities was obtained and extended.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Credit Facilities

The Company obtained Working Capital Credit (KMK) Revolving facility from Mandiri with payment term of 12 months.

Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan, yang terakhir pada tanggal 20 Agustus 2025, untuk memperpanjang pinjaman sampai dengan 20 Desember 2025. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,95% per tahun.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut antara lain:

- i. Jaminan Non-Aset Tetap, berupa:
 - a. Piutang usaha; dan
 - b. Persediaan.
- ii. Jaminan Aset Tetap, berupa:
 - a. Tanah atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 17, 18, 19, 20, 21, 22, dan 29 berlokasi di Ciparungsari;
 - b. Tanah atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 27, 28, 29, 30, 31, 32, 38, 39, 40, 58, 59, 66 dan 67, berlokasi di Karyamekar;
 - c. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 1076 dan 2373, berlokasi di Sungai Raya;
 - d. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 01134, berlokasi di Sukaluyu;
 - e. Tanah dan bangunan ruko atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 1147 dan 1148, berlokasi di Air Hitam;
 - f. Tanah dan bangunan 8 unit gudang atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 419, 428, 429, 474, 477, 478, 935, 936, 984, 1356, dan 1361 berlokasi di Segara Makmur;
 - g. Tanah dan bangunan 2 unit ruko atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 58 dan 64, berlokasi di Pulo Brayan;
 - h. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 6303, berlokasi di Sako;
 - i. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 20625 dan 20626, berlokasi di Parangloe;
 - j. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 1794, berlokasi di Mangga Besar;
 - k. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 8116, 8125, 8126, 10995, dan 13005, berlokasi di Sunter Agung;
 - l. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 717, 751, dan 766, berlokasi di Tanjung Baru;
 - m. Tanah atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 262, berlokasi di Labuhan Baru Barat;
 - n. Ruko atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 02284, berlokasi di Kalirungkut.

This facility had been changed and extended several times, most recently on August 20, 2025, for loan extension up to December 20, 2025. This loan bears interest rate of 9.95% per annum.

Collaterals for the facility include the following:

- i. Non-Fixed Asset guarantees, in the form of:
 - a. Trade receivables; and
 - b. Inventories.
- ii. Fixed Asset guarantees, in the form of:
 - a. Land under the name of the Company with SHGB No. 17, 18, 19, 20, 21, 22 and 29 located in Ciparungsari;
 - b. Land under the name of the Company with SHGB No. 27, 28, 29, 30, 31, 32, 38, 39, 40, 58, 59, 66 dan 67, located in Karyamekar;
 - c. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 1076 and 2373, located in Sungai Raya;
 - d. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 01134, located in Sukaluyu;
 - e. Land and building of shophouse under the name of the Company with SHGB No. 1147 and 1148, located in Air Hitam;
 - f. Land and building 8 unit of warehouses under the name of the Company with SHGB No. 419, 428, 429, 474, 477, 478, 935, 936, 984, 1356, and 1361, located in Segara Makmur;
 - g. Land and building 2 units shophouses under the name of the Company with SHGB No. 58 and 64, located in Pulo Brayan;
 - h. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 6303, located in Sako;
 - i. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 20625 and 20626, located in Parangloe;
 - j. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 1794, located in Mangga Besar;
 - k. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 8116, 8125, 8126, 10995, and 13005, located in Sunter Agung;
 - l. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 717, 751, and 766, located in Tanjung Baru;
 - m. Land under the name of the Company with SHGB No. 262, located in Labuhan Baru Barat;
 - n. Shophouse under the name of the Company with SHGB No. 02284, located in Kalirungkut.

- iii. Jaminan lain, berupa:
 - a. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atas nama Perusahaan di Mandiri sebesar Rp5.000.000.000 telah diikat gadai. Pada perpanjangan perjanjian pada tahun 2024, jaminan ini dilepaskan disertai penurunan limit fasilitas dari Rp101.000.000.000 menjadi Rp96.000.000.000.

Perusahaan juga harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti DSCR minimal 100% atau *Cash Flow from Operating* selalu positif, dan rasio lancar (kecuali investasi jangka pendek) minimal 100%.

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- i. melakukan perubahan anggaran dasar, dengan ketentuan seperti yang diatur dalam perjanjian;
- ii. memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain;
- iii. memindahtangankan barang agunan/jaminan;
- iv. melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kegiatan bisnis normal; dan
- v. melakukan transaksi derivatif.

Pada tanggal 19 Desember 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman kepada Mandiri.

Entitas Anak

PT Internasional Asia Prima Sukses (IAPB)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 22 November 2023, IAPB memperoleh fasilitas pembiayaan usaha melalui Perusahaan dari Danamon dengan total maksimum sebesar Rp12.000.000.000 dengan jangka waktu hingga 22 November 2024. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan, perubahan terakhir pada tanggal 16 Desember 2025 untuk perpanjangan fasilitas sampai dengan 18 Desember 2026. Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah yang terletak di Perumahan Jakarta Garden City milik Perusahaan. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun dan telah berubah menjadi 9,25% per tahun di 2025.

Perjanjian pinjaman pada umumnya memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan IAPB, antara lain, untuk memperoleh persetujuan tertulis pemberi pinjaman sebelum melakukan perubahan anggaran dasar dan komposisi pemegang saham.

- iii. Other guarantee, in the form of:
 - a. Restricted time deposit under the name of the Company at Mandiri amounting to Rp5,000,000,000 that has been tied as a pledge. On extension of agreement in 2024, this guarantee was released along with reduction of limit facility from Rp101,000,000,000 to Rp96,000,000,000.

The Company must also maintain financial ratios, such as DSCR at a minimum 100% or Cash Flow From Operating always positive and current ratio (exclude short-term investment) at a minimum 100%.

During the period of the loan, the Company, without prior written approval from Mandiri is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- i. make changes to the articles of association, with terms as stipulated in the agreement;
- ii. obtain credit facilities or other loans from other financial institutions;
- iii. transferring collateral/guarantees;
- iv. conducting transactions with other parties outside the normal course of business; and
- v. perform derivative transactions.

In December 19, 2025, the Company has fully paid all the loan to Mandiri.

Subsidiaries

PT Internasional Asia Prima Sukses (IAPB)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On November 22, 2023, IAPB obtained trade finance facility through the Company from Danamon with maximum limit amounting to Rp12,000,000,000 with term up to November 22, 2024. This facility had been changed and extended several times, the latest amendment was on December 16, 2025 for facility extension until December 18, 2026. This facility is collateralized by land located in Perumahan Jakarta Garden City owned by the Company. This facility bears an interest rate at 9.50% per annum and has changed to 9.25% per annum in 2025.

The loan agreement generally include certain covenants which require IAPB, among others, to obtain written consent from the lender prior to changing the company's articles of association and composition of shareholders.

IAPB juga harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti harus menjaga CR minimum 1 kali, DSCR minimum 1,25 kali, *Operational EBITDA/Interest* minimum 1,5 kali, Net STD/NWA maksimum 1 kali dan Gearing Ratio maksimum 2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, IAPB telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit. Kondisi ini sudah ada pada saat penerimaan dan perpanjangan fasilitas ini.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 17 Maret 2023, IAPB memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total maksimum sebesar Rp1.425.000.000 dengan jangka waktu hingga 17 Maret 2029. Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah yang terletak di Komplek Srijaya Abadi Blok E No. 7, Batam milik IAPB. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

Selama periode pinjaman, IAPB, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA tidak diperkenankan melakukan, antara lain, memperoleh pinjaman dari pihak lain, meminjamkan uang kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan investasi atau membuka usaha baru, melakukan perubahan anggaran dasar dan komposisi pemegang saham, dan melakukan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, IAPB telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit. Kondisi ini sudah ada pada saat penerimaan dan perpanjangan fasilitas ini.

PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 22 November 2023, ANS memperoleh fasilitas pembiayaan usaha melalui Perusahaan dari Danamon dengan total maksimum sebesar Rp8.000.000.000 dengan jangka waktu hingga 22 November 2024. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan, perubahan terakhir pada tanggal 16 Desember 2025 untuk perpanjangan fasilitas sampai dengan 18 Desember 2026. Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah yang terletak di Perumahan Jakarta Garden City milik Perusahaan. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun dan telah berubah menjadi 9,25% per tahun di 2025.

Perjanjian pinjaman pada umumnya memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan ANS, antara lain, untuk memperoleh persetujuan tertulis pemberi pinjaman sebelum melakukan perubahan anggaran dasar dan komposisi pemegang saham.

IAPB must also maintain its financial ratios, such as maintain a minimum CR of 1 time, minimum DSCR of 1.25 times, minimum *Operational EBITDA/Interest* of 1.5 times, maximum Net STD/NWA of 1 time, and maximum Gearing Ratio of 2 times.

As at December 31, 2025 and 2024, IAPB has partially complied with the condition in the credit facility. This condition has existed when this facility was obtained and extended.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On March 17, 2023, IAPB obtained credit investment facility from BCA with maximum limit amounting to Rp1,425,000,000 with term up to March 17, 2029. This facility is collateralized by land located in Komplek Srijaya Abadi Blok E No. 7, Batam owned by IAPB. This facility bears an interest rate at 8.25% per annum.

During the period of the loan, IAPB, without prior written approval from BCA is not allowed to carry out, among others, obtain loan from other party, provide loan to other party except for normal business, invest or open new business, changing the Company's articles of association and composition of shareholders, and distribute dividends.

As at December 31, 2025 and 2024, IAPB has partially complied with the condition in the credit facility. This condition has existed when this facility was obtained and extended.

PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On November 22, 2023, ANS obtained trade finance facility through the Company from Danamon with maximum limit amounting to Rp8,000,000,000 with term up to November 22, 2024. This facility had been changed and extended several times, the latest amendment was on December 16, 2025 for facility extension until December 18, 2026. This facility is collateralized by land located in Perumahan Jakarta Garden City owned by the Company. This facility bears an interest rate at 9.50% per annum and has changed to 9.25% per annum in 2025.

The loan agreement generally include certain covenants which require ANS, among others, to obtain written consent from the lender prior to changing the company's articles of association and composition of shareholders.

ANS juga harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti harus menjaga CR minimum 1 kali, DSCR minimum 1,25 kali, Operational EBITDA/Interest minimum 1,5 kali, Net STD/NWA maksimum 1 kali dan Gearing Ratio maksimum 2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, ANS telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit. Kondisi ini sudah ada pada saat penerimaan dan perpanjangan fasilitas ini.

PT Internasional Asia Pasifik Sinergi (IAPS)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 22 November 2023, IAPS memperoleh fasilitas pembiayaan usaha melalui Perusahaan dari Danamon dengan total maksimum sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu hingga 22 November 2024. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan, perubahan terakhir pada tanggal 16 Desember 2025 untuk perpanjangan fasilitas sampai dengan 18 Desember 2026. Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah yang terletak di Perumahan Jakarta Garden City milik Perusahaan. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun dan telah berubah menjadi 9,25% per tahun di 2025.

Perjanjian pinjaman pada umumnya memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan IAPS, antara lain, untuk memperoleh persetujuan tertulis pemberi pinjaman sebelum melakukan perubahan anggaran dasar dan komposisi pemegang saham.

IAPS juga harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti harus menjaga CR minimum 1 kali, DSCR minimum 1,25 kali, Operational EBITDA/Interest minimum 1,5 kali, Net STD/NWA maksimum 1 kali dan Gearing Ratio maksimum 2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, IAPS telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit. Kondisi ini sudah ada pada saat penerimaan dan perpanjangan fasilitas ini.

15. Utang Pembiayaan Konsumen

Grup mengadakan perjanjian refinancing dengan PT Mandiri Tunas Finance, PT BCA Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Dipo Star Finance, PT Toyota Astra Financial Services dan PT Shinhan Indo Finance untuk pengadaan kendaraan operasional Grup. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga efektif sebesar 8,31%-14,50% per tahun dan dibayarkan dalam waktu 24-36 bulan setelah pembayaran.

ANS must also maintain its financial ratios, such as maintain a minimum CR of 1 time, minimum DSCR of 1.25 times, minimum Operational EBITDA/Interest of 1.5 times, maximum Net STD/NWA of 1 time, and maximum Gearing Ratio of 2 times.

As at December 31, 2025 and 2024, ANS has partially complied with the condition in the credit facility. This condition has existed when this facility was obtained and extended.

PT Internasional Asia Pasifik Sinergi (IAPS)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On November 22, 2023, IAPS obtained trade finance facility through the Company from Danamon with maximum limit amounting to Rp10,000,000,000 with term up to November 22, 2024. This facility had been changed and extended several times, the latest amendment was on December 16, 2025 for facility extension until December 18, 2026. This facility is collateralized by land located in Perumahan Jakarta Garden City owned by the Company. This facility bears an interest rate at 9.50% per annum and has changed to 9.25% per annum in 2025.

The loan agreement generally include certain covenants which require IAPS, among others, to obtain written consent from the lender prior to changing the company's articles of association and composition of shareholders.

IAPS must also maintain its financial ratios, such as maintain a minimum CR of 1 time, minimum DSCR of 1.25 times, minimum Operational EBITDA/Interest of 1.5 times, maximum Net STD/NWA of 1 time, and maximum Gearing Ratio of 2 times.

As at December 31, 2025 and 2024, IAPS has partially complied with the condition in the credit facility. This condition has existed when this facility was obtained and extended.

15. Consumer Financing Payables

The Group entered into a refinancing agreement with PT Mandiri Tunas Finance, PT BCA Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Dipo Star Finance, PT Toyota Astra Financial Services and PT Shinhan Indo Finance in order to finance the Group's operational vehicles. This facility bears an effective interest rate of 8.31%-14.50% per annum and should be repaid within 24-36 months after disbursement.

Pembayaran minimum berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The minimum payments under the agreements as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Dalam 1 tahun	334.045.357	612.011.799	Within 1 year
Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	297.671.895	182.442.000	Over one year but no longer than 5 years
Total pembayaran minimum	631.717.252	794.453.799	Total minimum payments
Dikurangi : beban bunga yang belum diakui	69.050.142	43.054.541	Less : unrecognized interests
Total utang pembiayaan konsumen	562.667.110	751.399.258	Total consumer financing payables
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	290.680.436	578.367.854	Less : current maturities
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	271.986.674	173.031.404	Long-term consumer financing payables - net of current maturities

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Taksiran Tagihan Pajak

a. Estimated Claims for Tax Refund

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Tahun 2025	39.808.476	-	Year 2025
Tahun 2024	3.579.949.702	3.579.949.702	Year 2024
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun 2025	490.674.881	-	Year 2025
Tahun 2024	523.473.979	4.078.608.115	Year 2024
Tahun 2023	-	859.243.615	Year 2023
Total	4.633.907.038	8.517.801.432	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2025	2024	
Pasal 4 ayat (2)	122.641.162	6.181.323	Article 4(2)
Pasal 21	137.155.185	434.967.668	Article 21
Pasal 23	49.979.385	80.577.613	Article 23
Pasal 25	306.456.717	625.288.631	Article 25
Pasal 26	129.961.767	118.749.674	Article 26
Pasal 29	330.656.300	320.460.919	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.218.244.315	1.130.363.463	Value Added Tax
PP 55	366.100	-	PP 55
Total	2.295.460.931	2.716.589.291	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2025	2024	
Kini			Current
Perusahaan - Non final	(5.711.997.940)	(4.734.756.180)	The Company - Non final
Entitas Anak - Non final	(1.850.318.453)	(1.194.797.739)	Subsidiaries - Non final
Entitas Anak - Final	(416.228.582)	(214.954.255)	Subsidiaries - Final
Sub-total	(7.978.544.975)	(6.144.508.174)	Sub-total

	2025	2024	
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	418.379.208	207.987.939	The Company
Entitas Anak	12.226.516	21.864.147	Subsidiaries
Sub-total	430.605.724	229.852.086	Sub-total
Total beban pajak penghasilan	(7.547.939.251)	(5.914.656.088)	Total income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal income are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.132.652.585	11.163.484.740	Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) entitas anak sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(250.271.959)	4.143.465.940	Loss (income) of subsidiaries before income tax (benefit) expense - net
Eliminasi	311.574.140	10.009.994.339	Elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	18.193.954.766	25.316.945.019	Income before income tax expense - the Company
Koreksi fiskal :			Fiscal correction:
Beda temporer	1.901.723.675	945.399.752	Temporary differences
Beda tetap	5.867.948.778	(4.740.724.976)	Permanent differences
Taksiran laba fiskal	25.963.627.219	21.521.619.795	Estimated fiscal income
Laba fiskal - pembulatan	25.963.627.000	21.521.619.000	Taxable income - rounded
Beban pajak kini - Perusahaan	5.711.997.940	4.734.756.180	Current tax expense - the Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Pasal 22	1.973.713.919	2.089.038.713	Article 22
Pasal 23	68.352.901	24.203.024	Article 23
Pasal 25	3.666.120.432	6.201.464.145	Article 25
Sub-total	5.708.187.252	8.314.705.882	Sub-total
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan (utang pajak penghasilan - Pasal 29) Perusahaan	(3.810.688)	3.579.949.702	Estimated corporate income tax refund (tax payable - Article 29) of the Company

e. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The deferred tax effects of the temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laporan Laba Rugi/Credited to Profit or Loss	Dikreditkan pada Rugi Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan					Deferred tax assets (liabilities) The Company
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.135.436.534	402.448.085	18.387.374	2.556.271.993	Estimated liabilities for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	769.330.938	-	-	769.330.938	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	240.528.518	-	-	240.528.518	Allowance for decline in value of inventories
Transaksi sewa	(82.948.225)	15.931.123	-	(67.017.102)	Lease transactions
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	247.160.217	-	-	247.160.217	Allowance for impairment of trade receivables
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	178.376.395	12.226.516	16.814.113	207.417.024	Estimated liabilities for employee benefits
Aset pajak tangguhan - neto	3.487.884.377	430.605.724	35.201.487	3.953.691.588	Deferred tax assets - net
2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/Credited to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) pada Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan					Deferred tax assets (liabilities) The Company
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	1.930.790.208	301.703.852	(97.057.526)	2.135.436.534	Estimated liabilities for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	769.330.938	-	-	769.330.938	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	240.528.518	-	-	240.528.518	Allowance for decline in value of inventories
Transaksi sewa	10.767.688	(93.715.913)	-	(82.948.225)	Lease transactions
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	247.160.217	-	-	247.160.217	Allowance for impairment of trade receivables
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	126.107.795	21.842.264	30.426.336	178.376.395	Estimated liabilities for employee benefits
Transaksi sewa	(21.883)	21.883	-	-	Lease transactions
Aset pajak tangguhan - neto	3.324.663.482	229.852.086	(66.631.190)	3.487.884.377	Deferred tax assets - net

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 25 Oktober 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") masa pajak tahun 2020 atas pajak penghasilan badan sebesar Rp161.229.845, pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 sebesar Rp418.206.945, pajak

f. Tax Assessment

The Company

On October 25, 2024, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for fiscal year 2020 on corporate income tax amounting to Rp161,229,845, income tax article 4(2) amounting to Rp418,206,945, income tax article 21

penghasilan pasal 21 sebesar Rp97.678.519, pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp254.938.991 pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp58.700.900 dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp169.607.486. Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") masa pajak tahun 2020 atas pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp100.000 dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp1.683.089. Perusahaan harus membayar kekurangan pajak tersebut sebesar Rp1.162.145.775 dan jumlah tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan pada 11 November 2024 dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Entitas Anak

Pada tanggal 25 Maret 2025, PT Artha Mulia Nusantara (AMN), entitas anak, menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPPLP") atas PPN masa pajak Desember 2023 sebesar Rp7.915.940. AMN juga menerima pengembalian atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2024 sebesar Rp85.798.778. AMN menerima restitusi pajak sebesar Rp93.714.718 dan jumlah tersebut telah diterima oleh AMN pada tanggal 25 April dan 18 Juni 2025.

Pada tanggal 24 Maret 2025, PT Internasional Asia Prima Sukses (IAPB), entitas anak, menerima SKPPLP atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2023 sebesar Rp505.138.187, dimana sebesar Rp3.944.254 digunakan untuk membayar kekurangan pajak. Pada tanggal 14 Mei 2025, IAPB juga menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2024 sebesar Rp205.904.913. IAPB menerima restitusi pajak sebesar Rp707.098.846 dan jumlah tersebut telah diterima oleh IAPB masing-masing pada tanggal 27 Maret dan 23 Mei 2025.

Pada tanggal 10 April 2025, PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS), entitas anak, menerima SKPPLP atas PPN tahun pajak 2024 sebesar Rp437.155.438, dimana sebesar Rp456.095 digunakan untuk membayar kekurangan pajak. ANS mengkompensasikan kelebihan pajak sebesar Rp436.699.343 untuk kurang bayar pajak di tahun berjalan.

Pada tanggal 22 Mei 2024, ANS menerima SKPLB atas PPN tahun pajak 2023 sebesar Rp536.851.181, jumlah tersebut telah diterima oleh ANS pada tanggal 28 Mei 2024.

amounting to Rp97,678,519, income tax article 23 amounting to Rp254,938,991, income tax article 26 amounting to Rp58,700,900, and Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp169,607,486. The Company also received a Tax Collection Letter ("STP") for fiscal year 2020 on income tax article 23 amounting to Rp100,000 and VAT amounting to Rp1,683,089. The Company has to pay the underpayment of tax amounting to Rp1,162,145,775, which was paid by the Company on November 11, 2024 and was charged to current year profit or loss.

Subsidiaries

On March 25, 2025, PT Artha Mulia Nusantara (AMN), a subsidiary, received a Tax Overpayment Preliminary Refund Decision Letter ("SKPPLP") VAT for the December 2023 period amounting to Rp7,915,940. AMN also received refund for corporate income tax for fiscal year 2024 amounting to Rp85,798,778. AMN received a tax refund amounting to Rp93,714,718, which was received on April 25 and June 18, 2025.

On March 24, 2025, PT Internasional Asia Prima Sukses (IAPB), a subsidiary, received a SKPPLP for corporate income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp505,138,187, which amounting to Rp3,944,354 was used to pay the underpayment of tax. On May 14, 2025, IAPB also received a SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2024 amounting to Rp205,904,913. IAPB received a tax refund amounting to Rp707,098,846, which was received on March 27 and May 23, 2025, respectively.

On April 10, 2025, PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS), a subsidiary, received a SKPPLP for Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2024 amounting to Rp437,155,438, which amounting to Rp456,095 was used to pay the underpayment of tax. ANS compensated the tax overpayment amounting to Rp436,699,343 for underpayment of tax in current year.

On May 22, 2024, ANS, received SKPLB on VAT for fiscal year 2023 amounting to Rp536,851,181, the amount has been received by ANS on May 28, 2024.

Pada tanggal 27 Mei 2025, PT Makmur Abadi Valve (MAV), entitas anak, menerima SKPPLP atas pajak pertambahan nilai masa pajak Desember 2024 sebesar Rp1.964.705.062. Pada tanggal 11 Juni 2025, MAV juga menerima SKPPLP atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2024 sebesar Rp468.661.900. MAV menerima restitusi pajak neto sebesar Rp2.433.366.962 dan jumlah tersebut telah diterima oleh MAV masing-masing pada tanggal 3 Juni dan 16 Juni 2025.

Pada tanggal 1 April 2024, MAV menerima SKPLB atas PPN tahun pajak 2023 sebesar Rp1.249.022.369. MAV juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21 masa pajak Desember 2020 sebesar Rp473.765. MAV memutuskan untuk melakukan kompensasi kekurangan pajak dengan lebih bayar pajak tersebut, sehingga MAV menerima restitusi pajak neto sebesar Rp1.248.548.604 dan jumlah tersebut telah diterima oleh MAV pada tanggal 3 April 2024.

Pada tanggal 14 Oktober 2025, PT Global Teknik Agronusa (GTA), entitas anak, menerima SKPPLP atas pajak penghasilan final masa pajak Januari 2025 sebesar Rp404.845. Pada tanggal 19 November 2025, GTA juga menerima SKPPLP atas pajak penghasilan final masa pajak Februari 2025 sebesar Rp1.264.072. GTA menerima restitusi pajak sebesar Rp1.668.917 dan jumlah tersebut telah diterima oleh GTA masing-masing pada tanggal 23 Oktober dan 27 November 2025.

Pada tanggal 27 Mei 2024, GTA menerima SKPLB atas PPN masa pajak Desember 2023 sebesar Rp226.361.030, jumlah tersebut telah diterima oleh GTA pada tanggal 30 Mei 2024.

Pada tanggal 25 Juni 2024, PT Struktur Bangun Persada (SBP), entitas anak, menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2023 sebesar Rp209.234.681. SBP juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21 masa pajak Maret 2022 dan pasal 26 tahun pajak 2020 masing-masing sebesar Rp3.812.789 dan Rp1.000.000. SBP memutuskan untuk melakukan kompensasi kekurangan pajak dengan lebih bayar pajak tersebut, sehingga SBP menerima restitusi pajak neto sebesar Rp204.421.892 dan jumlah tersebut telah diterima oleh SBP pada tanggal 27 Juni 2024.

Selisih antara jumlah klaim yang dilaporkan sebelumnya dengan jumlah SKPLB dan SKPPLP yang diterima oleh entitas anak dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

On March 5, 2025, PT Makmur Abadi Valve (MAV) received a SKPPLP for VAT for the December 2024 period amounting to Rp1,964,705,062. On June 11, 2025, MAV also received a SKPPLP for corporate income tax for fiscal year 2024 amounting to Rp468,661,900. MAV received a net tax refund amounting to Rp2,433,366,962, which was received on June 3 and June 16, 2025, respectively.

On April 1, 2024, MAV received SKPLB on VAT for fiscal year 2023 amounting to Rp1,249,022,369. MAV also received SKPKB on income tax article 21 for fiscal period December 2020 amounted to Rp473,765. MAV compensated the underpayment tax with overpayment tax, whereby, MAV received net tax restitution amounted to Rp1,248,548,604 and the amount has been received by MAV on April 3, 2024.

On October 14, 2025, PT Global Teknik Agronusa (GTA), a subsidiary, received SKPPLP for final income tax for the January 2025 tax period amounting to Rp404,845. On November 19, 2025, GTA also received a SKPPLP for final income tax for the February 2025 tax period amounting to Rp1,264,072. GTA received a tax refund amounting to Rp1,668,917, which was received on October 23 and November 27, 2025, respectively.

On May 27, 2024, GTA received SKPLB on VAT for fiscal period December 2023 amounting to Rp226,361,030, the amount has been received by GTA on May 30, 2024.

On June 25, 2024, PT Struktur Bangun Persada (SBP), a subsidiary, received SKPLB on corporate income tax fiscal year 2023 amounting to Rp209,234,681. SBP also received SKPKB on income tax article 21 for fiscal period March 2022 and article 26 for fiscal year 2020 amounted to Rp3,812,789 and Rp1,000,000, respectively. SBP compensated the underpayment tax with overpayment tax, whereby, SBP received net tax restitution amounted to Rp204,421,892 and the amount has been received by SBP on June 27, 2024.

Differences between the amount of claims reported previously and the amounts of SKPLB and SKPPLP received by the subsidiaries were charged to the current year consolidated profit or loss.

17. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) dan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023. Imbalan tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh KKA Herman Budi Purwanto, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 24 Februari 2026 dan 14 Februari 2025.

Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2025
Tingkat bunga diskonto	6,37% - 6,60% per Tahun/ per Annum
Tingkat kematian	TMI - 2019
Kenaikan gaji dan upah	10% per Tahun/per Annum
Usia pensiun	60 Tahun/Years
Tingkat cacat	5% dari Tingkat Kematian/ from Mortality Rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban (pendapatan) dan liabilitas imbalan kerja Grup.

a. Beban imbalan kerja

	2025
Biaya jasa lalu	(1.926.046)
Biaya jasa kini	1.561.982.421
Biaya bunga	719.578.577
Keuntungan aktuarial yang diakui	(51.082.951)
Total	2.228.552.001

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	10.517.331.512
Beban imbalan kerja	2.228.552.001
Pembayaran imbalan kerja	(343.667.441)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	160.006.758
Saldo akhir	12.562.222.830

17. Employee Benefits Liabilities

The Group provides long-term employee benefits to employees in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) and Law No. 6 Year 2023. The benefits are not funded.

As at December 31, 2025 and 2024, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employees' Benefits Liabilities". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method. The employee benefits liability as at December 31, 2025 and 2024 is calculated by KKA Herman Budi Purwanto, an independent actuary, in its reports dated February 24, 2026 and February 14, 2025, respectively.

The actuarial calculation used the following assumptions:

	2024	
7,11% per Tahun/ per Annum		Discount rate
TMI - 2019		Mortality rate
10% per Tahun/per Annum		Wages and salaries increase
60 Tahun/Years		Retirement age
5% dari Tingkat Kematian/ from Mortality Rate		Disability rate

The following tables summarizes the components of employee benefits expense (income) and liabilities of the Group.

a. Employee benefits expense

	2024	
1.523.407		Past service cost
1.388.212.495		Current service cost
602.567.880		Interest cost
-		Actuarial gains on settlement
1.992.303.782		Total

Employee benefit expenses are recorded as part of general and administrative expenses.

b. Movement of employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2024	
9.349.536.396		Beginning balance
1.992.303.782		Employee benefits expense
(521.639.619)		Payment of employee benefits
(302.869.047)		Actuarial losses (gains)
10.517.331.512		Ending balance

c. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	10.517.331.512	9.349.536.396	Beginning balance
Biaya jasa lalu	(1.926.046)	1.523.407	Past service cost
Biaya jasa kini	1.561.982.421	1.388.212.495	Current service cost
Biaya bunga	719.578.577	602.567.880	Interest cost
Keuntungan aktuarial yang diakui	(51.082.951)	-	Actuarial gains on settlement
Kerugian (keuntungan) aktuarial	160.006.758	(302.869.047)	Actuarial losses (gains)
Pembayaran imbalan kerja	(343.667.441)	(521.639.619)	Payment of employee benefits
Saldo akhir	12.562.222.830	10.517.331.512	Ending balance

c. Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

Analisis jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja (didiskontokan) pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis employee benefits liabilities (discounted) as at December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Sampai dengan 1 tahun	-	Up to 1 year
1 tahun - 5 tahun	436.734.925	1 year - 5 years
5 tahun - 10 tahun	2.879.494.183	5 year - 10 years
Lebih dari 10 tahun	9.245.993.722	More than 10 years
Total	12.562.222.830	Total

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits liabilities to changes in the principal assumptions is as follow:

**Dampak atas Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/
Impact of Employee Benefit Liabilities**

	Perubahan asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(1.402.998.488)	1.626.138.493	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.546.396.434	(1.365.574.993)	Salary increase

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas tersebut memadai untuk memenuhi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

18. Modal Saham

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

18. Share Capital

Details of shareholders based on records maintained by PT Bima Registra, the Company's Security Administrator Bureau, as at December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Arita Global	622.214.760	57,84%	62.221.476.000	PT Arita Global
Arita Engineering Sdn. Bhd.	151.125.260	14,05%	15.112.526.000	Arita Engineering Sdn. Bhd.
Low Yew Lean	60.146.480	5,59%	6.014.648.000	Low Yew Lean
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	242.273.500	22,52%	24.227.350.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Total	1.075.760.000	100,00%	107.576.000.000	Total

Tambahan Modal Disetor - Neto

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Selisih kurs atas modal disetor	427.734.326	427.734.326
Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	37.018.947.500	37.018.947.500
Biaya emisi saham (Catatan 1b)	(3.942.697.500)	(3.942.697.500)
Aset pengampunan pajak	433.369.330	433.369.330
Total	33.937.353.656	33.937.353.656

Additional Paid-in Capital - Net

Details of additional paid-in capital as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Foreign exchange differences from paid-up capital	427.734.326	427.734.326
Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)	37.018.947.500	37.018.947.500
Share issuance cost (Note 1b)	(3.942.697.500)	(3.942.697.500)
Tax amnesty assets	433.369.330	433.369.330
Total	33.937.353.656	33.937.353.656

19. Kepentingan Non-Pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Struktur Bangun Persada	8.166.699.097	6.074.968.112
PT Internasional Asia Pasifik Sinergi	7.955.629.750	3.871.492.662
PT Internasional Asia Prima Sukses	3.960.330.276	3.827.828.554
PT Sinergi Primajaya Indonesia	3.325.283.111	2.947.908.884
PT Global Teknik Agronusa	1.267.846.336	1.110.286.893
PT Global Consultant Engineering	662.698.432	631.563.302
PT Artha Mulia Nusantara	560.113.198	949.065.963
PT Makmur Abadi Valve	369.504.525	403.168.777
PT Internasional Multi Jaya Logam	300.000.000	300.000.000
PT Internasional Multi Jaya Tekindo	264.736.753	300.000.000
PT Amanah Nusantara Sejahtera	77.227.116	62.088.581
Total	26.910.068.594	20.478.371.728

19. Non-Controlling Interests

Non-controlling interests on net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	2025	2024
PT Struktur Bangun Persada	8.166.699.097	6.074.968.112
PT Internasional Asia Pasifik Sinergi	7.955.629.750	3.871.492.662
PT Internasional Asia Prima Sukses	3.960.330.276	3.827.828.554
PT Sinergi Primajaya Indonesia	3.325.283.111	2.947.908.884
PT Global Teknik Agronusa	1.267.846.336	1.110.286.893
PT Global Consultant Engineering	662.698.432	631.563.302
PT Artha Mulia Nusantara	560.113.198	949.065.963
PT Makmur Abadi Valve	369.504.525	403.168.777
PT Internasional Multi Jaya Logam	300.000.000	300.000.000
PT Internasional Multi Jaya Tekindo	264.736.753	300.000.000
PT Amanah Nusantara Sejahtera	77.227.116	62.088.581
Total	26.910.068.594	20.478.371.728

Kepentingan non-pengendali atas total laba komprehensif entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Internasional Asia Pasifik Sinergi	1.648.394.583	991.739.462
PT Sinergi Primajaya Indonesia	377.374.227	328.585.546
PT Struktur Bangun Persada	171.035.926	1.288.674.830
PT Global Teknik Agronusa	157.559.443	(664.286.242)
PT Internasional Asia Prima Sukses	132.501.722	455.643
PT Global Consultant Engineering	31.135.130	(103.230.582)
PT Amanah Nusantara Sejahtera	15.138.535	1.941.447
PT Artha Mulia Nusantara	(388.952.765)	(819.543.534)
PT Internasional Multi Jaya Tekindo	(35.263.247)	13.500
PT Makmur Abadi Valve	(33.664.252)	(57.348.821)
PT Internasional Multi Jaya Logam	-	13.500
Total	2.075.259.302	967.014.749

Non-controlling interests on total comprehensive income of consolidated subsidiaries are as follows:

	2025	2024
PT Internasional Asia Pasifik Sinergi	1.648.394.583	991.739.462
PT Sinergi Primajaya Indonesia	377.374.227	328.585.546
PT Struktur Bangun Persada	171.035.926	1.288.674.830
PT Global Teknik Agronusa	157.559.443	(664.286.242)
PT Internasional Asia Prima Sukses	132.501.722	455.643
PT Global Consultant Engineering	31.135.130	(103.230.582)
PT Amanah Nusantara Sejahtera	15.138.535	1.941.447
PT Artha Mulia Nusantara	(388.952.765)	(819.543.534)
PT Internasional Multi Jaya Tekindo	(35.263.247)	13.500
PT Makmur Abadi Valve	(33.664.252)	(57.348.821)
PT Internasional Multi Jaya Logam	-	13.500
Total	2.075.259.302	967.014.749

20. Penjualan Neto

Akun ini terdiri dari:

	2025
Klep	218.149.919.804
Fitting	38.499.987.649
Instrumen	29.243.304.948
Lain-lain	32.926.552.110
Total	318.819.764.511

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 23.

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp4.140.203.941 dan Rp3.292.468.125.

20. Net Sales

This account consists of:

	2024
Valve	208.844.128.919
Fitting	28.514.250.998
Instrument	27.027.003.271
Others	15.741.484.546
Total	280.126.867.734

Sales to related parties are disclosed in Note 23.

There are no sales to customers with a sales value exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2025 and 2024.

As at December 31, 2025 and 2024, there were advances from customers amounted to Rp4,140,203,941 and Rp3,292,468,125, respectively.

21. Beban Pokok Penjualan

Akun ini terdiri dari:

	2025
Persediaan awal	218.259.455.065
Pembelian	135.653.822.612
Persediaan tersedia untuk dijual	353.913.277.677
Persediaan akhir (Catatan 8)	(209.414.535.794)
Persediaan yang dijual	144.498.741.883
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	270.634.588
Beban pabrikasi lainnya	
Upah langsung	2.959.789.730
Penyusutan (Catatan 11)	2.265.625.429
Perlengkapan pabrik	1.342.606.826
Lain-lain	1.632.824.298
Sub-total	8.200.846.283
Total	152.970.222.754

Pembelian dari pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 23.

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pemasok - pihak ketiga yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian.

21. Cost of Revenues

This account consists of:

	2024
Beginning inventories	202.781.716.243
Purchases	127.890.376.675
Inventories available for sale	330.672.092.918
Ending inventories (Note 8)	(218.259.455.065)
Inventories sold	112.412.637.853
Allowance for impairment of inventories (Note 8)	318.725.735
Other factory overhead	
Direct labor	6.016.186.984
Depreciation (Note 11)	1.956.694.110
Factory supplies	1.649.130.419
Others	2.474.971.027
Sub-total	12.096.982.540
Total	124.828.346.128

Purchase from related parties are disclosed in Note 23.

In 2025 and 2024, there are no purchases from suppliers - third parties with total purchases exceeding 10% of the consolidated net sales.

22. Beban Operasional

Akun ini terdiri dari:

	2025
Penjualan	
Gaji, tunjangan dan insentif karyawan	20.047.580.278
Komisi	14.017.042.294
Ongkos kirim dan penanganan persediaan	5.169.703.909
Transportasi	2.498.480.542
Penyusutan (Catatan 11)	2.424.379.052
Sewa (Catatan 25)	1.696.277.213
Perjalanan dinas	1.304.471.462
Perbaikan, pemeliharaan dan perlengkapan	1.032.865.374
Pos dan telekomunikasi	912.762.388
Beban utilitas	675.467.883
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	2.837.426.399
Total Beban Penjualan	52.616.456.794
Umum dan Administrasi	
Gaji, tunjangan dan insentif karyawan	50.753.996.832
Penyusutan (Catatan 11 dan 25)	8.166.541.444
Jasa tenaga ahli	3.586.196.936
Pajak dan perijinan	2.393.602.491
Perjalanan dinas dan transportasi	2.083.991.783
Transportasi	1.602.775.269
Beban kantor	1.441.472.376
Beban utilitas	1.303.608.426
Sewa (Catatan 25)	960.244.548
Perbaikan dan pemeliharaan	934.891.701
Ongkos kirim dan penanganan persediaan	791.653.359
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	712.508.571
Asuransi	667.538.572
Pos dan telekomunikasi	471.668.148
Lain-lain (masing-masing (di bawah Rp300 juta)	2.420.661.637
Total Beban Umum dan Administrasi	78.291.352.093
Total Beban Operasional	130.907.808.887

22. Operating Expenses

This account consists of:

	2024
Selling	
Salaries, allowances and employees' incentives	18.448.748.151
Commission	16.308.017.014
Shipping and inventory handling	5.087.392.060
Transportation	2.708.018.511
Depreciation (Note 11)	2.458.127.369
Rental (Note 25)	887.910.940
Business travel	1.373.094.348
Repairs, maintenance and equipment	1.459.860.861
Posts and telecommunications	1.564.482.807
Utility expenses	358.185.000
Others (each below Rp300 million)	2.819.894.530
Total Selling Expenses	53.473.731.591
General and Administrative	
Salaries, allowances and employee's incentives	48.034.299.765
Depreciation (Notes 11 and 25)	7.980.179.894
Professional fee	2.623.851.477
Tax and licenses	2.553.550.267
Business travel and transportation	2.443.902.045
Transportation	1.542.308.238
Office expense	1.388.784.352
Utility expenses	1.298.744.316
Rental (Note 25)	1.402.456.748
Repairs and maintenance	1.133.889.836
Shipping and inventory handling	2.212.304.825
Allowance of impairment of trade receivables (Note 6)	966.141.642
Insurance	550.363.143
Posts and telecommunications	491.631.880
Others (each below Rp300 million)	2.474.281.154
Total General and Administrative Expenses	77.096.689.582
Total Operating Expenses	130.570.421.173

23. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi.

23. Accounts and Transactions with Related Parties

The Group in their regular conduct of business, engages in trade and other transactions with certain related parties.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with
related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas/Pendapatan atau Beban Konsolidasian yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Consolidated Total Assets/Liabilities/Respective Income or Expense (%)	
	2025	2024	2025	2024
Piutang usaha/Trade receivables (Catatan/Note 6)				
PT Aira Sukses International	6.175.542.606	1.889.896.284	0,96%	0,30%
Unimech Engineering (M) Sdn Bhd	1.092.561.392	1.126.732.689	0,17%	0,18%
PT Waterindo Technologies Partners	111.685.712	25.694.463	0,02%	0,00%
PT Bont Technologies Nusantara	56.038.835	282.561.809	0,01%	0,05%
PT Inovatif Sinergi Mandiri	35.706.275	-	0,01%	-
PT Garuda Reksa Teknologi	2.180.000	9.523.500	0,00%	0,00%
PT Artha Makmur Persada	2.210.000	-	0,00%	-
Total	7.475.924.820	3.334.408.745	1,16%	0,53%
Piutang lain-lain/Other receivables (Catatan/Notes 4 dan/and 7)				
PT Hitech Prima Indonesia	4.004.900.000	6.644.000.000	0,62%	1,06%
PT Aira Sukses International	3.265.164.468	2.563.547.299	0,51%	0,41%
PT Inovatif Sinergi Mandiri	400.000.000	-	0,06%	-
PT Garuda Reksa Teknologi	-	31.298.890	-	0,00%
Total	7.670.064.468	9.238.846.189	1,19%	1,47%
Utang usaha/ Trade payables (Catatan/Note 12)				
PT Bont Technologies Nusantara	6.022.775.096	1.900.886.269	2,77%	0,90%
Arita Valve Mfg (Tianjin) Co Ltd	4.638.420.787	3.053.107.588	2,13%	1,45%
Unimech (Shanghai) Co Ltd	3.475.449.959	3.428.265.061	1,60%	1,63%
PT Garuda Reksa Teknologi	9.465.248	151.854.008	0,00%	0,07%
PT Waterindo Technologies Partners	6.393.600	-	0,00%	-
PT Aira Sukses International	1.332.000	-	0,00%	-
Total	14.153.836.690	8.534.112.926	6,50%	4,05%
Utang lain-lain/Other payables (Catatan/Notes 4 dan/and 13)				
PT Hitech Prima Indonesia	9.227.572.900	11.727.572.900	4,25%	5,56%
PT Bont Technologies Nusantara	5.850.000.000	5.850.000.000	2,69%	2,77%
PT Arita Global	3.865.701.688	3.865.701.688	1,78%	1,83%
PT Garuda Reksa Teknologi	2.835.077.766	2.835.077.766	1,30%	1,34%
PT Inovatif Sinergi Mandiri	1.455.000.000	-	0,67%	-
PT Aira Sukses International	900.000.000	900.000.000	0,41%	0,42%
Total	24.133.352.354	25.178.352.354	11,11%	11,92%
Pendapatan/Revenues				
PT Aira Sukses International	5.085.500.750	2.436.774.823	1,60%	0,88%
PT Waterindo Technologies Partners	377.021.618	154.777.841	0,12%	0,06%
PT Bont Technologies Nusantara	55.473.319	785.892.018	0,02%	0,28%
PT Garuda Reksa Teknologi	45.609.600	8.500.000	0,01%	0,00%
Total	5.563.605.287	3.385.944.682	1,75%	1,22%

	Jumlah/Amount		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas/Pendapatan atau Beban Konsolidasian yang Bersangkutan (%) Percentage to Consolidated Total Assets/Liabilities/Respective Income or Expense (%)	
	2025	2024	2025	2024
Pembelian/Purchases				
PT Bont Technologies Nusantara	13.835.313.905	8.351.130.585	10,20%	6,69%
Arita Valve Mfg (Tianjin) Co Ltd	2.984.295.752	6.673.310.964	2,20%	5,35%
PT Aira Sukses International	127.280.000	26.100.000	0,09%	0,02%
Unimech (Shanghai) Co Ltd	100.999.026	136.376.837	0,07%	0,11%
Arita Valve Mfg (M) Sdn Bhd	60.843.732	-	0,04%	-
PT Waterindo Technologies Partners	8.238.000	-	0,01%	-
PT Inovatif Sinergi Mandiri	8.044.000	-	0,01%	-
PT Garuda Reksa Teknologi	5.750.941	782.750.119	0,00%	0,68%
Unimech Engineering (M) Sdn Bhd	-	6.799.658	-	0,01%
Total	17.130.765.356	15.976.468.163	12,62%	12,86%

Pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari AmBank dijamin dengan jaminan Perusahaan oleh Unimech Group Berhad (Catatan 14).

The Company's loan obtained from AmBank are secured by corporate guarantee from Unimech Group Berhad (Note 14).

Perusahaan memperoleh hak distributor eksklusif dari Arita Valve Mfg (M) Sdn Bhd untuk menjual dan memasarkan produk klep Arita di Indonesia.

The Company was appointed as an exclusive distributor by Arita Valve Mfg (M) Sdn Bhd to sell and promote products of Arita valves in Indonesia.

Berikut ini adalah rincian pihak-pihak berelasi dan sifat hubungannya sebagai berikut:

The details of related parties and their nature of relations are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship
Unimech Group Berhad	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent entity</i>
PT Arita Global	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>
PT Bont Technologies Nusantara	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
PT Aira Sukses International	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>
PT Garuda Reksa Teknologi	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>
PT Inovatif Sinergi Mandiri	Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>
Arita Valve Mfg (Tianjin) Co Ltd	Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>
Arita Valve Mfg (M) Sdn Bhd	Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>
Unimech (Shanghai) Co Ltd	Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>
Unimech Engineering (M) Sdn Bhd	Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>
PT Artha Makmur Persada	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>
PT Hitech Prima Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>
PT Waterindo Technologies Partners	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp4.952.135.112 dan Rp4.633.909.848.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp4,952,135,112 and Rp4,633,909,848, respectively.

24. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dengan dihitung dengan membagi jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

24. Basic Earning per Share

Basic earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average of shares outstanding during the respective year. The calculation is as follows:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.501.230.249	4.253.051.584	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.075.760.000	1.075.760.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	7,90	3,95	Basic earning per share attributable to the owners of parent entity

25. Sewa

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan pihak ketiga untuk menempati beberapa bangunan dengan jangka waktu 2 sampai 6 tahun.

a. Aset Hak-Guna

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya perolehan: Bangunan	3.238.356.376	281.654.840	-	3.520.011.216	At cost: Building
Akumulasi penyusutan: Bangunan	2.221.232.416	455.802.770	-	2.677.035.186	Accumulated depreciation: Building
Nilai tercatat neto	1.017.123.960			842.976.030	Net carrying value

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya perolehan: Bangunan	2.390.812.005	847.544.371	-	3.238.356.376	At cost: Building
Akumulasi penyusutan: Bangunan	1.700.553.148	520.679.268	-	2.221.232.416	Accumulated depreciation: Building
Nilai tercatat neto	690.258.857			1.017.123.960	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 22).

Depreciation expense was allocated to general and administrative expense (Note 22).

b. Liabilitas Sewa

	2025	2024	
Jatuh tempo pembayaran sewa:			Undiscounted lease payment due:
Tahun 2025	-	344.444.445	Year 2025
Tahun 2026	286.111.111	273.333.333	Year 2026
Tahun 2027	278.888.889	77.777.778	Year 2027
Total pembayaran minimum sewa	565.000.000	695.555.556	Total minimum lease payment
Dikurangi: beban bunga yang belum diakui	26.647.136	55.468.954	Less: unrecognized interest
Total liabilitas sewa	538.352.864	640.086.602	Total lease liabilities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	267.617.995	327.667.953	Current maturity of lease liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	270.734.869	312.418.649	Lease liabilities - net of current maturities

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest expense on lease liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024, was recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Beban sewa yang tidak diakui dalam liabilitas sewa diakui sebagai bagian dari "Beban Operasional" (Catatan 22) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rental expenses not recognized in lease liabilities but recognized as part of "Operating Expenses" (Note 22) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

26. Informasi Segmen

26. Segment Information

	2025					
	Klep/ Valve	Fitting/ Fitting	Instrumen/ Instrument	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	218.149.919.804	38.499.987.649	29.243.304.948	32.926.552.110	318.819.764.511	NET SALES
HASIL						MARGIN
Hasil segmen - laba bruto	107.727.457.311	22.904.743.590	18.476.145.451	16.741.195.405	165.849.541.757	Segment margin - gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(52.616.456.794)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(78.291.352.093)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan					(17.919.418.843)	Finance costs
Lain-lain - neto					1.110.338.558	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					18.132.652.585	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Beban Pajak Penghasilan - Neto					(7.547.939.251)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN					10.584.713.334	INCOME FOR THE YEAR
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak					(168.740.837)	Other Comprehensive Loss - net of tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					10.415.972.497	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
ASET SEGMENT						SEGMENT ASSETS
Persediaan - neto	165.527.788.152	11.618.184.521	18.045.129.586	10.781.072.210	205.972.174.469	Inventories - net
Aset tidak dapat dialokasikan					440.443.258.118	Unallocated assets
TOTAL ASET					646.415.432.587	TOTAL ASSETS
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					217.140.516.527	Unallocated liabilities
TOTAL LIABILITAS					217.140.516.527	TOTAL LIABILITIES
Penambahan aset tetap					31.515.458.162	Additions of fixed assets
Penyusutan aset tetap					12.400.743.155	Depreciation of fixed assets

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024					
	Klep/ Valve	Fitting/ Fitting	Instrumen/ Instrument	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	208.844.128.919	28.514.250.998	27.027.003.271	15.741.484.546	280.126.867.734	NET SALES
HASIL						MARGIN
Hasil segmen - laba bruto	118.355.891.765	14.608.436.876	18.046.970.393	4.287.222.572	155.298.521.606	Segment margin - gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(53.473.731.591)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(77.096.689.582)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan					(16.217.085.950)	Finance costs
Lain-lain - neto					2.652.470.257	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					11.163.484.740	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Beban Pajak Penghasilan - Neto					(5.914.656.088)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN					5.248.828.652	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak					206.813.851	Other Comprehensive Income - net of tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					5.455.642.503	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
ASET SEGMENT						SEGMENT ASSETS
Persediaan - neto	175.863.954.160	11.541.132.694	15.536.147.888	12.146.493.586	215.087.728.328	Inventories - net
Aset tidak dapat dialokasikan					413.557.878.959	Unallocated assets
TOTAL ASET					628.645.607.287	TOTAL ASSETS
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					211.211.663.724	Unallocated liabilities
TOTAL LIABILITAS					211.211.663.724	TOTAL LIABILITIES
Penambahan aset tetap					32.852.675.197	Additions of fixed assets
Penyusutan aset tetap					11.874.322.105	Depreciation of fixed assets

Informasi Segmen Geografis

Informasi segmen penjualan neto Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Geographical Segment Information

The Group's net sales segment information by geographic area are as follows:

	2025	2024	
<u>Domestik</u>			<u>Domestic</u>
Jawa	180.337.633.064	172.471.526.027	Jawa
Kalimantan	56.531.914.465	51.387.620.921	Kalimantan
Sumatera	51.717.436.962	41.913.055.653	Sumatera
Lain-lain	30.232.780.020	14.354.665.133	Others
Total	318.819.764.511	280.126.867.734	Total

27. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Pengelolaan Modal

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam risiko harga, suku bunga dan kurs mata uang asing akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas di bank pada dengan reputasi baik. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan terkait piutang.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2025:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas di bank	13.141.265.724	-	-	13.141.265.724	Cash in banks
Piutang usaha	50.993.773.608	15.710.351.150	(3.342.985.591)	63.361.139.167	Trade receivables
Piutang lain-lain	12.732.690.779	-	-	12.732.690.779	Other receivables
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7.179.131.783	-	-	7.179.131.783	Restricted cash in bank and time deposits
Total	84.046.861.894	15.710.351.150	(3.342.985.591)	96.414.227.453	Total

27. Financial Instruments, Risks Management and Capital Management

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and will cause loss to the Group.
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.
- Market risk: the risk that changes in price risk, interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

Credit Risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers and other third parties who fail to meet their contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash in banks, trade receivables, other receivables, restricted time deposits. The Group has a policy to place its cash in banks on reputable banks. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as at December 31, 2025:

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent to support business activities on timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

2025					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	25.843.587.353	-	-	25.843.587.353	Trade payables
Utang lain-lain	24.133.352.354	-	-	24.133.352.354	Other payables
Pinjaman bank jangka pendek	136.391.498.015	-	-	136.391.498.015	Short-term bank loans
Liabilitas yang masih harus dibayar	4.523.981.161	-	-	4.523.981.161	Accrued liabilities
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	290.680.436	180.127.918	91.858.756	562.667.110	Long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	1.194.188.981	2.031.747.013	2.923.253.974	6.149.189.968	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	267.617.995	270.734.869	-	538.352.864	Lease liabilities
Total	192.644.906.295	2.482.609.800	3.015.112.730	198.142.628.825	Total

2024					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	18.078.352.782	-	-	18.078.352.782	Trade payables
Utang lain-lain	25.208.352.354	-	-	25.208.352.354	Other payables
Pinjaman bank jangka pendek	136.796.966.268	-	-	136.796.966.268	Short-term bank loans
Liabilitas yang masih harus dibayar	5.325.458.191	-	-	5.325.458.191	Accrued liabilities
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	578.367.854	147.794.505	25.236.899	751.399.258	Long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	1.747.464.363	2.176.738.051	3.960.456.927	7.884.659.341	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	327.667.953	235.283.663	77.134.986	640.086.602	Lease liabilities
Total	188.062.629.765	2.559.816.219	4.062.828.812	194.685.274.796	Total

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan pinjaman bank.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Mata uang Original/ Original Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset		
Kas di bank		
Dolar Amerika Serikat	10.902	182.953.001
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		
Dolar Amerika Serikat	420.339	7.054.131.783
Liabilitas		
Utang usaha		
Yuan China	5.259.512	12.626.352.193
Dolar Amerika Serikat	1.779	29.855.178
Pinjaman bank		
Dolar Amerika Serikat	934.155	15.676.989.210
Liabilitas moneter berdenominasi dalam mata uang asing- neto		21.096.111.797

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash on hand and in banks, restricted time deposit, trade payables and bank loans, which are denominated in foreign currencies.

There is no formal currency hedging activities in place as at December 31, 2025 and 2024.

The Group has monetary assets and liabilities in foreign currency as at December 31, 2025 are as follows:

Assets
Cash in banks
United States Dollar
Restricted time deposits
United States Dollar
Liabilities
Trade payables
Chinese Yuan
United States Dollar
Bank loans
United States Dollar
Net monetary liabilities denominated in foreign currency

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp2.109.611.179, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp2.109.611.179, terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi liabilitas moneter - neto dalam mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As at December 31, 2025, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp2,109,611,179 higher, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp2,109,611,179 lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of net monetary liabilities denominated in foreign currency.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no interest rate hedging activities in place as at December 31, 2025 and 2024.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

2025				
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Pinjaman bank jangka pendek	136.391.498.015	-	136.391.498.015	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	1.194.188.981	4.955.000.987	6.149.189.968	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	290.680.436	271.986.674	562.667.110	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	267.617.995	270.734.869	538.352.864	Lease liabilities
Total	138.143.985.427	5.497.722.530	143.641.707.957	Total
2024				
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Pinjaman bank jangka pendek	136.796.966.268	-	136.796.966.268	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	1.747.464.363	6.137.194.978	7.884.659.341	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	578.367.854	173.031.404	751.399.258	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	327.667.953	312.418.649	640.086.602	Lease liabilities
Total	139.450.466.438	6.622.645.031	146.073.111.469	Total

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensitivity analysis for interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5 persen dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp783.297.382 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman bank dengan tingkat bunga mengambang.

As at December 31, 2025, if the interest rates of the loans have been 0.5 percent higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp783,297,382 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on bank loans with floating interest rates.

b. Pengelolaan Modal

b. Capital Management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

28. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang pembiayaan konsumen jangka panjang.

Liabilitas keuangan di atas diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Pinjaman bank jangka panjang dan sebagian pinjaman bank jangka pendek.

Liabilitas keuangan di atas merupakan piutang dan pinjaman yang memiliki suku bunga yang dapat disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

29. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

28. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The followings are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and restricted cash in bank and time deposits.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Long-term consumer financing payables.

The above financial liability are measured at amortized cost using effective interest rate method, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Long-term bank loans and part of short-term bank loans.

The above financial liabilities are receivable and liabilities with interest rates which are can be adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial asset and liabilities approximate their fair values.

29. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2025	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Perubahan Transaksi Non-Kas/ Non-Cash Changes			31 Desember/ December 31, 2025	
				Penambahan Aset Tetap/ Addition to Fixed Assets	Penambahan Aset Hak-Guna/ Addition to Right-of-use Assets	Rugi Selisih Kurs/ Loss on Foreign Exchange		
Pinjaman bank	135.550.523.539	190.859.656.453	(193.620.924.103)	-	-	579.176.095	133.368.431.984	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	751.399.258	-	(583.665.941)	394.933.793	-	-	562.667.110	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	640.086.602	-	(383.388.578)	-	281.654.840	-	538.352.864	Lease liabilities
Total	136.942.009.399	190.859.656.453	(194.587.978.622)	394.933.793	281.654.840	579.176.095	134.469.451.958	Total

	1 Januari/ January 1, 2024	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Perubahan Transaksi Non-Kas/ Non-Cash Changes			31 Desember/ December 31, 2024	
				Penambahan Aset Tetap/ Addition to Fixed Assets	Penambahan Aset Hak-Guna/ Addition to Right-of-use Assets	Rugi Selisih Kurs/ Loss on Foreign Exchange		
Pinjaman bank	118.798.831.059	59.728.255.334	(45.213.142.483)	-	-	2.236.579.629	135.550.523.539	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.712.330.458	-	(1.377.875.646)	416.944.446	-	-	751.399.258	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	332.205.303	-	(539.663.071)	-	847.544.370	-	640.086.602	Lease liabilities
Total	120.843.366.820	59.728.255.334	(47.130.681.200)	416.944.446	847.544.370	2.236.579.629	136.942.009.399	Total

30. Transaksi Non Kas

30. Non-Cash Transaction

	2025	2024
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS		
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui utang	1.455.000.000	-
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	10.679.360.790	12.298.846.169

NON-CASH INVESTING ACTIVITY

Addition of investment in an associate through payable	-
Addition of fixed asset through reclassification of advance payments for purchase of fixed assets	12.298.846.169

31. Reklasifikasi Akun

31. Reclassification of Accounts

Beberapa figur komparatif pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025.

Certain comparative figures in the consolidated financial statements as at December 31, 2024 have been reclassified to conform to the December 31, 2025 consolidated financial statements presentation.

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	
LAPORAN ARUS KAS				STATEMENT OF CASH FLOWS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(246.563.237.039)	(5.317.087.030)	(251.880.324.069)	Payment to suppliers, employees and others
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	-	720.000.000	720.000.000	Dividend received from an associate
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	4.603.075.054	4.603.075.054	Decrease of restricted cash in bank and time deposits
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali oleh entitas anak	-	(5.988.024)	(5.988.024)	Payment of cash dividend to non-controlling interest by the subsidiary

32. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Entitas Anak

PT Struktur Bangun Persada (SBP)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., No. 06 tanggal 19 Januari 2026, SBP melakukan perubahan Anggaran Dasar terkait maksud dan tujuan SBP. Sesuai dengan Pasal 3, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha SBP dibidang pengadaan listrik, gas, uap/air, pengolahan air limbah, konstruksi gedung, konstruksi khusus, perdagangan besar, perdagangan besar dan arsitektur.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-002563.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 20 Januari 2026.

PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 10 Februari 2026, ANS melakukan perubahan pengurus menjadi sebagai berikut:

Komisaris : Low Yew Lean

Direksi

Direktur Utama : Low Ze Wen
Direktur : Sangap Dame

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-AH.01.09-0110469 tanggal 2 Maret 2026.

32. Events After Reporting Period

Subsidiaries

PT Struktur Bangun Persada (SBP)

Based on Notarial Deed No. 16 of Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., dated January 19, 2026, SBP amended its Articles of Association regarding purpose and objective of SBP. In accordance with Article 3 outlines the purpose and objectives of SBP's business activities in the fields of electricity, gas, steam/water, wastewater treatment, building construction, specialized construction, wholesale trade, and architecture.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-002563.AH.01.02. the year 2026 dated January 20, 2026.

PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS)

Based on Notarial Deed No. 4 of Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., dated February 10, 2026, ANS change the composition of the management to become as follows:

: Commissioner

Board of Directors

: President Director
: Director

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0110469 dated March 2, 2026.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk

 **Kunjungi Kami**
Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 9, Jl. Danau Sunter
Utara Raya, Sunter, Jakarta Utara 14350, Indonesia

 **E-mail**
For all: Info@arita.co.id
For Inquiry : emarketing@arita.co.id

 **Hubungi kami**
021 651 9188
+62 815-1489-8997

www.arita.co.id



Annual Report
Laporan Tahunan

2025